victoria investama

STRONGER DIGITAL FUNDAMENTAL

A PATH FOR SUSTAINABLE GROWTH



The Integrated Report 2023.



OUR COMITTED

TO BECAME A STRONGER

Daftar Isi

Table of Content

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB 8
Disclaimer and Limitation of Liabilities

PENJELASAN TEMA 9
Theme Explanation

SEKILAS LAPORAN TERINTEGRASI 2023 10
Overview Integrated Report 2023

PENGANTAR DIREKSI TENTANG LAPORAN TERINTEGRASI 11
Board Of Director's Preface Regarding Integrated Report

AKSES INFORMASI UNTUK LAPORAN TERINTEGRASI 13
Information Acces For Integrated Reports

IKHTISAR DATA KEUANGAN DAN PASAR SAHAM 14
Financial Data And Stock Market Overview

PENCAPAIAN PENTING VICTORIA INVESTAMA 16
Business Highlight Victoria Investama

Ikhtisar Data Keuangan Penting 16
Financial Highlights

Rata-Rata Pertumbuhan Tahunan 19
Compound Annual Growth

INFORMASI HARGA SAHAM DAN IKHTISAR SAHAM 23
Share Price Information And Share Summary

Pergerakan Harga Saham VICO 25
VICO Stock Price Movement 2023

Aksi Korporasi 25
Corporate Action

LAPORAN MANAJEMEN 26
Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS 28
Board of Commissioners Report

LAPORAN DIREKTUR UTAMA 39
Report of The President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2023 PT VICTORIA INVESTAMA TBK 49
Statement Letter Of Members Of The Board Of Commissioners And Members Of The Board Of Directors Regarding Responsibility For The 2023 Integrated Annual Report Pt Victoria Investama Tbk

PROFILE PERUSAHAAN 50
Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN 52
Corporate Identity

RIWAYAT SINGKAT 54
Brief History

JEJAK LANGKAH 57
Milestone

VISI DAN MISI 61
Vision and Mission

KEGIATAN USAHA 62
Business Activities

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI 73
Organizational Structure Chart

PROFIL DEWAN KOMISARIS 74
Board of Commissioners Profile

PROFIL DEWAN DIREKSI 76
Profile of the Board of Directors

SUMBER DAYA MANUSIA 78
Human Resource

PROGRAM PENGEMBANGAN SDM 82
Structure Chart Shareholders

INFORMASI BAGI INVESTOR DAN PEMEGANG SAHAM 82
Information For Investors And Shareholders

BAGAN STRUKTUR PEMEGANG SAHAM 85
Structure Chart Shareholders

STRUKTUR ENTITAS ANAK 85
Subsidiaries Structure

ENTITAS ANAK 86
Subsidiaries Profile

PROFIL DAN KINERJA ENTITAS ANAK 88
Subsidiaries Profile and Performance

KEANGGOTAAN ASOSIASI PROFESIONAL 111
Membership of Professional Association

INFORMASI TENTANG DIVIDEN SAHAM 111
Information About Share Dividend

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA 112
Other Share Listing Chronology

WILAYAH OPERASIONAL 112
Areas of Operation

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL 112
Supporting Institutions And Professions For Capital Market

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 114
Awards And Certifications

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN 116
Management Discussion And Analysis

TINJAUAN MAKRO EKONOMI 118
Macro Economy Review

TINJAUAN INDUSTRI 120
Industry Review

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN 125
Operational Review Per Segment

TINJAUAN PEMASARAN 128
Marketing Review

TINJAUAN KEUANGAN 135
Financial Review

LAPORAN POSISI KEUANGAN 138
Financial Position

ARUS KAS 144
Cash Flow

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTABILITAS UTANG 146
Ability To Pay Debt And Debt Collectability

KOLEKTIBILITAS PIUTANG 146
Receeivables Collectibility

MODAL KERJA BERSIH DISESUAIKAN 147
Adjusted Net Working Capital

STRUKTUR MODAL 148
Capital Struktur
KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN 148
Capital Structure

PROGRAM PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN 149
Employee And / Or Management Share Ownership Program

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM 149
Realization Of Use Proceeds From Public Offering

KEBIJAKAN INVESTASI BARANG MODAL 149
Capital Goods Investment Policy

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL 150
Material Commitments For Investment Capital

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISIS, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL 150
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger / Consolidation, Acquisition, Debt / Capital Restructuring

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI 151
Information On Material Transactions Containing Conflict Of Interest And / Or Transactions With Related Parties

PENCAPAIAN TARGET 2023 151
Target Achievement 2023

PROSPEK USAHA DAN PROYEKSI TAHUN 2023 152
Business Prospects And Projections In 2023

INFORMASI MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN 153
Material Information That Occurs After The Reporting Date

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN 154
The Amendments Of The Law Regulations

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI 154
Changes of Accounting Policies

KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI 156
The Uncertainty of Economic Conditions

TATA KELOLA PERUSAHAAN 158
Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK 160
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- **Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik** 162
  Principles Of Good Corporate Governance
- **Dasar Hukum Tata Kelola Perusahaan Yang Baik** 165
  Legal Basis Of Good Corporate Governance
- **Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka** 166
  The Implementation Of Open Corporate Governance Guidelines
- **Tujuan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik** 175
  Purpose Of Good Corporate Governance

Struktur Tata Kelola Perusahaan Yang Baik 175
Good Corporate Governance Structure

Rapat Umum Pemegang Saham 176
General Meeting Of Shareholders

Wewenang RUPS 177
Authority Of GMS

Keputusan RUPS Tahunan 2023 177
Resolution Of 2023 Annual GMS

Keputusan RUPSLB Tahun 2023 182
2023 EGMS Decisions

DEWAN KOMISARIS 184
Board of Commissioners

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS 191
Committees Under The Board Of Commissioners

Komite Audit 192
Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi 197
Nomination and Remuneration Committee

Komite Investasi 203
Investment Committee

DEWAN DIREKSI 207
Board of Directors

ORGAN DI BAWAH DIREKSI 214
Personnel under the Board of Directors

Sekretaris Perusahaan 214
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 218
Internal Audit Unit

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL 222
Internal Control System

SISTEM MANAJEMEN RISIKO 224
Risk Management System

KASUS LITIGASI DAN PERKARA HUKUM 232
Litigation Cases And Lawsuits

SANKSI ADMINISTRATIF 232
Litigation Cases And Lawsuits

AKSES INFORMASI 233
Information Access

KODE ETIK 234
Code Of Ethics

BUDAYA PERUSAHAAN 237
Corporate Culture

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN 240
Whistleblowing

LAPORAN BERKELANJUTAN DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL 242
Sustainability Report and Social Responsibility

LAPORAN BERKELANJUTAN DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL 244
Sustainability Report And Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial Kemasyarakatan 248
Corporate Social Responsibility Related To Community Social Development

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup dan Emisi Karbon 248
Corporate Social Responsibility Related To The Environment and Carbon Emissions

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja 249
Corporate Social Responsibility Related To Employment, Health And Safety

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia 251
Corporate Social Responsibility Related To Human Rights

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi Yang Adil 252
Corporate Social Responsibility Related To Fair Operations

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Tanggung Jawab Terhadap Konsumen 253
Corporate Social Responsibility Governance Related To Consumer Responsibility

DAFTAR KESESUAIAN DENGAN POJK 51/POJK.03/2017 254
List Of Conformity With Pojk 51/POJK.03/2017

LAPORAN KEUANGAN 258
Financial Report

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Limitation Of Liabilities

Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat pernyataan terkait kebijakan, tujuan perseroan, serta kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, yang digolongkan sebagai pernyataan masa depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan ini merupakan pernyataan prospektif yang memiliki risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

This Integrated Annual Report contains statements regarding the company's policies, objectives, as well as financial conditions, operating results, projections, plans, strategies, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable regulations, except for matters of a historical nature. This statement is a forward-looking statement that is subject to risks, uncertainties and could result in actual developments being materially different from those reported.

Pernyataan Prospektif

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis perseroan. Perseroan tidak menjamin dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Prospective Statements

The prospective statements in this annual report are made based on various assumptions regarding current and future conditions as well as the company's business environment. The Company does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will bring certain results as expected.

Laporan ini memuat kata "Victoria Investama", "Perseroan" dan "Perusahaan" mengacu pada PT. Victoria Investama Tbk yang bergerak dibidang investasi dan jasa keuangan.

This report contains the words "Victoria Investama", "Company" and "Company" referring to PT. Victoria Investama Tbk which operates in the investment and financial services sector.

PENJELASAN TEMA

Theme Explanation

Dalam Laporan Terintegrasi PT Victoria Investama Tbk Tahun 2023, tentunya perseroan telah yakin dan bersiap dalam menjalani tantangan dan tanggung jawab nya sebagai perseroan jasa investasi. Selain itu, dalam mewujudkan visi Perseroan, yakni menjadi perusahaan investasi papan atas berskala internasional dan menyediakan one stop financial service solution yang terpercaya melalui anak perusahaannya. Tentunya Perseroan akan meningkatkan aliran modalnya ke berbagai Entitas Anak, yang diharapkan dapat mewujudkan pembangunan berkelanjutan dan peningkatan digital untuk memperkuat sinergi dan keberlanjutan.

In the PT Victoria Investama Tbk Integrated Report for 2023, of course the company is confident and ready to face its challenges and responsibilities as an investment services company. Apart from that, in realizing the Company's vision, namely to become an international scale investment board company and provide trusted integrated financial service solutions through its subsidiaries. Of course, the Company will increase capital flows to various Subsidiaries which are expected to realize sustainable development and digital improvements to strengthen synergy and desire.

Penggunaan teknologi digital yang tepat di tahun 2023 ini dapat membantu memperkuat sinergi dan kolaborasi dalam bisnis Perseroan dan entitas. Dengan mengintegrasikan sistem dan proses yang berbeda, perseroan juga dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta memperkuat hubungan antar tim dan departemen.

The appropriate use of digital technology in 2023 can help strengthen synergy and collaboration in the Company's and entity's business. By integrating different systems and processes, the company can also increase efficiency and productivity, as well as strengthen relationships between teams and departments.

Peningkatan digital adalah upaya untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi perseroan melalui penggunaan teknologi digital. Konsep ini bertujuan untuk memperkuat sinergi dan keberlanjutan organisasi dengan meningkatkan kolaborasi, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang lebih baik.

Digital improvement is an effort to improve the company's performance and efficiency through the use of digital technology. This concept aims to strengthen organizational synergy and sustainability by increasing collaboration, communication and better decision making.

SEKILAS
LAPORAN TERINTEGRASI 2023

Laporan Terintegrasi PT Victoria Investama Tbk, untuk tahun buku yang berakhir pada Desember 2023 ini diterbitkan sesuai dengan kondisi keuangan Perseroan sepanjang tahun 2023 dengan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan terintegrasi Emiten atau Perusahaan Publik.

PT Victoria Investama Tbk merupakan sebuah induk perusahaan dibidang investasi untuk kebutuhan jasa keuangan bagi korporasi dan pelanggan ritel, yang berdiri sejak tahun 1989. Perseroan telah melayani entitas anak usaha, dimana berbagai jasa tersebut meliputi Perdagangan Efek, Penjaminan Efek, Pengelolaan Aset, Asuransi Kerugian, Asuransi Jiwa, serta Perbankan konvensional dan syariah.

Laporan ini disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan huruf yang mudah dibaca, dicetak dengan kualitas yang baik. Sementara, laporan Terintegrasi PT Victoria Investama Tbk dapat dilihat dan diunduh melalui situs resmi Perusahaan www. victoriainvestama.co.id.

Dalam laporan Terintegrasi ini memuat kata "Perseroan". Penyebutan kata ini mengacu atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Victoria Investama Tbk secara umum. Untuk informasi lebih lanjut dapat silahkan dapat berkunjung **ke situs www.victoriainvestama. co.id. Permohonan data bisa diajukan melalui form di website.**

OVERVIEW
INTEGRATED REPORT 2023

The Integrated Report of PT Victoria Investama Tbk, for the financial year ending December 2023, is published in accordance with the Company's financial condition throughout 2023 with reference to the provisions regulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 29/POJK.04/2016 concerning Integrated Reports Issuer or Public Company.

PT Victoria Investama Tbk is a holding company in the investment sector for financial services needs for corporations and retail customers, which was founded in 1989. The Company has served subsidiary entities, where various services include Securities Trading, Securities Underwriting, Asset Management, Casualty Insurance, Life Insurance, as well as conventional and sharia banking.

This report is presented in two languages, namely Indonesian and English, using easy-to-read type and letters, printed with good quality. Meanwhile, the PT Victoria Investama Tbk Integrated report can be viewed and downloaded via the Company's official website www. victoriainvestama.co.id.

This Integrated report contains the word "Company". The mention of this word refers to the convenience of referring to PT Victoria Investama Tbk in general. For further information, please visit the site www.victoriainvestama. co.id. Data requests can be submitted via the form on the website.

PENGANTAR DIREKSI
TENTANG LAPORAN TERINTEGRASI

Laporan Berkelanjutan ini diterbitkan sebagai wujud komitmen terhadap pembangunan keberlanjutan yang berperan penting bagi Perseroan. Berkelanjutan adalah perilaku konsistensi dalam operasi perusahaan dan melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan. Prinsip berkelanjutan telah dijalankan oleh Perseroan sejak berdiri dan akan terus berlanjut untuk memelihara eksistensi perusahaan dalam jangka panjang.

Dengan adanya Laporan Berkelanjutan ini, Perseroan berharap para pemangku Kepentingan, meliputi pemegang saham, direksi, dan pemangku kepentingan lainnya, serta para pelanggan, pemasok, pekerja, dapat mengetahui komitmen dan kontribusi Perseroan dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDS's).

Laporan ini diterbitkan setiap tahun dengan kurun waktu pelaporan adalah 1 Januari hingga 31 Desember, kecuali diindikasikan lain. Selain kinerja keuangan, Laporan ini juga membahas mengenai kondisi kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial Perseroan selama satu tahun kalender 2023. Tidak hanya kegiatan yang dilakukan oleh kantor pusat, Laporan ini ini juga mencakup kegiatan yang dilakukan oleh seluruh Unit usaha. Dalam Laporan ini tidak terdapat penyajian kembali informasi yang bersifat memperbaiki Laporan sebelumnya.

Data keuangan dalam Laporan ini disampaikan setelah melalui proses audit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Terintegrasi Perseroan. Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam 2 (dua) tahun berturut-turut. Sehingga, masyarakat luas dapat melakukan analisis tren kinerja Perseroan.

Laporan Berkelanjutan ini disusun mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Perusahaan berupaya untuk menyampaikan semua informasi yang perlu di ungkapkan, sebagaimana yang telah tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keungan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017.

BOARD OF DIRECTOR'S PREFACE
REGARDING INTEGRATED REPORT

This Sustainability Report is published as a form of commitment to sustainable development which plays an important role for the Company. Sustainability is consistent behavior in company operations and implementing corporate social responsibility. The Company has implemented sustainable principles since its founding and will continue to maintain the company's existence in the long term.

With this Sustainability Report, the Company hopes that stakeholders, including shareholders, directors and other stakeholders, as well as customers, suppliers, workers, can understand the Company's commitment and contribution in efforts to achieve sustainable development goals (SDS's).

This report is published annually, covering the reporting period from January 1 to December 31, unless indicated otherwise. In addition to financial performance, the report also discusses the economic, environmental, and social performance of the Company throughout the calendar year 2023. It encompasses not only the activities carried out by the headquarters but also those conducted by all business units. The report does not include the restatement of information aimed at correcting previous reports.

The financial data in this report is submitted after going through an audit process by a Public Accounting Firm for the purposes of the Company's Integrated Report. Quantitative data in this report is presented using the principle of comparability, for a minimum of 2 (two) consecutive years. So, the wider community can analyze the Company's performance trends.

This Sustainability Report has been prepared referring to the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 concerning the implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. The company strives to convey all the information that needs to be disclosed, as stated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017.

Atas Nama Direktur Utama
On behalf of the Board of Directors

Direktur Utama
President Director

Aldo Jusuf Tjahaja

AKSES INFORMASI
UNTUK LAPORAN TERINTEGRASI

Laporan ini ditujukan kepada seluruh Pemangku Kepentingan sebagai salah satu landasan melakukan penilaian atas kinerja Perseroan. Pemangku Kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai peran dan tanggung jawab atau kewajiban Perseroan dalam menjalankan program - program yang dapat mengembangkan bisnis. Perseroan memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh Pemangku Kepentingan, Investor, dan siapa saja mengenai Laporan Terintegrasi ini dengan menghubungi:

INFORMATION ACCES
FOR INTEGRATED REPORTS

This report is addressed to all stakeholders as a basis for assessing the Company's performance. Stakeholders can evaluate the roles and responsibilities or obligations of the Company in carrying out programs that can develop business. The Company provides the widest possible access to information for all Stakeholders, Investors and anyone regarding this Integrated Report by contacting:

Sekretaris Perseroan

PT Victoria Investama Tbk
Graha BIP, Lantai 3A
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23,
Jakarta Selatan - 12930.

Website : www.victoriainvestama.co.id
Telp : (021) 50992950
Hotline Victoria : (021) 1500 977
Fax : (021) 50992951
Email : corsec@victoriainvestama.co.id



victoria investama



1

ANNUAL REPORT 2023

IKHTISAR DATA KEUANGAN

DAN PASAR SAHAM

/FINANCIAL DATA AND STOCK MARKET OVERVIEW

PENCAPAIAN PENTING VICTORIA INVESTAMA

Business Highlight Victoria Investama

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Overview of Important Financial Data

Pada tahun 2023, stabilitas sektor jasa keuangan di Indonesia terjaga dengan baik. Banyak faktor yang mempengaruhi stabilitas sektor ini, termasuk regulasi yang ketat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kebijakan pemerintah yang mendukung pertumbuhan sektor ini.

Perseroan juga telah berupaya maksimal dalam menjaga kinerja keuangan di tengah ketatnya persaingan bisnis, serta pertumbuhan sektor jasa keuangan di Indonesia yang terus meningkat pada tahun 2023, dengan tren teratas yang mencakup pengembangan teknologi dan inovasi dalam layanan keuangan.

Ringkasan pencapaian kinerja keuangan dan operasional dapat dilihat pada tabel berikut:

In 2023, the stability of the financial services sector in Indonesia will be well maintained. Many factors influence the stability of this sector, including strict regulations from the Financial Services Authority (OJK) and government policies that support the growth of this sector.

The Company has also made maximum efforts to maintain financial performance amidst intense business competition, as well as growth in the financial services sector in Indonesia which will continue to increase in 2023, with top trends including technological development and innovation in financial services.

A summary of financial and operational performance achievements can be seen in the following table:



Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Dalam Jutaan Rupiah)

Consolidated Profit Loss and Other Comprehensive Income (in Million Rupiah)

	2021	2022	2023
Pendapatan Usaha *Revenue*	1.257.886	1.577.420	1.034.413
Beban Usaha *Operating Expenses*	(714.833)	(856.292)	(609.836)
Laba Usaha *Operating Income*	543.053	721.128	424.577
Penghasilan (Beban) Lain-lain *Other Income (Expenses)*	(675.625)	(345.911)	(279.484)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak *Income (Loss) Before Taxes*	(132.572)	375.217	145.093
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan *Income Tax Benefit (Expenses)*	30.958	(133.069)	(34.762)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan *Net Income (Loss) for the Year Parent*	(101.614)	242.148	110.331
Entitas Induk *Entity*	(31.915)	112.507	52.364
Kepentingan Non Pengendali *Non-Controlling Interest*	(69.699)	129.641	57.967
Penghasilan Komprehensif Lain *Other Comprehensive Income*	79.013	(245.049)	(45.744)
Jumlah Laba(Rugi)Komprehensif Tahun Berjalan *Liabilities to Equity Ratio*	(22.601)	(2.901)	64.587
Entitas Induk *Parent Entity*	91.574	(88.935)	(902)
Kepentingan Non Pengendali *Non Controlling Interest*	(114.175)	86.034	65.489
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar *Earnings (Loss) per Share- Basic*	(3,17)	10,72	3,44

Posisi Keuangan Konsolidasian (Dalam Juta Rupiah)
Consolidated Financial Position (in Million Rupiah)

	2021	2022	2023
Aset *Assets*	25.942.150	28.532.246	32.987.431
Liabilitas *Liabilities*	21.054.506	22.776.315	26.857.725
Dana Syirkah Temporer *Temporary Syirkah Fund*	1.230.492	794.309	1.117.479
Ekuitas *Equity*	3.657.152	4.961.622	5.012.227
Total Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan ekuitas *Total Liabilities, Temporary Syirkah Fund and Equity*	25.942.150	28.532.246	32.987.431
Laporan Arus Kas Konsolidasian (Dalam Jutaan Rupiah) *Consolidated Cash Flow Statements (in Million Rupiah)*			
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi *Cash Flows From Operating Activities*	(1.882.039)	633.015	628.644
Arus Kas Untuk Aktivitas Investasi *Cash Flows From Investment Activities*	1.158.726	(290.850)	(335.611)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flows From Financing Activities*	72.782	926.786	(162.945)
Rasio Keuangan (Dalam %) *Financial Rations (in %)*			
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Aset *Return (Loss) on Assets*	(0,39)	0,85	0,33
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap ekuitas *Return (Loss) on Equity*	(2,78)	4,88	2,20
Rasio Marjin Laba usaha terhadap Pendapatan *Operating Profit Margin to Revenue Ratio*	43,17	45,72	41,05
Rasio Marjin Laba Bersih terhadap Pendapatan *Net Profit Margin to Revenue Ratio*	(8,08)	15,35	10,67
Rasio Laba Komprehensif terhadap Aset *Comprehensive Profit to Assets Ratio*	(0,09)	(0,01)	0,20
Rasio Laba Komprehensif terhadap Ekuitas *Comprehensive Profit to Equity Ratio*	(0,62)	(0,06)	1,29
Rasio Laba Komprehensif terhadap Pendapatan *Comprehensive Profit to Revenue Ratio*	(1,80)	(0,18)	6,24
Rasio Lancar *Current Ratio*	1,14	1,18	1,18
Rasio Liabilitas terhadap Aset *Liabilities to Asset Ratio*	81,86	79,83	81,42
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas *Rasio Liabilities to Equity Ratio*	575,71	459,05	535,84

Rata-Rata Pertumbuhan Tahunan
Compound Annual Growth

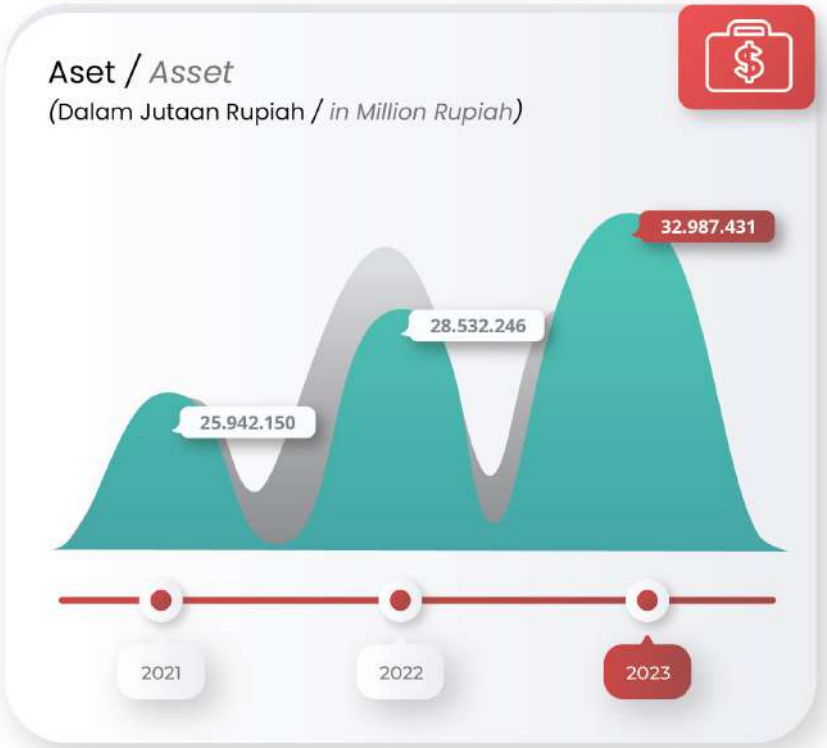

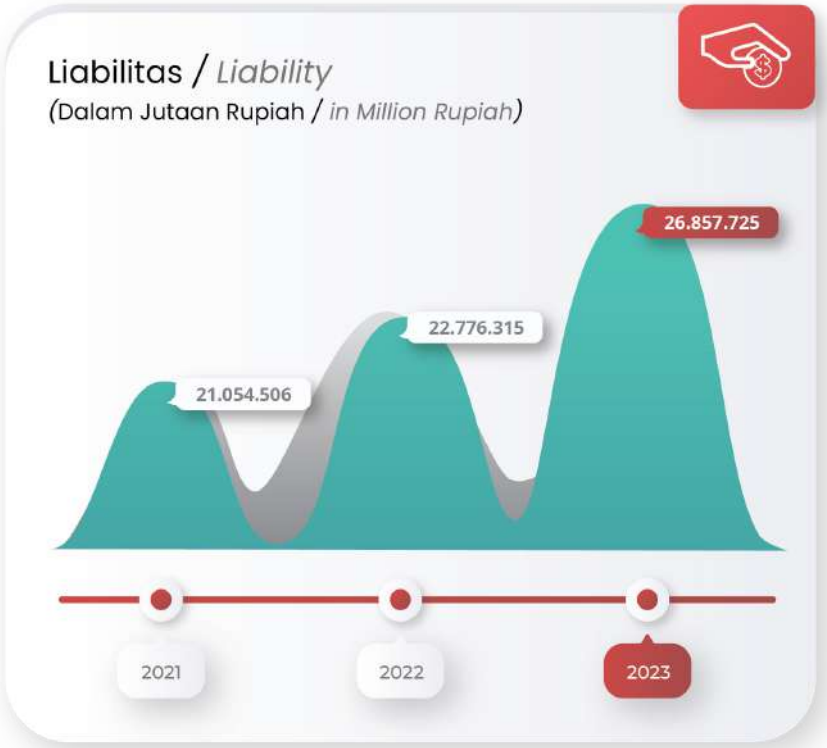

Dana Syirkah Temporer / *Temporary Syirkah Funds*

(Dalam Jutaan Rupiah / *in Million Rupiah*)



Ekuitas / *Equity*

(Dalam Jutaan Rupiah / *in Million Rupiah*)




Pendapatan Usaha / Revenue
(Dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)
1.577.420
1.257.886
1.034.413
2021
2022
2023

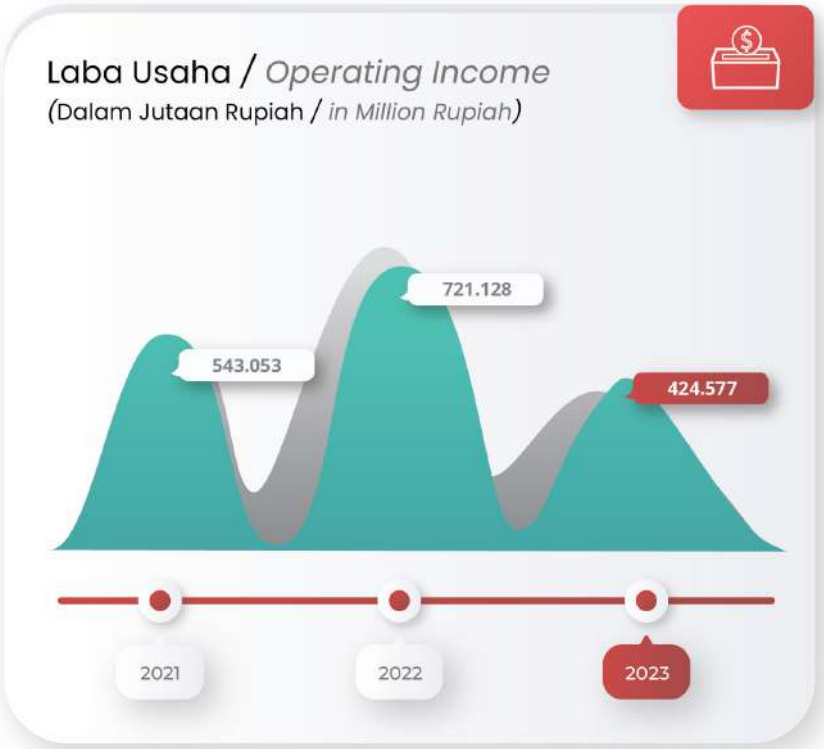
Laba Usaha / Operating Income
(Dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)
721.128
543.053
424.577
2021
2022
2023

Rasio Marjin Laba Usaha terhadap Pendapatan / *Operating Income Margin*

(Dalam % / *in %*)



Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / *Liabilities to Equity*

(Dalam % / *in %*)



Informasi Harga Saham Dan Ikhtisar Saham

Share Price Information And Share Summary

PT Victoria Investama Tbk (VICO) menjadi perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan terdaftar sebagai emiten ke-19 yang listing perdana ditahun 2013.

PT Victoria Investama Tbk (VICO) became a listed company on the Indonesia Stock Exchange (BEI) and was listed as the 19th issuer whose initial listing was in 2013.

Sektor jasa keuangan di Indonesia terus stabil dan berkembang pesat pada tahun 2023. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, termasuk ketidakpastian ekonomi global, dan ketidakstabilan politik. Namun, dengan regulasi yang baik dan sistem keamanan yang kuat, pasar modal Indonesia dapat berkembang dan memberikan manfaat bagi emiten, investor dan masyarakat secara keseluruhan.

The financial services sector in Indonesia continues to be stable and develop rapidly in 2023, despite facing various challenges, including global economic uncertainty and political instability. However, with good regulations and a strong security system, the Indonesian capital market can develop and provide benefits to issuers, investors and society as a whole.

Tentunya menjadi pekerjaan yang cukup berat terutama bagi emiten-emiten maupun profesi penunjang Pasar modal dalam menghadapi tantangan ini. Namun selama tahun 2023, Perseroan berupaya untuk dapat mengatasi dan mampu beradaptasi dalam menjawab dan memenuhi kebutuhan pasar.

Of course, this is quite a tough job, especially for issuers and capital market supporting professionals, in facing this challenge. However, during 2023, the Company will strive to be able to overcome and be able to adapt in responding to and meeting market needs.

Tabel Harga, Volume, Nilai dan Kapitalisasi Saham 2023
Price, Volume, Value and Stock Capitalization Table 2023

Periode *Periode*	Harga Terendah *Lowest Price*	Harga Tertinggi *Highest Price*	Harga Penutupan *Closing Price*	Volume Perdagangan *Trading Volume*	Jumlah Saham Beredar *Total Outstanding Shares*	Kapitalisasi Pasar (Rp) *Copitalization (Rp)*
Triwulan 1 *1st Triwulan*	100	169	113	15.861.700	15.217.075.658	1.719.529.549.354
Triwulan 2 *2nd Triwulan*	89	150	114	100.875.900	15.217.075.658	1.734.746.625.012
Triwulan 3 *3rd Triwulan*	115	258	159	149.838.200	15.217.075.658	2.419.515.029.622
Triwulan 4 *4th Triwulan*	110	183	119	95.740.600	15.217.075.658	1.810.832.003.302

Tabel Harga, Volume, Nilai dan Kapitalisasi Saham 2022
Price, Volume, Value and Stock Capitalization Table 2022

Periode *Periode*	Harga Terendah *Lowest Price*	Harga Tertinggi *Highest Price*	Harga Penutupan *End Price*	Beredar (Lembar Saham) *Number of Outstanding Shares (Share Sheet)*	Perdagangan Saham *Trading Volume*	Kapitalisasi Pasar (Rp) *Copitalization (Rp)*
Triwulan 1 *1st Triwulan*	132	264	180	10.064.568.363	168.294.100	1.811.622.305.340
Triwulan 2 *2nd Triwulan*	142	238	164	10.064.568.363	133.665.800	1.650.589.211.532
Triwulan 3 *3rd Triwulan*	149	220	179	10.064.568.363	120.889.200	1.801.557.736.977
Triwulan 4 *4th Triwulan*	152	360	164	15.217.075.658	644.213.716	2.495.600.407.912

Pergerakan Harga Saham VICO
VICO Stock Price Movement 2023

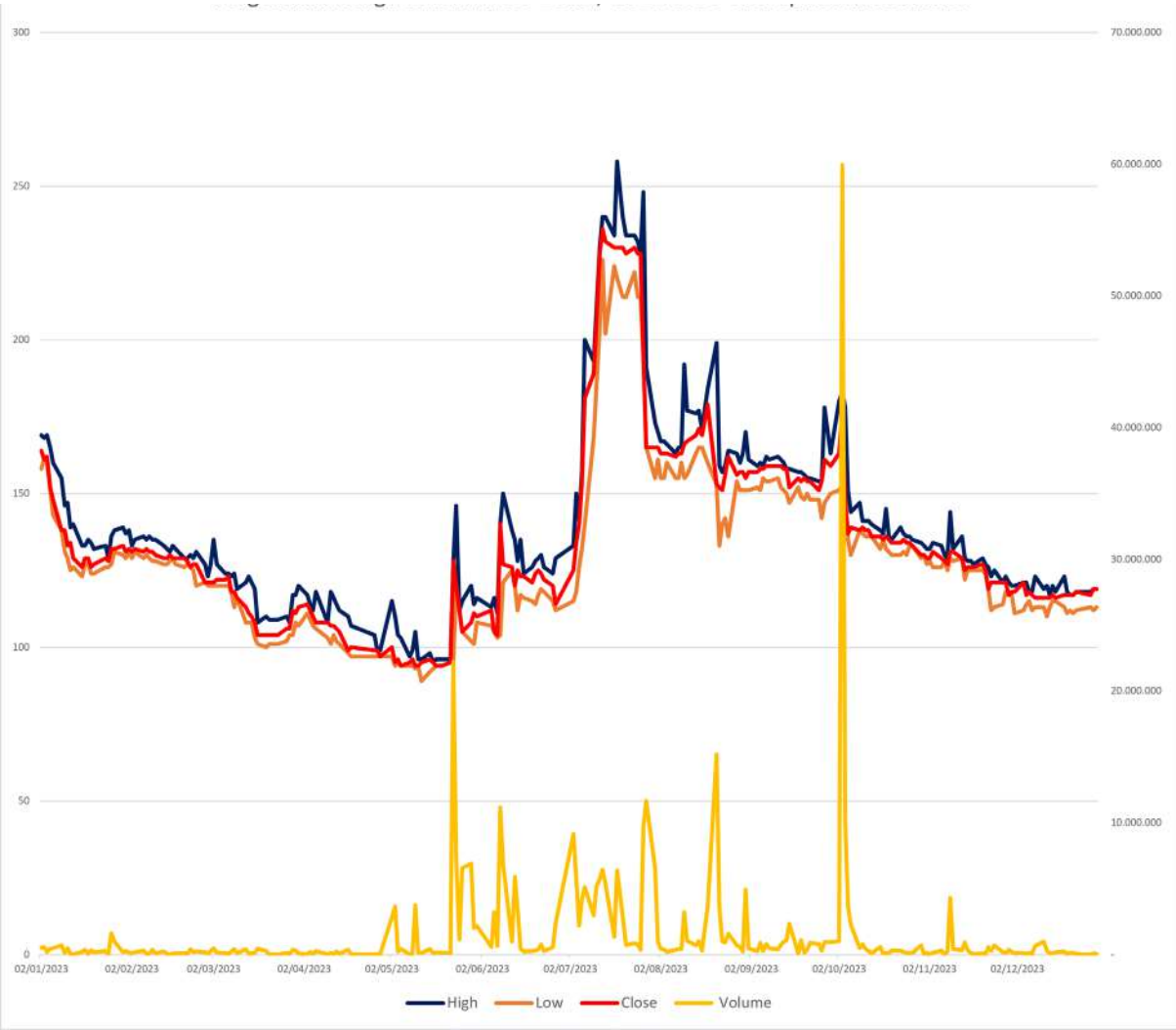

Aksi Korporasi
Corporate Action

Pada Tahun 2023, tidak ada aksi korporasi yang dilakukan Perseroan sehingga jumlah saham yang beredar statis di Bursa Efek Indonesia (BEI).

In 2023, there will be no corporate action carried out by the Company so that the number of shares in circulation will be static on the Indonesia Stock Exchange (BEI).



victoria investama



2

ANNUAL REPORT 2023

LAPORAN

MANAJEMEN

/MANAJEMEN REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Komisaris Utama

/President Comissioner



Kepada Yang Terhormat, Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati.

To Our Honorable Shareholders and Stakeholders.

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, izinkan kami mewakili segenap Dewan Komisaris PT Victoria Investama Tbk untuk menyampaikan Laporan Tahunan tahun buku 2023 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya. Berikut pokok-pokok Laporan Pengawasan terhadap operasional Perusahaan di tahun buku 2023.

By offering praise and gratitude to the presence of Almighty God, allow us to represent the entire Board of Commissioners of PT Victoria Investama Tbk to submit the Annual Report for the 2023 financial year as a form of accountability to Shareholders and all other Stakeholders. The following are the main points of the Supervision Report on the Company's operations in the 2023 financial year.

Kondisi Ekonomi
Global Economic Conditions

Prospek pertumbuhan global diperkirakan masih akan lemah seperti yang disampaikan oleh lembaga internasional. Pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2023 direvisi turun oleh IMF menjadi hanya 3% dan oleh Bank Dunia hanya 2,1%. Inflasi juga diprediksi mencapai level 5,8%, lebih tinggi dibandingkan periode sebelum pandemi.

Global growth prospects are estimated to remain weak as stated by international institutions. World economic growth in 2023 was revised down by the IMF to only 3% and by the World Bank to only 2.1%. Inflation is also predicted to reach 5.8%, higher than the pre-pandemic period.

Tahun 2023 tentunya menghadirkan banyak perubahan ekonomi yang akan memengaruhi risiko bisnis. Pertumbuhan global yang melambat, perubahan ekonomi dan inflasi yang tinggi, perubahan harga komoditas, dan perubahan dalam tingkat suku bunga. Dalam Laporan Prospek Ekonomi Dunia Oktober 2023, oleh International Monetary Fund (IMF) pertumbuhan global akan melambat dari 3,5 persen pada tahun 2022 menjadi 3 persen pada tahun ini dan 2,9 persen pada tahun depan, penurunan sebesar 0,1 poin persentase untuk tahun 2024 dari proyeksi kan pada bulan Juli. Angka ini masih jauh di bawah rata-rata historis.

2023 will certainly bring many economic changes that will affect business risks. Slowing global growth, economic changes and high inflation, changes in commodity prices, and changes in interest rates. In the World Economic Prospects Report October 2023, by the International Monetary Fund (IMF) global growth will slow from 3.5 percent in 2022 to 3 percent this year and 2.9 percent next year, a decrease of 0.1 percentage points for 2024 from projections in July. This figure is still far below the historical average.

Perseroan terus mencermati dinamika perkembangan kondisi perekonomian global yang masih diliputi ketidakpastian sampai dengan akhir tahun 2023. Selain masalah ekonomi, kondisi geopolitik juga menunjukkan risiko yang makin tinggi. Seperti halnya perang di Ukraina maupun di Timur Tengah, terutama Palestina yang tidak menunjukkan tanda-tanda berakhir, tentunya akan menimbulkan *downside risk* terhadap prospek pertumbuhan ekonomi.

The Company continues to monitor the dynamics of developments in global economic conditions which are still covered until the end of 2023. Apart from economic problems, geopolitical conditions also show increasingly high risks. As with the war in Ukraine and in the Middle East, especially Palestine, which shows no signs of ending, it will certainly pose a negative risk to the prospects for economic growth.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), kinerja ekonomi Indonesia terus menguat pada triwulan III 2023, di tengah perlambatan ekonomi global dan kenaikan inflasi domestik. Perkembangan tersebut tercermin pada Ekonomi Indonesia triwulan III-2023 terhadap triwulan sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 1,60 persen (q-to-q). Sedangkan, Ekonomi Indonesia triwulan III-2023 terhadap triwulan III-2022 mengalami pertumbuhan sebesar 4,94 persen (y-on-y).

Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic performance continued to strengthen in the third quarter of 2023, amidst the global economic slowdown and rising domestic inflation. This development is reflected in the Indonesian economy in the third quarter of 2023, which experienced growth of 1.60 percent (q-to-q) in the previous quarter. Meanwhile, the Indonesian economy in the third quarter of 2023 to the third quarter of 2022 experienced growth of 4.94 percent (y-on-y).

Tentu hal ini membuat kinerja perseroan semakin optimis. PT Victoria Investama, Tbk, pada tahun 2023 mengalami pertumbuhan positif dibanding tahun sebelumnya. Kondisi ini terkait sinergi kebijakan antar otoritas pemerintah menjadi kunci atas terjaganya stabilitas makro ekonomi dan sistem keuangan. Sinergi antar otoritas kemudian mendorong perbaikan ekonomi nasional yang mulai nampak pada akhir tahun 2023. Dengan kebijakan pemerintah membuat perseroan semakin optimis dalam menjalankan strategi bisnis. Perseroan memiliki strategi utama untuk melakukan konsolidasi yaitu penguatan di berbagai fungsi khususnya memperkuat fungsi sumber daya manusia (SDM). Semua lini bisnis kunci utama nya ada pada kekuatan SDM, terlebih lagi sektor bisnis yang dikelola Perseroan sangat bergantung pada kekuatan intelektual dari sumber daya manusia yang dimiliki.

Of course, this makes the company's performance more optimistic. PT Victoria Investama, Tbk, in 2023 will experience positive growth compared to the previous year. This condition is related to policy synergy between government authorities which is the key to maintaining macroeconomic and financial system stability. The synergy between authorities will then encourage improvements in the national economy which will begin to appear at the end of 2023. Government policies have made the company more optimistic in implementing its business strategy. The Company has a main strategy for consolidation, namely strengthening various functions, especially strengthening the human resources (HR) function. All key business lines depend on the strength of human resources, moreover the business sector managed by the Company is very dependent on the intellectual strength of its human resources.

Penilaian Atas Kinerja Direksi
Assessment Performance of Board of Directors

Sepanjang tahun 2023, kami melihat Direksi di bawah kepemimpinan Direktur Utama Aldo Jusuf Tjahaja terus melakukan upaya dalam meningkatkan kinerja setiap lini bisnis dan meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk saling memadukan kemampuan dan kerjasama dalam sinergi dengan entitas anak usaha Perseroan, dan investor, serta instansi pemerintah dan swasta dalam menciptakan perusahaan yang tumbuh secara sehat, bersih, efektif, efisien dan transparan berlandaskan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sesuai peraturan pemerintah dan perundangan-undangan yang berlaku.

Throughout 2023, we see that the Board of Directors under the leadership of President Director Aldo Jusuf Tjahaja will continue to make efforts to improve the performance of each business line and increase the ability of Human Resources (HR) to combine capabilities and collaborate in synergy with the Company's subsidiaries and investors. as well as government and private agencies in creating companies that grow in a healthy, clean, effective, efficient and transparent manner based on Good Corporate Governance in accordance with government regulations and applicable laws.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Perseroan di tahun 2023, yang mampu menjaga keseimbangan kinerja keuangan dan manajemen di tengah tantangan Risiko dan ketidakpastian global. Upaya mengelola Perseroan di tengah masalah ekonomi indonesia dan gobal yang di isukan menurun, dan kondisi geopolitik juga menunjukkan risiko yang makin tinggi. Kita lihat perang di Ukraina maupun di Timur Tengah, terutama Palestina yang tidak menunjukkan tanda-tanda berakhir menimbulkan *downside risk* terhadap prospek pertumbuhan ekonomi. Pasti tidak mudah, namun kami melihat jajaran manajemen saling bersinergi dan bahu-membahu menjaga kestabilan kinerja Perseroan menghadapi tantangan tantangan tersebut.

The Board of Commissioners appreciates the Company's performance in 2023, which is able to maintain a balance in financial and management performance amidst the challenges of global risk and uncertainty. Efforts to manage the Company in the midst of Indonesian and global economic problems which are rumored to be declining, and geopolitical conditions also show increasingly high risks. We see that the war in Ukraine and in the Middle East, especially Palestine, shows no signs of ending, creating a downside risk to the prospects for economic growth. It's definitely not easy, but we see that the management team synergizes with each other and works together to maintain the stability of the Company's performance in facing these challenges.

Perseroan membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp1.034 miliar di tahun 2023. Angka ini menurun sebesar 34% jika dibandingkan tahun 2022 yang membukukan pendapatan usaha Rp1.577 miliar. Dari aspek keuangan, performa perusahaan secara keseluruhan menggambarkan kondisi yang kurang kondusif. Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang baik kepada Direksi dan seluruh jajarannya.

The company posted operating revenues of IDR 1,034 billion in 2023. This figure decreased by 34% compared to 2022 which recorded operating revenues of IDR 1,577 billion. From a financial aspect, the company's overall performance reflects less conducive conditions. For this achievement, the Board of Commissioners gave good appreciation to the Board of Directors and all its staff.

Pelaksanaan Fungsi Pengawasan
Implementation Supervision Functions

Dewan Komisaris selalu berupaya untuk menjaga kestabilan kinerja Perseroan dalam menghadapi tantangan kondisi ekonomi global, kondisi ekonomi Indonesia, dan banyak tantangan lain yang bisa saja berdapak pada kinerja Perseroan ditahun 2023. Salah satu yang Dewan Komisaris lakukan adalah melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi yang dijalankan Direksi berdasarkan fungsi dan tanggung jawabnya.

The Board of Commissioners always strives to maintain the stability of the Company's performance in facing the challenges of global economic conditions, Indonesian economic conditions, and many other challenges that could have an impact on the Company's performance in 2023. One of the things the Board of Commissioners does is supervise the implementation of strategies carried out by the Board of Directors based on its functions and responsibilities.

Dalam implementasinya, kami mengadakan pertemuan secara berkala dengan Direksi melalui rapat gabungan disepanjang tahun 2023, untuk memperoleh informasi terkait perkembangan setiap inisiatif strategis yang dijalankan Direksi. Adapun beberapa hal yang disampaikan dalam pelaksanaan rapat adalah penyampaian pandangan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait hal-hal yang akan berdampak terhadap upaya pencapaian kinerja Perseroan.

In its implementation, we hold regular meetings with the Board of Directors through joint meetings throughout 2023, to obtain information regarding the development of each strategic initiative carried out by the Board of Directors. Some of the things conveyed during the meeting were conveying views and providing advice to the Board of Directors regarding matters that will impact efforts to achieve the Company's performance.

Tidak hanya itu, beberapa hal yang menjadi fokus perhatian Dewan Komisaris adalah kemajuan dan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM), kepastian dan kelancaran implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) yang berjalan dengan baik dan memastikan persaingan bisnis yang sehat.

Dewan Komisaris menilai Direksi berhasil mengimplementasikan program kerja strategis yang sudah dijabarkan di awal tahun 2023 dan dievaluasi pada akhir tahun 2023. Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada segenap komite investasi, nominasi & remunerasi, audit, dan divisi dalam operasional Perseroan yang telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik di tahun 2023.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali dan rapat dengan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali.

Not only that, several things that are the focus of the Board of Commissioners' attention are the progress and improvement of Human Resources (HR), certainty and smooth implementation of Good Corporate Governance (GCG) that runs well and ensuring healthy business competition.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has succeeded in implementing the strategic work program that was outlined at the beginning of 2023 and evaluated at the end of 2023. The Board of Commissioners also gives appreciation to all investment, nomination & remuneration, audit and operational divisions of the Company who have carried out their duties and responsibilities. the answer is well in 2023.

Throughout 2023, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings and 3 (three) meetings with the Board of Directors.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Good Corporate Governance

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan sepanjang tahun 2023 berjalan efektif sesuai prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Dewan Komisaris menilai Direksi memiliki komitmen optimal dalam memenuhi tujuan dan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagaimana yang diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners assesses that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company throughout 2023 will be effective in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has optimal commitment in fulfilling the objectives and implementation of Good Corporate Governance (GCG) as mandated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Perseroan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan dimonitor oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tentunya menyadari penuh bahwa mutu serta keberlangsungan bisnis secara berkelanjutan harus didukung oleh Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang menjadi kontrol terhadap kegiatan usaha. Mengingat, Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik tetap memperhatikan prinsip-prinsip GCG yang meliputi transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran.

Companies that are registered on the Indonesian Stock Exchange and monitored by the Financial Services Authority (OJK) are of course fully aware that the quality and continuity of business must be supported by Good Corporate Governance, which controls business activities. Bearing in mind, the implementation of Good Corporate Governance continues to pay attention to GCG principles which include transparency, accountability, liability, independence and fairness.

Dewan Komisaris berpandangan yang menjadi prioritas dalam menjaga penerapan Tata Kelola Perusahaan pada tingkat yang baik diantaranya melalui penyampaian informasi ke publik, berjalannya rapat rutin Dewan Komisaris, rapat Dewan Direksi, rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris, rapat Komite Audit, rapat Komisaris Independen dan Komite Audit serta Auditor Internal. Secara rutin melakukan evaluasi terhadap manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal.

The Board of Commissioners is of the view that the priorities in maintaining the implementation of Corporate Governance at a good level include conveying information to the public, holding regular Board of Commissioners meetings, Board of Directors meetings, joint meetings with the Board of Directors and Board of Commissioners, Audit Committee meetings, Independent Commissioners and Audit Committee meetings. as well as Internal Auditors. Routinely evaluate risk management including the internal control system.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
Changes in The Composition of The Board of Commissioners

Tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2023. Berikut susunan keanggotaan Dewan Komisaris PT Victoria Investama Tbk per 31 Desember 2023:

There will be no changes to the composition of the Board of Commissioners in 2023. The following is the membership composition of the Board of Commissioners of PT Victoria Investama Tbk as of 31 December 2023:



Pandangan Atas Prospek Usaha
View on Business Prospects

Dewan Komisaris memandang optimis prospek usaha Perseroan untuk tahun 2024 nantinya. Mengingat kondisi perekonomian Indonesia tetap stabil di tengah gejolak global, sebagaimana tertuang dalam Laporan Prospek Ekonomi Indonesia (IEP) yang dikeluarkan oleh World Bank pada Desember 2022 jika Pertumbuhan tetap kuat, laju inflasi cenderung menurun dan volatilitas mata uang terkendali. Indonesia telah mempertahankan tingkat pertumbuhan di atas 5 persen yoy (year-on-year) selama tujuh triwulan berturut-turut, yang sedikit melambat menjadi 4,9 persen pada Tw.3-23 (triwulan ketiga tahun 2023).

The Board of Commissioners is optimistic about the Company's business prospects for 2024. Considering that Indonesia's economic conditions remain stable amidst global turmoil, as stated in the Indonesian Economic Prospects Report (IEP) issued by the World Bank in December 2022, if growth remains strong, the inflation rate tends to decline and currency volatility is controlled. Indonesia has maintained a growth rate above 5 percent yoy (year-on-year) for seven consecutive quarters, which slowed slightly to 4.9 percent in Q3-23 (third quarter of 2023).

Selain itu, kemajuan teknologi informasi yang terus berkembang pesat hingga berdampak pada cara hidup masyarakat maupun konsumen, Perseroan berupaya selalu mengantisipasi dengan menyediakan strategi dan layanan dengan baik, untuk memudahkan kebutuhan. Dengan perkembangan ekonomi Indonesia yang baik ditahun 2023 ini, serta kemajuan teknologi informasi, Perseroan optimis mewujudkan visi dan misi kedepannya. Terutama keinginan dan pencapaian yang bakal didapatkan ditahun 2024.

Apart from that, advances in information technology continue to develop rapidly and have an impact on the way of life of society and consumers. The Company strives to always anticipate by providing good strategies and services, to facilitate needs. With the good development of the Indonesian economy in 2023, as well as advances in information technology, the Company is optimistic about realizing its vision and mission in the future. Especially the desires and achievements that will be obtained in 2024.

Penerapan Asas Keberlanjutan
Application of The Principles of Sustainability

Perseroan menyadari bahwa membentuk hubungan yang harmonis antara Perseroan, pemangku kepentingan, dan lingkungan tempat kami beroperasi merupakan salah satu faktor pendukung keberlanjutan pertumbuhan usaha Perseroan di tahun mendatang. Untuk itu, kami terus mendukung pengembangan strategi keberlanjutan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perseroan dalam setiap keputusan strategis Perusahaan. Uraian mengenai komitmen kami terhadap *sustainability* dapat dibaca pada BAB CSR di Laporan Tahunan ini.

The Company realizes that establishing a harmonious relationship between the Company, its stakeholders and the environment in which we operate is one of the supporting factors for the Company's sustainable business growth in the coming years. For this reason, we continue to support the development of the Company's sustainability strategy or Corporate Social Responsibility (CSR) in every strategic decision of the Company. A description of our commitment to sustainability can be read in the CSR CHAPTER in this Annual Report.

Apresiasi
Appreciation

Demikian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja dan pelaksanaan usaha Perseroan di tahun 2023. Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan setinggi - tingginya kepada segenap jajaran Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi, kerja keras dan kekompakan dalam memadukan kemampuan yang diberikan, sehingga kinerja Perseroan di tahun 2023 sangat baik di tengah situasi dan kondisi ekonomi global, dan nasional.

This is the report on the Board of Commissioners' supervisory duties regarding the performance and implementation of the Company's business in 2023. The Board of Commissioners expresses its highest appreciation to the entire Board of Directors and all employees of the Company for their dedication, hard work and solidarity in combining the capabilities provided, so that the Company's performance in 2023 very well in the midst of global and national economic situations and conditions.

Apresiasi juga diberikan kepada pemegang saham, stakeholder, mitra kerja, pelanggan, regulator, serta masyarakat atas bantuan dan kerjasamanya, sehingga Dewan Komisaris dapat melaksanakan fungsi pengawasan.

Appreciation is also given to shareholders, stakeholders, work partners, customers, regulators and the public for their assistance and cooperation, so that the Board of Commissioners can carry out its supervisory function.

Semoga kerjasama ini tetap terjalin, dipertahankan dan dikembangkan demi pencapaian target Bersama dan perkembangan bisnis Perseroan di masa mendatang.

We hope that this collaboration will continue to exist, be maintained and developed in order to achieve joint targets and develop the Company's business in the future.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners

Komisaris
Commissioner



Untung Woenardi

LAPORAN DIREKSI

Report Of The Board Of Director

Direktur Utama

/President Director



Kepada Yang Terhormat, para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati.

Perkenankanlah Kami menyampaikan hasil kinerja PT Victoria Investama Tbk (VICO) Tahun 2023 yang telah dilakukan oleh Direksi, sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023 dengan tema "Digital Enhancement to Strengthen Synergy and Sustainability".

Dear, Respected Shareholders and Stakeholders.

Please allow us to present the performance results of PT Victoria Investama Tbk (VICO) for 2023 which have been carried out by the Board of Directors, as stated in the Company's Annual Report for the 2023 Financial Year with the theme "Digital Enhancement to Strengthen Synergy and Sustainability".

Puji dan syukur Kehadirat Tuhan yang Maha Kuasa, karena pada tahun yang penuh peristiwa luar biasa, baik inflasi dunia, kondisi geopolitik antar negara, dan kenaikan suku bunga, Perseroan tetap menghasilkan kinerja pencapaian sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu Perseroan juga meraih dengan positif hasil target sesuai rencana bisnis Perseroan.

Praise and gratitude to the Almighty God, because in a year full of extraordinary events, including world inflation, geopolitical conditions between countries, and increases in interest rates, the Company continued to produce performance achievements in line with expectations. Apart from that, the Company also achieved positive target results according to the Company's business plan.

Analisis Ekonomi
Economic Analysis

Ditengah dinamika perkembangan kondisi perekonomian dunia, serta kondisi geopolitik yang menunjukkan risiko makin tinggi ditahun 2023, Perseroan berupaya terus memantau dan mengantisipasi dengan berbagai cara yang bisa kita lakukan, dan mewujudkan capaian rencana bisnis Perseroan ditahun 2023 yang sudah diharapkan, dan merencanakan bisnis kedepan ditahun 2024. Selain itu Kami juga terus melakukan upaya dalam meningkatkan kinerja setiap lini bisnis dan meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) pada perseroan dan entitas anak dalam menghadapi prospek ekonomi mendatang.

In the midst of the dynamic development of world economic conditions, as well as geopolitical conditions that indicate higher risks in 2023, the Company is trying to continue to monitor and anticipate in various ways that we can do, and realize the expected achievements of the Company's business plan for 2023, and plan future business in 2024 Apart from that, we also continue to make efforts to improve the performance of each business line and improve the capabilities of Human Resources (HR) in the company and its subsidiaries in facing future economic prospects.

Prospek pertumbuhan global diperkirakan masih akan lemah seperti yang disampaikan oleh lembaga internasional. Pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2023 direvisi turun oleh IMF menjadi hanya 3% dan oleh Bank Dunia hanya 2,1%. Inflasi juga diprediksi mencapai level 5,8%, lebih tinggi dibandingkan periode sebelum pandemi. Sementara dalam Laporan Prospek Ekonomi Dunia Oktober 2023, oleh International Monetary Fund (IMF) pertumbuhan global akan melambat-

Global growth prospects are predicted to remain weak as stated by international institutions. World economic growth in 2023 was revised down by the IMF to only 3% and by the World Bank to only 2.1%. Inflation is also predicted to reach 5.8%, higher than the pre-pandemic period. Meanwhile, in the World Economic Prospects Report for October 2023, by the International Monetary Fund (IMF), global growth will slow down-

dari 3,5 persen pada tahun 2022 menjadi 3 persen pada tahun 2023 dan 2,9 persen pada tahun 2024, penurunan sebesar 0,1 poin persentase untuk tahun 2024 dari proyeksi pada bulan Juli. Angka tersebut masih jauh di bawah rata-rata historis.

from 3.5 percent in 2022 to 3 percent in 2023 and 2.9 percent in 2024, a decrease of 0.1 percentage point for 2024 from projection in July. This figure is still far below the historical average.

Inflasi umum terus melambat, dari 9,2 persen pada tahun 2022, secara tahunan, menjadi 5,9 persen pada tahun 2023 dan 4,8 persen pada tahun 2024. Inflasi inti, tidak termasuk harga pangan dan energi, juga diproyeksikan menurun, meskipun lebih bertahap dibandingkan inflasi umum, menjadi 4,5 persen pada tahun 2024.

Headline inflation continues to slow, from 9.2 percent in 2022, on an annual basis, to 5.9 percent in 2023 and 4.8 percent in 2024. Core inflation, excluding food and energy prices, is also projected to decline, although more gradually compared to general inflation, to 4.5 percent in 2024.

Selain itu, dalam Laporan Indonesia Economic Prospects (IEP) yang dikeluarkan oleh World Bank pada Desember 2023, Indonesia telah berhasil mengatasi keterpurukan ekonomi makro dari guncangan global pada waktu yang berbeda. Pertumbuhan tetap kuat, laju inflasi cenderung menurun dan volatilitas mata uang terkendali. Meskipun demikian, prospek berakhirnya siklus booming komoditas dan tingginya suku bunga global dalam jangka panjang membawa tantangan dan dapat membatasi ruang kebijakan makro. Ketika perekonomian bergerak ke masa normal baru ini (new normal), reformasi struktural untuk mendorong pertumbuhan dan menciptakan lapangan kerja menjadi lebih penting.

Apart from that, in the Indonesia Economic Prospects (IEP) Report issued by the World Bank in December 2023, Indonesia has succeeded in overcoming the macroeconomic downturn from global shocks at different times. Growth remains strong, the inflation rate tends to decline and currency volatility is controlled. Nonetheless, the prospect of an end to the commodity boom cycle and high global interest rates in the long term bring challenges and may limit macro policy space. As the economy moves into this new normal, structural reforms to encourage growth and create jobs become more important.

Pertumbuhan PDB tetap kuat meskipun perekonomian masih belum pulih sepenuhnya ke tingkat pra-pandemi. Indonesia telah mempertahankan tingkat pertumbuhan di atas 5 persen yoy (year-on-year) selama tujuh triwulan berturut-turut, yang sedikit melambat menjadi 4,9 persen pada Tw.3-23 (triwulan ketiga tahun 2023). Sebagian besar aktivitas ini didorong oleh konsumsi swasta yang kuat maupun jasa-jasa terutama di sektor perdagangan grosir dan ritel, transportasi dan pariwisata, serta informasi -

GDP growth remains strong even though the economy has still not fully recovered to pre-pandemic levels. Indonesia has maintained a growth rate above 5 percent yoy (year-on-year) for seven consecutive quarters, which slowed slightly to 4.9 percent in Q3-23 (third quarter of 2023). Most of this activity is driven by strong private consumption and services, especially in the wholesale and retail trade, transportation and tourism, and information sectors -

dan komunikasi. Pada saat yang sama, output masih berada di bawah tingkat pra-pandemi. Perekonomian Indonesia lebih besar saat ini daripada sebelumnya namun masih 6,9 persen lebih kecil dari yang seharusnya dicapai ketika tingkat pemulihan telah cukup kuat untuk mengembalikan perekonomian ke tren pra-pandemi. Hal ini mencerminkan 'sisa-sisa luka' (*scarring effects*) dari pandemi.

and communication. At the same time, output remains below pre-pandemic levels. Indonesia's economy is bigger now than it was before but still 6.9 percent smaller than it would have been when the recovery rate had been strong enough to return the economy to pre-pandemic trends. This reflects the 'scarring effects' of the pandemic.

Kinerja Keuangan Tahun 2023
Financial Performance in 2023

Kinerja Perseroan pada tahun 2023 telah sesuai dengan target yang dicanangkan oleh manajemen. Meski menghadapi kondisi inflasi dan persaingan bisnis yang ketat, Perseroan masih bisa menghasilan laba positif. Perseroan membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp 1.034 miliar di tahun 2023. Angka ini menurun sebesar 34% jika dibandingkan tahun 2022 yang membukukan pendapatan usaha Rp 1.577 miliar.

The Company's performance in 2023 is in line with the targets set by management. Even though it is facing inflationary conditions and tight business competition, the Company is still able to generate positive profits. The company posted operating revenues of IDR 1,034 billion in 2023. This figure decreased by 34% compared to 2022 which recorded operating revenues of IDR 1,577 billion.

Pada tahun 2023, Segmen Bank membukukan Pendapatan sebesar Rp 925 miliar, turun jika dibandingkan tahun 2022 yaitu Rp 1.119 dengan kata lain pendapatan segment bank mengalami penurunan sebesar 17,34%. Segmen Bank memberikan kontribusi 89%, pada pendapatan usaha Perseroan.

In 2023, the Bank Segment posted revenue of IDR 925 billion, a decrease compared to 2022, namely IDR 1,119, in other words, bank segment revenue decreased by 17,34%. The Bank segment contributed 89% to the Company's operating income.

Pada segmen asuransi jiwa, Pendapatan mengalami penurunan sebesar 92%. Pada tahun 2022, Pendapatan yang diterima sebesar Rp350 miliar jauh lebih besar jika dibandingkan tahun 2023 yang mencatat pendapatan sebesar Rp28 miliar. Kontribusi segmen ini terhadap pendapatan Perseroan mencapai 2,71%.

In the life insurance segment, revenue decreased by 92%. In 2022, the revenue received will be IDR 350 billion, much greater than in 2023, which recorded revenue of IDR 28 billion. The contribution of this segment to the Company's revenue reached 2.71%.

Sementara, Segmen Asuransi Kerugian pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 25,71% jika dibandingkan tahun 2022. Pada tahun 2022, Segmen Asuransi Kerugian membukukan pendapatan Rp42,07 miliar dan turun naik pada tahun 2022 menjadi Rp52,89 miliar. Segmen Asuransi memberikan kontribusi sebesar 5% terhadap pendapatan usaha Perseroan.

Meanwhile, the Loss Insurance Segment in 2023 experienced an increase of 25.71% compared to 2022. In 2022, the Loss Insurance Segment posted revenue of IDR 42.07 billion and fluctuated in 2022 to IDR 52.89 billion. The Insurance segment contributes 5% to the Company's operating revenues.

Segmen Penjaminan dan Perantara Perdagangan Efek, pada tahun 2023 membukukan pendapatan sebesar Rp15,73 miliar. Pendapatan ini mengalami penurunan sebesar 44,34% jika dibandingkan tahun 2022 yang membukukan pendapatan sebesar Rp28,26 miliar Perdagangan Efek memberikan Kontribusi sebesar 1%.

The Underwriting and Securities Trading Brokerage segment, in 2023 will record revenues of IDR 15.73 billion. This income decreased by 44.34% compared to 2022 which recorded income of IDR 28.26 billion. Securities Trading contributed 1%.

Pada tahun 2023, Pendapatan Segmen Jasa Konsultasi mengalami penurunan sebesar 81,11%. Dibandingkan tahun 2022 yang hanya membukukan pendapatan sebesar Rp 24,49 miliar. Sementara di tahun 2023 membukukan sebesar Rp5,57 miliar dan berkontribusi sebesar 0,5% terhadap pendapatan usaha Perseroan.

In 2023, Consulting Services Segment Revenue will decrease by 81.11%. Compared to 2022, which only recorded revenue of IDR 24.49 billion. Meanwhile, in 2023 it will record IDR 5.57 billion and contribute 0.5% to the Company's operating income.

Pada segmen Pengelolaan Investasi, pada tahun 2023 membukukan pendapatan sebesar Rp7,16 miliar atau turun jika dibandingkan pendapatan tahun 2022 yang mencapai Rp7,62 miliar. Segmen ini mengalami penurunan sebesar 6,03% pada tahun 2023 dan berkontribusi sebesar 0,69% dari total pendapatan usaha Perseroan.

In the Investment Management segment, in 2023 it posted revenue of IDR 7.16 billion or a decrease compared to revenue in 2022 which reached IDR 7.62 billion. This segment will experience a decline of 6.03% in 2023 and contribute 0.69% of the Company's total operating revenue.

Kebijakan Strategis Perusahaan
Company Strategic Policies

Direksi memiliki sejumlah kebijakan strategis dalam mendukung kinerja Perseroan di tahun 2023. Hingga 31 Desember 2023, Perseroan mengimplementasikan program kerja strategis selaras dengan peran PT Victoria Investama Tbk sebagai pelaku industri bidang Investasi dan Jasa Keuangan di Indonesia. Dalam operasionalnya, Perseroan membagi 6 (enam) segmen usaha yang terdiri: Sektor Bank, Penjaminan dan Perantara Perdagangan Efek, Asuransi Kerugian, Asuransi Jiwa, Pengelolaan Investasi, dan Jasa Konsultasi.

The Board of Directors has a number of strategic policies to support the Company's performance in 2023. Until 31 December 2023, the Company is implementing a strategic work program in line with the role of PT Victoria Investama Tbk as an investment and financial services industry player in Indonesia. In its operations, the Company divides 6 (six) business segments consisting of: Bank Sector, Securities Trading Guarantee and Intermediary, Casualty Insurance, Life Insurance, Investment Management, and Consulting Services.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Implementation of Good Corporate Governance

Perseroan terus menjaga konsistensi atas Penerapan Tata Kelola yaitu dengan memperhatikan Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian dan Kewajaran. Dalam pelaksanaan GCG perseroan memiliki perhatian khusus yakni, terjaganya konsistensi kinerja.

The Company continues to maintain consistency in the Implementation of Governance, namely by paying attention to the principles of Good Corporate Governance (GCG) which include Transparency, Accountability, Accountability, Independence and Fairness. In implementing GCG, the company pays special attention, namely, maintaining consistent performance.

Perseroan mengembangkan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu; transparansi, akuntabilitas, independen, kewajaran dan kesetaraan. Penerapan GCG tersebut akan mengarahkan pengelolaan Perusahaan menjadi lebih profesional dari waktu ke waktu. Sehingga dapat memberikan nilai tambah yang optimal kepada seluruh pemegang saham.

The Company develops Good Corporate Governance (GCG) based on 5 (five) basic principles, namely; transparency, accountability, independence, fairness and equality. The implementation of GCG will direct the Company's management to become more professional over time. So that it can provide optimal added value to all shareholders.

Perubahan Komposisi Direksi
Change in Board of Directors Composition

Terdapat perubahan komposisi Dewan Direksi pada tahun 2023. Berikut susunan keanggotaan Dewan Direksi PT Victoria Investama Tbk per 31 Desember 2023:

There is a change in the composition of the Board of Directors in 2023. Following is the composition of the membership of the Board of Directors of PT Victoria Investama Tbk as of 31 December 2023:



Prospek Usaha Tahun 2023
Business Prospects in 2023

Dalam menyikapi besarnya tuntutan dari para pemangku kepentingan, pemegang saham, mitra kerja Perseroan dan masyarakat, Perseroan selalu berupaya melaksanakan dan memberikan hasil yang terbaik ditahun 2023, dan harapan rencana bisnis kedepan ditahun 2024. Selain itu Kami juga terus melakukan upaya dalam meningkatkan kinerja setiap lini bisnis agar dapat bersaing dan mendapatkan prospek usaha yang baik di era tantangan prospek ekonomi akibat inflasi, kondisi geopolitik dunia, digitalisasi yang terus meningkat.

In responding to the large demands from stakeholders, shareholders, the Company's work partners and the community, the Company always strives to implement and provide the best results in 2023, and hopes for future business plans in 2024. Apart from that, we also continue to make efforts to improve the performance of each line businesses so they can compete and get good business prospects in an era of challenging economic prospects due to inflation, world geopolitical conditions, and increasing digitalization.

Kami, seluruh Manajemen dan jajaran di Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk turut mendukung dan berkordinasi terhadap program Pemerintah Indonesia maupun Otoritas dalam menjaga stabilitas sistem keuangan, dan turut mendukung memfasilitasi berbagai upaya untuk melakukan pemulihan ekonomi dan melanjutkan pembangunan nasional demi masyarakat Indonesia yang lebih adil dan sejahtera.

We, all Management and levels in the Company have a high commitment to support and coordinate the programs of the Indonesian Government and the Authorities in maintaining financial system stability, and also support facilitating various efforts to carry out economic recovery and continue national development for the sake of a more just and fair Indonesian society. prosperous.

Penerapan Keberlanjutan
Sustainability Implementation

Perseroan sangat memperdulikan kondisi lingkungan di sekitar operasional Perusahaan. Keberlanjutan Perusahaan juga terwujud dalam bentuk nyata dalam program tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*/CSR) Perseroan. Informasi Program CSR terdapat pada BAB CSR di Laporan Tahunan ini.

The Company really cares about the environmental conditions around the Company's operations. The Company's sustainability is also manifested in concrete form in the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) program. CSR Program information is contained in the CSR CHAPTER in this Annual Report.

Apresiasi
Appreciation

Segenap Jajaran Direksi PT Victoria Investama Tbk (VICO) mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan, sehingga Kami dapat memberikan pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2023 ini dengan positif. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang senantiasa atas semua pengarahan, saran serta pengawasan dalam rangka terwujudnya pengelolaan Perusahaan yang mematuhi semua regulasi, menjalankan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik maupun standar yang berlaku. Direksi juga mengucapkan terimakasih kepada segenap karyawan PT Victoria Investama Tbk, atas dedikasi, kerja kerasnya dalam mencapai target Perseroan.

The entire Board of Directors of PT Victoria Investama Tbk (VICO) would like to express their gratitude and high appreciation to the Shareholders for the trust and support they have given, so that we can achieve positive performance for the Company in 2023. We would also like to thank the Board of Commissioners for all their guidance, suggestions and supervision in order to realize Company management that complies with all regulations, implements Good Corporate Governance and applicable standards. The Board of Directors would also like to thank all employees of PT Victoria Investama Tbk, for their dedication and hard work in achieving the Company's targets.

Apresiasi terakhir diberikan kepara para nasabah maupun mitra Perseroan atas kepercayaan dan loyalitas kepada kami. Kami sangat mengharapkan dukungan yang baik ini bisa memacu semangat kami mengendalikan perusahaan agar terus berkelanjutan di masa mendatang.

Final appreciation is given to the Company's customers and partners for their trust and loyalty to us. We really hope that this kind support can spur our enthusiasm to control the company so that it continues to be sustainable in the future.

Atas Nama Direktur Utama
On behalf of the Board of Directors

Direktur Utama
President Director

Aldo Jusuf Tjahaja

From Data to Decisions,

Building Futures

Guided by the insights gleaned from meticulous data analysis, we navigate the complexities of the present, making informed decisions that lay the foundation for tomorrow's success, building brighter futures one strategic move at a time



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2023 PT VICTORIA INVESTAMA TBK

STATEMENT LETTER OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE 2023 INTEGRATED ANNUAL REPORT PT VICTORIA INVESTAMA TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Victoria Investama Tbk Tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2023 Integrated Annual Report of PT Victoria Investama Tbk has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made with actual.

Jakarta, 22 April 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Komisaris Utama
President Commissioner

Untung Woenardi

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Eko Rachmansyah G.

Direksi
Board of Directors

Direktur Utama
President Director

Aldo Jusuf Tjahaja

Direktur
Director

Jimmy Kurniawan Setio



victoria investama



3

ANNUAL REPORT 2023

PROFIL

PERUSAHAAN

/COMPANY PROFILE

IDENTITAS PERUSAHAAN
CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan
Name of Company

PT Victoria Investama Tbk.

Nama Kode Saham
Ticker Kode

VICO

Kegiatan Usaha dan Produk
Line of Business and Product

Investasi dan Jasa Keuangan
Investment and Financial Services

Status Perusahaan
Company Status

Perusahaan Terbuka
Public company



Kepemilikan
Ownership

PT Gratamulia Pratama.	: 45,06%
Suzanna Tanojo.	: 16,36%
Chemical Asia Corporation PTE LTD.	: 23,16%
Masyarakat/Publik.	: 15,42%

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Nomor 39 tanggal 26 Oktober 1989, di Ny. Machrani Moertolo Soenarto, SH, Notaris di Serang, Banten Jawa Barat.

Deed No. 39 dated October 26, 1989 in Ny. Machrani Moertolo Soenarto, SH, Notary in Serang, Banten.



Modal Dasar
Authorized Capital

Rp3.600.000.000.000 (tiga triliun enam ratus miliar Rupiah) dengan nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham

Rp3,600,000,000,000 (three trillion and six hundred billion Rupiah) with nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

26 Oktober 1989

Akta Perubahan Terakhir
Latest Amendment

Akta No. 11 tanggal 08 September 2023 di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta

Deed No. 11 dated 08 September 2023 in the presence of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta

Modal Ditempatkan dan Disetor penuh
Issued and Fully Paid-Up Capital

Rp1.521.707.565.800 (satu triliun lima ratus dua puluh satu miliar tujuh ratus tujuh juta lima ratus enam puluh lima ribu delapan ratus Rupiah) dengan nominal Rp100 per saham.

Rp1,521,707,565,800 (one trillion five hundred twenty one billion seven hundred seven million five hundred sixty-five thousand and eight hundred Rupiah) with nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share.

Pencatatan di Bursa
Share Listing

Saham Perseroan tercatat dan efektif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada 8 Juli 2013.

The Company's shares are listed and effectively traded on the Indonesia Stock Exchange on July 8, 2013.



RIWAYAT SINGKAT

/Brief History

Perseroan awalnya didirikan dengan nama PT Tata Sekuritas Maju pada tahun 1989, merupakan sebuah induk perusahaan dibidang investasi untuk kebutuhan jasa keuangan bagi korporasi dan pelanggan ritel. Perseroan telah berdiri selama lebih dari 33 (tiga puluh tiga) tahun hingga saat ini. Perseroan telah melayani berbagai jasa, baik secara langsung maupun entitas anak usaha.

The company was originally founded under the name PT Tata Sekuritas Maju in 1989, as a holding company in the investment sector for financial services needs for corporations and retail customers. The Company has been established for more than 33 (thirty three) years now. The Company has provided various services, both directly and as subsidiary entities.

Berbagai jasa tersebut meliputi perdagangan efek, asuransi kerugian, asuransi jiwa, serta perbankan konvensional dan syariah.

These various services include securities trading, casualty insurance, life insurance, as well as conventional and sharia banking.

Perseroan menjadi perusahaan tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan terdaftar sebagai emiten ke- 19 yang listing perdana pada tanggal 8 Juli 2013 dengan kode saham "VICO". Saham Perseroan tercatat di papan utama dan masuk ke sektor jasa keuangan dan sub sektor lain- lain. Aksi korporasi Initial Public Offering (IPO) tersebut bertujuan untuk mengakomodasi ekspansi usaha Perseroan dan Entitas Anak di masa mendatang.

The Company became a listed company on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesian Stock Exchange) and was registered as the 19th issuer with its initial listing on July 8 2013 with the stock code "VICO". The Company's shares are listed on the main board and are included in the financial services sector and other sub-sectors. The Initial Public Offering (IPO) corporate action aims to accommodate the business expansion of the Company and its Subsidiaries in the future.

Pada tahun 2000, Perseroan melakukan transformasi dengan berganti nama menjadi PT Victoria Sekuritas. Pergantian nama ini berimplikasi pada perluasan kegiatan usaha, yakni sebagai Penjamin Emisi Efek. Kemudian, pada tanggal 28 Mei 2012, Perseroan berganti nama menjadi PT Victoria Investama.

In 2000, the Company underwent a transformation by changing its name to PT Victoria Sekuritas. This name change has implications for expanding business activities, namely as an Underwriter. Then, on May 28 2012, the Company changed its name to PT Victoria Investama.

Setelah berganti nama, Perseroan fokus dan konsolidasi usaha menjadi Perusahaan Bidang Investasi dan Jasa Konsultasi Bisnis, Manajemen dan Administrasi. Bidang investasi berupa Penyertaan Saham baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Pasar Modal dan Non Pasar Modal. Kemudian dalam rangka penguatan permodalan, Perseroan juga bermaksud untuk melakukan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 32/2015. Penambahan modal tersebut akan memperkuat struktur permodalan Perseroan yang akan digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan dan entitas anak.

After changing its name, the Company focused and consolidated its business to become a Company for Investment and Business Consulting, Management and Administration Services. The investment sector takes the form of Equity Investments either directly or indirectly through the Capital Market and Non-Capital Market. Then, in order to strengthen capital, the Company also intends to increase capital by granting pre-emptive rights ("HMETD") as intended in POJK No. 32/2015. This additional capital will strengthen the Company's capital structure which will be used for business development of the Company and its subsidiaries.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan utama Perseroan adalah menjalankan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui anak perusahaan di bidang pertanian, perkebunan, telekomunikasi, perdagangan, industri, energi, pembangunan, transportasi dan jasa.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main aims and objectives are to carry out business both directly and indirectly through subsidiaries in the fields of agriculture, plantations, telecommunications, trade, industry, energy, development, transportation and services.



JEJAK LANGKAH

Milestone

1989

PT Tata Sekuritas Maju cikal bakal PT. Victoria Investama Tbk, selanjutnya disebut "Perseroan" Berdiri dengan izin sebagai Perantara Pedagang Efek (PPE).

PT Tata Sekuritas Maju PT Victoria Investama Tbk, hereinafter refers to as "the company" was established with a license as a Broker-Dealer (PPE).

1992

PT Bank Victoria International resmi berdiri dan beroperasi.

PT Bank Victoria International was established and started to operate.

1995

Perseroan resmi terdaftar menjadi anggota Bursa Efek Jakarta (BEJ).

The company is officially registered as a member of the Jakarta Stock Exchange (BEJ).

1999

PT. Bank Victoria International melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) di Bursa Efek Jakarta dengan Kode Perdagangan Saham, BVIC.

PT. Bank Victoria International conducted an Initial Public Offering (IPO) on the Jakarta Stock Exchange with Share Trading Code, BVIC.

2000

Perubahan nama Perseroan menjadi PT Victoria Sekuritas dan mendapatkan izin sebagai Penjamin Emisi Efek.

Changed the company's name to PT Victoria Sekuritas and obtained a license as an Underwriter.

2005

Perseroan mendapatkan izin transaksi marjin dari Bursa Efek Jakarta.

The company obtained a margin transaction license from Jakarta Stock Exchange.

Perseroan menjadi pemegang saham atas PT Bank Victoria International Tbk.

The company became a shareholder of PT Bank Victoria International Tbk.

2007

PT Bank Victoria International Tbk mengakuisisi PT Bank Swaguna.

PT. Bank Victoria International Tbk acquired PT. Swaguna Bank.

2010

Perseroan melakukan relokasi kantor pusat ke Gedung Panin Tower, Senayan City, Jakarta Pusat.
The company relocated its head office to Panin Tower Building, Senayan City, Central Jakarta.

Perseroan mengakuisisi PT. Asuransi Umum Centris dan mengubah namanya menjadi PT Victoria Insurance.
The company acquired PT Asuransi Umum Centris and changed its name to PT Victoria Insurance.

PT. Bank Swaguna mengubah namanya menjadi PT Bank Victoria Syariah.
PT Bank Swaguna changed its name to PT Bank Victoria Syariah.

2011

Perseroan mendirikan PT Victoria Securites Indonesia. Langkah berikut melakukan reorganisasi kegiatan usaha melalui pengalihan usaha Perantara Perdagangan Efek dan Penjamin Emisi Efek kepada perusahaan tersebut.
The company established PT Victoria Securities Indonesia. The following step is reorganizing business activities by transferring the Securities Trading Intermediary and Underwriters business to the company.

Perseroan mendirikan PT Victoria Manajemen Investasi.
The company established PT Victoria Investment Management.

2012

Perseroan mengubah nama menjadi PT Victoria Investama.
The company changed its name to PT Victoria Investama.

2013

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan Kode Perdagangan Saham, VICO.

The company conducted an Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with the Share Trading Code, VICO.

2014

PT. Victoria Manajemen Investasi memperoleh izin sebagai Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

PT. Victoria Investment Management obtained a license as an Investment Manager from the Financial Services Authority / Otoritas Jasa Keuangan(OJK).

2015

Entitas anak, PT Victoria Insurance, melakukan penawaran Umum Perdana Saham (IPO) dan mencatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham, VINS.
The subsidiary, PT Victoria Insurance, conducted an Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with the stock code, VINS.

Perseroan mendirikan PT Victoria Alife Indonesia.
The Company established PT Victoria Alife Indonesia.

2016

Perseroan melakukan persiapan pembentukan perusahaan asuransi Jiwa PT Victoria Alife Indonesia yang mulai beroperasi tahun 2017.
The company is preparing for the establishment of the life insurance company PT Victoria Alife Indonesia, which began operating in 2017.

2017

Entitas anak, PT Victoria Alife Indonesia, memperoleh izin sebagai Perusahaan Asuransi Jiwa dari OJK.
The subsidiary, PT Victoria Alife Indonesia, obtained a license as a Life Insurance Company from the OJK.

2018

Relokasi Kantor Pusat BVIC ke Gedung Graha BIP, Lt 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan.
Relocation of BVIC Head Office to Graha BIP Building, 3A Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, South Jakarta.

2019

Relokasi Kantor Pusat Perseroan beserta seluruh Entitas Anak ke Gedung Graha BIP, Lt 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan.

Relocation of the Company's Head Office and all of its Subsidiaries to Graha BIP Building, 3A Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, South Jakarta.

2020

Konsolidasi Core sistem menuju digitalisasi.
System Core consolidation towards digitization.

2021

Mempercepat Pertumbuhan melampaui digitalisasi.

Accelerating Growth goes beyond digitization.

2022

PMHETD dan mengintegrasikan BVIS ke dalam Perseroan.

PMHETD and integrate BVIS into the Company.

2023

Mendirikan PT baru dengan nama PT SUMBER DAYA SAKTI dan kepemilikan sahamnya sebesar 99,9%

Established a new PT with the name PT SUMBER DAYA SAKTI and share ownership of 99.9%



Menjadi perusahaan investasi papan atas dan memberikan jasa pelayanan keuangan terpadu yang terpercaya melalui entitas anak.

To Become a top investment company and provide trusted integrated financial services through subsidiaries.



1. Melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan yang berprospek baik guna memaksimalkan nilai Pemegang Saham.
2. Memberikan pelayanan dan jasa informasi terkini di Bidang Keuangan yang terintegrasi bagi *customer* (konsumen/ pelanggan).
3. Mendorong pengembangan Sumber Daya Manusia melalui pengembangan yang berkelanjutan.

1. *Invest in companies with good prospects to maximize shareholder value.*
2. *Providing services and the latest information services in the Financial Sector that are integrated for customers (consumers/customers).*
3. *Encouraging the development of Human Resources through sustainable development.*

KEGIATAN USAHA

Business Activities

PT Victoria Investama Tbk (Perseroan) merupakan badan usaha yang bergerak sebagai perusahaan investasi. Perseroan memiliki sejumlah Anak Perusahaan yaitu PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI), PT Victoria Insurance Tbk (VINS), PT Victoria Manajemen Investasi (VMI), PT Victoria Alife Indonesia (VLife), PT Bank Victoria International, Tbk (BVIC), PT Bank Victoria Syariah (BVIS), dan PT Sumber Daya Sakti (SDS) yang seluruhnya telah beroperasi pada akhir tahun 2023.

PT Victoria Investama Tbk (the Company) is a business entity operating as an investment company. The Company has a number of Subsidiaries, namely PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI), PT Victoria Insurance Tbk (VINS), PT Victoria Manajemen Investasi (VMI), PT Victoria Alife Indonesia (VLife), PT Bank Victoria International, Tbk (BVIC), PT Bank Victoria Syariah (BVIS), and PT Sumber Daya Sakti (SDS), all of which were operational at the end of 2023.

Bisnis utama Perseroan didasarkan pada konsep *one-stop financial solution*, dimana layanan diberikan oleh Entitas Anaknya, yakni:

The Company's main business is based on the one-stop financial solution concept, where services are provided by its Subsidiaries, namely:

1. Perusahaan Efek

Perseroan menjalankan Bidang Usaha Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek melalui Entitas Anak, PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI). Layanan jasa keuangan ini diperuntukkan bagi klien Perorangan, Badan Usaha Lokal dan Badan Usaha Asing yang ingin memperoleh akes ke Pasar Modal Indonesia.

PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI) merupakan Anggota Bursa Efek Indonesia dengan Nomor SPAB-249/JATS/BEI. ANG/01-2012 dan telah memiliki izin dari Otoritas Jasa Keuangan untuk bergerak dalam bidang Perantara Pedagang Efek dengan nomor KEP-01/BL/PPE/2012 dan Penjamin Emisi Efek dengan nomor KEP- 01/BL/PEE/2012.

Selain itu VSI juga memiliki izin Nomor: S-457/PM.21/2018 perihal Persetujuan Kegiatan Lain Perantara Pedagang Efek atas Kegiatan Transaksi dan -

1. Securities Companies

The Company operates the Securities Brokerage and Underwriter Business Sector through its Subsidiary, PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI). This financial service is intended for Individual clients, Local Business Entities and Foreign Business Entities who wish to gain access to the Indonesian Capital Market.

PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI) is a Member of the Indonesian Stock Exchange with Number SPAB-249/JATS/BEI. ANG/01-2012 and has permission from the Financial Services Authority to operate in the Securities Brokerage sector with number KEP-01/BL/PPE/2012 and Securities Underwriting with number KEP-01/BL/PEE/2012.

Apart from that, VSI also has permit Number: S-457/PM.21/2018 regarding Approval of Other Activities of Securities Dealer Brokers for Transaction Activities and -

Pemasaran Efek berupa *Medium Term Notes* (MTN), *Promisory Notes* (PN) dan *Negotiable Certificafe of Deposit* (NCD), dan Nomor: S-70/PM.21/2018 perihal Persetujuan Kegiatan Lain Penjamin Emisi Efek sebagai Penatalaksana (*Arranger*) *Medium Term Notes* (MTN), *Promisory Notes* (PN) dan *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD).

Securities Marketing in the form of Medium Term Notes (MTN), Promisory Notes (PN) and Negotiable Certificate of Deposit (NCD), and Number: S-70/PM.21/2018 regarding Approval of Other Activities of the Underwriter as Medium Term Arranger Notes (MTN), Promisory Notes (PN) and Negotiable Certificate of Deposit (NCD).

2. Asuransi

Perseroan menjalankan kegiatan usaha Bidang Asuransi melalui Entitas Anak, PT Victoria Insurance, Tbk (VINS) dan PT Victoria Alife Indonesia (VLife).

PT Victoria Insurance (VINS) berdiri sejak tahun 1978 dengan nama PT Asuransi Agung Asia, Pada Nopember 1989 berganti nama menjadi PT Asuransi SUMMA dan berganti kembali pada Juli 1993 dengan nama PT Asuransi Umum Centris. Bulan Agustus 2010, seluruh saham dan manajemen perusahaan diambil alih oleh group perusahaan besar di bawah bendera VICTORIA dan nama perusahaan dirubah menjadi PT Victoria Insurance.

Perusahaan menyediakan jasa asuransi umum, baik program standar maupun khusus, termasuk asuransi: kebakaran, kendaraan bermotor, angkutan laut, engineering, surety bond, kepada pelanggan antara lain: multi-finance, perbankan, pemerintah daerah, badan usaha milik negara, swasta dan individu.

Sementara, PT. Victoria Alife Indonesia (Vlife) resmi didirikan pada tahun 2015, yang merupakan sebuah perusahaan asuransi jiwa yang berada di bawah naungan Victoria Group. PT. Victoria Alife Indonesia (Vlife) hadir untuk -

2. Insurance

The Company carries out insurance business activities through subsidiaries, PT Victoria Insurance, Tbk (VINS) and PT Victoria Alife Indonesia (VLife).

PT Victoria Insurance (VINS) was founded in 1978 under the name PT Asuransi Agung Asia. In November 1989 it changed its name to PT Asuransi SUMMA and changed again in July 1993 to the name PT Asuransi Jenderal Centris. In August 2010, all shares and management of the company were taken over by a large group of companies under the banner of VICTORIA and the company name was changed to PT Victoria Insurance.

The company provides general insurance services, both standard and special programs, including insurance: fire, motor vehicles, sea transportation, engineering, surety bonds, to customers including: multi-finance, banking, local government, state-owned enterprises, private sector and individuals .

Meanwhile, PT. Victoria Alife Indonesia (Vlife) was officially founded in 2015, which is a life insurance company under the auspices of the Victoria Group. PT. Victoria Alife Indonesia (Vlife) is here to -

menjadi penyedia jasa asuransi jiwa terpadu dan terlengkap untuk memberikan perlindungan terhadap risiko dan hasil investasi yang menguntungkan bagi *stakeholder* melalui produk yang komprehensif, sesuai kebutuhan dan kemudahan bagi pemegang polis dan mitra kerja.

PT. Victoria Alife Indonesia (Vlife) memperoleh izin operasional dari Otoritas Jasa Keuangan tanggal 19 Juni 2017 melalui Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-40/D.05/2017.

To become a provider of integrated and most comprehensive life insurance services to provide protection against risks and profitable investment returns for stakeholders through comprehensive products, according to the needs and convenience for policy holders and work partners.

PT. Victoria Alife Indonesia (Vlife) obtained an operational permit from the Financial Services Authority on 19 June 2017 through the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-40/D.05/2017.

3. Manajemen Investasi

Perusahaan menjalankan kegiatan usaha di Bidang Manajemen Investasi melalui Entitas Anak, PT Victoria Manajemen Investasi (VMI). Pengelolaan yang dilakukan meliputi beragam produk efek atau surat berharga seperti Saham, Obligasi, atau aset lain seperti Properti.

PT Victoria Manajemen Investasi, yang tergabung di dalam Grup Finansial Victoria, yang memperoleh izin usaha sebagai perusahaan efek yang menjalankan usaha manajer investasi dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor Kep-64/D.04/2014 pada tanggal 31 Desember 2014, Victoria Manajemen Investasi berkomitmen untuk memberikan pelayanan investasi yang terbaik kepada para calon nasabah sesuai dengan tujuan utama dari Grup Finansial Victoria.

3. Investment Management

The Company carries out business activities in the Investment Management Sector through its Subsidiary, PT Victoria Manajemen Investasi (VMI). The management carried out includes various securities or securities products such as shares, bonds or other assets such as property.

PT Victoria Manajemen Investasi, which is part of the Victoria Financial Group, which obtained a business license as a securities company carrying out investment management business from the Financial Services Authority Number Kep-64/D.04/2014 on December 31 2014, Victoria Investment Management is committed to provide the best investment services to prospective customers in accordance with the main objectives of the Victoria Financial Group.

4. Perbankan

Perusahaan menjalankan kegiatan usaha di Bidang Perbankan melalui Entitas Anak, PT. Bank Victoria International, Tbk (BVIC), bergerak di Bidang Perbankan sebagai bank umum.

PT Bank Victoria International Tbk (selanjutnya disebut Bank Victoria atau Bank) merupakan salah satu perbankan komersial di Indonesia yang telah berdiri selama lebih dari 28 tahun. Bank pertama kali didirikan dengan nama PT Bank Victoria berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 71 tanggal 28 Oktober 1992 yang dibuat dihadapan Notaris Amrul Partomuan Pohan, SH, LLM.

Nama Bank Victoria kemudian berubah menjadi PT Bank Victoria International berdasarkan Akta Pembetulan No. 30 tanggal 8 Juni 1993 yang juga dibuat dihadapan Notaris Amrul Partomuan Pohan, SH, LLM. Akta perubahan nama tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4903. HT.01.01.Th.93 tertanggal 19 Juni 1993 dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara di bawah No. 342/ Leg/1993 pada tanggal 29 Juni 1993, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 15 Mei 1998 dan Tambahan No. 2602.

Bank Victoria secara komersial memulai kegiatan operasional pada tanggal 5 Oktober 1994 setelah memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 402/KMK.017/1994 tanggal 10 Agustus 1994.

4. Banking

The Company carries out business activities in the Banking Sector through a Subsidiary, PT. Bank Victoria International, Tbk (BVIC), operates in the banking sector as a commercial bank.

PT Bank Victoria International Tbk (hereinafter referred to as Bank Victoria or Bank) is one of the commercial banks in Indonesia that has been established for more than 28 years. The bank was first established under the name PT Bank Victoria based on Limited Liability Company Deed No. 71 dated 28 October 1992 made before Notary Amrul Partomuan Pohan, SH, LLM.

The name of Bank Victoria was later changed to PT Bank Victoria International based on Deed of Correction No. 30 dated June 8 1993 which was also made before Notary Amrul Partomuan Pohan, SH, LLM. The name change deed has received approval from the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. C2-4903. HT.01.01.Th.93 dated 19 June 1993 and was registered at the Registrar's Office of the North Jakarta District Court under No. 342/Leg/1993 on June 29 1993, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated 15 May 1998 and Supplement No. 2602.

Bank Victoria commenced commercial operational activities on October 5 1994 after obtaining a business license as a commercial bank based on Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 402/ KMK.017/1994 dated 10 August 1994.

Dalam melaksanakan strategi usaha, Bank melakukan perencanaan dan formulasi strategi perusahaan serta sasaran dan arah pengembangan perusahaan yang tercermin dalam Visi Bank. Ke depannya, Bank Victoria akan terus menjaga semangat serta meningkatkan kualitas pelayanan. Komitmen ini akan terus diterapkan secara konsisten untuk memastikan kesinambungan usaha Bank dalam jangka waktu yang lebih panjang lagi.

In implementing business strategy, the Bank carries out planning and formulation of corporate strategy as well as corporate development targets and directions which are reflected in the Bank's Vision. In the future, Bank Victoria will continue to maintain enthusiasm and improve service quality. This commitment will continue to be implemented consistently to ensure the Bank's business continuity in the longer term.

PT Bank Victoria International Tbk (BVIC), memiliki produk dan layanan Perbankan sebagai berikut:

PT Bank Victoria International Tbk (BVIC), has the following banking products and services:

a. Produk Simpanan

BVIC mempunyai penawaran produk simpanan melalui 4 (empat) Lini Utama, yakni:

- **Tabungan**

  Layanan produk terdiri dari VIP Pro, VIP Safe, Tabunganku, V88, VIP Plan, Tabungan Victoria, Vbisnis, Victoria Maxima, Victoria Junior, Edusafe, dan Smart Spend.

- **Deposito**

  BVIC menawarkan produk deposito dengan bunga kompetitif dan fleksibilitas yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan Nasabah. Deposito yang ditawarkan dalam mata uang Rupiah dan USD Dollar.

- **Giro**

  BVIC menawarkan Rekening Giro. Produk ini menawarkan kemudahan bagi Nasabah dalam penarikan dana melalui Cek, Bilyet Giro maupun Pemindah bukuan.

a. Savings Products

BVIC offers deposit products through 4 (four) Main Lines, namely:

- ***Savings***

  Product services consist of VIP Pro, VIP Safe, Tabunganku, V88, VIP Plan, Victoria Savings, Vbisnis, Victoria Maxima, Victoria Junior, Edusafe, and Smart Spend.

- ***Deposit***

  BVIC offers deposit products with competitive interest and flexibility that can be tailored to customer needs. Deposits are offered in Rupiah and USD Dollars.

- **Giro**

  BVIC offers a Current Account. This product offers convenience for customers in withdrawing funds via Check, Bilyet Giro or Book Transfer.

- **Investasi**

  Produk Investasi dari BVIC adalah melalui Surat Berharga Negara Ritel Online.

- ***Investment***

  Investment products from BVIC are through Online Retail Government Securities.

b. Produk Pinjaman

BVIC memiliki Layanan Produk Pembiayaan dengan berbagai pilihan, yakni:

- **Kredit Konsumsi**

  Penawaran Kredit Konsumsi dari BVIC melalui Produk KPR dengan bunga cicilan rendah dan multifungsi lewat Produk VIP Home.

- **Kredit Produktif**

  BVIC menawarkan Kredit Produktif melalui Layanan Produk Pinjaman Rekening Koran, Demand Loan, Fixed Loan, Term- Loan, Bank Garansi, dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).

b. Loan Products

BVIC has a variety of financing product services, namely:

- ***Consumer Credit***

  Consumer Credit Offers from BVIC through KPR Products with low interest and multifunctional installments through VIP Home Products.

- ***Productive Credit***

  BVIC offers Productive Credit through Current Account Loan, Demand Loan, Fixed Loan, Term-Loan, Bank Guarantee and Domestic Letter of Credit (SKBDN) services.

Sementara PT Bank Victoria Syariah (dahulu PT Bank Swaguna) atau selanjutnya disebut "BVIS", didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 15 April 1966 yang dibuat oleh Bebasa Daeng Lalo, SH, notaris di Jakarta.

PT Bank Victoria Internasional, Tbk bersama PT Victoria Investama Tbk menandatangani perjanjian pengikatan jual beli saham dalam rangka rencana penjualan saham milik Bank di Bank Victoria Syariah kepada PT Victoria Investama, Tbk. Bank Victoria telah menyelesaikan pengalihan saham Bank Victoria Syariah milik Bank Victoria kepada PT Victoria Investama Tbk pada tanggal 23 Desember 2022 setelah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas pengambilalihan Bank Victoria Syariah oleh PT Victoria Investama Tbk pada tanggal 22 Desember 2022.

Meanwhile PT Bank Victoria Syariah (formerly PT Bank Swaguna) or hereinafter referred to as "BVIS", was established based on Deed No. 9 dated 15 April 1966 made by Independena Daeng Lalo, SH, notary in Jakarta.

PT Bank Victoria Internasional, Tbk together with PT Victoria Investama Tbk signed a share sale and purchase agreement in connection with the plan to sell the Bank's shares in Bank Victoria Syariah to PT Victoria Investama, Tbk. Bank Victoria has completed the transfer of Bank Victoria Syariah shares owned by Bank Victoria to PT Victoria Investama Tbk on 23 December 2022 after obtaining approval from the Financial Services Authority for the takeover of Bank Victoria Syariah by PT Victoria Investama Tbk on 22 December 2022.

Dukungan penuh dari Pemegang Saham Pengendali yaitu PT Victoria Investama Tbk telah membantu tumbuh kembang Bank Victoria Syariah dan terus berkomitmen untuk membangun kepercayaan nasabah dan masyarakat melalui pelayanan dan penawaran produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah serta memenuhi kebutuhan nasabah.

PT. Bank Victoria Syariah (BVIS), memiliki produk dan layanan Perbankan sebagai berikut:

a. Pembiayaan

- **Kepemilikan Multi Guna Bank Victoria Syariah (KMG - ViS)**

  KMG ViS iB adalah fasilitas pembiayaan kepemilikan barang multiguna untuk kebutuhan konsumtif yang diberikan kepada Nasabah perorangan dengan akad Murabahah dimana Bank Victoria Syariah menjual barang/ benda kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan margin keuntungan bank yang disepakat.

- **Komersial Bank Victoria Syariah**

  Pembiayaan Komersial BViS iB adalah pembiayaaan produktif untuk usaha Komersial dengan menggunakan Akad Jual Beli dan Bagi Hasil dan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

- **Kepemilikan Mobil Bank Victoria Syariah (KPM - ViS)**

  KPM ViS iB adalah fasilitas pembiayaan kepemilikan mobil untuk kebutuhan konsumtif yang diberikan kepada Nasabah perorangan dengan akad Murabahah dimana Bank Victoria Syariah menjual mobil kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan margin keuntungan bank yang disepakati.

Full support from the Controlling Shareholder, namely PT Victoria Investama Tbk, has helped the growth and development of Bank Victoria Syariah and continues to be committed to building customer and community trust through services and product offerings that comply with sharia principles and meet customer needs.

PT. Bank Victoria Syariah (BVIS), has the following banking products and services:

a. Financing

- ***Multi-Use Ownership of Bank Victoria Syariah (KMG - ViS)***

  KMG ViS iB is a multi-purpose goods ownership financing facility for consumptive needs provided to individual customers with a Murabahah agreement where Bank Victoria Syariah sells goods/objects to customers at the cost price plus the agreed bank profit margin.

- ***Commercial Bank Victoria Syariah***

  BViS iB Commercial Financing is productive financing for Commercial businesses using a Sale and Purchase Agreement and Profit Sharing and in accordance with the applicable terms and conditions.

- ***Bank Victoria Syariah Car Ownership (KPM - ViS)***

  KPM ViS iB is a car ownership financing facility for consumer needs provided to individual customers with a Murabahah agreement where Bank Victoria Syariah sells the car to the customer for the basic price plus the agreed bank profit margin.

- **Kepemilikan Rumah Bank Victoria Syariah (KPR - ViS)**

  KPR ViS iB merupakan pembiayaan Kepemilikan Rumah (KPR) untuk perorangan dengan akad Murabahah dimana Bank Victoria Syariah membiayai pembelian rumah yang diperlukan oleh Nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan margin keuntungan bank yang disepakati.

- **Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah Bank Victoria Syariah (UKM - ViS)**

  Pembiayaan investasi usaha dan atau modal kerja dengan pembayaran angsuran bervariasi tergantung dari jenis produk, yang diberikan kepada pelaku usaha dalam skala menengah.

b. Pendanaan

- **Giro ViS iB Bank Victoria Syariah**

  Giro iB - Wadiah (Titipan) merupakan Rekening Giro untuk nasabah perorangan maupun badan hukum, yang memiliki fasilitas cek dan Bilyet Giro.

- **Giro ViS Prima iB Bank Victoria Syariah**

  Giro Vis Prima iB merupakan Giro yang diperuntukan untuk segment perusahaan dengan akad mudharabah yang mendapat bagi hasil tearing sesuai dengan saldo harian nasabah.

- ***Bank Victoria Syariah House Ownership (KPR - ViS)***

  KPR ViS iB is Home Ownership (KPR) financing for individuals with a Murabahah agreement where Bank Victoria Syariah finances the purchase of the house required by the Customer at the principal price plus the agreed bank profit margin.

- ***Bank Victoria Syariah Small and Medium Enterprises Financing (UKM - ViS)***

  Business investment financing and/ or working capital with installment payments varies depending on the type of product, which is provided to medium-scale business actors.

b. Funding

- ***ViS iB Current Account of Bank Victoria Syariah***

  Giro iB - Wadiah (Titipan) is a Giro Account for individual customers and legal entities, which has check and Bilyet Giro facilities.

- ***ViS Prima iB Current Account of Bank Victoria Syariah***

  Giro Vis Prima iB is a Giro intended for the company segment with a mudharabah contract which receives a tearing profit sharing according to the customer's daily balance.

- **Simpanan Pelajar iB Bank Victoria Syariah**

  Tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh Bank-Bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

- **Tabungan Mudharabah V Bisnis iB Bank Victoria Syariah**

  Tabungan V-Bisnis iB merupakan Jenis Tabungan dengan prinsip mudharabah (Bagi Hasil), diperuntukkan bagi nasabah Perorangan dan Perusahaan yang mendapatkan Bagi Hasil Setara Deposito.

- **Tabungan Mudharabah V Plan iB Bank Victoria Syariah**

  Tabungan V Plan iB merupakan Jenis Tabungan dengan prinsip Mudharabah (Bagi Hasil) yang penarikannya memiliki jangka waktu sesuai kesepakatan dengan nasabah.

- **Tabungan ViS Berhadiah Xtra iB Bank Victoria Syariah**

  Tabungan ViS Berhadiah X-Tra merupakan tabungan yang diperuntukan untuk perorangan dan perusahaan yang mendapat hadiah dimuka sesuai keinginan nasabah dengan penempatan nominal dana tertentu (diblokir) dan jangka waktu tertentu.

- ***Bank Victoria Syariah iB Student Savings***

  Savings accounts for students issued nationally by banks in Indonesia, with easy and simple requirements and attractive features in the context of education and financial inclusion to encourage a culture of saving from an early age.

- ***Mudharabah V Business Savings iB Bank Victoria Syariah***

  iB V-Business Savings is a type of savings with the mudharabah (Profit Sharing) principle, intended for Individual and Company customers who receive Profit Sharing Equivalent to Deposits.

- ***Mudharabah Savings V Plan iB Bank Victoria Syariah***

  V Plan iB Savings is a type of savings with the principle of Mudharabah (Profit Sharing) where withdrawals have a period according to the agreement with the customer.

- ***ViS Savings with Xtra iB Prizes Bank Victoria Syariah***

  ViS Savings with X-Tra Prizes is a savings account intended for individuals and companies who receive prizes in advance according to the customer's wishes with the placement of a certain nominal amount of funds (blocked) and a certain period of time.

- **Tabungan Visya iB Bank Victoria Syariah**

  Simpanan dalam bentuk investasi Syariah dengan prinsip bagi hasil yang saling menguntungkan.

- **Tabungan Visya Payroll iB Bank Victoria Syariah**

  Tabungan Visya Payroll merupakan jenis tabungan yang mengunakan akad mudharabah dan di peruntukan untuk pembayaran payroll karyawan.

- ***Visya iB Bank Victoria Syariah Savings***

  Savings in the form of Sharia investment with the principle of mutually beneficial profit sharing.

- ***Visya Payroll Savings iB Bank Victoria Syariah***

  Visya Payroll Savings is a type of savings that uses a mudharabah agreement and is intended for employee payroll payments.



BAGAN STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure Chart

Sebagai Entitas Induk, Perseroan menyusun Struktur Organisasi dengan menyesuaikan kebutuhan bisnis terkini. Struktur organisasi Perseroan, tentunya ditempati oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional, handal, dan terlatih di masing-masing divisi/ bidang dan Jabatan.

As a Parent Entity, the Company has prepared an Organizational Structure to adapt to the latest business needs. The Company's organizational structure is of course occupied by professional, reliable and trained Human Resources (HR) in each division/ field and position.

KETERANGAN

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*

Untung Woenardi
Komisaris Utama / *President Commissioner*

Eko Rachmansyah Gindo
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Komite Audit / *Audit Committee*

Eko Rachmansyah Gindo
Ketua / *Chairman*

Alfia Oktaviani
Anggota / *Member*

Yolanda Andika
Anggota / *Member*

Komite Investasi / *Investment Committee*

Untung Woenardi
Ketua / *Chairman*

Eko Rachmansyah Gindo
Anggota / *Member*

Dewan Direksi / *Board of Directors*

Aldo Jusuf Tjahaja
Direktur Utama / *President Director*

Jimmy Kurniawan Setio
Direktur / *Director*

Komite Nominasi & Remunerasi / *Nomination & Remuneration Committee*

Eko Rachmansyah Gindo
Ketua / *Chairman*

Untung Woenardi
Anggota / *Member*

Neneng Khairunnisa
Anggota / *Member*

Sekretaris Perusahaan / *Corporate Secretary*

Mutiara Hastantri Wardhani

Unit Audit Internal / *Internal Audit Unit*

Yolanda Andika

Bagan Struktur Organisasi
PT Victoria Investama Tbk

Organizational Structure Chart Of PT Victoria Investama Tbk

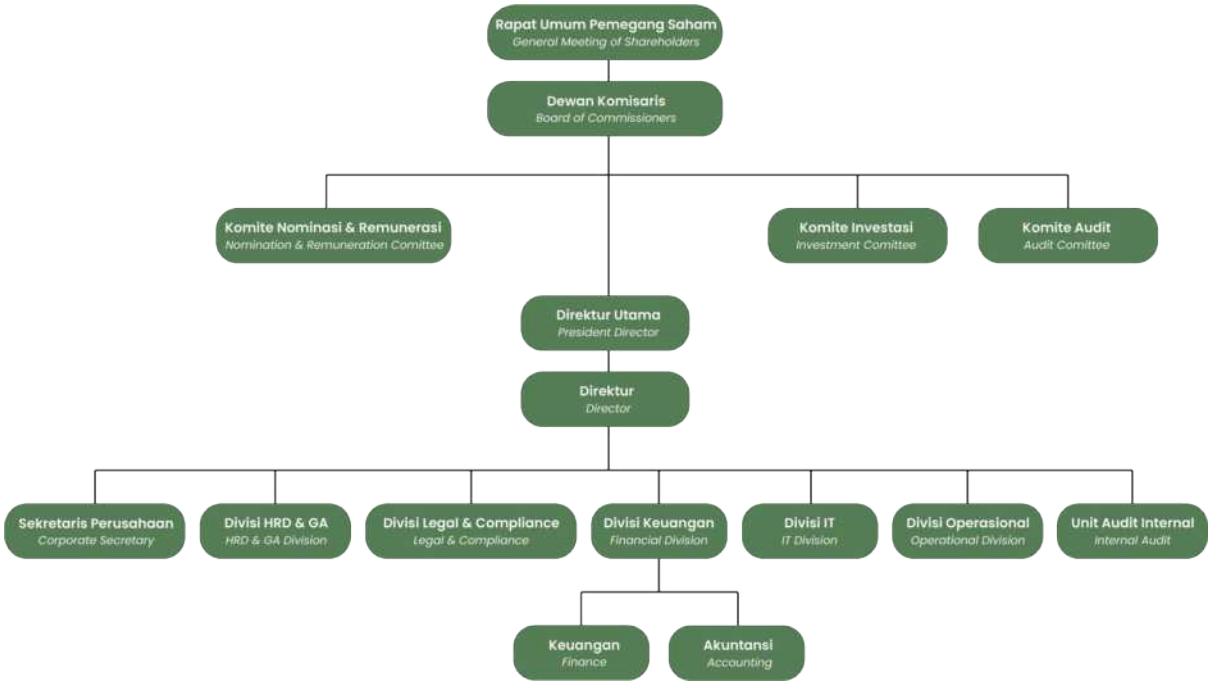



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board Commissioners Profile



UNTUNG WOENARDI

Komisaris Utama
President Commissioner

TEMPAT & TANGGAL LAHIR
PLACE & BIRTHDAY

Lahir di Indonesia pada tahun 1957, usia 67 tahun
Born in Indonesia in 1957, aged 67 years

DOMISILI
DOMICILE

Jakarta, Indonesia

KEWARGANEGARAAN
CITIZENSHIP

Indonesia

PENDIDIKAN
EDUCATION

- Diploma in Business Studies
  Ngee Ann College, Singapura
  (Lulus tahun 1980)
- Magister of Business Administration in Banking
  Golden Gate University, Amerika Serika (AS)
  (Lulus tahun 1987)

RIWAYAT PENUNJUKAN / *APPOINTMENT HISTORY*

Diangkat sebagai Presiden Komisaris (Komisaris Utama) berdasarkan keputusan RUPS Tahunan PT. Victoria Investama Tbk, Tahun Buku 2017 sesuai Akta Notaris Nomor 183 tanggal 20 Januari 2017.

Appointed as President Commissioner (Main Commissioner) based on the decision of the Annual GMS of PT. Victoria Investama Tbk, Financial Year 2017 according to Notary Deed Number 183 ated January 20 2017

PENGALAMAN KERJA / *WORK EXPERIENCE*

- **Direktur/** ***Director***
  PT. Bank Surya Indonesia (1981-1988)
- **Wakil Direktur Utama/** ***Deputy President Director***
  PT. Bank Ekonomi Raharja (1989 - 1997)
- **Direktur Utama/** ***President Director***
  PT. Bank Victoria International Tbk (1997 - 2005)
- **Direktur/** ***Director***
  PT. Gema Rahmi Persada (2008 - 2014)
- **Wakil Direktur Utama/** ***Deputy President Director***
  PT. Arkon (sejak 2016 - sekarang /
  since 2016 - present)
- **Komisaris Utama/** ***President Commissioner***
  PT. Victoria Investama Tbk (2017 - sekarang /
  since 2017 - present)

RANGKAP JABATAN / *CONCURRENT JOB*

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent positions do not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM / *SHAREHOLDINGS* AMOUNT

Tidak Ada
Nothing

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATE RELATIONSHIP

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Directors, or Major and Controlling Shareholders



EKO RACHMANSYAH GINDO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

TEMPAT & TANGGAL LAHIR
PLACE & BIRTHDAY

Lahir di Jakarta pada tahun 1970, usia 54 tahun
Born in Jakarta in 1970, age 54 years

DOMISILI
DOMICILE

Jakarta, Indonesia

KEWARGANEGARAAN
CITIZENSHIP

Indonesia

PENDIDIKAN
EDUCATION

- Bachelor of Gas and Petrochemical Technology dari Universitas Indonesia (1990)
- Bachelor of Petroleum Engineering Institut Teknologi Bandung (1995)

RIWAYAT PENUNJUKAN / *APPOINTMENT HISTORY*

Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Tahunan PT. Victoria Investama Tbk, Tahun Buku 2020 sesuai Akta Notaris Nomor 79/2020.

Appointed as Independent Commissioner based on the resolution of the Annual GMS of PT. Victoria Investama Tbk, Fiscal Year 2020 in accordance with Notary Deed Number 79/2020.

PENGALAMAN KERJA / *WORK EXPERIENCE*

- **Schlumberger– Anadrill, PT. Bank Niaga Tbk,** Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)
- **Vice President SME Business Head** PT. Bank Danamon, Tbk (Des 2000–Feb 2005)
- **Direktur Operasional/** ***Operations Director*** PT. Nusantara Infrastruktur, Tbk (Jul 2007–Jul 2008)
- **Direktur Utama/** ***President Director*** PT. Semen Bosowa Indonesia (Jan 2008–Dec 2011)
- **Komisaris/** ***Commissioner*** PT. Bank Victoria Syariah (Nov 2006– Feb 2012)
- **Direktur Utama/** ***President Director*** PT. Bank Victoria Internasional, Tbk (Jun 2012–Jun 2015)
- **Direktur Keuangan /** ***Director of Finance*** PT. Bank Bukopin, Tbk (Mei 2015–Jan 2018)
- **Direktur Utama/** ***President Director*** PT. Bank Bukopin, Tbk (Jan 2018–Jun 2020)
- **Komisaris Independen/** ***Independent Commissioner*** PT. Victoria Investama, Tbk (Agustus 2020-sekarang)

RANGKAP JABATAN / *CONCURRENT JOB*

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan.

Concurrent positions do not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies

JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM / *SHAREHOLDINGS* AMOUNT

Tidak Ada
Nothing

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATE RELATIONSHIP

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Directors, or Major and Controlling Shareholders

PROFIL DEWAN DIREKSI

Profile of the Board of Directors



ALDO JUSUF TJAHAJA

Direktur Utama
President Director

TEMPAT & TANGGAL LAHIR
PLACE & BIRTHDAY
Lahir pada tahun 1973, usia 51 tahun
Born in 1973, 51 years old

DOMISILI
DOMICILE
Jakarta, Indonesia

KEWARGANEGARAAN
CITIZENSHIP
Indonesia

PENDIDIKAN
EDUCATION
- Bachelor of Science
  University of Oregon, AS
  (Graduated in 1995)
- Magister Management
  Binus Business School
  (Graduated in 2013)

IZIN PROFESIONAL / *PROFESSIONAL LICENSE*

- Wakil Manajer Investasi (WMI)
- Broker Bursa Berjangka (BBJ)
- Sertifikasi JATS (Jakarta Automated Trading System)

- *Investment Manager Representative (WMI)*
- *Futures Exchange Broker (BBJ),*
- *JATS Certification (Jakarta Automated Trading System)*

RIWAYAT PENUNJUKAN / *APPOINTMENT HISTORY*

Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan keputusan RUPS Tahunan PT. Victoria Investama Tbk, Tahun 2009 sesuai Akta Notaris Nomor 03/2009

Appointed as President Director based on the decision of the Annual GMS of PT. Victoria Investama Tbk, 2009 according to Notarial Deed Number 03/2009.

PENGALAMAN KERJA / *WORK EXPERIENCE*

- **Analis Kredit/** ***Credit Analyst***
  PT. Bank Aspac (1995 - 1996)
- **Equity Sales**
  PT. Sasson Securities Indonesia (1996 - 1997)
- **Wakil Direktur Utama/** ***Deputy President Director***
  PT. Ciptamahardhika Sekuritas (1997 - 1999)
- **Vice President**
  PT. Henan Putihrai Sekuritas (1999 - 2000)
- **Direktur Asset Management/**
  Asset Management Director
  PT. Ekokapital Sekuritas (2003 - 2009)
- **Komisaris Utama/** ***President Commissioner***
  PT. Victoria Sekuritas Indonesia
  (sejak 2012 - sekarang/ *since 2012 - present*)
- **Direktur Utama/** ***President Director***
  PT. Victoria Investama Tbk
  (2009- sekarang/ *since 2009 - present*)

RANGKAP JABATAN / *CONCURRENT JOB*

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent positions do not conflict with Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 regardingBoard Directors and Board Commissioners of Issuers or Public Companies.

JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM / *SHAREHOLDINGS* AMOUNT

Tidak Ada
Nothing

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATE RELATIONSHIP

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Directors, or Major and Controlling Shareholders



JIMMY KURNIAWAN SETIO

Direktur
Director

TEMPAT & TANGGAL LAHIR
PLACE & BIRTHDAY

Lahir pada tahun 1966, usia 57 tahun
Born in 1973, 57 years old

DOMISILI
DOMICILE

Jakarta, Indonesia

KEWARGANEGARAAN
CITIZENSHIP

Indonesia

PENDIDIKAN
EDUCATION

- Bachelor of Accounting
  Tarumanagara University
  (Graduated in 1990)
- Master of Business Administration
  Major in Banking & Finance
  Nitro Institute of Banking and Finance, Jakarta (MBA)
  (Graduated in 1993)
- Certified Management Accountant
  The Intitute Of Certified Management Accountats (Australia)
  (Graduated 2019)

IZIN PROFESIONAL / *PROFESSIONAL PERMISSION*

Assessor of Competency Multifinance (BNSP)

RIWAYAT PENUNJUKAN / *APPOINTMENT HISTORY*

Diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan PT. Victoria Investama Tbk, Tahun 2023 sesuai Akta Notaris Nomor 11/2023

Appointed as Director based on the decision of the Annual GMS of PT. Victoria Investama Tbk, 2023 according to Notarial Deed Number 11/2023

PENGALAMAN KERJA / *WORK EXPERIENCE*

- **Public Accounting Firm**
  Sukrisno Agoes & Partner (1992 - 2005)
- **Private & Independent Accounting & Tax Consultancy Services**
  (Nov 2006 - Feb 2012)
- **Risk Management Reviewer,**
  KJP Cahyadi, Pangganjar & Rekan (2010 – 2013)
- **Deputy Director of Operations & Accounting**
  PT Car International Finance (2013 - 2017)
- **Director of Operation & Accounting**
  PT Pro Mitra Finance (2017 - 2019)
- **Director of Operation & Accounting**
  PT Pro Car International Finance (2019 - 2021)
- **Independent Commissioner**
  PT Sany Indonesia Finance (Feb 2022 - 2023)
- **Direktur / Director**
  PT Victoria Investama Tbk (2023 - Present)

RANGKAP JABATAN / *CONCURRENT JOB*

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan.

Concurrent positions do not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies

JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM / *SHAREHOLDINGS* AMOUNT

Tidak Ada
Nothing

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATE RELATIONSHIP

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Directors, or Major and Controlling Shareholders

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resource

Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional, handal dan berdedikasi tinggi, menjadikan prioritas utama bagi Perseroan dalam mewujudkan visi dan misi. Hal ini juga yang akan menjadi penopang pada kesuksesan serta pencapaian dalam proses bisnis dan pengembangan usaha. Selain itu, keberadaan Perseroan dan pencapaian-pencapaian yang telah diraih pada 2023 ini juga tak lepas dari kontribusi dan peran aktif dari SDM. Sehingga Perseroan akan selalu berupaya untuk tetap memperhatikan kualitas dan mengembangkan kemampuan, keahlian, bagi tiap-tiap SDM.

Professional, reliable and highly dedicated Human Resources (HR) are the main priority for the Company in realizing its vision and mission. This will also support success and achievements in business processes and business development. Apart from that, the existence of the Company and the achievements achieved in 2023 cannot be separated from the contribution and active role of HR. So the Company will always strive to pay attention to quality and develop the abilities and expertise of each human resource.

Pengembangan SDM ini pula yang menjadikan salah satu kunci kekuatan bisnis dalam menumbuhkembangkan layanan investasi, pengelolaan usaha secara baik, dan peningkatan nilai bagi seluruh pemegang saham.

Human resource development is also one of the keys to business strength in developing investment services, good business management and increasing value for all shareholders.

Hingga akhir tahun 2023, mayoritas karyawan Perseroan beraktivitas di Entitas Anak usaha di bawah Grup Victoria. Dimana sejumlah 11 berada di Kantor Pusat dan 758 orang karyawan bekerja di Perusahan Entitas Anak usaha.

Until the end of 2023, the majority of the Company's employees are active in Subsidiaries under the Victoria Group. Where a number of 11 are in the Head Office and 758 employees work in Subsidiary Companies.

Jumlah karyawan berdasarkan Divisi Human Resource, hingga tanggal 31 Desember 2023, serta perbandinganya dengan tahun 2022, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The number of employees based on the Human Resources Division, as of December 31 2023, and the comparison with 2022, can be seen in the following table:

Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2023

Employees Based on Education Level in 2023

Pendidikan / Education	VICO	VSI	VINS	VMI	BVIC	VLIFE	BVIS	Total
S3	0	0	0	0	2	0	1	3
Starata Sarjana (S1 & S2) / Bachelor & Master	11	23	30	12	441	12	52	581
Strata Diploma / Degree Diploma	0	4	4	2	96	6	11	122
Non-Sarjana / Non-Graduate	0	5	4	1	40	3	9	62
Total	**11**	**32**	**38**	**15**	**579**	**21**	**73**	**769**

Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2022

Employees Based on Education Level in 2022

Pendidikan / Education	VICO	VSI	VINS	VMI	BVIC	VLIFE	BVIS	Total
Starata Sarjana (S1 & S2) / Bachelor & Master	9	22	30	13	414	18	48	553
Strata Diploma / Degree Diploma	0	5	4	2	107	1	10	129
Non-Sarjana / Non-Graduate	0	3	5	1	167	4	9	189
Total	**9**	**30**	**39**	**16**	**688**	**23**	**67**	**872**

Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2023

Employees Based on Position Levels in 2023

Jabatan / Position	VICO	VSI	VINS	VMI	BVIC	VLIFE	BVIS	Total
Manajemen / Management	4	5	6	4	8	6	6	39
Pelaksana/Executor	7	27	32	11	571	15	67	730
Total	**11**	**32**	**38**	**15**	**579**	**21**	**73**	**769**

Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2022

Employees Based on Position Level in 2022

Jabatan / Position	VICO	VSI	VINS	VMI	BVIC	VLIFE	BVIS	Total
Manajemen / Management	4	5	6	5	8	8	6	42
Pelaksana/Executor	5	25	33	11	680	15	61	830
Total	**9**	**30**	**39**	**16**	**688**	**23**	**67**	**872**

Karyawan Berdasarkan Usia Tahun 2023

Employees by Age in 2023

Usia / Age	VICO	VSI	VINS	VMI	BVIC	VLIFE	BVIS	Total
<30	3	14	12	3	198	3	17	250
31-40	3	5	8	5	191	4	20	236
>40	5	13	18	7	190	14	36	283
Total	**11**	**32**	**38**	**15**	**579**	**21**	**73**	**769**

Karyawan Berdasarkan Usia Tahun 2022

Employees by Age in 2022

Usia / Age	VICO	VSI	VINS	VMI	BVIC	VLIFE	BVIS	Total
<30	0	11	11	6	192	2	12	234
31-40	2	5	8	4	263	15	23	320
>40	7	14	20	6	233	16	32	318
Total	**9**	**30**	**39**	**16**	**688**	**23**	**67**	**872**

Karyawan Berdasarkan Status Tahun 2023

Employees by Status in 2023

Status / Status	VICO	VSI	VINS	VMI	BVIC	VLIFE	BVIS	Total
Karyawan Tetap / Permanent	11	25	33	14	410	19	55	567
Karyawan Kontrak / Contract-based	0	7	5	1	169	2	18	202
Total	**11**	**32**	**38**	**15**	**579**	**21**	**73**	**769**

Karyawan Berdasarkan Status Tahun 2022

Employees by Status in 2022

Status / Status	VICO	VSI	VINS	VMI	BVIC	VLIFE	BVIS	Total
Karyawan Tetap / Permanent	9	20	34	15	399	14	61	552
Karyawan Kontrak / Contract-based	0	10	5	1	289	9	6	320
Total	**9**	**30**	**39**	**16**	**688**	**23**	**67**	**872**

PROGRAM PENGEMBANGAN SDM

HR Development Program

Perseroan memiliki Program Pengembangan SDM dalam bentuk pendidikan dan pelatihan. Pelaksanaan program ini sudah berjalan terarah dengan tujuan menjaga kompetensi kerja yang baik dan berkelanjutan. Disamping melakukan pendidikan dan pelatihan di dalam kelas, Divisi Human Resources juga menggelar Program Pelatihan dalam bentuk keterlibatan karyawan dalam aktivitas proyek di internal Perseroan yang sesuai dengan kebutuhan ekspansi bisnis.

The Company has an HR Development Program in the form of education and training. The implementation of this program has been running in a directed manner with the aim of maintaining good and sustainable work competency. Apart from providing education and training in the classroom, the Human Resources Division also holds training programs in the form of employee involvement in internal project activities within the Company that are in line with business expansion needs.

INFORMASI BAGI INVESTOR DAN PEMEGANG SAHAM

Information For Investors And Shareholders

Perseroan menyatakan pemegang saham Berdasarkan data dari PT. Sinartama Gunita sebagai Biro Administrasi Efek, komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

The company declares that its shareholders are based on data from PT. Sinartama Gunita as Securities Administration Bureau, the composition of shareholders as of December 31 2023 is as follows:

Tabel Pemilikan Saham Utama Berdasakan Daftar Pemilikan Saham per 31 Desember 2023

Table of Major Shareholdings Based on Register of Shareholders as of 31 December 2023

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham *Total Shares (Share)*	Nominal (Rupiah) *Nominal (Rupiah)*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownership Percentage (%)*
Kepemilikan Saham mencapai 5% atau lebih *Share Ownership reached 5% or more*			
PT Grata Mulia Pratama	6,856,943,900	685,694,390,000	45.06%
Suzanna Tanojo	2,489,307,407	248,930,740,700	16.36%
Chemical Asia Corporation PTE LTD	3,524,836,731	352,483,673,100	23.16%
Masyarakat / public	2,345,987,620	234,598,762,000	15.42%
Total	**15,217,075,658**	**1,521,707,565,800**	**100%**

Tabel Pemilikan Saham Utama Berdasakan Daftar Pemilikan Saham per 31 Desember 2023

Table of Major Shareholdings Based on Register of Shareholders as of 31 December 2023

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham *Total Shares (Share)*	Nominal (Rupiah) *Nominal (Rupiah)*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownership Percentage (%)*
Dewan Komisaris *Commisioner*			
Untung Woenardi	0	0	0%
Eko Rachmansyah Gindo	0	0	0%
Direksi *Director*			
Aldo Jusuf Tjahaja	0	0	0%
Jimmy Kurniawan Setio	0	0	0%

Tabel Pemilikan Saham Utama Berdasarkan Komposisi Lokal dan Asing per 31 Desember 2023

Table of Major Shareholdings Based on Local and Foreign Composition as of 31 December 2023

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham *Total Shares (Share)*
Total Scripless	15.217.075.658
Total Scrip	0
TOTAL SAHAM	**15.217.075.658**
Total Lokal KSEI	11.027.741.827
Total LokaL AJK	0
TOTAL LOKAL	**11.027.741.827**
Total Asing KSEI	4.189.333.831
Total Asing AJK	0
TOTAL ASING	**4.189.333.831**
TOTAL SAHAM	**15.217.075.658**

BAGAN STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

Structure Chart Shareholders

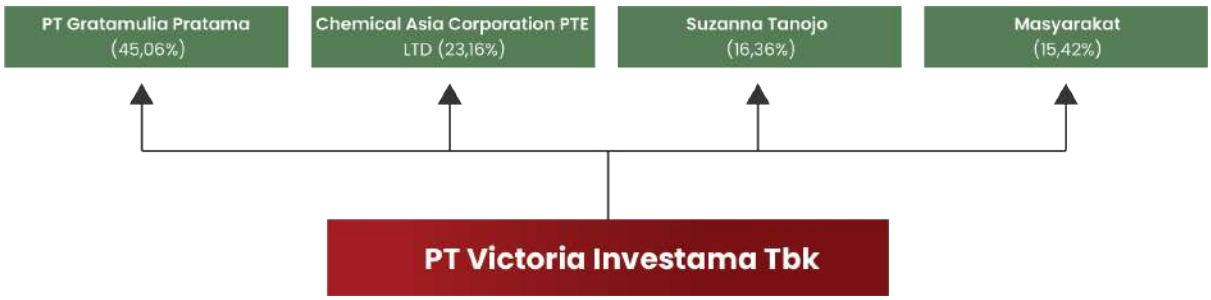

STRUKTUR ENTITAS ANAK

Subsidiaries Structure

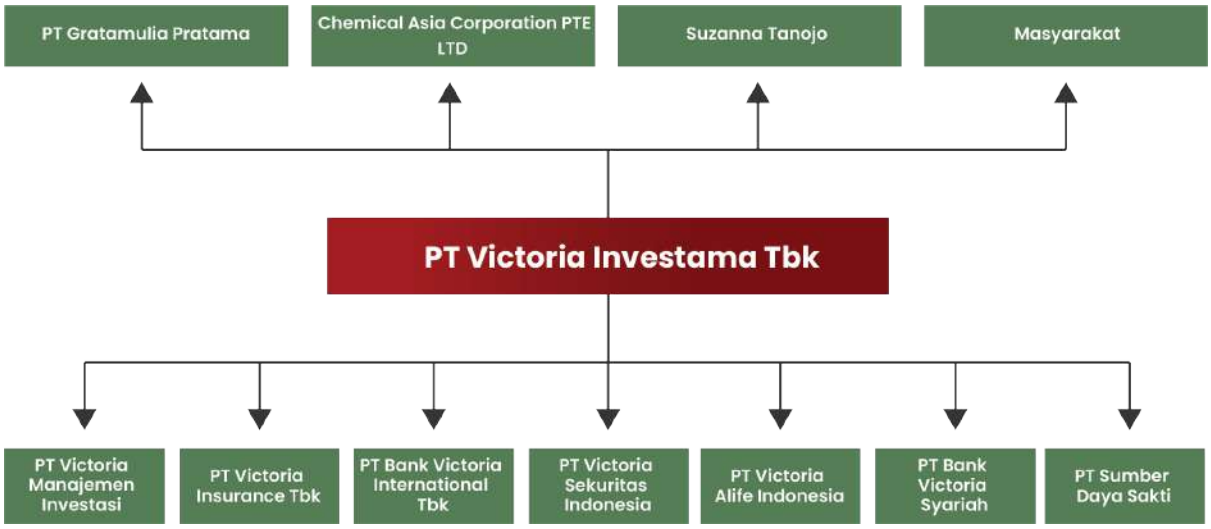

ENTITAS ANAK
Subsidiaries Profile

KOMPOSISI PEMILIKAN SAHAM PERSEROAN PADA ENTITAS ANAK
COMPOSITION OF THE COMPANY AND SUBSIDIARIES SHARE OWNERSHIP

Komposisi Pemilikan Saham Perseroan Pada Entitas Anak
Composition Of The Company And Subsidiaries Share Ownership

Usaha *Business*	Alamat *Address*	Bidang Usaha *Business Fields*	Total Aset 20223 (Dalam Jutaan Rupiah) *Total Assets 2023 (In Million Rupiah)*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownership Percentage (%)*	Status Operasional *Operational Status*
PT Victoria Sekuritas Indonesia	Gedung Graha BIP Lantai 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan *BIP Graha Building Floor 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta*	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek, Manajer Investasi/Penasihat Investasi *Broker Dealer, Underwriter, Investment Manager/Investment Advisor*	133.915	99,50%	Beroperasi *Operate*
PT Victoria Insurance Tbk	Gedung Graha BIP Lantai 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan *BIP Graha Building Floor 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta*	Asuransi Umum	242.935	72,95%	Beroperasi *Operate*
PT Victoria Manajemen Investasi	Gedung Graha BIP Lantai 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan *BIP Graha Building Floor 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta*	Manajer Investasi	35.937	95,00%	Beroperasi *Operate*
PT Victoria Alife Indonesia	Gedung Graha BIP Lantai 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan *BIP Graha Building Floor 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta*	Asuransi Jiwa	148.210	99,33%	Beroperasi *Operate*

Komposisi Pemilikan Saham Perseroan Pada Entitas Anak
Composition Of The Company And Subsidiaries Share Ownership

Usaha *Business*	Alamat *Address*	Bidang Usaha *Business Fields*	Total Aset 20223 (Dalam Jutaan Rupiah) *Total Assets 2023 (In Million Rupiah)*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownership Percentage (%)*	Status Operasional *Operational Status*
PT Bank Victoria International Tbk	Gedung Graha BIP Lantai 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan *BIP Graha Building Floor 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta*	Bank Umum *Broker Dealer, Underwriter, Investment Manager/Investment Advisor*	29.624.240	44,23%	Beroperasi *Operate*
PT Bank Victoria Syariah	Gedung Graha BIP Lantai 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan *BIP Graha Building Floor 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta*	Bank Syariah	3.082.279	80,19%	Beroperasi *Operate*
PT Sumber Daya Sakti	Gedung Graha BIP Lantai 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan *BIP Graha Building Floor 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta*	Konsultasi Manajemen dan Keuangan	30	99,99%	Beroperasi *Operate*

PROFIL DAN KINERJA ENTITAS ANAK

Subsidiaries Profile and Performance

PT. VICTORIA SEKURITAS INDONESIA

Entitas Anak Perseroan ini memiliki Bidang Usaha Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek. PT. Victoria Sekuritas Indonesia (VSI) menawarkan Jasa Keuangan bagi klien perorangan, serta badan usaha lokal dan asing yang ingin memperoleh akses ke pasar modal Indonesia. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, VSI mempunyai beberapa rencana usaha strategis, yakni:

1. Pengembangan Sumber Daya Manusia yang handal, kompeten dan memiliki etika yang baik.
2. Penyediaan infrastruktur yang memadai untuk menunjang berbagai kegiatan operasional.
3. Pengembangan cabang-cabang pada beberapa provinsi di Indonesia.
4. Penyediaan Jasa Penasihat Keuangan dalam rangka Restrukturisasi Keuangan dan Struktur Modal serta Jasa Fund Raising.
5. Memiliki kemampuan untuk menerbitkan produk-produk baru beserta turunannya.
6. Pengembangan Divisi Riset yang independen. Dan juga serta senantiasa memberikan rekomendasi-rekomendasi yang terbaik bagi nasabah.

PT. VICTORIA SEKURITAS INDONESIA

This Company's Subsidiary has the Securities Brokerage and Underwriter Business Sector. PT. Victoria Sekuritas Indonesia (VSI) offers financial services to individual clients, as well as local and foreign business entities who wish to gain access to the Indonesian capital market. In carrying out its business activities, VSI has several strategic business plans, namely:

1. *Development of Human Resources who are reliable, competent and have good ethics.*
2. *Providing adequate infrastructure to support various operational activities.*
3. *Development of branches in several provinces in Indonesia.*
4. *Provision of Financial Advisory Services in the context of Financial Restructuring and Capital Structure as well as Fund Raising Services.*
5. *Has the ability to publish new products and their derivatives.*
6. *Development of an independent Research Division. And also and always provide the best recommendations for customers.*

7. Peningkatan kemampuan untuk berpartisipasi dalam melakukan perdagangan surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah seperti Surat Utang Negara (SUN), Sukuk, dan Obligasi Ritel Indonesia (ORI).

8. Melakukan penetrasi pada pasar Online Trading.

7. *Increased ability to participate in trading securities issued by the government such as Government Debt Securities (SUN), Sukuk, and Indonesian Retail Bonds (ORI).*

8. *Penetrating the Online Trading market.*

Pada tahun 2023, tidak ada perubahan modal disetor.

In 2023, there will be no change in paid-in capital.

Perubahan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)
Untuk tahun 2023 dan perbandingannya tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Keterangan *Information*	2023	2022	Perubahan / Change
	(Dalam Jutaan Rp) *(In Million Rp)*	(Dalam Jutaan Rp) *(In Million Rp)*	(%)
Modal Disetor *Paid-up Capital*	1.250	1.250	0,00%
Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) *Net Adjusted Working Capital (NAC)*	55.364	57.612	3,90%

Pendapatan VSI bersumber dari 3 (tiga) Divisi yang terdiri:

1. **Divisi Perdagangan Saham**

   Divisi perdagangan saham memberikan layanan jasa transaksi jual dan beli saham, baik bagi nasabah ritel maupun nasabah institusi. Divisi ini beranggotakan tenaga profesional yang ahli dalam melakukan eksekusi transaksi secara cepat dan akurat, serta mampu memberikan rekomendasi berdasarkan analisis yang mendalam dan informasi yang komprehensif, akurat, dan terkini. Dengan didukung oleh sistem informasi yang terstruktur dengan baik, VSI telah mengembangkan sistem remote trading yang semakin membuka peluang nasabah untuk terus tumbuh di pasar saham.

VSI's revenue comes from 3 (three) Divisions consisting of:

1. ***Stock Trading Division***

   The stock trading division provides stock buying and selling transaction services, both for retail and institutional customers. This division consists of professional staff who are experts in executing transactions quickly and accurately, and are able to provide recommendations based on in-depth analysis and comprehensive, accurate and up-to-date information. Supported by a well-structured information system, VSI has developed a remote trading system which increasingly opens up opportunities for customers to continue to grow in the stock market.

VSI juga memberikan pembiayaan kepada nasabah untuk melakukan transaksi marjin. Produk dan layanan yang diberikan oleh divisi perdagangan saham adalah:

a. Perantara perdagangan saham
b. Layanan nasabah korporasi dan perorangan
c. Repo saham
d. Agen penjual

VSI also provides financing to customers to carry out margin transactions. The products and services provided by the stock trading division are:

a. Stock trading brokerage
b. Corporate and individual customer services
c. Stock repos
d. Realtor

2. Divisi Perdagangan Fixed Income

Divisi Perdagangan Fixed Income melayani perdagangan transaksi jual dan beli obligasi, baik obligasi pemerintah atau obligasi korporasi. Transaksi perdagangan obligasi dilakukan melalui bursa dan di luar bursa (*over the counter*). VSI senantiasa membantu nasabah mendapatkan harga yang terbaik, dilandasi oleh pengetahuan yang mendalam tentang perdagangan obligasi pemerintah maupun korporasi. Tim pemasaran VSI terdiri dari para profesional yang memiliki keahlian dalam perdagangan dan instrumen *Fixed Income*, baik dengan investor domestik maupun luar negeri.

Berikut adalah produk dan layanan dari Divisi perdagangan Fixed Income.

a. Pasar perdana: peserta lelang dalam pelaksanaan lelang surat utang negara dan lelang surat berharga syariah negara.

2. Fixed Income Trading Division

The Fixed Income Trading Division provides trading in buying and selling bonds, both government bonds and corporate bonds. Bond trading transactions are carried out through the exchange and outside the exchange (over the counter). VSI always helps customers get the best prices, based on in-depth knowledge of government and corporate bond trading. The VSI marketing team consists of professionals who have expertise in trading and Fixed Income instruments, both with domestic and overseas investors.

The following are the products and services of the Fixed Income trading division.

a. Primary market: auction participants in the auction of state debt securities and auction of state sharia securities.

b. Pasar sekunder:

- Pedagang perantara transaksi obligasi negara dan surat berharga syariah negara.
- Pedagang perantara transaksi obligasi negara ritel dan surat berharga syariah negara ritel.
- Pedagang perantara transaksi obligasi dan sukuk korporasi.
- Peserta lelang dalam pelaksanaan lelang buy back dan debt switching.

c. Repo Obligasi

b. Secondary market:

- *Intermediary trader in state bond transactions and state sharia securities.*
- *Intermediary trader in retail government bond transactions and retail government sharia securities.*
- *Intermediary trader in corporate bond and sukuk*
- *Auction participants in the implementation of buy back and debt switching auctions.*

c. Bond Repo

3. Divisi Corporate Finance

Divisi Corporate Finance memberikan jasa penjaminan emisi saham dan obligasi, arranger, serta penasihat keuangan. Divisi Corporate Finance aktif dalam membantu proses penawaran umum perdana saham (IPO) beberapa perusahaan besar dan menengah di Indonesia. Divisi Corporate Finance juga berkomitmen untuk selektif dalam menjalankan kegiatan usahanya sehingga hanya menangani emiten-emiten yang berkinerja dan bereputasi baik.

Mengingat persaingan pasar yang semakin kuat, kualitas layanan yang baik, terintegritas dan penguasaan mendalam mengenai bidang usaha dari Divisi Corporate Finance merupakan modal terbesar untuk menjalankan kegiatan usaha VSI. VSI juga membantu persiapan klien dalam rangka memasuki pasar modal untuk mencari pendanaan melalui mekanisme penawaran perdana.

3. Corporate Finance Division

The Corporate Finance Division provides stock and bond underwriting, arranger and financial advisory services. The Corporate Finance Division is active in assisting the initial public offering (IPO) process for several large and medium-sized companies in Indonesia. The Corporate Finance Division is also committed to being selective in carrying out its business activities so that it only handles issuers with good performance and reputation.

Considering increasingly strong market competition, good service quality, integrity and in-depth mastery of the business field of the Corporate Finance Division is the largest capital for carrying out VSI's business activities. VSI also helps clients prepare to enter the capital market to seek funding through an initial offering mechanism.

Divisi Corporate Finance menawarkan sejumlah keunggulan, antara lain:

a. Biaya yang kompetitif
b. Komitmen dan tanggung jawab terhadap proses penjaminan
c. Kreativitas untuk menciptakan nilai tambah bagi klien

The Corporate Finance Division offers a number of advantages, including:

a. Competitive fees
b. Commitment and responsibility for the assurance process
c. Creativity to create added value for clients

Produk dan jasa yang ditawarkan oleh Divisi Corporate Finance sebagai berikut.

The products and services offered by the Corporate Finance Division are as follows.

A. Penjamin Emisi

VSI menyediakan layanan satu atap yang efektif bagi klien untuk memperoleh pendanaan melalui mekanisme penawaran perdana saham atau obligasi, dilandasi oleh pemahaman yang mendalam tentang bisnis dan industri klien sehingga klien dapat efektif memaksimalkan nilai usahanya. Komitmen VSI dalam IPO akan terus berlanjut hingga ke pasar sekunder. VSI juga memberikan jasa penasihat aksi korporasi untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga menguntungkan Pemegang Saham. Jasa yang ditawarkan adalah penjaminan emisi perdana saham dan penerbitan obligasi.

A. Underwriter

VSI provides an effective one-stop service for clients to obtain funding through an initial stock or bond offering mechanism, based on a deep understanding of the client's business and industry so that clients can effectively maximize the value of their business. VSI's commitment to the IPO will continue to the secondary market. VSI also provides corporate action advisory services to increase company value so that it benefits Shareholders. The services offered are initial share underwriting and bond issuance.

B. Arranger

Dalam melaksanakan kegiatan sebagai arranger, VSI membantu klien mencari pendanaan bersifat hutang, yang dapat dilakukan melalui mekanisme langsung melalui bank ataupun investor langsung dengan berbagai instrumen yang dinilai paling baik dan tepat untuk klien. Jasa yang ditawarkan adalah penerbitan medium term note dan bank financing.

B. Arrangers

In carrying out activities as an arranger, VSI helps clients seek debt funding, which can be done through direct mechanisms through banks or direct investors with various instruments that are considered the best and most appropriate for the client. The services offered are medium term note issuance and bank financing.

C. Jasa Penasihat Keuangan

VSI menyediakan layanan yang berkaitan dengan merger dan akuisisi, divestasi, termasuk mengindentifikasi dan menghubungi target atau pembeli, membantu negosiasi *Letter of Intent* dan persetujuan pembelian dan memberikan nasihat pada struktur transaksi. Jasa yang ditawarkan adalah merger dan akuisisi, penawaran tender, restrukturisasi, penawaran umum terbatas, privatisasi dan divestasi, pelepasan dan penempatan aset, mitra strategis dan keuangan.

C. Financial Advisory Services

VSI provides services related to mergers and acquisitions, divestitures, including identifying and contacting targets or buyers, assisting in negotiating Letters of Intent and purchase agreements and providing advice on transaction structures. The services offered are mergers and acquisitions, tender offers, restructuring, limited public offerings, privatization and divestment, asset disposal and placement, strategic partners and finance.

D. Agen Penjual

VSI juga dapat bertindak sebagai agen penjualan dalam pelaksanaan penawaran umum perdana saham, obligasi korporasi, dan sukuk korporasi.

Pada tahun 2023, Divisi *Corporate Finance* melakukan kegiatan penjaminan dengan total nilai sebesar Rp10,749 miliar, mengalami kenaikan sebesar 73,29% dibandingkan kegiatan penjaminan yang dilakukan tahun 2022 yang sebesar Rp 6,203 miliar. Hal ini antara lain mewujudkan komitmen untuk lebih selektif dalam hal menangani emiten dan klien yang berkinerja dan memiliki reputasi yang baik, dalam memanfaatkan akses pendanaan pasar modal.

Berdasarkan pertumbuhan kinerja operasional tersebut, maka pada tahun 2023, kinerja keuangan VSI mengalami pertumbuhan sebagai berikut.

D. Sales Agent

VSI can also act as a sales agent in the implementation of initial public offerings of shares, corporate bonds and corporate sukuk.

In 2023, the Corporate Finance Division will carry out guarantee activities with a total value of IDR 10.749 billion, an increase of 73.29% compared to the guarantee activities carried out in 2022 which amounted to IDR 6.203 billion. This, among other things, embodies a commitment to be more selective in dealing with issuers and clients who perform and have a good reputation, in utilizing access to capital market funding.

Based on the growth in operational performance, in 2023, VSI's financial performance will experience growth as follows.

Pertumbuhan Kinerja Keuangan VSI di Tahun 2023 Berdasarkan Pertumbuhan Kinerja Operasional				
Keterangan *Information*	**2023**	**2022**	**Perubahan / Change**	
	(Dalam Jutaan Rp) *(In Million Rp)*	**(Dalam Jutaan Rp)** *(In Million Rp)*	**(Dalam Jutaan Rp)** *(In Million Rp)*	**(%)**
Aset *Asset*	133.915	174.413	(40.498)	(23,22%)
Liabilitas *Liability*	12.420	46.979	(34.559)	(73,56%)
Ekuitas *Temporary Syirkah Fund*	121.494	127.434	(5.940)	(4,66%)
Pendapatan Usaha *Operating Revenues*	27.592	28.257	(665)	(2,35%)
Beban Usaha *Operating Revenue*	(21.946)	(21.159)	(787)	(3,72%)
Laba Usaha *Operating Profit*	5.646	7.098	(1.452)	(20,46%)
Laba Tahun Berjalan *Profit for the year*	5.766	6.622	(856)	(12,93%)
Laba Komprehensif *Comprehensive Income*	2.060	(14.391)	16.451	114,31%

PT Victoria Insurance Tbk (VINS)

VINS menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi kerugian. VINS menerapkan kegiatan underwriting, manajemen risiko, dan strategi investasi yang disiplin dan konservatif, untuk menjaga likuiditas yang cukup agar klaim pembayaran dapat dilakukan tepat waktu. Hal ini dicapai dengan berfokus pada underwriting yang prudent, pangsa pasar, dan peningkatan portofolio bisnis. VINS juga fokus meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan keterbukaan dan dengan cara merespon klaim dan keluhan secara cepat dan efektif sehingga meningkatkan kepuasan pelanggan.

VINS carries out business activities in the field of loss insurance. VINS implements disciplined and conservative underwriting activities, risk management and investment strategies, to maintain sufficient liquidity so that payment claims can be made on time. This is achieved by focusing on prudent underwriting, market share and increasing the business portfolio. VINS also focuses on increasing public trust with openness and by responding to claims and complaints quickly and effectively, thereby increasing customer satisfaction.

Sebagai penyedia layanan asuransi kerugian, VINS menyediakan produk melalui program standar dan program umum. Sedangkan produk yang disediakan adalah Produk Asuransi Kebarakan, Kendaraan Bermotor, Angkutan Laut, Engineering, dan Surety Bond. Dengan jenis pelanggan diantaranya Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Bank Swasta, perbankan, multifinance, maupun Individu.

As a casualty insurance service provider, VINS provides products through standard programs and general programs. Meanwhile, the products provided are Fire Insurance Products, Motor Vehicles, Sea Transport, Engineering, and Surety Bonds. The types of customers include State-Owned Enterprises (BUMN), Private Banks, banks, multi-finance companies and individuals.

Segmen usaha VINS dibagi dalam 6 kelompok segmen, yaitu:

1. Asuransi properti;
2. Asuransi kendaraan bermotor;
3. Asuransi kecelakaan diri;
4. Asuransi pengangkutan;
5. Asuransi kesehatan; dan
6. Lain-lain.

The VINS business segment is divided into 6 segment groups, namely:

1. *property insurance;*
2. *motor vehicle insurance;*
3. *personal accident insurance;*
4. *carriage insurance;*
5. *health insurance; and*
6. *etc.*

Ringkasan Kinerja VINS untuk tahun 2023 serta perbandingannya dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

VINS Performance Summary for 2023 and comparison with 2022 is as follows:

Ringkasan Kinerja VINS
untuk tahun 2023 serta perbandingannya dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Keterangan *Information*	2023	2022	Perubahan / Change	
	(Dalam Jutaan Rp) *(In Million Rp)*	(Dalam Jutaan Rp) *(In Million Rp)*	(Dalam Jutaan Rp) *(In Million Rp)*	(%)
Properti *Property*	65.853	81.307	(15.455)	(19,01%)
Kecelakaan Diri *Personal Accident*	1.598	2.661	(1.062)	(39,92%)
Kendaraan Bermotor *Motor Vehicle*	5.057	6.214	(1.158)	(18,64%)
Pengangkutan *Freight*	3.233	3.023	210	6,95%
Aneka *Various*	28.586	4.391	24.194	550,99%
Kesehatan *Health*	20.688	32.854	(12.166)	(37,03%)
Rekayasa *manipulation*	297	400	(103)	(25,75%)
Total	**125.312**	**130.850**	**(5.538)**	**(4,23%)**

Kinerja Keuangan dan Operasional Financial and Operational Performance				
Keterangan *Information*	**2023**	**2022**	**Perubahan / Change**	
	(Dalam Jutaan Rp) *(In Million Rp)*	**(Dalam Jutaan Rp)** *(In Million Rp)*	**(Dalam Jutaan Rp)** *(In Million Rp)*	**(%)**
Aset *Asset*	242.935	297.046	(54.111)	(18,22%)
Liabilitas *Liability*	89.306	110.511	(21.205)	(19,19%)
Ekuitas *Temporary Syirkah Fund*	153.629	186.535	(32.906)	(17,64%)
Pendapatan Usaha *Operating Revenues*	21.093	22.729	(1.636)	(7,20%)
Beban Usaha *Operating Revenue*	(15.304)	(14.238)	(1.066)	(7,49%)
Laba Usaha *Operating Profit*	5.789	8.491	(2.702)	(31,82%)
Laba Tahun Berjalan *Profit for the year*	6.479	8.664	(2.185)	(25,22%)
Laba Komprehensif *Comprehensive Income*	(26.041)	(49.103)	23.062	46,97%

PT Victoria Manajemen Investasi (VMI)

VMI merupakan perusahaan manajer investasi berdasarkan izin usaha yang diperoleh melalui Keputusan Dewan komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-64/D.04/2014 tanggal 31 Desember 2014 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Manajer Investasi PT Victoria Manajemen Investasi. VMI mengelola 14 Produk Reksa Dana, yang terdiri dari 3 Reksa Dana Pasar Uang, 2 Reksa Dana Pendapatan Tetap, 3 Reksa Dana Campuran, 2 Reksa Dana Saham dan 4 Reksa Dana Terproteksi. Produk-produk tersebut meliputi:

1. **Reksana Dana Pasar Uang**

   a. Reksa Dana Lancar Victoria Merkurius Tanggal peluncuran : 4 Juni 2015

VMI is an investment management company based on a business license obtained through the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-64/D.04/2014 dated 31 December 2014 concerning the Granting of Business Licenses to Securities Companies Carrying Out Business Activities as Investment Managers of PT Victoria Manajemen Investasi. VMI manages 14 Mutual Fund Products, consisting of 3 Money Market Mutual Funds, 2 Fixed Income Mutual Funds, 3 Mixed Mutual Funds, 2 Stock Mutual Funds and 4 Protected Mutual Funds. These products include:

1. ***Money Market Mutual Funds***

   a. Victoria Mercury Current Mutual Fund Launch date : 4 June 2015

b. Reksa Dana Victoria Dana Likuid Tanggal peluncuran : 29 November 2016

b. *Mutual Fund Victoria Dana Likuid Launch date: 29 November 2016*

c. Reksa Dana Syariah Victoria Pasar Uang Syariah Tanggal peluncuran : 18 Oktober 2017

c. *Sharia Mutual Funds Victoria Sharia Money Market Launch date : October 18, 2017*

2. Reksa Dana Pendapatan Tetap

2. Fixed Income Mutual Fund

a. Reksa Dana Victoria Obligasi Negara Tanggal peluncuran : 16 Agustus 2016

a. *State Bond Victoria Mutual Fund Launching date : 16 August 2016*

b. Reksa Dana Syariah Victoria Obligasi Negara Syariah Tanggal peluncuran : 20 Desember 2017

b. *Victoria Sharia Mutual Funds Sharia State Bonds Launch date: December 20, 2017*

3. Reksa Dana Campuran

3. Mixed Mutual Funds

a. Reksa Dana Campuran Victoria Jupiter Tanggal peluncuran : 29 Juli 2015

a. *Mixed Mutual Fund Victoria Jupiter Launch date : 29 July 2015*

b. Reksa Dana Victoria Campuran Dinamis Tanggal peluncuran : 15 November 2016

b. *Dynamic Mixed Victoria Mutual Fund Launch date : 15 November*

c. Reksa Dana Victoria Mandiri Berimbang Tanggal peluncuran : 24 Juli 2017

c. *Victoria Mandiri Balanced Mutual Fund Launch date : 24 July 2017*

4. Reksa Dana Saham

4. Equity Mutual Fund

a. Reksa Dana Victoria Prime Equity Fund Tanggal peluncuran : 23 Maret 2017

a. *Mutual Fund Victoria Prime Equity Fund Launch date : 23 March 2017*

b. Reksa Dana Victoria Equity Maxima Tanggal peluncuran : 16 Agustus 2017

b. *Victoria Equity Maxima Mutual Fund Launch date : 16 August 2017*

5. Reksa Dana Terproteksi

5. Protected Mutual Funds

a. Reksa Dana Terproteksi Victoria 1 Tanggal peluncuran : 26 Oktober 2016

a. *Protected Mutual Fund Victoria 1 Launch date : 26 October 2016*

b. Reksa Dana Terproteksi Victoria 2 Tanggal peluncuran : 24 Mei 2017

c. Reksa Dana Terproteksi Victoria 3 Tanggal peluncuran : 23 November 2017

d. Reksa Dana Terproteksi Victoria 4 Tanggal peluncuran : 22 Desember 2017

b. Protected Mutual Fund Victoria 2 Launch date : 24 May 2017

c. Protected Mutual Fund Victoria 3 Launch date : 23 November 2017

d. Protected Mutual Fund Victoria 4 Launch date : 22 December 2017

VMI senantiasa berusaha untuk menjaga momentum positif di tahun 2023 dengan mempersiapkan strategi bisnis yang mencakup pengembangan internal setiap divisi, yaitu Divisi Investasi, Divisi Operasi, dan Divisi Penjualan.

VMI always strives to maintain positive momentum in 2023 by preparing a business strategy that includes internal development for each division, namely the Investment Division, Operations Division and Sales Division.

Pengembangan setiap divisi mencakup:

Development of each division includes:

1. Pengembangan dari sisi sumber daya manusia, melalui penambahan karyawan maupun pengembangan kompetensi melalui pelatihan dan sertifikasi yang dibutuhkan;

2. Membangun sistem kerja yang teratur melalui penyempurnaan *standard* operating procedure (SOP); dan

3. Meningkatkan efisiensi kerja melalui penyempurnaan hardware dan software penunjang kerja.

1. *Development in terms of human resources, through additional employees and competency development through required*

2. *Building an orderly work system through improving standard operating procedures (SOP); And*

3. *Increasing work efficiency through improving work support hardware and software.*

Selain pengembangan internal, VMI akan melakukan penambahan jumlah produk yang disesuaikan dengan potensi nasabah dan calon nasabah, memperkuat branding perusahaan melalui kegiatan-kegiatan sosialisasi dan edukasi masyarakat maupun sponsorship kegiatan. Melalui seluruh upaya pengembangan yang dilakukan sepanjang tahun 2023, VMI mampu mencatat akselerasi pertumbuhan, baik dari sisi dana kelolaan, jumlah produk yang dikelola, maupun pendapatan perusahaan.

Apart from internal development, VMI will increase the number of products tailored to the potential of customers and potential customers, strengthen company branding through community outreach and education activities as well as sponsorship of activities. Through all development efforts carried out throughout 2023, VMI was able to record accelerated growth, both in terms of managed funds, number of products managed, and company revenue.

Ringkasan Kinerja VMI untuk tahun 2023 serta perbandingannya dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

VMI's performance summary for 2023 and comparison with 2022 is as follows:

Ringkasan Kinerja VMI
untuk tahun 2023 serta perbandingannya dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Keterangan *Information*	2023	2022	Perubahan / Change	
	(Dalam Jutaan Rp) *(In Million Rp)*	(Dalam Jutaan Rp) *(In Million Rp)*	(Dalam Jutaan Rp) *(In Million Rp)*	(%)
Aset *Asset*	35.937	35.814	123	0,34%
Liabilitas *Liability*	3.646	1.288	2.358	183%
Ekuitas *Temporary Syirkah Fund*	32.291	34.526	(2.235)	(6,47%)
Pendapatan Usaha *Operating Revenues*	7.158	7.619	(461)	(6,05%)
Beban Usaha *Operating Revenue*	7.002	6.693	309	4,62%
Laba Usaha *Operating Profit*	156	925	(769)	(83,13%)
Laba Tahun Berjalan *Profit for the year*	158	870	(712)	(81,84%)
Laba Komprehensif *Comprehensive Income*	(2.235)	280	(2.515)	(898%)

PT Victoria Alife Indonesia (VLife)

PT Victoria Alife Indonesia berdiri berdasarkan Akta No. 80 tanggal 17 April 2015. Vlife bergerak di bidang jasa keuangan Asuransi Jiwa. Vlife mendapatkan izin operasional OJK melalui Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-40/D.05/2017 pada tanggal 19 Juni 2017. Vlife memiliki 4 produk terkait asuransi jiwa, yaitu:

PT Victoria Alife Indonesia was established based on Deed no. 80 dated 17 April 2015. Vlife operates in the Life Insurance financial services sector. Vlife obtained an OJK operational permit through Financial Services Authority Board of Commissioners Decree No. KEP-40/D.05/2017 on June 19 2017. Vlife has 4 products related to life insurance, namely:

1. **VAI Accident Assurance**

   Merupakan produk asuransi kecelakaan diri untuk individu maupun kumpulan yang memiliki manfaat asuransi atau jaminan risiko apabila tertanggung meninggal dunia karena kecelakaan, -

1. ***VAI Accident Assurance***

   Is a personal accident insurance product for individuals and groups that has insurance benefits or risk coverage if the insured dies due to an accident, -

cacat tetap, serta perawatan di Rumah Sakit maka akan mendapatkan uang pertanggungan.

2. **VAI Term Life Assurance**

   Merupakan produk asuransi kematian berjangka untuk individu maupun kumpulan yang memiliki manfaat asuransi atau jaminan risiko apabila tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi maka akan mendapatkan uang pertanggungan.

3. **VAI Credit Life Assurance**

   Merupakan produk asuransi kematian berjangka menurun untuk kumpulan yang memiliki manfaat asuransi atau jaminan risiko apabila tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi maka akan dibayarkan sebesar sisa pinjaman setelah dikurangi premi tertunggak (apabila ada).

4. **VAI Platinum Life Assurance**

   Merupakan produk asuransi dwiguna kombinasi untuk individu yang memiliki manfaat asuransi atau jaminan risiko apabila tertanggung meninggal dunia secara alami maupun akibat kecelakaan dalam masa asuransi maka akan mendapatkan uang pertanggungan maksimal Rp1.500.000.000,-.

permanent disability, as well as treatment in hospital, you will receive insurance money.

2. ***VAI Term Life Assurance***

   It is a term death insurance product for individuals and groups that has insurance benefits or risk guarantees. If the insured dies during the insurance period, they will receive the insurance money.

3. **VAI Credit Life Assurance**

   This is a declining term death insurance product for groups that has insurance benefits or risk guarantees. If the insured dies during the insurance period, the remaining loan amount will be paid after deducting outstanding premiums (if any).

4. ***VAI Platinum Life Assurance***

   This is a combination endowment insurance product for individuals who have insurance benefits or risk coverage. If the insured dies naturally or as a result of an accident during the insurance period, they will receive a maximum sum assured of IDR 1,500,000,000.

Ringkasan Kinerja VLIFE untuk tahun 2023 serta perbandingannya dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

VLIFE Performance Summary for 2023 and comparison with 2022 is as follows:

Ringkasan Kinerja VLIFE
untuk tahun 2023 serta perbandingannya dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Keterangan *Information*	2023	2022	Perubahan / Change	
	(Dalam Jutaan Rp) *(In Million Rp)*	(Dalam Jutaan Rp) *(In Million Rp)*	(Dalam Jutaan Rp) *(In Million Rp)*	(%)
Aset *Asset*	148.210	366.488	(218.278)	(59,56%)
Liabilitas *Liability*	22.046	211.147	(189.101)	(89,56%)
Ekuitas *Temporary Syirkah Fund*	126.164	155.341	(29.177)	(18,78%)
Pendapatan Usaha *Operating Revenues*	28.443	350.408	(321.965)	(91,88%)
Beban Usaha *Operating Revenue*	(9.805)	(14.215)	4.410	31,02%
Laba Usaha *Operating Profit*	1.022	6.844	(5.822)	(85,07%)
Laba Tahun Berjalan *Profit for the year*	1.192	7.214	(6.022)	(83,48%)
Laba Komprehensif *Comprehensive Income*	(29.177)	(87.610)	58.433	66,70%

PT Bank Victoria International Tbk (BVIC)

BVIC menjalankan kegiatan dalam industri perbankan sebagai bank umum berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.402/ KMK.017/1994 tanggal 10 Agustus 1994.

BVIC carries out activities in the banking industry as a commercial bank based on the approval of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decree No.402/KMK.017/1994 dated 10 August 1994.

BVIC mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Oktober 1994. BVIC juga telah memperoleh izin usaha sebagai pedagang valuta asing dari Bank Indonesia dengan Surat Izin No.29/126/ UOPM tanggal 25 Maret 1997 yang kemudian diperpanjang melalui Surat No. 5/6/KEP.DIR.PIP/2003 tanggal 24 Desember 2003, dan telah memperoleh pernyataan pencatatan pendaftaran ulang dari Bank Indonesia melalui Surat No. 10/365/DPIP/ PRZ tanggal 8 April 2008. Pada tahun 2017, Bank Victoria kembali memperluas portofolio layanan dengan melaksanakan kegiatan usaha dalam valuta asing setelah memperoleh izin dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEP- 114/D.03/2016 tanggal 8 Desember 2016.

BVIC started commercial operations on October 5 1994. BVIC has also obtained a business license as a foreign exchange trader from Bank Indonesia with License Letter No.29/126/UOPM dated March 25 1997 which was later extended through Letter No. 5/6/KEP.DIR.PIP/2003 dated 24 December 2003, and has obtained a re-registration statement from Bank Indonesia through Letter No. 10/365/DPIP/ PRZ dated 8 April 2008. In 2017, Bank Victoria again expanded its service portfolio by carrying out business activities in foreign currency after obtaining permission from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority through Decree No. KEP- 114/D.03/2016 dated 8 December 2016.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, BVIC senantiasa memperhatikan ketentuan- ketentuan umum dan ketentuan perbankan yang berlaku. BVIC menawarkan produk- produk jasa perbankan umum, yang meliputi produk penghimpunan dana, seperti rekening giro, tabungan, dan deposito berjangka, serta layanan pembayaran gaji karyawan (*payroll*). Pada tahun 2017, BVIC menyediakan layanan transaksi dalam valuta asing, yang meliputi transaksi pengiriman uang (*remittance*), perdagangan international (*trade finance*), treasury dan layanan interbank lain.

In carrying out its business activities, BVIC always pays attention to general provisions and applicable banking regulations. BVIC offers general banking service products, which include fund collection products, such as checking accounts, savings and time deposits, as well as employee salary payment services (payroll). In 2017, BVIC provided transaction services in foreign currency, which included money transfer transactions (remittance), international trade (trade nance), treasury and other interbank services.

Sebagai upaya untuk mendiversifikasi bisnisnya ke dalam perbankan berbasis syariah, BVIC telah mengakuisisi sebanyak 99,80% saham Bank Swaguna pada bulan Agustus 2007 dan telah mendapatkan persetujuan Bank Indonesia pada September 2007. Melalui penempatan modal tersebut, BVIC menjadi Pemegang Saham pengendali Bank Swaguna yang memiliki kantor pusat di Jakarta, serta kantor-kantor cabang di Jakarta, Bekasi, Cirebon, Bandung, Tegal, dan Denpasar. Pada 1 April 2010, Bank Swaguna berubah status menjadi bank syariah ditandai dengan pergantian namanya menjadi Bank Victoria Syariah, dimana kepemilikan BVIC atas Bank Victoria Syariah mencapai 99,98%. Pada tanggal 1 Desember 2022, kepemilikan BVIC atas Bank Victoria Syariah menjadi 19,81%, yang mana 88,19% dialihkan ke PT Victoria Investama Tbk.

In an effort to diversify its business into sharia-based banking, BVIC acquired 99.80% of Bank Swaguna's shares in August 2007 and received approval from Bank Indonesia in September 2007. Through this capital placement, BVIC became the controlling shareholder of Bank Swaguna which owns head office in Jakarta, as well as branch offices in Jakarta, Bekasi, Cirebon, Bandung, Tegal and Denpasar. On April 1 2010, Bank Swaguna changed its status to a sharia bank marked by changing its name to Bank Victoria Syariah, where BVIC's ownership of Bank Victoria Syariah reached 99.98%. On December 1 2022, BVIC's ownership of Bank Victoria Syariah became 19.81%, of which 88.19% was transferred to PT Victoria Investama Tbk.

1. Penghimpunan Dana

BVIC memberikan pelayanan yang berkualitas tinggi sehingga memberikan kepuasan kepada nasabah dengan menawarkan suku bunga yang wajar dan kompetitif melalui produk-produk penghimpunan dananya. Kegiatan operasional perbankan BVIC selain didanai dari modal sendiri dan laba ditahan, juga diperoleh melalui dana masyarakat yang dihimpun melalui giro, tabungan, dan deposito berjangka.

1. Fundraising

BVIC provides high quality services so as to provide satisfaction to customers by offering reasonable and competitive interest rates through its fund collection products. BVIC's banking operational activities, apart from being funded from its own capital and retained earnings, are also obtained through public funds collected through current accounts, savings and time deposits.

2. Penyaluran Kredit

Kegiatan penyaluran dana BVIC meliputi pemberian kredit fasilitas pinjaman, penempatan pada bank lain, serta investasi sementara dalam bentuk surat berharga dan penyertaan. Dalam menempatkan dananya, BVIC menyalurkan kredit ke sektor-sektor yang dianggap mempunyai prospek yang baik. -

2. Credit Distribution

BVIC's fund distribution activities include providing credit facilities, placements with other banks, as well as temporary investments in the form of securities and investments. In placing its funds, BVIC distributes credit to sectors that are considered to have good prospects. -

Kredit diberikan melalui suatu proses studi kelayakan yang selektif dengan cara melakukan penelitian secermat mungkin sebelum dibawa ke komite Kredit, dengan memperhatikan Prinsip-prinsip Kehati-hatian.

Langkah - langkah yang dilakukan BVIC dalam penyaluran kredit sebagai berikut:

carry out research as carefully as possible before bringing it to the Credit committee, taking into account the Prudential Principles.

The steps taken by BVIC in distributing credit are as follows:

a. BVIC menempuh proses pemberian kredit yang sehat, termasuk prosedur persetujuan kredit, proses dokumentasi dan administrasi kredit, serta prosedur pengawasan kredit;

b. BVIC melakukan pemantauan, pembinaan, dan pengawasan yang lebih intensif terhadap kredit yang perlu mendapat perhatian khusus, yaitu kredit yang kolektibilitasnya non lancar dan kredit lancar yang cenderung memburuk;

c. BVIC tidak akan mengkapitalisasi tunggakan bunga kredit yang melebihi 3 bulan;

d. Prosedur penyelesaian kredit bermasalah dan prosedur penghapusbukuan kredit macet serta tata cara pelaporan kredit macet didasarkan prinsip perkreditan yang sehat sesuai ketentuan Bank Indonesia yang berlaku; dan

e. Tata cara penyelesaian agunan kredit yang diambil alih BVIC didasarkan pada ketentuan yang berlaku.

a. BVIC follows a sound credit granting process, including credit approval procedures, credit documentation and administration processes, as well as credit monitoring procedures;

b. BVIC conducts more intensive monitoring, guidance and supervision of loans that need special attention, namely loans with non-current collectibility and current loans that tend to get worse;

c. BVIC will not capitalize loan interest arrears that are more than 3 months;

d. Procedures for resolving problem loans and write-off procedures for bad credit as well as procedures for reporting bad credit are based on sound credit principles in accordance with applicable Bank Indonesia regulations; And

e. Procedures for settling credit collateral taken over by BVIC are based on applicable regulations.

Tabel Penyaluran Kredit *Table of Credit Disbursement*

Tabel Penyaluran Kredit				
Keterangan *Information*	2023	2022	Perubahan / Change	
	(Dalam Jutaan Rp) *(In Million Rp)*	(Dalam Jutaan Rp) *(In Million Rp)*	(Dalam Jutaan Rp) *(In Million Rp)*	(%)
Real Estate *Real Estate*	2.533.799	-	-	100%
Perdagangan, Restoran, Dan Hotel *Trading, Restaurant, And Hotel*	3.574.240	3.471.733	102.506	2,95%
Industri *Industry*	2.186.357	1.546.496	639.861	41,37%
Konstruksi *Construction*	737.807	782.272	(44.465)	(5,68%)
Jasa-Jasa Sosial /Masyarakat *Social/Community Services*	349.351	426.494	(78.143)	(18,32%)
Lembaga Pembiayaan *financial institutions*	5.538.424	3.769.478	1.768.946	46,93%
Lain-lain *Others*	3.684.177	3.356.202	327.975	9,77%

3. Jasa Layanan Perbankan Lainnya

BVIC memberikan jasa layanan yang unggul sesuai dengan kebutuhan masyarakat melalui upaya peningkatan teknologi, perluasan, dan relokasi jaringan kantor serta kemitraan dengan lembaga/ badan usaha instansi lainnya.

Pada tahun 2023, kinerja kegiatan usaha utama BVIC mengalami peningkatan, baik dari penghimpunan dana, penyaluran kredit, maupun layanan lainnya.

Ringkasan Kinerja BVIC untuk tahun 2023 serta perbandingannya dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

3. Other Banking Services

BVIC provides superior services in accordance with community needs through efforts to improve technology, expand and relocate office networks as well as partnerships with other institutions/business entities.

In 2023, the performance of BVIC's main business activities will increase, both from raising funds, lending and other services.

BVIC's performance summary for 2023 and comparison with 2022 is as follows:

Ringkasan Kinerja BVIC
untuk tahun 2023 serta perbandingannya dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Keterangan *Information*	2023	2022	Perubahan / Change	
	(Dalam Jutaan Rp) *(In Million Rp)*	(Dalam Jutaan Rp) *(In Million Rp)*	(Dalam Jutaan Rp) *(In Million Rp)*	(%)
Aset *Asset*	29.624.240	25.932.001	3.692.239	14,24%
Liabilitas *Liability*	25.799.455	22.231.538	3.567.917	16,05%
Dana Syirkah Temporer *Temporary Syirkah Fund*	0	0	0	0
Ekuitas *Equity*	3.824.785	3.700.463	124.322	3,36%
Pendapatan Bunga dan Syariah *Interest and Sharia Income*	578.729	733.381	(154.652)	(21,09%)
Pendapatan Operasional Lainnya *Other Operating Income*	253.365	380.203	(126.838)	(33,36%)
Beban Usaha *Operating Expense*	(658.023)	(699.517)	41.494	5,93%
Laba Usaha *Operating Profit*	174.071	414.066	(239.995)	(57,96%)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan *Net Profit (Loss) For The Year*	101.816	226.173	(124.357)	(54,98%)
Laba Komprehensif *Comprehensive Income*	126.221	155.935	(29.714)	(19,06%)

PT Bank Victoria Syariah

PT Bank Victoria Syariah (dahulu PT Bank Swaguna) ("Bank") didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 15 April 1966 dari Bebasa Daeng Lalo, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian Bank telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. JA.5/79/5 tanggal 7 Nopember 1967 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42, Tambahan No. 62 tanggal 24 Mei 1968.

PT Bank Victoria Syariah (formerly PT Bank Swaguna) ("Bank") was established based on Deed No. 9 dated 15 April 1966 from Independena Daeng Lalo, SH, notary in Jakarta. The deed of establishment of the Bank has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. JA.5/79/5 dated 7 November 1967 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42, Supplement No. 62 dated 24 May 1968.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 6 Desember 2022 dari Suwarni Sukiman, S.H., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dari Rp 1.000.000.000.000 menjadi Rp 1.438.000.000.000. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU- 0259434.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 23 Desember 2022.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 13 dated 6 December 2022 from Suwarni Sukiman, S.H., notary in Jakarta, regarding the increase in authorized capital from IDR 1,000,000,000,000 to IDR 1,438,000,000,000. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU- 0259434.AH.01.11 of 2022 dated 23 December 2022.

Perubahan kegiatan usaha bank dari bank umum konvensional menjadi bank umum syariah mendapatkan izin dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/8/KEP .GBI/DpG/2010 tertanggal 10 Februari 2010. Bank beroperasi dengan prinsip Syariah mulai tanggal 1 April 2010.

The change in bank business activities from a conventional commercial bank to a sharia commercial bank received permission from Bank Indonesia based on Bank Indonesia Governor Decree No. 12/8/KEP .GBI/DpG/2010 dated 10 February 2010. The Bank operates with Sharia principles starting 1 April 2010.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan kegiatan usaha Bank adalah menjalankan usaha bank dengan prinsip syariah.

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the aim and objective of the Bank's business activities is to carry out banking business according to sharia principles.

Segmen usaha PT Bank Victoria Syariah sendiri terbagi menjadi dua, yakni:

PT Bank Victoria Syariah's business segments are divided into two, namely:

1. Pembiayaan

- Kepemilikan Multi Guna Bank Victoria Syariah
- Komersial Bank Victoria Syariah
- Kepemilikan Mobil Bank Victoria Syariah
- Kepemilikan Rumah Bank Victoria Syariah
- Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah Bank Victoria Syariah

1. Financing

- *Multi-Use Ownership of Bank Victoria Syariah*
- *Commercial Bank Victoria Syariah*
- *Bank Victoria Syariah Car Ownership*
- *Sharia Victoria Bank House Ownership*
- *Bank Victoria Syariah Small and Medium Enterprises Financing*

2. Pendanaan

- Giro ViS iB Bank Victoria Syariah
- Giro ViS Prima iB Bank Victoria Syariah
- Simpanan Pelajar iB Bank Victoria Syariah
- Tabungan Mudharabah V Bisnis iB Bank Victoria Syariah
- Tabungan Mudharabah V Plan iB Bank Victoria Syariah
- Tabungan ViS Berhadiah Xtra iB Bank Victoria Syariah
- Tabungan Visya iB Bank Victoria Syariah
- Tabungan Visya Payroll iB Bank Victoria Syariah

2. Funding

- *ViS iB Current Account of Bank Victoria Syariah*
- *ViS Prima iB Current Account of Bank Victoria Syariah*
- *Bank Victoria Syariah iB Student Savings*
- *Mudharabah V Business Savings iB Bank Victoria Syariah*
- *Mudharabah Savings V Plan iB Bank Victoria Syariah*
- *ViS Savings with Xtra iB Prizes Bank Victoria Syariah*
- *Visya iB Bank Victoria Syariah Savings*
- *Visya Payroll Savings iB Bank Victoria Syariah*

Ringkasan Kinerja Bank Victoria Syariah untuk tahun 2023 serta perbandingannya dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

A summary of Bank Victoria Syariah's performance for 2023 and its comparison with 2022 is as follows:

Ringkasan Kinerja Bank Victoria Syariah untuk tahun 2023 serta perbandingannya dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Keterangan *Information*	2023	2022	Perubahan / Change	
	(Dalam Jutaan Rp) *(In Million Rp)*	(Dalam Jutaan Rp) *(In Million Rp)*	(Dalam Jutaan Rp) *(In Million Rp)*	(%)
Aset *Asset*	3.082.279	2.110.830	971.449	46,02%
Liabilitas *Liability*	893.664	255.588	638.076	249,65%
Dana Syirkah Temporer *Temporary Syirkah Fund*	1.117.479	794.309	323.170	40,69%
Ekuitas *Equity*	1.071.409	1.060.932	10.477	0,99%
Jumlah Pendapatan Pengelolaan Dana Total *Income From Fund Management*	158.933	76.482	82.451	107,80%
Hak Bagi Hasil Milik Bank *Bank's Share In Profit Sharing*	98.656	37.330	61.326	164,28%
Beban Usaha *Operating Expense*	(91.868)	(53.780)	(38.088)	(70,82%)
Laba Usaha *Operating Profit*	17.115	4.841	12.274	253,54%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan *Net Profit (Loss) For The Year*	9.775	5.113	4.662	91,18%
Laba Komprehensif *Comprehensive Income*	10.203	(30)	10.233	34.221%

PT Sumber Daya Sakti

PT Sumber Daya Sakti didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 28 tanggal 8 Desember 2023 yang dibuat Suwarni Sukiman SH., MKn berkedudukan di Jakarta Selatan dengan modal dasar Rp500 juta dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp125 juta.

PT Sumber Daya Sakti dimiliki sahamnya oleh PT Victoria Investama Tbk sebesar 99,99%. Adapun komposisi kepemilikaan saham VICO dalam PT Sumber Daya Sakti adalah sebanyak 12.487 saham atau sebesar Rp124,87 juta dan Prycilia Maria Leonardo memiliki sebanyak 13 saham atau sebesar Rp130.000 setara dengan 0,1%.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan akan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. **Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis, yang diantaranya:**

    a. Aktivitas konsultasi manajemen dan yang lainnya, kelompok ini mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi.

PT Sumber Daya Sakti was established based on Deed of Establishment No. 28 dated 8 December 2023 made by Suwarni Sukiman SH., MKn domiciled in South Jakarta with authorized capital of IDR 500 million and issued and fully paid-up capital of IDR 125 million.

PT Sumber Daya Sakti is 99.99% owned by PT Victoria Investama Tbk. The composition of VICO's share ownership in PT Sumber Daya Sakti is 12,487 shares or IDR 124.87 million and Prycilia Maria Leonardo owns 13 shares or IDR 130,000, equivalent to 0.1%.

To achieve the aims and objectives mentioned above, the Company will carry out the following business activities:

1. ***Professional, Scientific and Technical Activities, including:***

    a. Management consulting and other activities, this group includes the provision of assistance with advice, guidance and business operations and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; decisions relating to finances; marketing objectives and policies; human resource planning, practices and policies; scheduling planning and production control.

b. Aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis, kelompok ini mencakup usaha pemberian saran dan bantuan operasional pada dunia bisnis, seperti kegiatan broker bisnis yang mengatur pembelian dan penjualan bisnis berskala kecil dan menengah, termasukpraktik profesional, kegiatan broker hak paten (pengaturan pembelian dan penjualan hak paten), kegiatan penilaian selain realestat dan asuransi (untuk barang antik, perhiasan dan lain-lain), audit rekening dan informasi tarif barang atau muatan, kegiatan pengukuran kuantitas dan kegiatan peramalan cuaca.

a. Business consultancy and business brokerage activities, this group includes businesses providing advice and operational assistance in the business world, such as business brokerage activities that arrange the purchase and sale of small and medium scale businesses, including professional practice, patent brokerage activities (arranging the purchase and sale of patent rights), appraisal activities other than real estate and insurance (for antiques, jewelry, etc.), account audits and information on tariffs for goods or cargo, quantity measurement activities and weather forecasting activities.

KEANGGOTAAN ASOSIASI PROFESIONAL
MEMBERSHIP OF PROFESSIONAL ASSOCIATION

Perseroan menjadi anggota pada asosiasi- asosiasi profesional, termasuk Asosiasi Emiten Indonesia.

The Company is a member of professional associations, including the Indonesian Issuers Association.

INFORMASI TENTANG DIVIDEN SAHAM
INFORMATION ABOUT SHARE DIVIDEND

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2023, para Pemegang Saham menyetujui tidak melakukan pembagian Dividen.

Based on the 2023 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), the Shareholders agreed not to distribute dividends.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA
OTHER SHARE LISTING CHRONOLOGY

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan mencatatkan 15.217.075.658.

Jumlah Saham ini tidak ada perubahan dari saham yang tercatat sebelumnya.

As of December 31, 2023, the Company recorded 15,217,075,658.

This number of shares is no change from the previously recorded shares.

WILAYAH OPERASIONAL
AREAS OF OPERATION

Perusahaan tidak memiliki kantor cabang. Kantor cabang dimiliki Entitas Anak.

The company does not have branch offices. Branch offices are owned by Subsidiaries.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS FOR CAPITAL MARKET

Akuntan Publik
Public Accountant

Heliantono & Rekan

Parker Russell International
Menara Palma Building 10th Floor Unit 02
Jl. HR Rasuna Blok X-2 Kav. 6
Jakarta Selatan 12950

Telp. (+62-21) 766-1348 - 50
Fax. (+62-21) 766-1351
www.heliantonorekan.com

Heliantono & Partners

Parker Russell International
Menara Palma Building 10th Floor Unit 02
Jl. HR Rasuna Block X-2 Kav. 6
South Jakarta 12950

Tel. (+62-21) 766-1348 - 50
Fax. (+62-21) 766-1351
www.heliantonorekan.com

Pada tahun 2023, Akuntan Publik bertugas melaksanakan/menjalankan Jasa Audit Independen atas Laporan Keuangan Perseroan dan entitas anaknya terdiri laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Akuntan Publik melaksanakan audit untuk tahun buku 2023 yang hasilnya akan disampaikan dalam RUPST 2024.

In 2023, the Public Accountant is tasked with carrying out/carrying out Independent Audit Services on the Financial Reports of the Company and its subsidiaries, consisting of the financial position report as of 31 December 2023, as well as the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Public Accountant is carrying out an audit for the 2023 financial year, the results of which will be presented at the 2024 AGMS.

Biro Administrasi Efek

Securities Administration Bureau

PT. Sinartama Gunita

Menara Tekno Lantai. 7
Jl. H. Fachrudin No. 19, Rt01 / Rw 07
Kampung Bali, Tanah Abang
Jakarta Pusat 10250

Biro Administrasi Efek (BAE) pada tahun 2023 memiliki tugas administrasi saham sesuai kebutuhan Perseroan. BAE menjalankan fungsi administrasi efek untuk tahun buku 2023 yang hasilnya akan dilaporkan dalam RUPST 2024.

PT. Sinartama Gunita

Floor Techno Tower. 7
Jl. H. Fachrudin No. 19, Rt01 / Rw 07
Kampung Bali, Tanah Abang
Central Jakarta 10250

In 2023, the Securities Administration Bureau (BAE) will have share administration duties according to the Company's needs. BAE carries out securities administration functions for the 2023 financial year, the results of which

Notaris

Notary Public

Rini Yulianti, SH.

Kompleks Bina Marga II
Jl. Swakarsa V No. 57 B
Pondok Kelapa, Jakarta 13450

Notaris menjalankan fungsi kenotariatan untuk tahun buku 2023 yang hasilnya akan disampaikan dalam RUPST 2024.

Rini Yulianti, SH.

Kompleks Bina Marga II
Jl. Swakarsa V No. 57 B
Pondok Kelapa, Jakarta 13450

The notary carries out notarial functions for the 2023 financial year, the results of which will be presented at the 2024 AGMS.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS

Penghargaan yang diperoleh Perseroan pada tabel di bawah ini :

The awards received by the Company are in the table below:

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards And Certifications

Penghargaan *Appreciation*	**Pemberi Penghargaan** *Appreciator*	**Tanggal** *Date*	**Penerima** *Recipient*
The Best Indonesia Corporate "Secretary & Communication" Award 2023	Majalah Economic Review, Ideku Group, Indonesia-Asia Institute	19 Mei 2023	Bank Victoria International Tbk
4th Indonesia Top Bank Awards 2023	The Economics	27 Juni 2023	Bank Victoria International Tbk
Indonesia Best Bank 2023 for The Development of Banking Business Segmentatition	Warta Ekonomi	28 Juli 2023	Bank Victoria International Tbk
The Best Indonesia Sales Marketing Award - VI-2023	Economic Review	28 Juli 2023	Bank Victoria International Tbk
Best Bank Performance of MSMEs Loan Awards 2023	Majalah Peluang	15 Agustus 2023	Bank Victoria International Tbk

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards And Certifications

Penghargaan *Appreciation*	**Pemberi Penghargaan** *Appreciator*	**Tanggal** *Date*	**Penerima** *Recipient*
The Best Indonesia Finance for Public Company 2023. Platinum Award (A) Very Excellent	Economic Review	17 November 2023	Bank Victoria International Tbk
The Best IT for Public Company - 2023	Economic Review	08 Desember 2023	Bank Victoria International Tbk
Best General Insurance 2023 Media Asuransi Kelompok ekuitas Rp. 100M-200M	PT Media Asuransi Indonesia	18 September 2023	PT Victoria Insurance Tbk
Best Life Insurance 2023 dengan Ekuitas Rp100 Miliar-Rp250 Miliar	PT Media Asuransi Indonesia	18 September 2023	PT Victoria Alife Indonesia
ISEF AWARD Kategori Bank Umum Syariah Terkontributif	Bank Indonesia	2023	Bank Victoria Syariah



victoria investama



4

ANNUAL REPORT 2023

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

MANAJEMEN

/ANALYSIS AND DISCUSSION OF MAANGEMENT

TINJAUAN MAKRO EKONOMI

Macro Economy Review

Perseroan terus mencermati dinamika perkembangan kondisi perekonomian global yang masih diliputi ketidakpastian sampai dengan akhir tahun 2023. Selain masalah ekonomi, kondisi geopolitik juga menunjukkan risiko yang makin tinggi. Seperti halnya perang di Ukraina maupun di Timur Tengah, terutama Palestina yang tidak menunjukkan tanda-tanda berakhir, tentunya akan menimbulkan *downside* risk terhadap prospek pertumbuhan ekonomi.

The Company continues to monitor the dynamics of developments in global economic conditions which are still shrouded in uncertainty until the end of 2023. Apart from economic problems, geopolitical conditions also indicate increasingly high risks. As with the ongoing war in Ukraine and in the Middle East, especially Palestine, which shows no signs of ending, this will of course pose a downside risk to the prospects for economic growth.

Imbas dari kondisi ekonomi ini, tentu akan berdampak pada prospek pertumbuhan global, yang mana diperkirakan masih akan lemah seperti yang disampaikan oleh lembaga internasional. Pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2023 direvisi turun oleh IMF menjadi hanya 3% dan oleh Bank Dunia hanya 2,1%. Inflasi juga diprediksi mencapai level 5,8%, lebih tinggi dibandingkan periode sebelum pandemi. Selain itu, Dalam Laporan Prospek Ekonomi Dunia Oktober 2023, oleh International Monetary Fund (IMF) pertumbuhan global akan melambat dari 3,5 persen pada tahun 2022 menjadi 3 persen pada tahun ini dan 2,9 persen pada tahun depan, penurunan sebesar 0,1 poin persentase untuk tahun 2024 dari proyeksikan pada bulan Juli. Angka ini masih jauh di bawah rata-rata historis.

The impact of these economic conditions will certainly have an impact on global growth prospects, which are predicted to remain weak as stated by international institutions. World economic growth in 2023 was revised down by the IMF to only 3% and by the World Bank to only 2.1%. Inflation is also predicted to reach 5.8%, higher than the pre-pandemic period. In addition, in the World Economic Prospects Report October 2023, by the International Monetary Fund (IMF) global growth will slow from 3.5 percent in 2022 to 3 percent this year and 2.9 percent next year, a decrease of 0.1 percentage points for 2024 from our July projections. This figure is still far below the historical average.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), kinerja ekonomi Indonesia terus menguat pada triwulan III 2023, di tengah perlambatan ekonomi global dan kenaikan inflasi domestik. Perkembangan tersebut tercermin pada -

Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic performance continued to strengthen in the third quarter of 2023, amidst the global economic slowdown and rising domestic inflation. These developments are reflected in -

Ekonomi Indonesia triwulan III-2023 terhadap triwulan sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 1,60 persen (q-to-q). Sedangkan, Ekonomi Indonesia triwulan III-2023 terhadap triwulan III-2022 mengalami pertumbuhan sebesar 4,94 persen (y-on-y).

The Indonesian economy in the third quarter of 2023 experienced growth of 1.60 percent (q-to-q) compared to the previous quarter. Meanwhile, the Indonesian economy in the third quarter of 2023 to the third quarter of 2022 experienced growth of 4.94 percent (y-on-y).

Sementara dalam Laporan Indonesia Economic Prospects (IEP) yang dikeluarkan oleh World Bank pada Desember 2023, Indonesia telah berhasil mengatasi keterpurukan ekonomi makro dari guncangan global pada waktu-waktu yang berbeda. Pertumbuhan tetap kuat, laju inflasi cenderung menurun dan volatilitas mata uang terkendali. Meskipun demikian, prospek berakhirnya siklus booming komoditas dan tingginya suku bunga global dalam jangka panjang membawa tantangan dan dapat membatasi ruang kebijakan makro. Ketika perekonomian bergerak ke masa normal baru ini (new normal), reformasi struktural untuk mendorong pertumbuhan dan menciptakan lapangan kerja menjadi lebih penting.

Meanwhile, in the Indonesia Economic Prospects (IEP) Report issued by the World Bank in December 2023, Indonesia has succeeded in overcoming the macroeconomic downturn from global shocks at different times. Growth remains strong, the inflation rate tends to decline and currency volatility is controlled. Nonetheless, the prospect of an end to the commodity boom cycle and high global interest rates in the long term bring challenges and may limit macro policy space. As the economy moves into this new normal, structural reforms to encourage growth and create jobs become more important.

Pertumbuhan PDB tetap kuat meskipun perekonomian masih belum pulih sepenuhnya ke tingkat pra-pandemi. Indonesia telah mempertahankan tingkat pertumbuhan di atas 5 persen yoy (year-on-year) selama tujuh triwulan berturut-turut, yang sedikit melambat menjadi 4,9 persen pada Tw.3-23 (triwulan ketiga tahun 2023). Sebagian besar aktivitas ini didorong oleh konsumsi swasta yang kuat maupun jasa-jasa terutama di sektor perdagangan grosir dan ritel, transportasi dan pariwisata, serta informasi dan komunikasi. Pada saat yang sama, output masih berada di bawah tingkat pra-pandemi. Perekonomian Indonesia lebih besar saat ini daripada sebelumnya namun masih 6,9 persen lebih kecil dari yang seharusnya dicapai ketika tingkat pemulihan telah cukup kuat untuk -

GDP growth remains strong even though the economy has still not fully recovered to pre-pandemic levels. Indonesia has maintained a growth rate above 5 percent yoy (year-on-year) for seven consecutive quarters, which slowed slightly to 4.9 percent in Q3-23 (third quarter of 2023). Most of this activity is driven by strong private consumption and services, especially in the wholesale and retail trade, transportation and tourism, and information and communications sectors. At the same time, output remains below pre-pandemic levels. Indonesia's economy is bigger today than it was before but still 6.9 percent smaller than it would have been when the recovery rate had been strong enough to -

mengembalikan perekonomian ke tren pra-pandemi. Hal ini mencerminkan 'sisa-sisa luka' (*scarring effects*) dari pandemi.

returning the economy to pre-pandemic trends. This reflects the 'scarring effects' of the pandemic.

TINJAUAN INDUSTRI

Industry Review

Pasar Modal
Capital Market

Di tengah kondisi ketidakstabilan perekonomian global, kinerja Pasar Modal Indonesia di sepanjang tahun 2023 terus menunjukkan kinerja yang positif. Hal ini tercermin dari sejumlah indikator seperti stabilitas pasar, aktivitas perdagangan, jumlah penghimpunan dana, dan jumlah investor ritel yang terus meningkat. Tidak hanya mencatatkan berbagai pencapaian positif, Pasar Modal Indonesia tahun 2023 juga memberikan dorongan semangat dan optimisme untuk menghadapi tahun 2024.

In the midst of conditions of global economic instability, the performance of the Indonesian Capital Market throughout 2023 continues to show positive performance. This is reflected in a number of indicators such as market stability, trading activity, the amount of funds raised, and the number of retail investors which continues to increase. Not only did it record various positive achievements, the Indonesian Capital Market in 2023 also provided encouragement and optimism to face 2024.

Dalam Press Release oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bertepatan dengan peresmian penutupan perdagangan tahun 2023 pada Jumat, Desember 2023 di Main Hall BEI secara hybrid, disampaikan jika Pasar modal Indonesia tahun 2023 tidak hanya mencatatkan berbagai pencapaian dari sisi supply serta demand, tetapi juga dari aktivitas perdagangan. Pencapaian ini merupakan hasil dari upaya Self-Regulatory Organization (SRO) pasar modal Indonesia yang meliputi BEI, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), serta PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), termasuk dukungan dari seluruh *stakeholder*, dan tentunya tidak terlepas-

In a Press Release by PT Bursa Efek Indonesia (BEI) which coincided with the inauguration of the 2023 trading closing on Friday, December 2023 at the BEI Main Hall on a hybrid basis, it was stated that the Indonesian capital market in 2023 would not only record various achievements from the supply and demand side, but also from trading activities. This achievement is the result of the efforts of the Self-Regulatory Organization (SRO) of the Indonesian capital market which includes BEI, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), including support from all stakeholders, and of course inseparable from

dari dukungan sekaligus supervisi yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

from the support and supervision carried out by the Financial Services Authority (OJK).

Dari sisi supply, jumlah perusahaan tercatat saham di BEI telah melampaui angka 900 pada 8 November 2023 lalu, dan sampai dengan 29 Desember 2023 terdapat 903 perusahaan tercatat saham. Berdasarkan laporan EY Global IPO Trends 2023, BEI menduduki peringkat ke-6 dari segi jumlah Initial Public Offering (IPO), serta peringkat ke-9 dari segi total fund-raised di antara bursa-bursa global. Sepanjang tahun 2023, pencatatan efek baru di BEI meliputi 79 saham, 120 emisi obligasi, 3 ETF, 2 EBA-SP, dan 182 waran terstruktur dengan total fund-raised saham sebesar Rp54,14 triliun dan obligasi sebesar Rp126,97 triliun. Penambahan pencatatan sebanyak 79 saham baru pada tahun 2023 ini merupakan pencapaian tertinggi sepanjang sejarah pasar modal Indonesia.

From the supply side, the number of companies listed on the IDX has exceeded 900 on 8 November 2023, and as of 29 December 2023 there are 903 companies listed on shares. Based on the EY Global IPO Trends 2023 report, BEI is ranked 6th in terms of the number of Initial Public Offerings (IPOs), and 9th in terms of total funds raised among global exchanges. Throughout 2023, new securities listings on the IDX include 79 shares, 120 bond issuances, 3 ETFs, 2 EBA-SP, and 182 structured warrants with total fund-raised shares of IDR 54.14 trillion and bonds of IDR 126.97 trillion. The additional listing of 79 new shares in 2023 is the highest achievement in the history of the Indonesian capital market.

Pencapaian positif turut tercermin dari meningkatnya minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia. Investor pasar modal yang terdiri dari investor saham, obligasi dan reksa dana meningkat 1,85 juta investor menjadi 12,16 juta investor. Sementara itu, khusus untuk investor saham, terdapat peningkatan 811 ribu investor saham menjadi 5,25 juta investor saham. Partisipasi investor ritel pun masih memiliki porsi transaksi tertinggi pada tahun 2023 dengan diikuti meningkatnya partisipasi dari kalangan investor institusi. Hal ini mencerminkan keyakinan investor yang masih cukup terjaga meski dihadapkan dengan berbagai tantangan serta situasi ekonomi global dan domestik.

Positive achievements are also reflected in the increasing public interest in investing in the Indonesian capital market. Capital market investors consisting of stock, bond and mutual fund investors increased by 1.85 million investors to 12.16 million investors. Meanwhile, specifically for stock investors, there was an increase from 811 thousand stock investors to 5.25 million stock investors. Retail investor participation will still have the highest portion of transactions in 2023, followed by increasing participation from institutional investors. This reflects investor confidence which is still maintained despite being faced with various challenges and the global and domestic economic situation.

Bertumbuhnya Pasar modal Indonesia sepanjang tahun 2023 ini juga tercermin dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada 28 Desember 2023 yang ditutup pada level 7.303,89 atau meningkat 6,62% dari penutupan perdagangan tahun 2022. Sementara itu, rata-rata nilai transaksi harian (RNTH) tercatat berada pada posisi Rp10,75 triliun, diikuti dengan volume transaksi harian di angka 19,8 miliar lembar saham dan frekuensi transaksi harian mencapai 1,2 juta kali. Terdapat rekor baru dari sisi kapitalisasi pasar tertinggi sepanjang sejarah, yakni mencapai angka Rp11.762 triliun pada 28 Desember 2023. Rekor baru lain juga tercatat dari sisi volume transaksi harian tertinggi sepanjang sejarah, yakni sebesar 89 miliar lembar saham pada 31 Mei 2023.

The growth of the Indonesian capital market throughout 2023 is also reflected in the Composite Stock Price Index (IHSG) on December 28 2023 which closed at 7,303.89 or an increase of 6.62% from the close of trading in 2022. Meanwhile, the average daily transaction value (RNTH) was recorded at IDR 10.75 trillion, followed by a daily transaction volume of 19.8 billion shares and a daily transaction frequency of 1.2 million. There is a new record in terms of the highest market capitalization in history, namely reaching IDR 11,762 trillion on 28 December 2023. Another new record was also recorded in terms of the highest daily transaction volume in history, namely 89 billion shares on 31 May 2023.

Perbankan
Banking

Tensi geopolitik global yang mengalami peningkatan seiring berlanjutnya konflik di Timur Tengah dan lainnya, serta Di tengah volatilitas pasar keuangan global untuk persepsi optimistik terhadap sektor perbankan Indonesia tetap terjaga, hal ini tercermin dari hasil Survei Orientasi Bisnis Perbankan OJK (SBPO) triwulanan. Berdasarkan survei tersebut, Indeks Orientasi Bisnis Perbankan (IBP) berada di level 62 (zona optimis) yang artinya responden memperkirakan kinerja perbankan akan tetap terjaga baik pada triwulan IV 2023. Optimisme kinerja perbankan didorong oleh ekspektasi bahwa penyaluran kredit masih akan cukup baik sehingga berdampak pada peningkatan laba dan modal perbankan.

Global geopolitical tensions are increasing as conflicts continue in the Middle East and beyond, and amidst global financial market volatility, optimistic perceptions of the Indonesian banking sector are maintained, this is reflected in the results of the quarterly OJK Banking Business Orientation Survey (SBPO). Based on this survey, the Banking Business Orientation Index (IBP) is at level 62 (optimistic zone), which means that respondents estimate that banking performance will remain well maintained in the fourth quarter of 2023. Optimism about banking performance is driven by expectations that credit distribution will still be good enough to have an impact on increase in banking profits and capital.

Dalam Siaran Pers yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 4 Desember 2023, jika industri perbankan Indonesia tetap solid dan resilien dengan ditopang tingkat profitabilitas (ROA) dan permodalan (CAR) yang relatif tinggi masing-masing sebesar 2,73 persen dan 27,48 persen per Oktober 2023.

In a press release issued by the Financial Services Authority (OJK) on December 4 2023, the Indonesian banking industry remains solid and resilient, supported by relatively high levels of profitability (ROA) and capital (CAR) which are relatively high at 2.73 percent and 27.48 percent respectively as of October 2023.

Kinerja intermediasi perbankan tetap terjaga dengan pertumbuhan kredit tercatat 8,99 persen yoy (September 2023: 8,96 persen yoy) menjadi Rp6.902,98 triliun, dengan pertumbuhan tertinggi pada kredit investasi sebesar 10,22 persen yoy. Ditinjau dari kepemilikan bank, pada Oktober 2023, Bank BUMN menjadi kontributor pertumbuhan kredit terbesar yaitu sebesar 11,76 persen.
Di sisi lain, pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Oktober 2023 tercatat 3,43 persen yoy (September 2023: 6,54 persen yoy) atau menjadi Rp8.198,80 triliun, dengan deposito menjadi kontributor pertumbuhan terbesar yaitu 5,66 persen yoy.

Banking intermediation performance remained maintained with credit growth recorded at 8.99 percent yoy (September 2023: 8.96 percent yoy) to IDR 6,902.98 trillion, with the highest growth in investment credit at 10.22 percent yoy. Judging from bank ownership, in October 2023, state-owned banks will be the largest contributor to credit growth, namely 11.76 percent.
On the other hand, the growth of Third Party Funds (DPK) in October 2023 was recorded at 3.43 percent yoy (September 2023: 6.54 percent yoy) or to IDR 8,198.80 trillion, with deposits being the largest contributor to growth, namely 5.66 percent yo.

Likuiditas industri perbankan pada Oktober 2023 dalam level yang memadai dengan rasio-rasio likuditas jauh di atas level kebutuhan pengawasan. Rasio Alat Likuid/Non-Core Deposit (AL/NCD) dan Alat Likuid/DPK (AL/DPK) masing-masing naik menjadi 117,29 persen (September 2023: 115,37 persen) dan 26,36 persen (September 2023: 25,83 persen), atau jauh di atas threshold masing-masing sebesar 50 persen dan 10 persen.

Banking industry liquidity in October 2023 is at an adequate level with liquidity ratios well above the level required for supervision. The Liquid Assets/Non-Core Deposit (AL/NCD) and Liquid Assets/DPK (AL/DPK) ratios rose to 117.29 percent (September 2023: 115.37 percent) and 26.36 percent (September 2023: 25.83 percent), or far above the respective thresholds of 50 percent and 10 percent.

Sementara itu, kualitas kredit tetap terjaga dengan rasio NPL net perbankan sebesar 0,77 persen (September 2023: 0,77 persen) dan NPL gross sebesar 2,42 persen (September 2023: 2,43 persen). Seiring pertumbuhan perekonomian nasional, jumlah kredit restrukturisasi Covid-19 melanjutkan tren penurunan menjadi sebesar Rp301,16 triliun

Meanwhile, credit quality remains maintained with a banking net NPL ratio of 0.77 percent (September 2023: 0.77 percent) and gross NPL of 2.42 percent (September 2023: 2.43 percent). As the national economy grows, the amount of Covid-19 restructuring credit continues its downward trend to IDR 301.16 trillion

(September 2023: Rp316,98 triliun) atau turun Rp15,83 triliun, dengan jumlah nasabah tercatat sebanyak 1,22 juta nasabah (September 2023: 1,32 juta nasabah) atau berkurang 100 ribu nasabah.

(September 2023: IDR 316.98 trillion) or a decrease of IDR 15.83 trillion, with the number of customers recorded at 1.22 million customers (September 2023: 1.32 million customers) or a decrease of 100 thousand customers.

Asuransi
Insurance

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan kinerja 56 Perusahaan Asuransi Jiwa pada periode Januari-September 2023. Industri Asuransi Jiwa mencatatkan kinerja yang positif dengan penambahan total tertanggung sebanyak lebih dari 13 juta orang secara year on year.

The Indonesian Life Insurance Association (AAJI) reports on the performance of 56 Life Insurance Companies in the January-September 2023 period. The Life Insurance Industry recorded positive performance with the addition of more than 13 million total insured people year on year.

Berdasarkan data yang dihimpun AAJI, pendapatan premi industri asuransi jiwa dari produk asuransi jiwa tradisional secara konsisten terus meningkat. Pada periode Januari – September 2023 ini, pendapatan premi dari produk tradisional meningkat 12,5% dengan total premi mencapai Rp67,67 triliun. Di sisi lain, pendapatan premi dari produk asuransi jiwa unit link masih tercatat menurun 22,4% dengan total perolehan nilai Rp64,37 triliun. Hal ini menjadi indikasi bahwa pemahaman masyarakat Indonesia terhadap jenis proteksi yang dibutuhkannya semakin baik. Indikasi tersebut dibuktikan dengan hasil survei OJK yang menyebutkan bahwa literasi asuransi meningkat ke angka 31,72%. baik. Indikasi tersebut dibuktikan dengan hasil survei OJK yang menyebutkan bahwa literasi asuransi meningkat ke angka 31,72%.

Based on data collected by AAJI, the life insurance industry's premium income from traditional life insurance products continues to consistently increase. In the January – September 2023 period, premium income from traditional products increased 12.5% with total premiums reaching IDR 67.67 trillion. On the other hand, premium income from unit-linked life insurance products was still recorded as decreasing by 22.4% with a total value of IDR 64.37 trillion. This is an indication that the Indonesian people's understanding of the type of protection they need is getting better. This indication is proven by the results of an OJK survey which states that insurance literacy has increased to 31.72%. Good. This indication is proven by the results of an OJK survey which states that insurance literacy has increased to 31.72%.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN

Operational Review Per Segment

Dalam operasionalnya, Perseroan membagi 6 (enam) segmen usaha yang terdiri: Sektor Bank, Penjaminan dan Perantara Perdagangan Efek, Asuransi Kerugian, Asuransi Jiwa, Pengeloaan Investasi, dan Jasa Konsultasi. Rincian kontribusi masing-masing segmen usaha dapat ditinjau pada tabel berikut:

In its operations, the Company divides 6 (six) business segments consisting of: Bank Sector, Securities Trading Guarantee and Intermediary, Loss Insurance, Life Insurance, Investment Management, and Consulting Services. Details of the contribution of each business segment can be seen in the following table:

PERIODE 2023 *(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)*

Keterangan *Description*	Bank *Banking*	Penjaminan dan Perantara Pedagang Efek *Securities Trading Guarantee and Brokerage*	Asuransi Kerugian *Loss Insurance*	Asuransi Jiwa *Soul Insurance*	Pengelolaan Investasi *Investment Management*	Jasa Konsultasi *Consulting Service*	Eliminasi *Elimination*
Pendapatan dari pihak Eksternal *Revenue from External Parties*	922.344	7.116	48.471	26.556	7.158	2.479	1.034.413
Pendapatan Antar Segmen *Inter Segment Revenue*	2.721	8.614	4.419	1.445	-	3.090	-
Jumlah Pendapatan *Total Revenue*	925.065	15.730	52.890	28.001	7.158	5.569	1.034.413

PERIODE 2022 *(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)*

Keterangan *Description*	Bank *Banking*	Penjaminan dan Perantara Pedagang Efek *Securities Trading Guarantee and Brokerage*	Asuransi Kerugian *Loss Insurance*	Asuransi Jiwa *Soul Insurance*	Pengelolaan Investasi *Investment Management*	Jasa Konsultasi *Consulting Service*	Eliminasi *Elimination*	Jumlah *Total*
Pendapatan dari pihak Eksternal *Revenue from External Parties*	1.114.685	25.073	42.073	347.013	2.459	28.468	17.515	1.577.286
Pendapatan Antar Segmen *Inter Segment Revenue*	4.763	3.184	-	3.388	5.159	1.020	(17.515)	-
Jumlah Pendapatan *Total Revenue*	1.119.448	28.257	42.073	350.401	7.619	29.488	0	1.577.286

Segmen Bank
Banking Segment

Pada tahun 2023, Segmen Bank membukukan Pendapatan sebesar Rp 925 miliar, turun jika dibandingkan tahun 2022 yaitu Rp 1.119 miliar. Dengan kata lain pendapatan segmen Bank mengalami penurunan sebesar 17,34%. Segmen Bank memberikan kontribusi 89% pada pendapatan usaha Perseroan.

In 2023, the Bank Segment posted revenue of IDR 925 billion, down compared to 2022, namely IDR 1,119 billion. In other words, Bank segment revenue decreased by 17.34%. The Bank segment contributed 89% to the Company's operating income.

Segmen Penjaminan dan Perantara Perdagangan Efek
Underwriting and Brokerage Segment

Segmen Penjaminan dan Perantara Perdagangan Efek, pada tahun 2023 membukukan pendapatan sebesar 15,73%. Pendapatan ini mengalami penurunan sebesar 44,34% jika dibandingkan tahun 2022 yang membukukan pendapatan sebesar Rp28,26 miliar. Segmen Penjaminan dan Perantara-Perdagangan Efek memberikan Kontribusi sebesar 1%.

The Underwriting and Securities Trading Brokerage segment, in 2023 will record revenue of 15.73%. This income decreased by 44.34% compared to 2022, which recorded income of IDR 28.26 billion. The Underwriting and Brokerage-Securities Trading segment contributed 1%.

Segmen Asuransi Kerugian
Loss Insurance Segment

Pada tahun 2023, Segmen Asuransi Kerugian mengalami kenaikan sebesar 25,71% jika dibandingkan tahun 2022. Pada tahun 2022, Segmen Asuransi Kerugian membukukan pendapatan Rp42,07 miliar dan naik pada tahun 2023 menjadi Rp52,89 miliar. Segmen Asuransi Kerugian memberikan kontribusi sebesar 5% terhadap pendapatan usaha Perseroan.

In 2023, the Loss Insurance Segment experienced an increase of 25.71% compared to 2022. In 2022, the Loss Insurance Segment posted revenue of IDR 42.07 billion and increased in 2023 to IDR 52.89 billion. The Loss Insurance segment contributes 5% to the Company's operating income.

Segmen Asuransi Jiwa
Life Insurance Segment

Pada segmen asuransi jiwa, Pendapatan mengalami penurunan sebesar 92%. Pada tahun 2023, Pendapatan yang diterima sebesar Rp28 miliar, jika dibandingkan tahun 2022 yang mencatat pendapatan sebesar Rp 350 miliar. Kontribusi segmen ini terhadap pendapatan Perseroan mencapai 2,71%.

In the life insurance segment, revenue decreased by 92%. In 2023, the revenue received will be IDR 28 billion, compared to 2022 which recorded revenue of IDR 350 billion. The contribution of this segment to the Company's revenue reached 2.71%.

Segmen Pengelolaan Investasi
Investment Management Segment

Pada tahun 2023, Segmen Pengelolaan Investasi membukukan pendapatan sebesar Rp7,16 miliar atau turun jika dibandingkan pendapatan tahun 2022 yang mencapai Rp 7,62 miliar. Segmen ini mengalami penurunan sebesar 6,03% pada tahun 2023 dan berkontribusi sebesar 0,69% dari total pendapatan usaha Perseroan.

In 2023, the Investment Management Segment posted revenue of IDR 7.16 billion or a decrease compared to revenue in 2022 which reached IDR 7.62 billion. This segment will experience a decline of 6.03% in 2023 and contribute 0.69% of the Company's total operating revenue.

Segmen Jasa Konsultasi
Consulting Services Segment

Pada tahun 2023, Pendapatan Segmen Jasa Konsultasi mengalami penurunan sebesar 81,11%. Di tahun 2022, segmen ini membukukan pendapatan sebesar Rp 29,49 miliar. Kemudian di tahun 2023 membukukan sebesar Rp5,57 miliar dan berkontribusi sebesar 0,5% terhadap pendapatan usaha Perseroan.

In 2023, Consulting Services Segment Revenue will decrease by 81.11%. In 2022, this segment will record revenue of IDR 29.49 billion. Then in 2023 it recorded IDR 5.57 billion and contributed 0.5% to the Company's operating income.

TINJAUAN PEMASARAN

Marketing Review

Perseroan dan semua Entitas Anak memiliki strategi pemasaran yang aktif untuk mencatat kinerja yang positif. Sepanjang tahun 2023, Perseroan menjalankan integrasi fungsi pemasaran melalui Perjanjian *Cross-Selling* antar Entitas Anak. Perseroan memantau dan melakukan evaluasi terhadap fungsi pemasaran melalui *Cross-Selling* ini. Kemudian, berkoordinasi kepada semua Entitas Anak untuk membahas aspek kelemahan atau kendala atas sistem pemasaran masing-masing Entitas Anak.

The Company and all Subsidiaries have an active marketing strategy to record positive performance. Throughout 2023, the Company will carry out integration of marketing functions through Cross-Selling Agreements between Subsidiaries. The Company monitors and evaluates the marketing function through Cross-Selling. Then, coordinate with all Subsidiaries to discuss aspects of weaknesses or obstacles to each Subsidiary's marketing system.

Selain itu, Perseroan juga telah menerapkan berbagai strategi pemasaran dalam rangka meningkatkan penjualan produk-produk Bank melalui pengembangan produk dan bisnis untuk mempertahankan dan meningkatkan posisi Perseroan di industri perbankan Indonesia. Adapun strategi pemasaran yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut :

Apart from that, the Company has also implemented various marketing strategies in order to increase sales of Bank products through product and business development to maintain and improve the Company's position in the Indonesian banking industry. The marketing strategy implemented by the Company is as follows:

1. Menerapkan program integrated marketing yang mencakup marketing collateral, merchandise, jaringan cabang, situs perusahaan, media sosial, dan marketing channel lainnya serta tactical campaign melalui event/exhibition/seminar, office to office, promo eksternal, dan internal;

1. *Implement an integrated marketing program which includes marketing collateral, merchandise, branch network, company website, social media and other marketing channels as well as tactical campaigns through events/exhibitions/seminars, office to office, external and internal promotions;*

2. Fokus kepada produk yang telah dimiliki, mengevaluasi, dan melakukan perbaikan yang diperlukan untuk menambah daya saing seperti menjalankan program launching untuk internet banking dan mobile banking serta internet banking bussines untuk mendukung produk yang ada;

3. Memfasilitasi program media untuk meningkatkan news value dan interaksi Bank Victoria di media massa maupun ranah publik melalui media briefing, media luncheon, press conference, media sponsorship, media hampers, mascot dan merchandise (*gimmicks*);

4. Menggelar acara community banking di wilayah operasional bank melalui program Ayo ke Bank sebagai bagian dari literasi keuangan dan memasuki market pelajar, terutama di tingkat Sekolah Dasar;

5. Melakukan competitive analysis produk dan layanan *per group* serta bank-bank acuan dengan tujuan memantau perkembangan produk dan layanan yang ada di pasaran; serta

6. Meningkatkan portofolio kredit khususnya kepada nasabah UKM dan Komersial.

Sementara, ruang lingkup strategi pemasaran *Cross-Selling* pada masing-masing Entitas Anak adalah sebagai berikut:

2. Focus on existing products, evaluate and make necessary improvements to increase competitiveness, such as running a launching program for internet banking and mobile banking as well as internet banking business to support existing products;

3. Facilitating media programs to increase Bank Victoria's news value and interaction in the mass media and in the public sphere through media briefings, media luncheons, press conferences, media sponsorships, media hampers, mascots and merchandise (gimmicks);

4. Organizing community banking events in bank operational areas through the Ayo ke Bank program as part of financial literacy and entering the student market, especially at the elementary school level;

5. Conduct competitive analysis of peer group products and services as well as reference banks with the aim of monitoring the development of products and services on the market; as well as

6. Increasing the loan portfolio, especially for SME and Commercial customers.

Meanwhile, the scope of the Cross-Selling marketing strategy for each Subsidiary is as follows:

1. PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI)

Strategi Pemasaran VSI mengembangkan suatu sistem pembayaran transaksi pasar modal melalui internet banking dan mobile banking milik BVIC. VSI juga memperluas layanan dengan mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan kegiatan Transaksi, Pemasaran dan Penatalaksana untuk efek *Medium-Term Notes*, *Promissory Notes*, dan *Negotiable Certificate of Deposit*. VSI juga memberikan market info kepada nasabah yang dapat diakses melalui website.

VSI's Marketing Strategy is to develop a capital market transaction payment system through BVIC's internet banking and mobile banking. VSI also expands its services by obtaining a permit from the Financial Services Authority (OJK) to carry out Transaction, Marketing and Management activities for Medium-Term Notes, Promissory Notes and Negotiable Certificates of Deposit securities. VSI also provides market information to customers which can be accessed through the website.

2. PT Victoria Insurance Tbk (VINS)

Guna mendukung faktor pemasaran, VINS menggunakan VINS-tech sebagai platform strategi pemasaran berbasis aplikasi. VINS juga berusaha memperbesar bidang Pemasaran dengan menjalin kerjasama dengan beberapa insurance broker agency, bank, dan multi-finance serta memanfaatkan *cross-selling* antar kelompok usaha.

To support marketing factors, VINS uses VINS-tech as an application-based marketing strategy platform. VINS is also trying to enlarge the field of Marketing by cooperating with several insurance broker agencies, banks and multi-finance companies as well as taking advantage of cross-selling between business groups.

3. PT Victoria Manajemen Investasi (VMI)

Strategi pemasaran VMI adalah rutin menggelar seminar tahunan Market Outlook yang membahas mengenai proyeksi pasar untuk tahun yang sedang berjalan. VMI juga aktif menciptakan produk-produk reksadana untuk memenuhi kebutuhan investasi reksadana baik perorangan maupun korporasi. VMI juga memanfaatkan strategi *cross-selling* dengan mengadakan kerjasama penjualan Reksadana dengan BVIC. Setiap tahun, VMI memberikan pilihan produk investasi kepada nasabah antara lain;

VMI's marketing strategy is to regularly hold an annual Market Outlook seminar which discusses market projections for the current year. VMI is also active in creating mutual fund products to meet the mutual fund investment needs of both individuals and corporations. VMI also utilizes a cross-selling strategy by entering into a mutual fund sales collaboration with BVIC. Every year, VMI provides customers with a choice of investment products, including;

Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Campuran, Reksa Dana Saham, Reksa Dana Terproteksi.

Money Market Mutual Funds, Fixed Income Mutual Funds, Mixed Mutual Funds, Stock Mutual Funds, Protected Mutual Funds.

4. PT Victoria Alife Indonesia (VLIFE)

Dari aspek pemasaran, Vlife bekerjasama dengan VINS untuk pemasaran produk melalui VINS-Tech. Vlife juga melakukan pemasaran serta sosialisasi produknya baik di dalam group Victoria maupun dengan pihak di luar group. Saat ini, menawarkan 5 (lima) pilihan produk asuransi Vlife antara lain; VAI Accident Assurance, VAI Term Life Assurance, VAI Credit Life Assurance, VAI Platinum Life Assurance, dan VIP Assurance Plan 24.

From the marketing aspect, Vlife cooperates with VINS for product marketing through VINS-Tech. Vlife also conducts marketing and socialization of its products both within the Victoria group and with parties outside the group. Currently, offering 5 (five) choices of Vlife insurance products, including; VAI Accident Assurance, VAI Term Life Assurance, VAI Credit Life Assurance, VAI Platinum Life Assurance, and VIP Assurance Plan 24.

5. Bank Victoria International Tbk (BVIC)

Dalam menjaring DPK dan menyalurkan pinjaman, Bank Victoria menjalankan strategi pemasaran dengan menyelenggarakan customer event di setiap cluster setiap bulan untuk memperkenalkan produk unggulan Bank, terutama VIP Safe. Selain itu melaksanakan customer gathering untuk produk-produk wealth management. Kerjasama referensi produk bancassurance serta pengenalan layanan call center Bank ke pasar. Terkait penyaluran pinjaman, strategi pemasaran Bank Victoria meliputi antara lain memprioritaskan pertumbuhan kredit usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dan komersial. Penguatan peran dan kualitas SDM di bidang perkreditan untuk meningkatkan layanan dan pengelolaan account secara konsisten.

In capturing DPK and disbursing loans, Bank Victoria carries out a marketing strategy by holding customer events in each cluster every month to introduce the Bank's superior products, especially VIP Safe. In addition, holding customer gatherings for wealth management products. Cooperation on bancassurance product references and the introduction of the Bank's call center services to the market. Regarding lending, Bank Victoria's marketing strategy includes, among others, prioritizing the growth of micro, small and medium enterprises (MSMEs) and commercial loans. Strengthening the role and quality of human resources in the credit sector to consistently improve service and account management.

6. PT Bank Victoria Syariah (BVIS)

Penambahan jaringan tidak hanya berupa jaringan switching, melainkan juga jaringan kantor dimana Bank Victoria Syariah telah bersinergi dengan PT. Bank Victoria International Tbk dengan membuka layanan perbankan syariah di PT. Bank Victoria International Tbk Kantor Cabang utama Fatmawati, Jakarta. Hal ini menunjukkan komitmen Bank Victoria Syariah dalam memperluas jangkauan layanan perbankan syariah di Indonesia. Dengan adanya sinergi ini, diharapkan dapat memberikan kemudahan akses bagi masyarakat yang ingin menggunakan layanan perbankan syariah. Selain itu, inisiatif-inisiatif lain yang dilakukan untuk menambah DPK adalah:

The additional network is not only in the form of a switching network, but also an office network where Bank Victoria Syariah has synergized with PT. Bank Victoria International Tbk by opening sharia banking services at PT. Bank Victoria International Tbk Fatmawati main branch office, Jakarta. This shows Bank Victoria Syariah's commitment to expanding the reach of sharia banking services in Indonesia. As is This synergy is expected to provide easy access for people who want to use sharia banking services. Apart from that, other initiatives undertaken to increase DPK are:

1. Produk dan layanan

a. Melakukan review product lifecycle dan review produktivitas produk dana (*closed or expand*)

b. Melakukan pendalaman kepada nasabah yang ada (*customer deepening*) melalui pola marketing dan komunikasi yang efektif.

c. Melakukan Referral terhadap nasabah-nasabah Pembiayaan

1. Products and services

a. Conduct product lifecycle reviews and product product productivity reviews (closed or expanded)

b. Do a deep dive into existing customers (customer deepening) through effective marketing and communication patterns.

c. Make referrals to financing customers

2. Peningkatan Sales dan Service

a. Pemenuhan tenaga sales secara memadai di seluruh jaringan kantor guna menutup gap antara kebutuhan dan ketersediaan.

2. Increased Sales and Service

a. Fulfillment of adequate sales personnel throughout the office network to close the gap between need and availability.

b. Meningkatkan produktivitas seluruh tenaga marketing dan sales. Peningkatan produktivitas tersebut dilakukan melalui penetapan fokus tugas antara marketing dan *sales funding* dan *financing*.

c. Sistem evaluasi kinerja diberikan secara lebih ketat dengan mengembangkan *Sales Tracking System* dengan dibarengi oleh sistem reward dan *punishment* yang berbasis pada kinerja.

d. Pengembangan skill dengan training secara reguler terhadap seluruh tenaga sales yang ada.

b. Increase the productivity of all marketing and sales personnel. This increase in productivity is carried out through determining the focus of tasks between marketing and sales funding and financing.

c. The performance evaluation system is provided more strictly by developing a Sales Tracking System accompanied by a performance-based reward and punishment system.

d. Skill development with regular training for all existing sales personnel.

7. PT Sumber Daya Sakti

PT Sumber Daya Sakti dimiliki sahamnya oleh PT Victoria Investama Tbk sebesar 99,99%. Adapun komposisi kepemilikaan saham VICO dalam PT Sumber Daya Sakti adalah sebanyak 12.487 saham atau sebesar Rp124,87 juta dan Prycilia Maria Leonardo memiliki sebanyak 13 saham atau sebesat Rp130.000 setara dengan 0,1%.

PT Sumber Daya Sakti is 99.99% owned by PT Victoria Investama Tbk. The composition of VICO's share ownership in PT Sumber Daya Sakti is 12,487 shares or Rp. 124.87 million and Prycilia Maria Leonardo owns 13 shares or Rp. 130,000, equivalent to 0.1%.

Perusahaan akan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

The company will carry out business activities as follows:

1. Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis, yang dinataranya:

1. Professional, Scientific and Technical Activities, including:

a. Aktivitas konsultasi manajemen dan lainnya, kelompok ini mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi keputusan berkaitan dengan keuangan; -

a. Management and other consulting activities, this group includes the provision of advice, guidance and business operational assistance and other organizational and management issues, such as strategic planning and organizational decisions relating to finance; -

tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi.

marketing objectives and policies; human resource planning, practices and policies; scheduling planning and production control.

b. Aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis, kelompok ini mencakup usaha pemberian saran dan bantuan operasional pada dunia bisnis, seperti kegiatan broker bisnis yang mengatur pembelian dan penjualan bisnisberskala kecil dan menengah, termasukpraktik profesional, kegiatan broker hak paten (pengaturan pembelian dan penjualan hak paten), kegiatan penilaian selain realestat dan asuransi (untuk barang antik, perhiasan dan lain-lain), audit rekening dan informasi tarif barang atau muatan, kegiatan pengukuran kuantitas dan kegiatan peramalan cuaca.

b. Business consultancy and business brokerage activities, this group includes businesses providing advice and operational assistance in the business world, such as business brokerage activities that arrange the purchase and sale of small and medium scale businesses, including professional practice, patent brokerage activities (arranging the purchase and sale of patent rights), appraisal activities other than real estate and insurance (for antiques, jewelry, etc.), account audits and information on tariffs for goods or cargo, quantity measurement activities and weather forecasting activities.

2. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi
Aktivitas penunjang jasa keuangan lainnya

Subgolongan ini mencakup kegiatan penunjang jasa keuangan lainnya seperti: Pemrosesan transaksi keuangan dan kegiatan penyelesaian, mencakup untuk transaksi kartu kredit, Kegiatan penasihat dan makelar hipotek Subgolongan ini juga mencakup: Wali amanat, fiduciary, dan kustodian atas dasar balas jasa atau kontrak. Subgolongan ini tidak mencakup: Kegiatan agen dan broker asuransi, Manajemen dana.

2. Financial and Insurance Activities
Other financial services supporting activities

This subclass includes activities supporting other financial services such as: Financial transaction processing and settlement activities, including for credit card transactions, Mortgage advisory and broker activities. This subclass also includes: Trustees, fiduciaries and custodians on a fee or contract basis. This subclass does not include: Activities of insurance agents and brokers, Fund management.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFITLOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Keterangan *Description*	2023 (Dalam Jutaan Rp) *(In Million Rp)*	2022 (Dalam Jutaan Rp) *(In Million Rp)*	Perubahan / *Changes*	
			(Rp)	(%)
Pendapatan Usaha *Operating Revenues*	1.034.413	1.577.420	(543.007)	(34,42%)
Beban Usaha / *Operating Expenses*	(609.836)	(856.292)	246.456	28,78%
Laba Usaha / *Operating Profit*	424.577	721.128	(296.551)	(41,12%)
Penghasilan (Beban) Lain-lain / *Other Income (Expenses)*	(279.484)	(345.911)	66.427	19,20%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak / *Profit (Loss) Before Tax*	145.093	375.217	(230.124)	(61,33%)
Manfaat Pajak Penghasilan/ *Income Tax Benefits*	(34.762)	(133.069)	98.307	73,88%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / *Net (Loss) Income for the Year*	110.331	242.148	(131.817)	(54,44%)
Entitas Induk / *Parent Entity*	52.364	112.507	(60.143)	(53,46%)
Kepentingan Non Pengendali / *Non-Controlling Interest*	57.967	129.641	(71.674)	(55,29%)
Penghasilan Komprehensif Lain / *Revenue from External Parties*	(45.744)	(245.049)	199.305	81,33%
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / *Comprehensive Income for the Year*	64.587	(2.901)	67.488	2326,37%
Entitas Induk / *Parent Entity*	(902)	(88.935)	88.033	98,99%
Kepentingan Non Pengendali / *Non-Controlling Interest*	65.489	86.034	(20.545)	(23,88%)

Keterangan *Description*	2023 (Dalam Jutaan Rp) *(In Million Rp)*	2022 (Dalam Jutaan Rp) *(In Million Rp)*	Perubahan / *Changes*	
			(Rp)	(%)
Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar / *Basic Earnings Share*	3,44	10,72	(7,28)	(67,91%)

Pendapatan Usaha
Operating Revenues

Perseroan membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp1.034 miliar di tahun 2023. Angka ini menurun sebesar 34,42% jika dibandingkan tahun 2022 yang membukukan pendapatan usaha Rp 1.577 miliar. Penurunan Pendapatan Usaha di tahun 2023 berasal dari Pendapatan bunga dan Syariah-bersih, Pendapatan premi bersih dan Pendapatan operasional lainnya.

The Company posted operating revenues of IDR 1,034 billion in 2023. This figure decreased by 34.42% compared to 2022 which recorded operating revenues of IDR 1,577 billion. Increased Business Income in 2023 will come from net interest and Sharia income, net premium income and other operating income.

Beban Usaha
Operating Expenses

Beban Usaha Perseroan pada tahun 2023 menurun sebesar 28,78% jika dibandingkan tahun 2022. Pada tahun 2023, Beban Usaha Perseroan sebesar Rp609 miliar turun jika dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp 856 miliar. Pos Beban klaim, Tenaga Kerja, dan Premi asuransi yang menurun pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 menjadi faktor penurunan Beban Usaha periode 2023.

The Company's Operating Expenses in 2023 decreased by 28.78% compared to 2022. In 2023, the Company's Operating Expenses amounted to IDR 609 billion, a decrease compared to 2022 which amounted to IDR 856 billion. The decrease in claims expenses, labor and insurance premiums in 2023 compared to 2022 is a factor in the decrease in operating expenses for the 2023 period.

Laba Usaha
Operating Profit

Pada tahun 2023, Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp 424 miliar. Laba ini turun 41,12% jika dibandingkan tahun 2022 yang membukukan laba usaha sebesar Rp721 miliar.

In 2023, the Company will record an operating profit of IDR 424 billion. This profit decreased by 41.12% compared to 2022, which recorded an operating profit of IDR 721 billion.

Penghasilan (Beban) Lain-Lain Bersih
Other Income (Expenses)

Perseroan mencatatkan Beban lain-lain bersih sebesar Rp279 miliar di 2023. Jika dibandingkan tahun 2022, beban ini turun sebesar 19,20%. Pada tahun 2022 Beban lain-lain bersih Perseroan sebesar Rp345 miliar. Penurunan Beban Lain-lain diakibatkan penurunan pencadangan kerugian.

The Company recorded net other expenses of IDR 279 billion in 2023. When compared to 2022, these expenses decreased by 19.20%. In 2022 the Company's net other expenses will be IDR 345 billion. The decrease in Other Expenses was due to a decrease in provisions for losses.

Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Income For The Year

Pada tahun 2023, laba bersih tahun berjalan Perseroan menurun sebesar 54,44% yaitu sebesar Rp110 miliar. Sedangkan di tahun 2022, Perseroan mencatatkan laba bersih tahun berjalan Perseroan sebesar Rp242 miliar.

In 2023, the Company's net profit for the year will decrease by 54.44%, namely IDR 110 billion. Meanwhile, in 2022, the Company recorded a net profit for the year of IDR 242 billion.

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Loss For The Year

Untuk laba komprehensif tahun berjalan, pada tahun 2023 Perseroan mencatatkan kenaikan 2326,37% atau menjadi Rp64 miliar. Sedangkan pada tahun 2022, kerugian komprehensif tahun berjalan Perseroan masih mencatatkan sebesar Rp2,90 miliar.

For the current year's comprehensive loss, in 2023 the Company recorded an income of 2326.37% or to IDR 64 billion. Meanwhile, in 2022, the Company's comprehensive loss for the year will still be recorded at IDR 2.90 billion.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Financial Position

Keterangan *Description*	2023 (Dalam Jutaan Rp) *(in Million Rp)*	2022 (Dalam Jutaan Rp) *(in Million Rp)*	Perubahan / *Changes*	
			(Rp)	(%)
Kas dan Setara Kas / *Cash and Cash Equivalents*	3.304.798	3.174.709	130.089	4,10%
Investasi Pihak berelasi / *Investment related parties*	119.230	68.116	51.1144	75,04%
Investasi Pihak ketiga / *Third Party Investment*	7.795.233	6.167.438	1.627.795	26,39%
Efek-efek yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali / *Securities Sold Under Repurchase Agreement*	666.384	903.989	(237.605)	(26,28%)
Piutang Premi/ *Premium Receivables*	20.760	26.544	(5.784)	(21,79%)
Piutang Reasuransi / *Reinsurance Receivables*	5.658	3.571	2.087	58,44%
Aset Reasuransi / *Reinsurance Assets*	46.844	59.987	(13.143)	(21,91%)
Piutang lembaga kliring dan penjaminan / *Receivables from clearing and guarantee institutions*	6.171	8.335	(2.164)	(25,96%)
Piutang nasabah / *Customer receivables*	9.990	3.448	6.542	189,73%
Pendapatan Bunga yang Masih Akan Diterima / *Accured Interest Income*	390.059	404.058	(13.999)	(3,46%)
Piutang kegiatan manajer investasi – pihak berelasi / *Receivables from investment manager activities – related parties*	415	361	54	15%
Piutang lain-lain / *Other receivables*	13.772	7.675	6.097	79,44%
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka / *Advances and Prepaid Expenses*	27.036	24.332	2.704	11,11%

Keterangan *Description*	2023 (Dalam Jutaan Rp) *(in Million Rp)*	2022 (Dalam Jutaan Rp) *(in Million Rp)*	Perubahan / *Changes*	
			(Rp)	(%)
Pajak dibayar dimuka / *Prepaid taxes*	-	-	-	-
Pinjaman yang Diberikan, Pembiayaan dan Piutang Syariah / *Loans, Financing, and Sharia Receivables*	-	-	-	-
Pihak Ketiga / *Third party*	19.677.033	16.343.129	3.333.904	20,40%
Pihak berelasi / *Related parties*	149.328	63.627	85.701	134,69%
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / *Less: Allowance for Impairment Losses*	(589.108)	(544.323)	(44.785)	(8,23%)
Tagihan Akseptasi / *Acceptances Bill*	12.475	7.754	4.721	60,88%
Investasi saham / *Stock investment*	8.663	35.794	(27.131)	(75,8%)
Agunan yang Diambil Alih / *Taken Over Collateral*	593.467	978.501	(385.034)	(39,35%)
Aset Pajak Tangguhan / *Deferred Tax Assets*	165.666	201.834	(36.168)	(17,92%)
Properti Investasi / *Investment Property*	954	966	(12)	(1,24%)
Aset Tetap / *Fixed Assets*	443.892	484.412	(40.520)	(8,36%)
Aset Tidak Berwujud / *Intagible Assets*	14.784	9.027	5.757	63,78%
Aset Lain-lain / *Other Assets*	103.927	98.962	4.965	5,02%
Total Aset / *Total Assets*	32.987.431	28.532.246	4.455.185	15,61%

Aset
Asset

Pada tahun 2023 jumlah aset Perseroan tumbuh sebesar 15,61% menjadi Rp32,987 miliar, dibandingkan dengan Rp28.532 miliar pada tahun 2022. Beberapa peningkatan berasal dari kas dan setara kas yang meningkat 4,10% menjadi Rp3.304 miliar pada tahun 2023, dibandingkan dengan Rp3.174 miliar pada tahun 2022. Peningkatan lain terjadi pada investasi pihak berelasi sebesar 75,04% menjadi Rp119 miliar pada tahun 2023, dibandingkan dengan Rp 68 miliar pada tahun 2022.

In 2023 the Company's total assets grew by 15.61% to IDR 32,987 billion, compared to IDR 28,532 billion in 2022. Some of the increase came from cash and cash equivalents which increased 4.10% to IDR 3,304 billion in 2023 , compared to IDR 3,174 billion in 2022. Another increase occurred in related party investments by 75.04% to IDR 119 billion in 2023, compared to IDR 68 billion in 2022.

Liabilitas
Liabilities

Pada tahun 2023 jumlah liabilitas Perseroan tumbuh sebesar 17,92% menjadi Rp26.857 miliar pada tahun 2023. dibandingkan pada taun 2022 sebesar 22.776 miliar. Porsi terbesar peningkatan liabilitas berasal dari peningkatan simpanan nasabah pihak berelasi sebesar 1277,43% menjadi Rp1.388 miliar pada tahun 2023, dibandingkan dengan Rp 100 miliar pada tahun 2022. Peningkatan lain terjadi pada simpanan dari bank lain sebesar 23,27% menjadi Rp 1.923 miliar pada tahun 2023, dibandingkan dengan Rp 1.559 miliar pada tahun 2022.

In 2023, the Company's total liabilities will grow by 17.92% to IDR 26,857 billion in 2023 compared to 2022 of 22,776 billion. The largest portion of the increase in liabilities came from an increase in customer deposits from related parties by 1277.43% to IDR 1,388 billion in 2023, compared to IDR 100 billion in 2022. Another increase occurred in deposits from other banks by 23.27% to IDR 1,923 billion in 2023, compared to IDR 1,559 billion in 2022.

Keterangan / *Description*	2023 (Dalam Jutaan Rp) / *(In Million Rp)*	2022 (Dalam Jutaan Rp) / *(In Million Rp)*	Perubahan / *Changes*	
			(Rp)	(%)
Liabilitas Segera / *Urgent Liabilities*	833	1.024	(191)	(18,65%)
Simpanan Nasabah Pihak berelasi / *Deposits from related party customers*	1.388.961	100.837	1.288.124	1277,43%
Simpanan Nasabah Pihak Ketiga/ *Third Party Customer Deposits*	21.054.538	19.255.091	1.799.447	9,35%
Simpanan dari Bank Lain / *Other Bank Deposits*	1.923.003	1.559.953	363.050	23,27%
Utang Bank / *Bank Loan*	33.013	59.803	(26.790)	(44,80%)
Utang klaim / *Claims payable*	270	6.129	(5.858)	(95,59%)
Utang reasuransi/ *Reinsurance debt*	20.413	19.838	575	2,90%
Utang komisi / *Commission payable*	4.645	3.395	1.250	36,82%
Utang nasabah / *Customer debt*	4.716	3.710	1.006	27,11%
Utang pajak / *Tax debt*	33.541	32.944	597	1,81%
Liabilitas kontrak asuransi / *Insurance contract liability*	70.081	283.978	(213.897)	(75,32%)
Efek-efek yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali / *Securities Sold Under Repurchase Agreements*	643.267	240.865	402.402	167,07%
Efek-efek yang Diterbitkan / *Acceptance Payables Securities Issued*	1.347.640	962.362	385.278	40,03%
Utang Akseptasi / *Acceptance payable*	11.960	-	11.960	100%
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang / *Long-term employee benefits liability*	46.370	45.783	587	1,28%
Titipan premi / *Premium deposit*	13	0,25	12,75	5100,00%
Akrual dan liabilitas lain-lain / *Accruals and other liabilities*	274.461	200.603	73,858	36,82%
Total Liabilitas / *Total Liabilities*	26.857.725	22.776.315	4.081.410	17,92%

Dana Syirkah Temporer
Temporary Syirkah Fund

Perseroan pada tahun 2023 menerima Dana Syirkah Temporer sebesar Rp1.117 miliar. Jumlah tersebut naik sebesar 40,69% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp 794 miliar

In 2023, the Company will receive Temporary Syirkah Funds amounting to IDR 1,117 billion. This amount increased by 40.69% compared to 2022 which amounted to IDR 794 billion

Keterangan *Description*	**2023** (Dalam Jutaan Rp) *(In Million Rp)*	**2022** (Dalam Jutaan Rp) *(In Million Rp)*	**Perubahan** / *Changes*	
			(Rp)	(%)
Simpanan Nasabah Berelasi / *Related Customer Deposits*	17.607	3.571	14.036	393,06%
Simpanan nasabah Pihak ketiga / *Third party customer deposits*	1.091.878	786.238	305.640	38,87%
Simpanan Bank Lain / *Deposits from Other Bank*	7.994	4.500	3.494	77,64%
Total Dana SyirkahTemporer / *Total Temporary Syirkah Funds*	1.117.479	794.309	323.170	40,69%

Ekuitas
Equity

Pada tahun 2023, Perseroan mencatat Ekuitas sebesar Rp5.012 miliar. Nilai ini meningkat sebesar .1,02% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp 4.961 miliar. Perseroan mencatat Saldo Laba sebesar Rp 836 miliar, meningkat sebesar 7,87% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp775 miliar.

In 2023, the Company recorded Equity of IDR 5,012 billion. This value increased by 1.02% compared to 2022 which amounted to IDR 4,961 billion. The Company recorded Retained Profit of IDR 836 billion, an increase of 7.87% compared to 2022 of IDR 775 billion.

Keterangan / *Description*	2023 (Dalam Jutaan Rp) / *(In Million Rp)*	2022 (Dalam Jutaan Rp) / *(In Million Rp)*	Perubahan / *Changes*	
			(Rp)	(%)
Modal Ditempatkan dan Disetor / *Issued and Fully Paid-Up Capital*	1.521.708	1.521.708	-	0%
Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-In Capital*	675.691	675.691	-	0%
Selisih Nilai Transaksi Ekuitas Dengan Kepentingan Non-Pengendali / *Balance Arising from Equity with Non-Controlling Interest*	(36.954)	(36.954)	-	0%
Keuntungan Dari Pengukuran Kembali Aset Keuangan yang Dikategorikan Sebagai Tersedia Untuk Dijual / *Gain for Re-Measurement Financial Assets Categorized 194.746as Available for Sale*	(77.061)	(14.118)	(62.943)	445,84%
Surplus Revaluasi Aset Tetap / *Fixed Assets Revaluation Surplus*	194.746	194.746	-	0,00%
Saldo laba Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated retained earnings*	8.000	7.000	1.000	14,29%
Saldo lana Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated retained earnings*	836.981	775.940	61.041	7,87%
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas / *Equity Attributable to Parent Entity*	3.123.111	3.124.013	(902)	(0,03%)
Kepentingan Non Pengendali / *Non-Controlling Interest*	1.889.115	1.837.609	51.506	2,80%
Total Ekuitas / *Total Equity*	5.012.226	4.961.622	50.604	1,02%

ARUS KAS

Cash Flow

Arus Kas Perseroan dialokasikan pada Aktivitas Operasi, Investasi, dan Pendanaan. Pada tahun 2023 Arus Kas Perseroan secara konsolidasian mencatat nilai bersih sebesar Rp 3.304 miliar, dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp. 3.174 miliar.

The Company's cash flow is allocated to operating, investment and financing activities. In 2023, the Company's consolidated cash flow recorded a net value of IDR 3,304 billion, compared to 2022 which was IDR. 3,174 billion.

Keterangan *Description*	2023 (Dalam Jutaan Rp) *(In Million Rp)*	2022 (Dalam Jutaan Rp) *(In Million Rp)*	Perubahan / *Changes*	
			(Rp)	(%)
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi / *Cash Flow from Operating Activities*	628.644	633.015	(4.371)	(0,69%)
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi / *Cash Flow for Investing Activities*	(335.610)	(290.850)	(44.760)	(15,39%)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan / *Cash Flow from Financing Activities*	(162.945)	926.786	(1.089.731)	(117,58%)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas / *Net Increase in Cash and Cash Equivalents*	130.089	1.268.951	(1.138.862)	(89,75%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / *Early Year Cash and Cash Equivalents*	3.174.709	1.905.758	1.268.951	66,59%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / *End Year Cash and Cash Equivalents*	3.304.798	3.174.709	130.089	4,10%

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi
Cash Flows From Operating Activities

Perseroan mencatatkan pendapatan dari aktivitas operasi sebesar Rp628.644 miliar, penurunan sebesar 0,69% dibandingkan dengan aktivasi operasi sebesar Rp 633,015 miliar pada tahun 2022. Nilai perolehan kas berasal dari peningkatan Penerimaan bunga, syariah, dan komisi, serta turunnya pengeluaran untuk Pembayaran kepada pemasok dan karyawan, serta penurunan Pembayaran bunga, syariah, dan komisi.

The Company recorded revenue from operating activities of IDR 628,644 billion, a decrease of 0.69% compared to operational activation of IDR 633,015 billion in 2022. The cash acquisition value came from an increase in interest, sharia and commission receipts, as well as a decrease in expenses for payments to suppliers and employees, as well as reducing interest, sharia and commission payments.

Arus Kas Untuk Aktivitas Investasi
Cash Flow For Investment Activities

Aktivitas investasi Perseroan mencatatkan nilai sebesar Rp335,610 miliar pada tahun 2023, atau terjadi peningkatan sebesar 15,39% dibandingkan tahun 2022 yang melakukan divestasi dengan nilai total Rp 290.850 miliar. Sehingga Perseroan melakukan peningkatan penempatan investasi pada tahun 2023.

The Company's investment activities recorded a value of IDR 335,610 billion in 2023, or an increase of 15.39% compared to 2022 when it carried out divestments with a total value of IDR 290,850 billion. So the Company will increase investment placements in 2023.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan
Cash Flows From Financing Activities

Pada tahun 2023 Perseroan memperoleh pendanaan dengan nilai bersih sebesar Rp 162.944 miliar, menurun 117,58% dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp 926,786 miliar. Perolehan dari penerbitan saham baru dan penerimaan dari efek yang diterbitkan berkontribusi pada penerimaan kas dari pendanaan Perseroan pada tahun 2023.

In 2023 the Company obtained funding with a net value of IDR 162,944 billion, a decrease of 117.58% compared to 2022 which was recorded at IDR 926,786 billion. Proceeds from the issuance of new shares and receipts from securities issued contribute to cash receipts from the Company's funding in 2023.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTABILITAS UTANG

Ability To Pay Debt And Debt Collectability

Perseroan memiliki Tingkat Solvabilitas yang baik pada tahun 2023 yaitu 81,24%, karena Rasio Liabilitas Terhadap Aset lebih baik dibandingkan tahun 2022 yaitu 79,83%. Kemudian, Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas tahun 2023 yaitu 535,84% juga masih tercatat lebih baik dibandingkan tahun 2022 yaitu 459,05%.

The Company has a good Solvency Level in 2023, namely 81.24%, because the Liability to Asset Ratio is better than in 2022, namely 79.83%. Then, the Liability to Equity Ratio in 2023, namely 535.84%, was also recorded as still better than in 2022, namely 459.05%.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Receivables Collectibility

Kolektibilitas Piutang merupakan gambaran seberapa cepat tingkat pengembalian pinjaman yang telah diberikan oleh Perseroan. Kategori pinjaman bermasalah adalah pinjaman dalam kolektibilitas kurang lancar, diragukan, macet dan pinjaman yang direstrukturisasi. Perseroan tidak memiliki pinjaman bermasalah serta telah dilakukan audit keuangan oleh Auditor independen yaitu Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan.

Collectibility of Receivables is an illustration of how quickly the loan repayment rate has been provided by the Company. The problematic loan categories are loans in the collectibility of substandard, doubtful, nonperforming and restructured loans. The company has no problem loans and a financial audit has been carried out by an independent auditor, namely the Heliantono & Partners Public Accounting Firm.

MODAL KERJA BERSIH DISESUAIKAN

Adjusted Net Working Capital

VSI dan VMI, sebagai Entitas Anak, diwajibkan menerapkan keputusan No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 yang menggantikan keputusan No. KEP-20/PM/2003 tanggal 8 Mei 2003, yang mengatur antara lain Perseroan efek yang beroperasi sebagai perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi efek wajib memiliki Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) paling sedikit Rp 25 miliar atau 6,25% dari jumlah liabilitas, tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/ penawaran terbatas ditambah ranking liabilitas, mana yang lebih tinggi, dan Perseroan efek yang beroperasi sebagai manajer investasi wajib memiliki MKBD paling sedikit Rp 200 juta ditambah 0,1% dari jumlah dana yang dikelola. VSI dan VMI telah memenuhi persyaratan kepemilikan saham, modal disetor, dan MKBD pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

VSI and VMI, as Subsidiaries, are required to implement decision no. KEP-566/BL/2011 dated 31 October 2011 which replaces decision no. KEP-20/PM/2003 dated 8 May 2003, which regulates, among other things, that securities companies operating as securities brokers who administer customer securities accounts and underwriters are required to have adjusted net working capital (MKBD) of at least IDR 25 billion or 6. 25% of total liabilities, without subordinated debt and debt in the context of a public offering/ limited offering plus liability ranking, whichever is higher, and securities companies operating as investment managers are required to have NAWC of at least IDR 200 million plus 0.1% of the total managed funds. VSI and VMI have fulfilled the requirements for share ownership, paid-up capital and NAWC as of December 31, 2023 and 2022.

STRUKTUR MODAL

Capital Structure

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan dan Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai Pemegang Saham. Salah satu pengelolaan Perseroan adalah mempertimbangkan struktur modal yang baik. Sehingga memiliki keleluasaan dalam melakukan kegiatan operasional. Kemudian, pada sisi lain bisa memaksimalkan nilai pemegang saham. Selanjutnya, proporsi permodalan Perseroan semakin meningkat seiring meningkatnya jumlah saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

The main objective of the Company's and the Group's capital management is to ensure that the Group maintains a healthy capital ratio in order to support the business and maximize Shareholder value. One of the Company's management is considering a good capital structure. So you have freedom in carrying out operational activities. Then, on the other hand, it can maximize shareholder value. Furthermore, the proportion of the Company's capital continues to increase along with the increase in retained earnings and other equity components.

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Capital Structure

Pelaksanaan pembayaran dividen Perseroan akan dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan di bidang Perbankan serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku. Pemegang saham melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berwenang menentukan kebijakan Dividen yang akan diberikan, sesuai UU No.40 Tahun 2007. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2023, para Pemegang Saham menyetujui tidak melakukan pembagian Dividen.

The Company's dividend payments will be carried out in accordance with the Company's Articles of Association, Banking Regulations and other applicable laws and regulations. Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS) forum have the authority to determine the dividend policy to be given, in accordance with Law No. 40 of 2007. Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2023, the Shareholders agreed not to distribute dividends.

PROGRAM PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Employee And / Or Management Share Ownership Program

Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2023 tidak memiliki Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen.

In 2023, the Company and Subsidiaries will not have a Share Ownership Program by Employees and/or Management.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization Of Use Proceeds From Public Offering

Perseroan telah selesai mengalokasikan seluruh dana hasil Penawaran Umum per tanggal 31 Desember 2023.

The Company has finished allocating all funds from the Public Offering as of December 31, 2023.

KEBIJAKAN INVESTASI BARANG MODAL

Capital Goods Investment Policy

Perseroan telah mengalokasikan dana pada tahun 2023 sebagai Investasi Barang.

The Company has allocated funds in 2023 as Investment in Goods.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments For Investment Capital

Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi Barang Modal yang dilakukan sepanjang tahun 2023.

The Company has no material commitments for Capital Goods investments made throughout 2023.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISIS, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger / Consolidation, Acquisition, Debt / Capital Restructuring

Perseroan pada tahun 2023 tidak melakukan kegiatan bisnis terkait dengan ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, investasi selain barang modal.

In 2023, the Company will not carry out business activities related to expansion, divestment, business merger/ consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, investment other than capital goods.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Information On Material Transactions Containing Conflict Of Interest And / Or Transactions With Related Parties

Pada tahun 2023, Perseroan tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi yang mengacu pada persyaratan dan kesepakatan pihak-pihak berelasi.

In 2023, the Company will not have transactions with related parties which refer to the terms and agreements of the related parties.

PENCAPAIAN TARGET 2023

Target Achievement 2023

Perseroan sebagai Entitas Induk menekankan kepada Entitas Anak Perusahaan untuk melakukan sinergi antar entitas anak untuk mengembangkan usaha Perseroan dan juga melakukan mitigasi atas risiko-risiko yang muncul selama tahun 2023, khususnya dampak kondisi geopolitik.

Perseroan melakukan pengawasan dan evaluasi dari kinerja Entitas Anak. Perseroan juga melakukan pengawasan dan evaluasi atas kerjasama *cross-selling* antar Entitas Anak. Dari kegiatan usaha tahun 2023, kinerja PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI); PT Victoria Insurance Tbk (VINS); PT Victoria Manajemen Investasi (VMI); PT Bank Victoria International Tbk (BVIC); serta PT Victoria Alife Indonesia

The Company as a Parent Entity emphasizes on Subsidiary Entities to create synergy between subsidiaries to develop the Company's business and also mitigate risks that arise during 2023, especially the impact of geopolitical conditions.

The Company monitors and evaluates the performance of Subsidiaries. The Company also monitors and evaluates cross-selling collaboration between Subsidiaries. From business activities in 2023, the performance of PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI); PT Victoria Insurance Tbk (VINS); PT Victoria Investment Management (VMI); PT Bank Victoria International Tbk (BVIC); and PT Victoria Alife Indonesia

(VLife); PT Bank Victoria Syariah (BVIS), dan PT Sumber Daya Sakti (SDS) tetap membukukan laba bersih yang positif.

(VLife); PT Bank Victoria Syariah (BVIS) and PT Sumber Daya Sakti (SDS) continued to post positive net profits.

PROSPEK USAHA DAN PROYEKSI TAHUN 2023

Business Prospects And Projections In 2023

PT Victoria Investama Tbk, terus mencermati dinamika perkembangan kondisi perekonomian global yang masih diliputi ketidakpastian sampai dengan akhir tahun 2023. Agar kedepannya Perseroan dapat menghadapi tantangan ekonomi ditahun berikutnya.

PT Victoria Investama Tbk continues to monitor the dynamics of developments in global economic conditions which are still shrouded in uncertainty until the end of 2023. So that in the future the Company can face economic challenges in the following year.

Selain masalah ekonomi, kondisi geopolitik juga menunjukkan resiko yang makin tinggi. Seperti halnya perang di antara Rusia dengan Ukraina maupun di Timur Tengah, terutama Palestina yang tidak menunjukkan tanda-tanda berakhir, hal ini tentu akan menimbulkan *downside* risk terhadap prospek pertumbuhan ekonomi ditahun 2024.

Apart from economic problems, geopolitical conditions also show increasingly high risks. As with the ongoing war between Russia and Ukraine and in the Middle East, especially Palestine, which shows no signs of ending, this will certainly pose a downside risk to the prospects for economic growth in 2024.

Sementara, pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2023 direvisi turun oleh IMF menjadi hanya 3% dan oleh Bank Dunia hanya 2,1%. Inflasi juga diprediksi mencapai level 5,8%, lebih tinggi dibandingkan periode sebelum pandemi. Selain itu, Dalam Laporan Prospek Ekonomi Dunia Oktober 2023, oleh International Monetary Fund (IMF) pertumbuhan global akan melambat dari 3,5 persen pada tahun 2022 menjadi 3 persen pada tahun ini dan 2,9 persen pada tahun depan, penurunan sebesar 0,1 poin persentase untuk tahun 2024 dari proyeksi kan pada bulan Juli. Angka ini masih jauh di bawah rata-rata historis.

Meanwhile, world economic growth in 2023 was revised down by the IMF to only 3% and by the World Bank to only 2.1%. Inflation is also predicted to reach 5.8%, higher than the pre-pandemic period. In addition, in the World Economic Prospects Report October 2023, by the International Monetary Fund (IMF) global growth will slow from 3.5 percent in 2022 to 3 percent this year and 2.9 percent next year, a decrease of 0.1 percentage points for 2024 from our July projections. This figure is still far below the historical average.

Sementara dalam Laporan Indonesia Economic Prospects (IEP) yang dikeluarkan oleh World Bank pada Desember 2023, Indonesia telah berhasil mengatasi keterpurukan ekonomi makro dari guncangan global pada waktu yang berbeda. Pertumbuhan tetap kuat, laju inflasi cenderung menurun dan volatilitas mata uang terkendali. Meskipun demikian, prospek berakhirnya siklus booming komoditas dan tingginya suku bunga global dalam jangka panjang membawa tantangan dan dapat membatasi ruang kebijakan makro. Ketika perekonomian bergerak ke masa normal baru ini (new normal), reformasi struktural untuk mendorong pertumbuhan dan menciptakan lapangan kerja menjadi lebih penting.

Meanwhile, in the Indonesia Economic Prospects (IEP) Report issued by the World Bank in December 2023, Indonesia has succeeded in overcoming the macroeconomic downturn from global shocks at different times. Growth remains strong, the inflation rate tends to decline and currency volatility is controlled. Nonetheless, the prospect of an end to the commodity boom cycle and high global interest rates in the long term bring challenges and may limit macro policy space. As the economy moves into this new normal, structural reforms to encourage growth and create jobs become more important.

INFORMASI MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information That Occurs After The Reporting Date

Sepanjang tahun 2023, Perseroan melaporkan tidak ada informasi yang bersifat material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, atau restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Throughout 2023, the Company reports no material information regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring, affiliate transactions, and transactions containing conflicts of interest.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

The Amendments Of The Law Regulations

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang- Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja) pada tanggal 30 Desember 2022. Perppu Cipta Kerja merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/ PUU-XVIII/2020 yang memutuskan UU Cipta Kerja yang berkaitan dengan formil pembentukannya.

The President of the Republic of Indonesia has stipulated Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Job Creation) on December 30 2022. The Job Creation Perppu is an implementation of Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020 which decides on the Job Creation Law related to the formal formation.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes of Accounting Policies

Penerapan dari interpretasi baru, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan:

1. ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
2. Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";

The implementation of new interpretations, amendments and annual adjustments to accounting standards, which became effective on January 1 2020, did not cause significant changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements in the current period:

1. *ISAK No. 35, "Presentation of Financial Statements of Non-Profit Oriented Entities";*
2. *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Reports regarding the Title of Financial Reports";*

3. Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";

3. *Amendment to PSAK No. 15, "Investment in Associated Entities and Joint Ventures";*

4. Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";

4. *Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";*

5. Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" sebagai sewa jangka pendek;

5. *Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contract" as a short-term rental;*

6. Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";

6. *Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments - Accelerated Repayment Feature with Negative Compensation";*

7. Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

7. *Annual adjustments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements".*

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

New standards and amendments that have been issued, but are not yet effective for the financial period starting on January 1 2020 are as follows:

1. PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf";

1. *PSAK No. 112, "Accounting for Waqf";*

2. Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis".

1. *Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations".*

Standar baru dan amandemen di atas berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2021, tetapi penerapan dini diperkenankan. Pada tanggal penerbitan Laporan Tahunan ini, Perseroan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

The new standards and amendments above are effective from January 1, 2021, but early implementation is permitted. On the date of publication of this Annual Report, the Company is studying the possible impact of the implementation of new standards and amendments to the Company's consolidated financial statements.

KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

The Uncertainty of Economic Conditions

Di tengah kondisi ekonomi tahun 2023, dan konflik geopolitik yang tengah terjadi hingga menyebabkan kenaikan harga-harga komoditas yang mendorong terjadinya inflasi tinggi di seluruh dunia. Perseroan melakukan penilaian atas dampak kejadian ini terhadap rencana operasi dan bisnis Perseroan yang telah terlaksana di tahun ini, maupun persiapan untuk tahun selanjutnya, yakni 2024.

In the midst of economic conditions in 2023, and the ongoing geopolitical conflict which is causing an increase in commodity prices which is driving high inflation throughout the world. The Company is assessing the impact of this incident on the Company's operational and business plans that have been implemented this year, as well as preparations for the following year, namely 2024.

Berdasarkan penilaian, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Perseroan atau menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Manajemen akan terus berupaya dan mengambil tindakan- tindakan yang diperlukan untuk mengatasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan.

Based on the assessment, management does not see any material uncertainty that will cause significant losses to the Company's business and operations or raise significant doubts about the Company's ability to maintain its business continuity. Management will continue to strive and take necessary actions to overcome the impact on the Company's business, financial position and operating results.





victoria investama



5

ANNUAL REPORT 2023

TATA KELOLA

PERUSAHAAN

/CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dalam POJK Nomor 30/Pojk.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, Tata Kelola Perusahaan Yang Baik adalah struktur dan proses yang digunakan dan diterapkan organ Perusahaan untuk meningkatkan pencapaian sasaran hasil usaha dan mengoptimalkan nilai perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan secara akuntabel dan berlandaskan peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika.

In POJK Number 30/Pojk.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, Good Corporate Governance is the structure and processes used and implemented by Company organs to increase the achievement of business results targets and optimize company value for all stakeholders as a whole. accountable and based on statutory regulations and ethical values.

Tata kelola perusahaan yang baik menjadi fondasi strategis bagi pencapaian keunggulan daya saing berkelanjutan. GCG merupakan sistem, struktur, mekanisme, dan kultur yang akan melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Selain itu, GCG dapat diartikan sebagai rangkaian kebijakan di dalam pengelolaan suatu perusahaan yang menyelaraskan hubungan antar pemangku kepentingan berdasarkan prinsip- prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran.

Good corporate governance is a strategic foundation for achieving sustainable competitive advantage. GCG is a system, structure, mechanism and culture that will protect the interests of shareholders and stakeholders. Apart from that, GCG can be interpreted as a series of policies in the management of a company that harmonize relationships between stakeholders based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Melalui komitmen manajemen dan dukungan seluruh pihak terkait di lingkungan PT Victoria Investama Tbk (Perseroan) tidak hanya mampu memenuhi berbagai ketentuan terkait penerapan GCG namun lebih dari itu didorong untuk menerapkan praktik-praktik terbaik sehingga perseroan termasuk dalam kelompok terdepan dalam penerapan GCG.

Through management commitment and support from all related parties within PT Victoria Investama Tbk (the Company), it is not only able to fulfill various provisions related to the implementation of GCG, but more than that, it is encouraged to implement best practices so that the company is included in the leading group in implementing GCG.

Penerapan GCG juga merupakan komitmen Manajemen Perseroan kepada semua Pemangku Kepentingan. Sehingga Perseroan menghasilkan keputusan yang efektif, efisien dapat dipertanggungjawabkan serta dilandasi nilai-nilai moral yang tinggi dan patuh terhadap UU.

Implementing GCG is also the Company Management's commitment to all Stakeholders. So that the Company produces decisions that are effective, efficient, accountable and based on high moral values and comply with the law.

Dengan GCG tentunya dapat mendorong kinerja keuangan Perseroan secara maksimal dan meraih peningkatan kepercayaan dari para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Perseroan berkomitmen menempatkan GCG sebagai fondasi utama dalam menjalankan bisnis serta mempertahankan eksistensi Perseroan di masa mendatang.

With GCG, it can certainly encourage the Company's financial performance to the maximum and achieve increased trust from stakeholders. The Company is committed to placing GCG as the main foundation in running its business and maintaining the Company's existence in the future.

Penerapan prinsip-prinsip GCG yaitu *transparency*, *accountability*, *responsibility*, *independency*, dan *fairness* tidak hanya sebagai pemenuhan kewajiban saja, namun telah menjadi kebutuhan dalam menjalankan kegiatan bisnis Perusahaan dalam rangka menjaga pertumbuhan usaha secara berkelanjutan, meningkatkan nilai perusahaan dan sebagai upaya agar Perusahaan mampu bertahan dalam persaingan.

The application of GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, is not only a fulfillment of obligations, but has become a necessity in carrying out the Company's business activities in order to maintain sustainable business growth, increase company value and as an effort so that the Company is able to survive. in competition.

Penerapan nilai-nilai tersebut tidak terbatas pada peraturan di bidang pasar modal, tapi juga meliputi Piagam Komite Audit, Pedoman Kerja Unit Audit Internal, Pedoman Etika Perilaku Kerja, dan Standar Prosedur Operasi dari berbagai unit kerja yang berada pada Perseroan.

The application of these values is not limited to regulations in the capital markets sector, but also includes the Audit Committee Charter, Internal Audit Unit Work Guidelines, Work Behavior Ethics Guidelines, and Standard Operating Procedures for various work units within the Company.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Principles Of Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) mengacu pada seperangkat prinsip, nilai, dan praktik yang memandu cara organisasi dikelola dan dikendalikan. Ini mencakup berbagai kegiatan, termasuk pengambilan keputusan, manajemen kinerja, manajemen risiko, akuntabilitas, transparansi, dan keterlibatan pemangku kepentingan. Secara keseluruhan, tata kelola perusahaan yang baik membantu organisasi untuk membangun kepercayaan dan keyakinan di antara para pemangku kepentingan, memitigasi risiko, dan mencapai pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Good Corporate Governance (GCG) refers to a set of principles, values and practices that guide the way an organization is managed and controlled. It covers a wide range of activities, including decision making, performance management, risk management, accountability, transparency and stakeholder engagement. Overall, good corporate governance helps organizations to build trust and confidence among stakeholders, mitigate risks, and achieve sustainable long-term growth.

The Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) telah mendefinisikan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai "sistem dimana perusahaan diarahkan dan dikendalikan". OECD telah mengembangkan seperangkat pedoman GCG yang dimaksudkan untuk memberikan kerangka kerja untuk mempromosikan transparansi, akuntabilitas, dan perilaku etis di perusahaan.

The Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) has defined Good Corporate Governance (GCG) as "the system by which companies are directed and controlled". The OECD has developed a set of GCG guidelines intended to provide a framework for promoting transparency, accountability and ethical behavior in companies.

Penerapan prinsip-prinsip GCG mencakup transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran. Tidak hanya sebagai pemenuhan kewajiban saja, namun telah menjadi kebutuhan dalam menjalankan kegiatan bisnis Perusahaan dalam rangka menjaga pertumbuhan usaha secara berkelanjutan, meningkatkan nilai perusahaan dan sebagai upaya agar perusahaan mampu bertahan dalam persaingan.

The application of GCG principles includes transparency, accountability, liability, independence and fairness. Not only as a fulfillment of obligations, but has become a necessity in carrying out the Company's business activities in order to maintain sustainable business growth, increase company value and as an effort to ensure that the Company is able to survive in competition.

1. Transparansi

Transparansi adalah keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan. Perseroan telah melaksanakan keterbukaan informasi untuk seluruh *stakeholder*. Perseroan juga memberikan kemudahan kepada *stakeholder* untuk mendapatkan informasi tentang perseroan baik yang rutin ataupun yang tidak rutin. Salah satu media yang dapat diakses oleh para *stakeholder* adalah website perseroan yaitu www. victoriainvestama.co.id. Pada website Perseoran, para stakeholder dapat mencari informasi yang dibutuhkan, baik tentang laporan keuangan laporan tahunan, RUPS yang rutin diupdate atau informasi lain yang sifatnya informatif dan dibutuhkan *stakeholder*.

1. Transparency

Transparency is openness in carrying out the decision-making process and openness in presenting material and relevant information. The Company has implemented information disclosure to all stakeholders. The company also makes it easy for stakeholders to obtain information about the company, both routine and non-routine. One of the media that can be accessed by stakeholders is the company website, namely www. victoriainvestama.co.id. On the Company's website, stakeholders can search for the information they need, whether about financial reports, annual reports, GMS which are regularly updated or other information that is informative and needed by stakeholders.

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban Organ Perseroan dan Anggota Perseroan. Sejak Perseroan berdiri, telah menyusun rincian yang jelas mengenai fungsi, tata pelaksanaan, serta tugas dan wewenang setiap unit di dalam organisasi beserta akuntabilitasnya. Sehingga kinerja semua bagian organisasi dapat dipertanggungjawabkan secara terukur.

2. Accountability

Accountability is clarity of function, implementation and responsibility of Company Organs and Company Members. Since the Company was founded, it has prepared clear details regarding the functions, implementation procedures, as well as the duties and authority of each unit in the organization and their accountability. So that the performance of all parts of the organization can be accounted for in a measurable manner.

3. Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban adalah kesesuaian dalam pengelolaan kegiatan usaha yang selama ini berjalan selalu mematuhi dan menjalankan peraturan yang telah berlaku baik peraturan yang ditetapkan untuk internal Perseroan ataupun peraturan yang ditetapkan pemerintah. Sistem yang berjalan selama ini, baik tentang ketenagakerjaan, hubungan industrial, keselamatan kerja, persaingan bisnis dan yang lainnya sudah mengacu kepada peraturan pemerintah.

3. Accountability

Accountability is conformity in the management of business activities that have been running so far, always complying with and implementing applicable regulations, both regulations set internally for the Company and regulations set by the government. The system that has been running so far, regarding employment, industrial relations, work safety, business competition and others, has referred to government regulations.

4. Independensi

Kemandirian adalah keadaan Perseroan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak mana pun.

4. Independence

Independence is a condition where the Company is managed independently so that each organ of the Company does not dominate each other and cannot be intervened by any party.

5. Kewajaran

Kewajaran adalah keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak - hak pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Perseroan memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada segenap pemangku kepentingan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang - undangan yang berlaku, serta selalu berupaya memastikan agar hak serta kepentingan semua pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas, dapat terpenuhi.

5. Fairness

Fairness is fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders.

The Company provides fair and equal treatment to all stakeholders based on applicable laws and regulations, and always strives to ensure that the rights and interests of all shareholders, both majority and minority, can be fulfilled.

Dasar Hukum Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Legal Basis Of Good Corporate Governance

PT Victoria Investama Tbk (Perseroan) menilai efektivitas penerapan GCG terlihat dari adanya keselarasan kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola tersebut. Sehingga, GCG dapat memberikan hasil yang diharapakan pihak *stakeholders*. Kebijakannya dimulai dengan kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang terdaftar dan mengikat Perseroan dalam melaksanakan aktivitas bisnis dan usaha.

PT Victoria Investama Tbk (Company) assesses that the effectiveness of implementing GCG can be seen from the alignment of the adequacy of the governance structure and infrastructure. So, GCG can provide the results that stakeholders expect. The policy begins with compliance with legal provisions that are registered and binding on the Company in carrying out business and business activities.

Dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan berpedoman pada:

1. UU RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
2. UU RI No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM);
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/ 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8/ POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;

In implementing good corporate governance, the Company is guided by:

1. *RI Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT);*
2. *RI Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market (UUPM);*
3. *Regulation of the Financial Services Authority Number 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines;*
4. *Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;*
5. *Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;*
6. *Financial Services Authority Regulation No.8/POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Company Websites;*

7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.31/ POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh emiten atau Perusahaan Publik.

7. *Financial Services Authority Regulation No.31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies.*

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

The Implementation Of Open Corporate Governance Guidelines

Kesesuaian Penerapan GCG di Lingkup PT. Victoria Investama Tbk dengan Surat Edaran OJK No. 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Conformity of GCG Implementation in PT. Victoria Investama Tbk with OJK Circular No. 32/ SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.

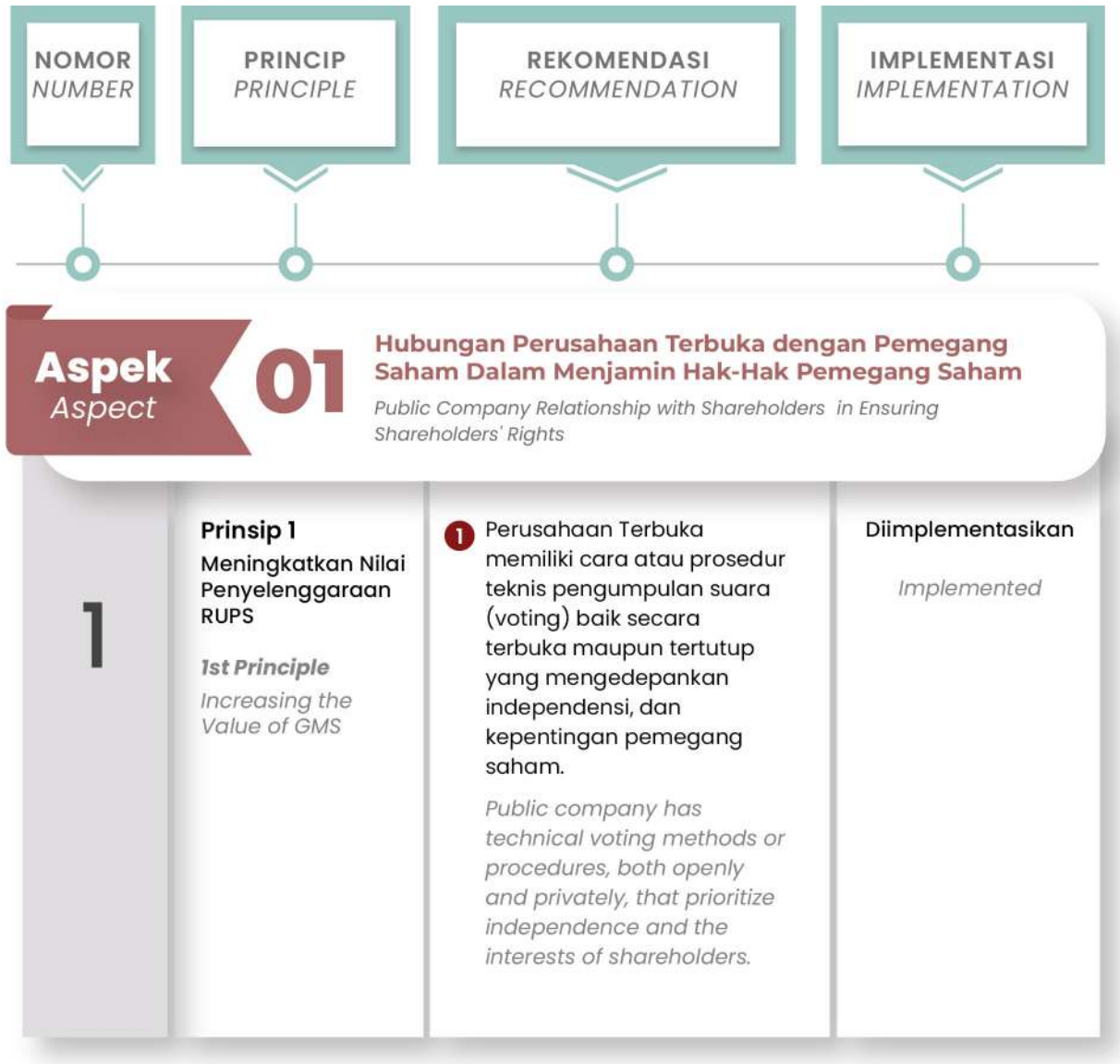

NOMOR *NUMBER*	PRINCIP *PRINCIPLE*	REKOMENDASI *RECOMMENDATION*	IMPLEMENTASI *IMPLEMENTATION*

Aspek *Aspect* **01** **Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham**

Public Company Relationship with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights

		2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All members from the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.*	Diimplementasikan *Implemented*
		3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun *A summary of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.*	Diimplementasikan *Implemented*
2	**Prinsip 2** Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. ***2nd Principle*** *Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.*	4 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *Public Company has a communication policy with shareholders or investors.*	Diimplementasikan *Implemented*
		5 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. *Public Company discloses the communication policy of Public Company with shareholders or investors on the Website.*	Diimplementasikan *Implemented*

NOMOR *NUMBER*	PRINCIP *PRINCIPLE*	REKOMENDASI *RECOMMENDATION*	IMPLEMENTASI *IMPLEMENTATION*
Aspek *Aspect* **02**	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** *Functions and Roles of the Board of Commissioners*		
3	**Prinsip 3** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris ***3rd Principle*** *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners*	6 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *Determining number of members from Board of Commissioners considering the conditions of the Public Company.*	Diimplementasikan *Implemented*
		7 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determining the composition of the members from Board of Commissionersconsidering the diversity of expertise, knowledge and experience required.*	Diimplementasikan *Implemented*
4	**Prinsip 4** Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. ***4th Principle*** *Improving the Quality of Implementation Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.*	8 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.*	Diimplementasikan *Implemented*

NOMOR *NUMBER*	PRINCIP *PRINCIPLE*	REKOMENDASI *RECOMMENDATION*	IMPLEMENTASI *IMPLEMENTATION*
		9 Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.*	Diimplementasikan *Implemented*
		10 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of a member from the Board of Commissioners if involved in a financial crime.*	Diimplementasikan *Implemented*
		11 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *Board of Commissioners or Committees that carry out the Nomination and Remuneration functions formulate a succession policy in the Nomination process for members from the Board of Directors.*	Diimplementasikan *Implemented*

Aspek *Aspect* **02** **Fungsi dan Peran Dewan Komisaris**
Functions and Roles of the Board of Commissioners

NOMOR *NUMBER*	PRINCIP *PRINCIPLE*	REKOMENDASI *RECOMMENDATION*	IMPLEMENTASI *IMPLEMENTATION*
Aspek *Aspect* **03** **Fungsi dan Peran Direksi** *Functions and Roles of the Board of Directors*			
5	**Prinsip 5** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. *5th Principle* *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors*	12 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. *Determining the number of members from the Board of Directors considering the conditions of the Public Company and its effectiveness in decision making.*	Diimplementasikan *Implemented*
		13 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determining the composition members from the Board of Directors considering the diversity of expertise, knowledge and experience required.*	Diimplementasikan *Implemented*
		14 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.*	Diimplementasikan *Implemented*

NOMOR *NUMBER*	PRINCIP *PRINCIPLE*	REKOMENDASI *RECOMMENDATION*	IMPLEMENTASI *IMPLEMENTATION*
Aspek *Aspect* **03** **Fungsi dan Peran Direksi** *Functions and Roles of the Board of Directors*			
6	**Prinsip 6** Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi ***6th Principle*** *Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors*	15 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi. *Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.*	Diimplementasikan *Implemented*
		16 Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. *Self-assessment policies to assess the performance of the Board of Directors are disclosed in the annual report of the Public Company.*	Diimplementasikan *Implemented*
		17 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *Board of Directors has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Directors if involved in a financial crime.*	Diimplementasikan *Implemented*

NOMOR *NUMBER*	PRINCIP *PRINCIPLE*	REKOMENDASI *RECOMMENDATION*	IMPLEMENTASI *IMPLEMENTATION*
Aspek *Aspect* **04** **Partisipasi Pemangku Kepentingan** *Stakeholder Participation*			
7	**Prinsip 7** Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. ***7th Principle*** *Improving the Quality Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.*	18 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. *Public Company has a policy to prevent insider trading.*	Diimplementasikan *Implemented*
		19 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. *Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policies.*	Diimplementasikan *Implemented*
		20 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.*	Diimplementasikan *Implemented*
		21 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights*	Diimplementasikan *Implemented*
		22 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan system whistleblowing. *Public Company has a whistleblowing system policy.*	Diimplementasikan *Implemented*

NOMOR *NUMBER*	PRINCIP *PRINCIPLE*	REKOMENDASI *RECOMMENDATION*	IMPLEMENTASI *IMPLEMENTATION*
Aspek *Aspect* **04**	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** *Stakeholder Participation*		
		23 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan *Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees*	Diimplementasikan *Implemented*
Aspek *Aspect* **05**	**Keterbukaan Informasi** *Information Disclosure*		
8	**Prinsip 8** Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. ***8th Principle*** *Improving the Implementation of Information Disclosure.*	24 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. *Public Company makes wider use of information technology in addition to webite as a medium for information disclosure.*	Diimplementasikan *Implemented*

NOMOR *NUMBER*	PRINCIP *PRINCIPLE*	REKOMENDASI *RECOMMENDATION*	IMPLEMENTASI *IMPLEMENTATION*
Aspek *Aspect* **05** **Keterbukaan Informasi** *Information Disclosure*			
		25 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka, mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *Annual Report of Public Company discloses the ultimate beneficial owner in ownership of the shares of Public Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the ownership shares of Public Company through the major and controlling shareholders.long-term incentives to Directors and employees*	Diimplementasikan *Implemented*

Tujuan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Purpose Of Good Corporate Governance

Tata kelola perusahaan yang baik membantu organisasi untuk membangun kepercayaan dan keyakinan di antara para pemangku kepentingan, memitigasi risiko, dan mencapai pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Good corporate governance helps organizations to build trust and confidence among stakeholders, mitigate risks, and achieve sustainable long-term growth.

Sehingga, Perseroan menyadari pentingnya Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) untuk mengarahkan praktik bisnis yang bertanggung jawab, sehingga memastikan pengelolaan lingkungan kerja yang positif dan kondusif, bertanggung jawab. Selain itu, Perseroan dapat menjaga keberlangsungan bisnis Perseroan dalam jangka panjang dan memaksimalkan nilai-nilai yang ada di Perseroan untuk dapat mencapai visi dan misi Perseroan.

Thus, the Company realizes the importance of Good Corporate Governance (GCG) to direct responsible business practices, thereby ensuring the management of a positive and conducive and responsible work environment. In addition, the Company can maintain the sustainability of the Company's business in the long term and maximize the values that exist in the Company to achieve the Company's vision and mission.

Struktur Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance Structure

Perseroan berupaya konsisten untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) dalam setiap aspek bisnisnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK. 04/2018 tentang Tata Kelola Manajer Investasi yang menerapkan prinsip antara lain:
- keterbukaan (*transparency*),
- akuntabilitas (*accountability*),
- pertanggungjawaban (*responsibility*),
- kemandirian (*independency*), dan
- kewajaran (*fairness*).

The Company makes consistent efforts to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every aspect of its business as regulated in Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK. 04/2018 concerning Investment Manager Governance which applies principles including:
- *openness (transparency),*
- *accountability (accountability),*
- *accountability,*
- *independence, and*
- *fairness.*

Oleh karenanya, sebagai bentuk komitmen kepada para pemegang saham dan Pemangku Kepentingan, Perseroan memastikan terimplementasinya GCG yang didukung oleh struktur tata kelola GCG yang memadai, yang dalam pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab berdasarkan pada Undang- Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yakni:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris
3. Dewan Direksi

Therefore, as a form of commitment to shareholders and stakeholders, the Company ensures the implementation of GCG which is supported by an adequate GCG governance structure, which in carrying out duties, authority and responsibilities is based on Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, namely:

1. *General Meeting of Shareholders (GMS)*
2. *Board of Commissioners*
3. *Board of Directors*

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting Of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS adalah organ Perusahaan Terbuka yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada direksi atau dewan komisaris sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan Terbuka. Perseroan telah melaksanakan RUPS setiap tahun dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15 /POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Terdapat dua jenis penyelenggaraan RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) yang wajib diselenggarakan setiap tahun. Selambat- lambatnya enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir serta RUPS lainnya (RUPS Luar Biasa – RUPSLB) dan dapat dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

The General Meeting of Shareholders, hereinafter abbreviated to GMS, is an organ of a Public Company which has authority that is not granted to the directors or board of commissioners as intended in the Law concerning limited liability companies and/or the articles of association of Public Companies. The Company has carried out a GMS every year guided by Financial Services Authority Regulation No.15 /POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies.

There are two types of holding a GMS, namely the Annual GMS (AGMS) which must be held every year. Not later than six months after the Company's financial year ends as well as other GMS (Extraordinary GMS - EGMS) and can be held at any time based on the Company's needs.

Wewenang RUPS
Authority Of GMS

RUPS memiliki kewenangan meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi yang terkait pengelolaan perusahaan, penyusunan dan/atau perubahan anggaran dasar, mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, menentukan pembagian tugas dan wewenang Direktur dan lainnya.

The GMS has the authority to hold the Board of Commissioners and the Board of Directors accountable in relation to managing the company, drafting and/or amending the articles of association, appointing and dismissing the Board of Commissioners and Board of Directors, determining the division of duties and powers of the Director and others.

Keputusan RUPS Tahunan 2023
Resolution Of 2023 Annual GMS

Adapun keputusan yang telah diambil dalam Rapat Perseroan adalah sebagai berikut

The decisions that have been taken at the Company's Meeting are as follows

	Keputusan Rapat / *Meeting Decision*	Implementasi / *Implementation*
A	**Mata Acara Rapat Ke 1** *1st Meeting Agenda* 1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2022 *Accept and approve the Company's Annual Report for the financial year ending 31 December 2022 including the Board of Directors' Report and the Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners for the 2022 financial year*	Diimplementasikan *Implemented*

	Keputusan Rapat / *Meeting Decision*	Implementasi / *Implementation*
	2 Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantoro & Rekan sesuai dengan Laporannya Nomor 00674/2.0459/AU.1/09/0916-1/1/V/2023 tanggal 26 Mei 2023 dengan pendapat "opini wajar dengan pengecualian" serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit ed decharge) kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan [pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selamsa Tahun Buku 2022, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. *Approve and ratify the Company's Financial Report for the 2022 Financial Year which has been audited by the Heliantoro & Partners Public Accounting Firm in accordance with Report Number 00674/2.0459/AU.1/09/0916-1/1/V/2023 dated 26 May 2023 with a "reasonable opinion with exceptions" and providing full release and discharge of responsibility (volledig acquit ed decharge) to all Directors and Board of Commissioners for actions [management and supervision of the Company which have been carried out during the 2022 Financial Year, as long as they do not constitute a criminal act or violate applicable legal provisions and procedures and are recorded in the Company's financial statements and do not conflict with statutory regulations.*	Diimplementasikan *Implemented*
B	**Mata Acara Rapat Ke 2** *2nd Meeting Agenda* Menyetujui Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 digunakan sebagai berikut: *Approved that the Company's Net Profit for the Year for the financial year ending 31 December 2022 is used as follows:*	Diimplementasikan *Implemented*

	Keputusan Rapat / *Meeting Decision*	Implementasi / *Implementation*
	1. Menetapkan penyisihan untuk dana cadangan Perseroan sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) UUPT sebesar Rp1.000.000.000,- *Determine the allowance for the Company's reserve funds in accordance with Article 70 paragraph (1) of the Company Law in the amount of IDR 1,000,000,000,-* 2. Menetapkan sisa Laba Ditahan tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dicatat kembali sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau retained earnings *Determine the remaining Retained Profit for the current year for the financial year ending 31 December 2022 to be recorded again as retained earnings by the Company or retained earnings*	
C	**Mata Acara Rapat Ke 3** *3rd Meeting Agenda* Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2023 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 tersebut sesuai dengan keputusan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorium dan persyratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut. *Delegating authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with the OJK which will audit the Company's books for the 2023 financial year and granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the criteria for the Public Accounting Firm which will audit the Company's financial statements for the 2023 financial year in accordance with the decision in force, as well as giving authority to the Company's Directors to determine the honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm.*	Diimplementasikan *Implemented*

	Keputusan Rapat / *Meeting Decision*	Implementasi / *Implementation*
D	**Mata Acara Rapat Ke 4** *4th Meeting Agenda* 1. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan *Approve to delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and other benefits of members of the Company's Board of Directors* 2. Menyetujui memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menentukan gaji dan honorium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris *Approved to grant authority to the President Commissioner to determine salaries and honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners by considering proposals and recommendations from the Nomination and Reumuneration Committee to be further determined by the Board of Commissioners*	Diimplementasikan *Implemented*
E	**Mata Acara Rapat Ke 5** *5th Meeting Agenda* 1. Menyetujui perubahan Pasal 24 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Prusahaan Publik: dan *Approve changes to Article 24 of the Company's Articles of Association to conform to Financial Services Authority Regulation Number 14/PO-JK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports for Issuers or Public Companies: and*	Diimplementasikan *Implemented*

	Keputusan Rapat / *Meeting Decision*	Implementasi / *Implementation*
	2 Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubung dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. *Grant power and authority with substitution rights to the Company's Directors to carry out all necessary actions in connection with changes to the Company's Articles of Association, without exception in accordance with applicable laws and regulations.*	
F	**Mata Acara Rapat Ke 6** *6th Meeting Agenda* Sehubungan Mata Acara Rapat Keenam yaitu Laporan Realisasi Penggunaan Dana Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD), maka tidak dilakukan pengambilan keputusan. *Regarding the Sixth Meeting Agenda, namely the Report on the Realization of the Use of Capital Increase Funds with Pre-emptive Rights (PMHMETD), no decision was made.*	Diimplementasikan *Implemented*

Keputusan RUPSLB Tahun 2023
2023 EGMS Decisions

Adapun keputusan yang telah diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 08 September 2023 adalah sebagai berikut:

The decisions taken at the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on September 8 2023 are as follows:

	Keputusan Rapat / *Meeting Decision*	Implementasi / *Implementation*
A	Menyetujui memberhentikan dengan hormat Bapak Suryadi dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terimakasih atas kontribusi dan pemikirannya selama masa jabatannya sebagai anggota Direksi Perseroan serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et decharge) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukannya terhitung sejak tanggal 01 Januari 2023 sampai dengan tanggal penutupan Rapat ini, sepanjang tindakannya tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan. *Approved to respectfully dismiss Mr. Suryadi from his position as Director of the Company as of the closing of this Meeting, with thanks for his contribution and thoughts during his term of office as a member of the Company's Board of Directors as well as providing full release and repayment (acquit et decharge) for the management actions he has carried out as of January 1, 2023 until the closing date of this Meeting, as long as the actions are reflected in the Company's financial report.*	Diimplementasikan *Implemented*
B	Menyetujui mengangkat Bapak Jimmy Kurniawan Setio sebagai Direktur Perseroan yang baru untuk sisa masa jabatan anggota Direksi Perseroan yang digantikannya. *Approved to appoint Mr. Jimmy Kurniawan Setio as the new Director of the Company for the remaining term of office of the member of the Company's Board of Directors who he replaced.*	Diimplementasikan *Implemented*

	Keputusan Rapat / *Meeting Decision*	Implementasi / *Implementation*
C	Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Perseroan pada tahun 2025 menjadi sebagai berikut: *The new composition of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of the closing date of this Meeting until the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2025 is as follows:* DIREKSI | *BOARD OF DIRECTORS* • Direktur Utama : Aldo Yusuf Tjahaja • Direktur : Jimmy Kurniawan Setio DEWAN KOMISARIS | *BOARD OF COMMISSIONERS* • Komisaris Utama. : Untung Woenardi • Komisaris Independen : Eko Rachmansyah Gindo	Diimplementasikan *Implemented*
D	Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak subtutusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan Direksi Perseroan tersebut, tanpa ada yang kecualikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Grant power and authority with the right of substitution to the Company's Directors to take all necessary actions in connection with changes to the composition of the Company's Directors, without exception in accordance with applicable laws and regulations.*	Diimplementasikan *Implemented*



DEWAN KOMISARIS

/Board of Comissioner

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan Terbuka yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi Perusahaan Terbuka, sebagimana tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15 /POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

The Board of Commissioners is an organ of a Public Company which is tasked with carrying out general and/or specific supervision in accordance with the articles of association and providing advice to the Directors of a Public Company, as stated in Financial Services Authority Regulation No.15 /POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing General Meetings Public Company Shareholders.

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham saat mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perseroan secara umum yang mengacu kepada Rencana Bisnis yang sudah disetujui Dewan Komisaris beserta Pemegang Saham. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Dewan Komisaris yang telah disahkan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners is responsible to the Shareholders when supervising the Directors' policies regarding the Company's operations in general which refer to the Business Plan which has been approved by the Board of Commissioners and Shareholders. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is guided by the Board of Commissioners Guidelines which have been approved by all members of the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Duties and Responsibilities Of The Board Of Commissioners

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, beserta wewenangnya diuraikan sebagai berikut di bawah ini:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan selambat - lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
2. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
3. Melakukan tugas,wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
4. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut;
5. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners, along with their authorities are described below:

1. *Supervise the management of the Company by the Board of Directors and give approval for the Company's annual work plan no later than before the start of the coming financial year;*
2. *Carry out tasks specifically assigned to him according to the Articles of Association, applicable laws and regulations and/or based on GMS*
3. *Carry out the duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the resolutions of the GMS;*
4. *Examining and reviewing the Annual Report prepared by the Board of Directors and signing the Annual Report;*
5. *Comply with the Articles of Association and laws and regulations, and must implement the principles of accountability, responsibility and fairness.*

Wewenang Dewan Komisaris
Authority of the Board of Commissioners

1. Sepanjang jam kerja kantor Perseroan, Dewan Komisaris berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang digunakan atau dikuasai oleh Perseroan, dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, persediaan barang dan alat bukti lainnya, serta memeriksa dan melakukan crosscheck keadaan uang kas, surat berharga dan lain-lain untuk keperluan verikasi.

2. Dewan Komisaris juga berhak mengetahui semua tindakan yang dijalankan oleh Direksi. Dengan demikian, setiap anggota Direksi wajib memberikan informasi yang diminta oleh anggota Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya.

1. *During working hours of the Company's office, the Board of Commissioners has the right to enter buildings and courtyards or other places used or controlled by the Company, and has the right to examine all books, letters, inventories and other evidence, as well as examine and cross-check the condition of cash, securities and others for verification purposes.*

2. *The Board of Commissioners also has the right to know all actions carried out by the Board of Directors. Thus, each member of the Board of Directors is required to provide information requested by members of the Board of Commissioners or experts who assist him.*

Pengangkatan Dewan Komisaris
Appointment Of Board Of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS serta memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Board Manual dan ketentuan lain yang berlaku. Dewan Komisaris tidak terlibat di dalam operasional perusahaan namun tetap tegas dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh oleh sejumlah komite yang bertanggungjawab terhadap Dewan Komisaris.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS and meet the general and special requirements stipulated in the Company's Articles of Association, Board Manual and other applicable provisions. The Board of Commissioners is not involved in the company's operations but remains firm in carrying out the oversight function of the performance of the Board of Directors. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by a number of committees that are responsible for the Board of Commissioners.

Pengangkatan Dewan Komisaris
Appointment Of Board Of Commissioners

Komposisi Dewan Komisaris PT Victoria Investama Tbk per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners of PT Victoria Investama Tbk as of 31 December 2023 is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*
Untung Woenardi	Komisaris Utama *President Commissioner*	Akta No. 183 tanggal 20 Januari 2017 *Deed No.183 dated January 20 2017*
Eko Rachmansyah Gindo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta No. 79 tanggal 28 Agustus 2020 *Deed No. 79 dated 28 August 2020*

Komisaris Independen
Independent Commissioners

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik yang tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris Lainnya, Anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham Utama.

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who come from outside the Issuer or Public Company who have no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders.

Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

Independent Commissioners must meet the following requirements:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;

1. *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except for reappointment as the Company's Independent Commissioner in the following period;*

2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan;
3. Komisaris, Direksi, atau pemegang Saham Utama dan Pengendali;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

2. *Does not have shares, either directly or indirectly, in the Company;*
3. *Commissioners, Directors, or Major and Controlling Shareholders;*
4. *Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.*

Rapat Dewan Komisaris
Board Of Commissioners Meeting

Dewan Komisaris mengadakan rapat untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan dan untuk mengevaluasi kinerja Perseroan. Rapat diadakan untuk memastikan bahwa tujuan dan kinerja Perseroan dapat tercapai, sejalan dengan target Perseroan.

Sesuai POJK No.33 tahun 2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat internal Dewan Komisaris paling kurang sebanyak 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, serta- menghadiri rapat dengan Direksi 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Dewan Komisaris juga bisa menetapkan keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan dengan menandatangani persetujuan tersebut. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal 6 (enam) kali dan rapat dengan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali dengan daftar dan persentase tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Board of Commissioners holds meetings to discuss issues related to the Company's management and to evaluate the Company's performance. Meetings are held to ensure that the Company's goals and performance can be achieved, in line with the Company's targets.

In accordance with POJK No.33 of 2014, the Board of Commissioners is required to hold internal meetings of the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 2 (two) months, as well as attend meetings with the Board of Directors 1 (one) time in 4 (four) months. The Board of Commissioners can also make valid decisions without holding a Board of Commissioners Meeting provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing and all members of the Board of Commissioners have given their approval by signing the agreement. Throughout 2023, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings and 3 (three) meetings with the Board of Directors with the following list and percentage of attendance:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of meeting*	Kehadiran *Attendance*	Persentase *Percentage*
Untung Woenardi	Komisaris Utama *President Commissioner*	6	6	100%
Eko Rachmansyah Gindo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	6	100%

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris
Implementation Duties Of The Board Of Commissioners

Pada pelaksanaannya, Perseroan telah melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat terkait pada tahun 2023, yaitu :

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan;
3. Komisaris, Direksi, atau pemegang Saham Utama dan Pengendali;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

In practice, the Company has carried out related supervisory and advisory duties in 2023, namely:

1. *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except for reappointment as the Company's Independent Commissioner in the following period;*
2. *Does not have shares, either directly or indirectly, in the Company;*
3. *Commissioners, Directors, or Major and Controlling Shareholders;*
4. *Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.*

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Komite

Performance Appraisal Of The Board Of Commissioners and Committees

Dalam mengevaluasi Kinerja, dan Dewan Komisaris, Perseroan dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian kinerja dilakukan secara berkala minimal setahun sekali dengan cara sebagai berikut:

1. RUPS Tahunan tentang Laporan Pertanggung jawaban Kinerja Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Audited Perusahaan tahun 2023 dilakukan secara kolegial oleh Pemegang Saham.

2. Self Assesment atau penilaian dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris.

3. Adanya Self Assesment ini juga diharapkan setiap anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan komisaris secara berkesinambungan.

In evaluating Performance, and the Board of Commissioners, the Company is assisted by the Nomination and Remuneration Committee. Performance appraisal is carried out periodically at least once a year in the following manner:

1. *The Annual General Meeting of Shareholders concerning the Company's Performance Accountability Report and Ratification of the Company's 2023 Audited Annual Financial Statements are carried out collegially by Shareholders.*

2. *Self Assessment or assessment is carried out by each member to assess the implementation of the performance of the Board of Commissioners collegially and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners.*

3. *With this Self Assessment it is also hoped that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.*

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Training and Competency Development for Board Commissioners

Program pengembangan pada tahun 2023 dilakukan secara internal antar anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sejalan dengan beragamnya komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The development program in 2023 will be carried out internally between members of the Board of Commissioners and Board of Directors, in line with the diverse composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under The Board Of Commissioners

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya mendapat dukungan dari Komite-komite. Realisasi tugas komite-komite tersebut meliputi interaksi secara rutin dengan manajemen maupun unit kerja terkait. Mengacu kinerja serta kualitas pengawasan dan rekomendasi yang diberikan, Dewan Komisaris dapat memberikan penilaian bahwa komite-komite yang membantu telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, serta sesuai Pedoman Kerja Komite.

The Board of Commissioners in carrying out their duties receives support from the Committees. Realization of the duties of these committees includes regular interaction with management and related work units. Referring to the performance and quality of supervision and recommendations provided, the Board of Commissioners can provide an assessment that the assisting committees have carried out their duties and responsibilities properly, and in accordance with the Committee Work Guidelines.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /Pojk.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dijelaskan jika Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

In the Financial Services Authority Regulation Number 55/Pojk.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work, it is explained that the Audit Committee is a committee formed by and is responsible to the Board of Commissioners in assisting in carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners.

Komite Audit juga dapat diartikan sebagai organ Dewan Komisaris yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian intern, internal audit, proses pelaporan keuangan, sehingga Perseroan dapat dikelola berdasarkan GCG secara tepat.

The Audit Committee can also be interpreted as an organ of the Board of Commissioners whose function is to supervise the effectiveness of the internal control system, internal audit, financial reporting process, so that the Company can be properly managed based on GCG.

Penunjukan dan Susunan Komite Audit
Appointment and Composition of Audit Committee

Pembentukan Komite Audit Perseroan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, serta berpedoman pada Piagam Komite Audit tertanggal 24 Desember 2013. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.004/VI/SPDK/ X/2020 tanggal 8 Oktober 2020, susunan anggota Komite Audit sebagai berikut:

The establishment of the Company's Audit Committee refers to the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work, and is guided by the Audit Committee Charter dated 24 December 2013. Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No.004/VI/SPDK/ X/2020 dated October 8 2020, the composition of the members of the Audit Committee is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Eko Rachmansyah Gindo	Ketua *Chairman*
Alfia Oktaviani, S.AP	Anggota *Member*
Yolanda Andika,S.E.	Anggota *Member*

Profil Anggota Komite Audit
Profile of Audit Committee Members

Alfia Oktaviani, S.AP

Warga Negara Indonesia, lahir di Pamekasan, 28 Oktober 1994, 29 tahun. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di PT Grahacitra Aditama sejak tahun 2014 sampai dengan 2016 sebagai Staff Finance & Accounting, PT Catur Patria Teknikatama sejak tahun 2016 sampai dengan 2017 sebagai Staff Accounting & Tax, PT Mitra Tama Sejati sejak tahun 2017 sampai dengan sekarang sebagai Staff Accounting & Tax. Memperoleh gelar D3 Komputerisasi Akuntansi di LP3I pada tahun 2015, dan Memperoleh gelar S1 Perpajakan di Fakultas Administrasi Publik STIAMI Jakarta pada tahun 2018.

Alfia Oktaviani, S.AP

Indonesian Citizen, born in Pamekasan, October 28 1994, 29 years old. Prior to joining the Company, he worked at PT Grahacitra Aditama from 2014 to 2016 as Finance & Accounting Staff, PT Catur Patria Teknikatama from 2016 to 2017 as Accounting & Tax Staff, PT Mitra Tama Sejati from 2017 to now as Accounting & Tax Staff. Obtained a D3 Computerized Accounting degree at LP3I in 2015, and Obtained a Bachelor of Taxation degree at the STIAMI Jakarta Faculty of Public Administration in 2018.

Yolanda Andika,S.E.

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 2 Januari 1997, 26 tahun. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di Ekabi sampai dengan tahun 2016 sebagai Staff Marketing, PT Mitra Tama - 93 - Sejari sejak tahun 2016 sampai dengan sekarang sebagai Staff Accounting & Tax. Memperoleh gelar S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi di Universitas Yarsi, Jakarta.

Yolanda Andika,S.E.

Indonesian Citizen, born in Jakarta, January 2 1997, 26 years old. Prior to joining the Company, he worked at Ekabi until 2016 as Marketing Staff, PT Mitra Tama - 93 - Sejari from 2016 until now as Accounting & Tax Staff. Obtained a bachelor's degree in Accounting from the Faculty of Economics at Yarsi University, Jakarta.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
Duties and Responsibilities of Audit Committee

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/ POJK.04/2015 Pasal 1, paling sedikit meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
4. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

In carrying out its functions, the Audit Committee has duties and responsibilities, as stated in the Financial Services Authority Regulation Number 55/ POJK.04/2015 Article 1, at least includes:

1. *Reviewing the financial information to be issued by the company such as financial reports, projections and other financial information;*
2. *Reviewing the company's compliance with laws and regulations in the capital market sector and other laws and regulations related to company activities;*
3. *Conduct a review of the implementation of the examination by the internal auditors;*
4. *Report to the Commissioners various risks faced by the company and the implementation of risk management by the Board of Directors;*
5. *Reviewing and reporting to the Commissioners on complaints relating to Issuers or Public Companies;*
6. *Maintain the confidentiality of company documents, data and information.*

Independensi Komite Audit
Audit Committee Independent

Piagam Komite Audit menjalankan peran secara obyektif berdasarkan pertimbangan keahliannya secara profesional. Dalam rangka menjaga obyektivitas tersebut, seluruh Komite Audit berasal dari pihak yang independen, yakni tidak memiliki hubungan/keterkaitan yang dapat menimbulkan dampak negatif atau benturan kepentingan, baik dengan Pemegang Saham dan Pengurus (Dewan Komisaris dan Direksi), maupun Perseroan, yang bisa mempengaruhi kemampuanya bertindak independen.

The Audit Committee Charter performs its role objectively based on consideration of its expertise in a professional manner. In order to maintain this objectivity, all Audit Committees come from independent parties, namely not having relationships/ associations that can cause negative impacts or conflicts of interest, both with Shareholders and Management (Board of Commissioners and Directors), as well as the Company, which can affect their ability act independently.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit
Implementation of The Duties of Audit Committee

Pada tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

1. Menelaah dan mencermati informasi keuangan Perseroan, seperti laporan keuangan triwulanan, proyeksi keuangan, rencana tindakan korporasi, serta perjanjian dengan pihak ketiga;
2. Mengevaluasi ketaatan Perseroan terhadap semua peraturan perundang-undangan yang berlaku di semua aktivitas operasi Perseroan;
3. Mengevaluasi pelaksanaan audit oleh auditor internal dan eksternal, termasuk memeriksa independensi dan obyektivitasnya, serta mengkaji kecukupan pemeriksaan yang dilakukan;

In 2023, the Audit Committee has carried out the following activities.

1. *Reviewing and scrutinizing the Company's financial information, such as quarterly financial reports, financial projections, corporate action plans, and agreements with third parties;*
2. *Evaluating the Company's compliance with all applicable laws and regulations in all of the Company's operational activities;*
3. *Evaluating the implementation of audits by internal and external auditors, including checking their independence and objectivity, as well as reviewing the adequacy of the audits carried out;*

4. Mengkomunikasikan kepada manajemen mengenai hasil pembahasan dengan auditor eksternal; dan

5. Mengkaji hal-hal yang memerlukan persetujuan atau rekomendasi Dewan Komisaris.

4. *Communicating to management regarding the results of discussions with the external auditors; And*

5. *Review matters that require the approval or recommendation of the Board of Commissioners.*

Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Sepanjang tahun 2023, Komite Audit melaksanakan rapat 4 kali dengan daftar dan persentase tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months. Throughout 2023, the Audit Committee held 4 meetings with a list and percentage of attendance as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meeting*	Kehadiran *Attendance*	Persentase *Percentage*
Eko Rachmansyah Gindo	Ketua *Chairman*	4	4	100%
Alfia Oktaviani, S.AP	Anggota *Member*	4	4	100%
Yolanda Andika,S.E.	Anggota *Member*	4	4	100%

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit
Audit Committee Development Program

Komite Audit Perseroan mengikuti program pengembangan dalam bentuk pelatihan, seminar, workshop, serta kegiatan lain dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas di Perseroan.

The Company's Audit Committee participates in development programs in the form of training, seminars, workshops, and other activities with the aim of increasing competence and supporting the implementation of duties in the Company.

Laporan Komite Audit
Audit Committee Report

Sepanjang tahun 2023 Komite Audit telah menjalankan tugasnya dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Dewan Komisaris yang disampaikan melalui saran, rekomendasi dan surat keputusan Komite Audit, yakni sebagai berikut:

1. Laporan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit kepada KAP tahun berjalan;

2. Rekomendasi Komite Audit dalam penunjukan KAP kepada Dewan Komisaris sebagai dasar rekomendasi penunjukan KAP untuk Laporan Keuangan tahun buku yang akan datang yang perlu disetujui dan disahkan oleh RUPS.

Throughout 2023 the Audit Committee has carried out its duties in supervising and providing advice to the Board of Commissioners which is conveyed through suggestions, recommendations and decisions of the Audit Committee, namely as follows:

1. *Report on the results of the evaluation of the implementation of the provision of audit services to KAP in the current year;*

2. *The recommendation of the Audit Committee in appointing the KAP to the Board of Commissioners is the basis for the recommendation for the appointment of the KAP for the upcoming financial year's financial statements which need to be approved and ratified by the GMS.*

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, sebagaimana tertuang dalam Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Terbuka.

The Nomination and Remuneration Committee is a committee formed by and is responsible to the Board of Commissioners in assisting in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners regarding the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, as stated in OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 concerning Issuer or Public Company Nomination and Remuneration Committee.

Sementara, Nominasi adalah pengusulan seseorang untuk diangkat dalam jabatan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Sedangkan, Remunerasi adalah imbalan yang ditetapkan dan diberikan kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris karena kedudukan dan peran yang diberikan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Meanwhile, nomination is the nomination of a person to be appointed to a position as a member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners. Meanwhile, Remuneration is a reward determined and given to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners because the position and role assigned are in accordance with the duties, responsibilities and authority of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Remunerasi dan Nominasi berpedoman pada Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi tertanggal 25 Februari 2017. Dalam hal menjalankan fungsi nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan usulan seseorang untuk diangkat dalam jabatan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Kemudian, untuk fungsi remunerasi, Dewan Komisaris memberikan usulan yang ditetapkan kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris di luar Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 006/VI/SPDK/ XI/2020, susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

In carrying out its duties, the Remuneration and Nomination Committee is guided by the Remuneration and Nomination Committee Charter dated 25 February 2017. In carrying out the nomination function, the Nomination and Remuneration Committee provides proposals for someone to be appointed to the position of member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners. Then, for the remuneration function, the Board of Commissioners provides recommendations to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. Based on the Decision of the Board of Commissioners outside the Company's Board of Commissioners Meeting No. 006/VI/SPDK/XI/2020, the composition of the Nomination and Remuneration Committee members is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Eko Rachmansyah Gindo	Ketua *Chairman*
Untung Woenardi	Anggota *Member*
Neneng Khairunnisa	Anggota *Member*

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profiles Members from the Nomination and Remuneration Committee

Neneng Khairunnisa, lahir di Jakarta, 1 Juli 1990, 33 tahun. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di PT Lingkar Mitra Supplier sejak tahun 2008 sampai dengan 2010 sebagai Staff Administrasi, PT P-CraneTech sampai dengan tahun 2010 sebagai Staff Administrasi Umum, Data Trustindo sejak 2011 sampai dengan 2020 sebagai Staff Accounting. Menyelesaikan studi di Akademi BIS pada tahun 2011.

Neneng Khairunnisa, born in Jakarta, July 1 1990, 33 years old. Prior to joining the Company, he worked at PT Lingkar Mitra Supplier from 2008 to 2010 as Administration Staff, PT P-CraneTech until 2010 as General Administration Staff, Data Trustindo from 2011 to 2020 as Accounting Staff. Completed his studies at the BIS Academy in 2011.

Masa Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Term of Service of the Nomination and Remuneration Committee

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ini bertugas sejak tahun 2020 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 yang diadakan pada tahun 2025 atau pada saat Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, mana yang lebih dahulu.

This member of the Nomination and Remuneration Committee has served from 2020 until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 financial year which will be held in 2025 or when the Chair of the Nomination and Remuneration Committee no longer serves as the Company's Independent Commissioner, whichever comes first.

Tugas dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Duties and Authorities of the Nomination and Remuneration Committtee

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi mengatur tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi yang meliputi:

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi;
4. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/ atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
5. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/ atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;

The Nomination and Remuneration Committee Charter regulates the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee which include:

1. *Evaluate the remuneration policy;*
2. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration policies for the Board of Commissioners and Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders;*
3. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration policies for executive officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors;*
4. *Prepare and provide recommendations regarding the system and procedures for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;*
5. *Provide recommendations regarding prospective members of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;*
6. *Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information;*

7. Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait dengan kebijakan remunerasi wajib memperhatikan sebagai berikut:

   a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan yang berlaku;

   b. Prestasi kerja individual; dan

   c. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

7. The Nomination and Remuneration Committee in carrying out its duties and responsibilities related to the remuneration policy must pay attention to the following:

   a. Financial performance and fulfillment of reserves as stipulated in the applicable laws and regulations;

   b. Individual work performance; And

   c. Consideration of the Company's long-term goals and strategies.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Meetings

Pedoman Komite dan POJK No.34/2014 mengatur Komite Nominasi dan Remunerasi wajib diadakan minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan rapat 3 kali dengan daftar dan persentase tingkat kehadiran sebagai berikut:

Committee Guidelines and POJK No.34/2014 stipulate that the Nomination and Remuneration Committee must be held at least 1 (one) time in 4 (four) months. Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee held meetings 3 times with a list and percentage of attendance as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meeting*	Kehadiran *Attendance*	Persentase *Percentage*
Eko Rachmansyah Gindo	Ketua *Chairman*	3	3	100%
Alfia Oktaviani, S.AP	Anggota *Member*	3	3	100%
Neneng Khairunnisa	Anggota *Member*	3	3	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Duties Implementation of the Nomination and Remuneration Committee

Dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi Pada tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

1. Mengevaluasi kinerja karyawan dan manajemen Perseroan dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan besaran kenaikan gaji di Perseroan;
2. Mengevaluasi kinerja karyawan dan manajemen Perseroan dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan besaran bonus di Perseroan;
3. Mengevaluasi jumlah anggota Dewan Komisaris sesuai dengan kebutuhan Perseroan, termasuk komposisi keberagaman keahliannya;
4. Mengevaluasi jumlah anggota Direksi sesuai dengan kebutuhan Perseroan, termasuk komposisi dan keberagaman keahliannya.

In assisting in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners regarding Nomination and Remuneration In 2023, the Nomination and Remuneration Committee has carried out the following activities.

1. *Evaluate the performance of employees and management of the Company and provide input to the Board of Commissioners regarding the amount of salary increase in the Company;*
2. *Evaluate the performance of the Company's employees and management and provide input to the Board of Commissioners regarding the amount of bonuses in the Company;*
3. *Evaluating the number of members of the Board of Commissioners in accordance with the needs of the Company, including the composition of the diversity of their expertise;*
4. *Evaluating the number of members of the Board of Directors in accordance with the needs of the Company, including the composition and diversity of expertise.*

Program Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Development Program

Program pengembangan yang telah di ikuti oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah dalam bentuk pelatihan, seminar, workshop, serta kegiatan lain dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas di Perseroan.

Development programs that have been participated in by the Company's Nomination and Remuneration Committee are in the form of training, seminars, workshops, and other activities with the aim of increasing competence and supporting the implementation of duties in the Company.

KOMITE INVESTASI

Investment Committee

Komite Investasi merupakan organ Dewan Komisaris yang berperan dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terkait dengan investasi yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Investasi berpedoman pada Piagam Komite Investasi tertanggal 24 Februari 2017.

The Investment Committee is an organ of the Board of Commissioners which plays a role in carrying out the supervisory duties and functions of the Board of Commissioners related to investments made by the Company and its Subsidiaries. In carrying out its duties, the Investment Committee is guided by the Investment Committee Charter dated 24 February 2017.

Penunjukan dan Susunan Komite Investasi

Appointment and Composition of Investment Committee

Anggota Komite Investasi diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat Dewan Komisaris Perusahaan No. 009/VI/SPDK/XI/2020 tanggal 21 November 2020, dengan komposisi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Members of the Investment Committee are appointed based on the Decision of the Board of Commissioners Outside the Company's Board of Commissioners Meeting No. 009/VI/SPDK/XI/2020 dated 21 November 2020, with the composition as of 31 December 2023 as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meeting*	Kehadiran *Attendance*	Persentase *Percentage*
Untung Woenardi	Ketua *Chairman*	4	4	100%
Eko Rachmansyah Gindo	Anggota *Member*	4	4	100%

Profil lengkap Ketua dan Anggota Komite Investasi dapat dilihat pada uraian Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The complete profile of the Chairman and Members of the Investment Committee can be seen in the description of the Company Profile Chapter with the Board of Commissioners Profile sub-chapter in this Annual Report.

Tugas dan Wewenang Komite Investasi
Duties and Authorities of Investment Committee

Piagam Komite Investasi mengatur tugas dan tanggung jawab Komite Investasi yang meliputi:

1. Menelaah efektivitas investasi yang telah ditetapkan bagi kegiatan investasi Perseroan dan Entitas Anak Perseroan;
2. Menelaah dan mengkaji secara periodik pelaksanaan investasi yang telah dilaksanakan oleh Perseroan dan Entitas Anak Perseroan, yang meliputi kepatuhan dalam melaksanakan kebijakan investasi yang telah ditetapkan sesuai dengan petunjuk pelaksanaan terkait, termasuk tingkat risiko dari setiap investasi;
3. Menyediakan bahan rujukan dan informasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan pengelolaan investasi;

The Investment Committee Charter regulates the duties and responsibilities of the Investment Committee which include:

1. *Reviewing the effectiveness of the investment that has been determined for the investment activities of the Company and its Subsidiaries;*
2. *Periodically review and review the implementation of investments that have been carried out by the Company and its Subsidiaries, which include compliance in implementing investment policies that have been determined in accordance with related implementation instructions, including the level of risk of each investment;*
3. *Provide reference materials and information to the Board of Commissioners in relation to investment management;*

4. Menelaah risiko yang mungkin timbul sehubungan dengan rencana investasi yang akan dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak Perseroan;

5. Melaporkan hasil-hasil kerja Komite Investasi kepada Dewan Komisaris secara periodikal; dan

6. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris terkait dengan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam hal pengawasan atas investasi Perseroan dan Entitas Anak Perseroan.

4. Examine the risks that may arise in connection with the investment plan to be carried out by the Company and its Subsidiaries;

5. Periodically report the work results of the Investment Committee to the Board of Commissioners; And

6. Carry out other duties of the Board of Commissioners related to the roles and responsibilities of the Board of Commissioners in terms of supervising the investment of the Company and the Company's Subsidiaries.

Rapat Komite Investasi
Investment Committee Meeting

Pedoman Komite mengatur Komite Investasi wajib diadakan minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2023, Komite Investasi melaksanakan rapat 3 kali dengan daftar dan persentase tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Committee Guidelines stipulate that the Investment Committee must be held at least 1 (one) time in 4 (four) months. Throughout 2023, the Investment Committee will hold meetings 3 times with the list and percentage of attendance as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meeting*	Kehadiran *Attendance*	Persentase *Percentage*
Untung Woenardi	Ketua *Chairman*	3	3	100%
Eko Rachmansyah Gindo	Anggota *Member*	3	3	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Investasi
Implementation of Investment Committee Duties

Komite Investasi telah menjalankan pelaksanaan tugasnya pada tahun 2023 yang diurai sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas investasi-investasi Perseroan dan Entitas Anak Perseroan, serta melaporkannya kepada Dewan Komisaris Perseroan pada rapat Dewan Komisaris; dan
2. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris terkait dengan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam hal pengawasan atas investasi Perseroan dan Entitas Anak Perseroan.

The Investment Committee has carried out its duties in 2023 which are described as follows:

1. *Reviewing the investments of the Company and its Subsidiaries, and reporting them to the Board of Commissioners of the Company at the meeting of the Board of Commissioners; And*
2. *Carry out other duties of the Board of Commissioners related to the roles and responsibilities of the Board of Commissioners in terms of supervising the investment of the Company and the Company's Subsidiaries.*

Program Pengembangan Kompetensi Komite Investasi
Investment Committee Competency Development Program

Komite Investasi Perseroan telah mengikuti program pengembangan dalam bentuk pelatihan, seminar, workshop, serta kegiatan lain dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas di Perseroan.

Carry out other duties of the Board of Commissioners related to the roles and responsibilities of the Board of Commissioners in terms of supervising the investment of the Company and the Company's Subsidiaries.



DEWAN DIREKSI

/Board of Directors

Direksi adalah organ Emiten atau Perusahaan Publik yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik, sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik serta mewakili Emiten atau Perusahaan Publik, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar, sebagaimana tertuang dalam Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

The Board of Directors is an organ of the Issuer or Public Company that is authorized and fully responsible for the management of the Issuer or Public Company for the benefit of the Issuer or Public Company, in accordance with the aims and objectives of the Issuer or Public Company and represents the Issuer or Public Company, both inside and outside the court according to with the provisions of the articles of association, as stated in OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Duties and Responsibilities of the Board Directors

1. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan, serta senantiasa berusaha;
2. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan; dan
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan yang wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris.

1. *Lead, manage and control the Company in accordance with the Company's goals, and always strive;*
2. *Mastering, maintaining and managing the Company's assets; And*
3. *Prepare an annual work plan which contains the Company's annual budget which must be submitted to the Board of Commissioners.*

Wewenang
Authority

Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:

1. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang perusahaan di bank-bank) yang jumlahnya melebihi batasan sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu;
2. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain, baik di dalam maupun di luar negeri;

The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the Court on all matters and in all events, bind the Company with other parties and other parties with the Company, and carry out all actions, both regarding management and ownership, but with the limitation that to:

1. *Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding withdrawing company money from banks) in an amount that exceeds the limit set by the Board of Commissioners from time to time;*
2. *Establishing a business or participating in other companies, both at home and abroad;*

3. Menjual atau dengan cara lain melepaskan penyertaan pada Entitas Anak atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan; dan
4. Mengikat perusahaan sebagai penjamin.

3. *Selling or in other ways releasing the participation in Subsidiaries or pledging the Company's assets; And*
4. *Bind the company as guarantor.*

Susunan Direksi
Board of Directors Composition

Kebijakan maupun aturan terkait Direksi diperusahaan publik diatur dalam Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. dimana jumlah anggota Direksi disesuaikan dengan kompleksitas Perseroan dengan tetap mempertimbangkan efektivitas dalam pengambilan keputusan. Anggota Direksi diangkat oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Komposisi Direksi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Policies and regulations related to Directors in public companies are regulated in OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. where the number of members of the Board of Directors is adjusted to the complexity of the Company while still considering effectiveness in decision making. Members of the Board of Directors are appointed by Shareholders in GMS. The composition of the Board of Directors as of 31 December 2023 is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*
Aldo Jusuf Tjahaja	Direktur Utama *President Director*	Akta No. 3 tanggal 2 Desember 2009 *Deed No.3 dated December 2 2009*
Jimmy Kurniawan Setio	Direktur *Director*	Akta No. 11 tanggal 8 September 2023 *Deed No. 11 dated 8 September 2023*

Rapat Direksi
Board of Directors Meeting

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.04/2014 mewajibkan Direksi mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi sebagaimana dimaksud harus dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Sementara, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan untuk membahas hal-hal penting terkait kinerja operasional maupun finansial Perseroan dan Entitas Anak. Dalam rapat gabungan ini, Dewan Komisaris dapat memberikan masukan dan saran terkait proposal-proposal dan rencana-rencana yang diajukan atau akan dilaksanakan oleh Direksi.

Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 33/POJK.04/2014 requires the Board of Directors to hold regular Board of Directors meetings at least 1 (one) time every month. The Board of Directors meeting as intended must be held if attended by the majority of all members of the Board of Directors. Meanwhile, a joint meeting of the Board of Commissioners and Directors was held to discuss important matters related to the operational and financial performance of the Company and its Subsidiaries. In this joint meeting, the Board of Commissioners can provide input and suggestions regarding proposals and plans proposed or to be implemented by the Board of Directors.

Sepanjang tahun 2023, Direksi melaksanakan rapat internal 12 (dua belas) kali dan rapat dengan Dewan Komisaris 3 (tiga) kali dengan daftar dan persentase tingkat kehadiran sebagai berikut.

Throughout 2023, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings and 3 (three) meetings with the Board of Commissioners with the list and percentage of attendance as follows.

Rapat Internal *Internal Meeting*					Rapat dengan Dewan Komisaris *Meeting with the Board of Commissioners*		
Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meeting*	Kehadiran *Attendance*	Persentase *Percentage*	Jumlah Rapat *Number of Meeting*	Kehadiran *Attendance*	Persentase *Percentage*
Aldo Jusuf Tjahaja	Direktur Utama *President Director*	15	15	100%	3	3	100%
Jimmy Kurniawan Setio	Direktur *Director*	15	15	100%	3	3	100%

Pelaksanaan Tugas Direksi
Implementation of the Board of Directors Duties

Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab di tahun 2023, sebagai berikut:

1. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
2. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

The Board of Directors has carried out the duties and responsibilities in 2023, as follows:

1. *Lead, manage and control the Company in accordance with the Company's goals and always strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company;*
2. *Mastering, maintaining and managing the Company's assets;*
3. *Prepare an annual work plan that contains the Company's annual budget and must be submitted to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners before the start of the next financial year.*

Penilaian Kinerja Direksi
Director's Performance Appraisal

Kinerja Direksi dan anggota Direksi dievaluasi Dewan Komisaris yang dibantu Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Evaluasi tersebut disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS sebagai bahan evaluasi kinerja Direksi. Hasil evaluasi kinerja masing- masing anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan, khususnya bagi Pemegang Saham Perseroan, untuk pemberhentian dan/ atau penunjukkan kembali anggota Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi.

The performance of the Board of Directors and members of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners assisted by the Company's Nomination and Remuneration Committee. This evaluation is presented to Shareholders at the GMS as material for evaluating the performance of the Board of Directors. The results of the performance evaluation of each member of the Board of Directors individually are one of the basic considerations, especially for the Company's Shareholders, for the dismissal and/or reappointment of the member of the Board of Directors concerned. The results of the performance evaluation are a means of assessing and increasing the effectiveness of the Board of Directors.

Selain itu, Direksi juga melaksanakan kebijakan penilaian sendiri untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial. Dengan penilaian kinerja sendiri ini, masing- masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.

Apart from that, the Board of Directors also implements a self-assessment policy to assess the implementation of the Board of Directors' performance in a collegial manner. With this self-performance assessment, each member of the Board of Directors can contribute to improving the performance of the Board of Directors on an ongoing basis.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi
Director's Competency Development Program

Dalam pengembangan kompetensi, Perseroan telah mengikut sertakan Direksi pada program pengembangan dalam bentuk pelatihan, seminar, workshop, serta kegiatan lain dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas di Perseroan.

In competency development, the Company has included the Board of Directors in development programs in the form of training, seminars, workshops, and other activities with the aim of increasing competence and supporting the implementation of duties in the Company.

Hubungan Afiliasi
Aliance Realitionship

	Perseroan	VINS	VMI	VSI	BVIC	VLIFE	BVIS	SDS	GP	JKS	RWT	AJT	ST	UW	ERG
Perseroan		1	1	1	1	1	1	1	1	-	-	-	1	-	-
VINS	1		2	2	2	2	2	2	-	-	-	1	-	-	-
VMI	1	2		2	2	2	2	2	-	-	-	1	-	-	-
VSI	1	2	2		2	2	2	2	-	-	-	-	-	-	-
BVIC	1	2	2	2		2	1	2	-	-	-	-	-	-	-
VLIFE	1	2	2	2	2		2	2	-	-	-	-	-	-	-
BVIS	1	2	2	2	1	2		2	-	-	-	-	-	-	-
SDS	1	2	2	2	2	2	2		-	-	-	-	-	-	-
GP	1	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-
JKS	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-
RWT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-
AJT	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-
ST	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
UW	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
ERG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

Keterangan / Information:

VINS : PT Victoria Insurance Tbk
VMI : PT Victoria Manajemen Investasi
VSI : PT Victoria Sekuritas Indonesia
BVIC : PT Bank Victoria International Tbk
VLIFE : PT Victoria Alife Indonesia
BVIS : PT Bank Victoria Syariah
GP : PT Gratamulia Pratama

JKS : Jimmy Kurniawan Setio
RWT : Rebeca Wahjutirto Tanojo
AJT : Aldo Jusuf Tjahaja
ST : Suzanna Tanojo
UW : Untung Woenardi
ERG : Eko Rachmansyah Gindo

1 = Hubungan Kepemilikan Saham / *Share Ownership Relationship*
2 = Hubungan sesama Entitas Anak / *Share Fellow Subsidiaries*

ORGAN
DI BAWAH DIREKSI
Personnel under the Board of Directors

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35 /Pojk.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik.

Corporate Secretary is an individual or person in charge of a work unit who performs the function of corporate secretary, as stated in the Financial Services Authority Regulation Number 35/Pojk.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) membantu Direksi dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal, dan memastikan bahwa Direksi selalu mendapatkan informasi terkini tentang perubahan peraturan pasar modal dan dampaknya terhadap Perseroan.

The Corporate Secretary (Corporate Secretary) assists the Board of Directors in ensuring the Company's compliance with capital market regulations, and ensures that the Board of Directors always gets the latest information about changes in capital market regulations and their impact on the Company.

Penunjukan dan Pejabat Sekretaris Perusahaan
Appointment and Officer of Corporate Secretary

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan berdasarkan Surat Pengangkatan Pejabat Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) tertanggal 13 November 2023 Perseroan telah mengangkat Ibu Mutiara Hastantri Wardhani sebagai Sekretaris Perusahaan.

In accordance with OJK Regulation no. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies and based on the Letter of Appointment of Corporate Secretary dated 13 November 2023, the Company has appointed Ms. Mutiara Hastantri Wardhani as Corporate Secretary.

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of the Corporate Secretary

Mutiara Hastantri Wardhani

Warga Negara Indonesia, Lahir di Jakarta pada 1 Desember 1984, umur 39. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau mempunyai pengalaman bekerja di GDOC Lawfirm sejak 2019 sampai 2023 sebagai Advokat, PT. PHI Solusi Asia sejak tahun 2015 sampai 2019 sebagai Project Officer, PT. Adira Quantum Multifinance sejak 2012 sampai 2014 sebagai Legal Officer, PT. Bank Mandiri, Tbk sebagai Teller, dan Standard Chartered Bank sejak 2007 sampai 2008 sebagai Assistant Relationship Manager.

Mutiara Hastantri Wardhani memperoleh gelar pendidikan yakni Magister Hukum Bisnis pada tahun 2014 di Universitas Gajah Mada (UGM), dan Sarjana Hukum pada tahun 2007 di Universitas Islam Indonesia (UII).

Mutiara Hastantri Wardhani

Indonesian citizen, born in Jakarta on 1 December 1984, age 39. Prior to joining the Company, he had experience working at GDOC Lawfirm from 2019 to 2023 as an Advocate, PT. PHI Solusi Asia from 2015 to 2019 as Project Officer, PT. Adira Quantum Multifinance from 2012 to 2014 as Legal Officer, PT. Bank Mandiri, Tbk as Teller, and Standard Chartered Bank from 2007 to 2008 as Assistant Relationship Manager.

Mutiara Hastantri Wardhani obtained an educational degree, namely a Masters in Business Law in 2014 at Gajah Mada University (UGM), and a Bachelor of Laws in 2007 at the Indonesian Islamic University (UII).

Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Responsibilities of Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan bertugas mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada semua stakeholder (pemangku kepentingan), antara lain Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) dan publik. Sekretaris Perusahaan memiliki Pedoman Kerja supaya bekerja secara independen, ktif, mandiri, transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan.

The Corporate Secretary is directly responsible to the President Director and is tasked with carrying out the mission to support the creation of a good corporate image consistently and sustainably through managing effective communication programs to all stakeholders, including the Financial Services Authority (OJK), the Indonesian Stock Exchange (BEI) and the public. The Corporate Secretary has work guidelines to work independently, actively, autonomously, transparently and responsibly.

Tugas dan tanggung Sekretaris Perusahaan sesuai tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35 /Pojk.04/2014, diuraikan sebagai berikut.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as stated in Financial Services Authority Regulation Number 35 /Pojk.04/2014, described as follows.

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;serta
4. Sebagai penghubung atau *contact* person antara Perseroan dengan OJK dan masyarakat.

1. *Keep abreast of capital market developments, particularly the regulations in force in the capital market sector;*
2. *Providing services for any information needed by investors relating to the condition of the Company;*
3. *Provide input to the Board of Directors of the Company to comply with the provisions of Law no. 8 of 1995 concerning the Capital Market and its implementing regulations; and*
4. *As a liaison or contact person between the Company and OJK and the public.*

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan
Implementation Duties of the Corporate Secretary

Pada tahun 2023, beberapa hal yang telah diselesaikan Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Penyusunan Annual Report tahun buku 2023.
2. Pelaksanaan RUPS Tahunan Perseroan, pada tahun 2023.
3. Pelaksanaan Public Expose pada tahun 2023.
4. Pelaksanaan RUPSLB Perseroan pada tahun 2023.
5. Komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan di Pasar Modal.

In 2023, several things that have been completed by the Corporate Secretary include:

1. *Preparation of the Annual Report for the 2023 financial year.*
2. *Implementation of the Company's Annual GMS, in 2023.*
3. *Implementation of the Public Expose in 2023.*
4. *Implementation of the Company's EGMS in 2023.*
5. *Effective communication with stakeholders in the Capital Market.*

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Competency Training and Development

Sekretaris Perusahaan Perseroan telah mengikuti program pengembangan dalam bentuk pelatihan, seminar, workshop, serta kegiatan lain dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas di Perseroan.

The Company's Corporate Secretary has participated in development programs in the form of training, seminars, workshops, and other activities with the aim of increasing competence and supporting the implementation of duties in the Company.

Hubungan Investor dan Informasi Perusahaan
Investor Relation and Company Information

Para pemangku kepentingan yang memiliki kepentingan kepada Perseroan dalam hubungannya dengan aktivitas di pasar modal, dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan dengan rincian kontak sebagai berikut:

Stakeholders who have an interest in the Company in relation to activities in the capital market, can contact the Corporate Secretary with the following contact details:

Mutiara Hastantri Wardhani.
Sekretaris Perusahaan

Gedung Graha BIP Lantai 3A
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta Selatan, Indonesia. 12930
Hotline : (+62 21) 1500 977
Email : corsec@victoriainvestama.co.id
Website : www.victoriainvestama.co.id

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal (UAI) merupakan organ pendukung Direksi yang berfungsi melaksanakan pengawasan internal pada setiap aspek operasional Perseroan. Pembentukan UAI sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/ POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015. Struktur UAI di bawah Direktur Utama (Dirut), serta dipimpin Kepala UAI yang diangkat dan diberhentikan Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan tugasnya, UAI bekerja sesuai Piagam Audit Internal yang disahkan Direksi pada Juni 2011.

The Internal Audit Unit (UAI) is a supporting organ for the Board of Directors whose function is to carry out internal supervision on every aspect of the Company's operations. The formation of UAI is in accordance with Financial Services Authority Regulation No.56/ POJK.04/2015 dated 23 December 2015. The structure of UAI is under the Main Director (Dirut), and led by the Head of UAI who is appointed and dismissed by the Main Director with the approval of the Board of Commissioners. In carrying out its duties, UAI works in accordance with the Internal Audit Charter which was approved by the Board of Directors in June 2011.

Pengangkatan Kepala Unit Internal Audit
Appointment of Head of the Internal Audit Unit

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015 dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 231/VI/DIR-CORSEC/X/2021 tanggal 13 Oktober 2021, Direktur Utama Perseroan menunjuk Yolanda Andika, S.E, sebagai Ketua Unit Audit Internal.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No.56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 and based on Directors Decree No. 231/VI/DIR-CORSEC/X/2021 dated 13 October 2021, the Company's President Director appointed Yolanda Andika, S.E, as Chair of the Internal Audit Unit.

Profil Kepala Unit Internal Audit
Profile of Head of Internal Audit Unit

Yolanda Andika, S.E., merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 27 tahun dan berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi dari STIE Supra, Jakarta pada tahun 2008. Beliau memiliki pengalaman berkarir sebagai Staf Akuntansi di Universitas Bandar Lampung pada 2003-2004 dan PT Grahacitra Adhitama sejak 2005 sampai sekarang.

Yolanda Andika, S.E., is an Indonesian Citizen, 27 years old and domiciled in Jakarta. Obtained a Bachelor degree (S1) majoring in Accounting from STIE Supra, Jakarta in 2008. He has career experience as Accounting Staff at the University of Bandar Lampung in 2003-2004 and PT Grahacitra Adhitama since 2005 to present.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Internal Audit
Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Tugas dan tanggung jawab UAI sesuai Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan Sistem Manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

UAI's duties and responsibilities according to the Internal Audit Charter are as follows:

1. *Develop and implement an annual internal audit plan;*
2. *Test and evaluate the implementation of internal control and the Risk Management System in accordance with Company policies;*
3. *Effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*
4. *Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;*
5. *Make a report on the results of the audit and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;*
6. *Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;*
7. *Cooperate with the Audit Committee;*
8. *Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it performs; And*
9. *Conducting special inspection if needed.*

Pelaksanaan Tugas Unit Internal Audit
Implementing Internal Audit Unit Duties

UAI telah menjalankan kegiatan tugas pada tahun 2023, sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.

UAI has carried out its duties in 2023, as follows:

1. *Develop and implement an annual internal audit plan;*
2. *Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies;*
3. *Effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.*

Program Pengembangan Kompetensi UAI
UAI Competency Development Program

Unit Audit Internal Perseroan telah mengikuti program pengembangan dalam bentuk pelatihan, seminar, workshop, serta kegiatan lain dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas di Perseroan sepanjang tahun 2023.

The Company's Internal Audit Unit has participated in development programs in the form of training, seminars, workshops, and other activities with the aim of increasing competence and supporting the implementation of duties in the Company throughout 2023.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Perseroan berupaya menggunakan sistem untuk mengatur kegiatan operasional perusahaan, dengan menggunakan sistem yang baik. Sehingga Perseroan dapat mencegah kecurangan-kecurangan yang akan terjadi. Salah satu sistem yang diterapkan bagi Perseroan adalah sistem pengendalian internal.

The company seeks to use the system to manage the company's operational activities, using a good system. So that the Company can prevent fraud that will occur. One of the systems implemented by the Company is the internal control system.

Sistem Pengendalian Internal (SPI) menjadi salah satu kunci sukses pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di Perseroan. Tujuan SPI adalah memberikan kepastian mengenai kondisi pengendalian intern, pengelolaan risiko, dan proses tata kelola perusahaan yang dilaksanakan oleh Perseroan beserta unit-unit usahanya. Perseroan juga melaksanakan sistem pengendalian internal guna memastikan tercapainya tujuan dan sasaran Perseroan dengan mencegah terjadinya penyimpangan, kebocoran dan pemborosan keuangan organisasi.

The Internal Control System (SPI) is one of the keys to the successful implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company. The purpose of SPI is to provide certainty regarding the condition of internal control, risk management and corporate governance processes implemented by the Company and its business units. The Company also implements an internal control system to ensure the achievement of the Company's goals and objectives by preventing irregularities, leakage and waste of organizational finances.

Terkait hal tersebut, Perseroan melaksanakan sistem pengendalian internal yang mencakup:

In this regard, the Company implements an internal control system which includes:

1. Lingkungan pengendalian internal dalam Perseroan yang disiplin dan terstruktur;
2. Integritas, nilai etika, dan kompetensi karyawan;
3. Filosofi dan gaya manajemen;
4. Cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawab;

1. *The internal control environment in the Company is disciplined and structured;*
2. *Integrity, ethical values, and employee competence;*
3. *Management philosophy and style;*
4. The method adopted by management in exercising authority and responsibility;

5. Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia;

6. Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi;

7. Pengkajian dan pengelolaan risiko, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko yang relevan;

8. Aktivitas pengendalian, yaitu tindakan - tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perseroan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perseroan;

9. Sistem informasi dan komunikasi, yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku bagi Perseroan;

10. Monitoring, yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi Unit Audit Internal pada setiap tingkat dan unit Perseroan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal, dengan ketentuan bahwa penyimpangan yang terjadi dilaporkan kepada Direksi dan tembusannya disampaikan kepada Dewan Komisaris; dan

5. *The method adopted by management in exercising authority and responsibility;*

6. *Organizing and developing human resources;*

7. *Risk assessment and management, namely a process to identify, analyze, assess and manage relevant risks;*

8. *Control activities, namely actions carried out in a process of controlling the Company's activities at each level and unit in the Company's organizational structure, including regarding authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of tasks and security of the Company's assets;*

9. *Information and communication systems, namely a process of presenting reports regarding operational activities, finances, and compliance with the rules and regulations that apply to the Company;*

10. *Monitoring, namely the process of evaluating the quality of the internal control system, including the function of the Internal Audit Unit at each level and unit of the Company, so that it can be implemented optimally, provided that deviations that occur are reported to the Board of Directors and a copy is submitted to the Board of Commissioners; And*

11. Menghindari terjadinya benturan kepentingan, terutama terkait dengan kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung, insider trading, memakai aset perusahaan untuk kepentingan pribadi, melakukan pekerjaan lain di luar perusahaan yang berpotensi mengganggu produktivitas, dan memberikan informasi yang menguntungkan orang lain.

11. Monitoring, namely the process of evaluating the quality of the internal control system, including the function of the Internal Audit Unit at each level and unit of the Company, so that it can be implemented optimally, provided that deviations that occur are reported to the Board of Directors and a copy is submitted to the Board of Commissioners; And

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

Setiap bisnis dan pengelolaan Perseroan tentu tidak terlepas dari risiko yang muncul, demikian pula kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan. Sehingga seluruh faktor risiko perlu dikelola secara menyeluruh. Perseroan menyadari bahwa pengelolaan risiko wajib dilakukan secara proaktif dalam rangka meminimalisir dampak dari berbagai risiko yang mungkin timbul. Oleh karena itu, Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, Perseroan secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala.

Every business and management of the Company is certainly inseparable from the risks that arise, as well as the business activities carried out by the Company. So that all risk factors need to be managed thoroughly. The Company realizes that risk management must be carried out proactively in order to minimize the impact of various risks that may arise. Therefore, to accommodate business growth, the Company continuously evaluates periodically.

Setiap bisnis dan pengelolaan Perseroan tentu tidak terlepas dari risiko yang muncul, demikian pula kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan. Sehingga seluruh faktor risiko perlu dikelola secara menyeluruh. Perseroan menyadari bahwa pengelolaan risiko wajib dilakukan secara proaktif dalam rangka meminimalisir dampak dari berbagai risiko yang mungkin timbul.

Every business and management of the Company is certainly inseparable from risks that arise, as are the business activities carried out by the Company. So all risk factors need to be managed comprehensively. The Company realizes that risk management must be carried out proactively in order to minimize the impact of various risks that may arise.

Oleh karena itu, Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, Perseroan secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala.

Therefore, to accommodate business growth, the Company continuously carries out regular evaluations.

Perseroan berupaya untuk menyeimbangkan risiko tersebut sehingga pada akhirnya dapat mencapai kinerja yang lebih solid sebagai hasil upaya usaha Perseroan. Perseroan juga mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko secara terpadu dan terstruktur. Kerangka manajemen risiko Perseroan terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional. Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi dan mengelola risiko-risiko tersebut diantaranya:

The Company strives to balance these risks so that in the end it can achieve more solid performance as a result of the Company's business efforts. The Company also develops and improves an integrated and structured risk management system framework. The Company's integrated risk management framework is outlined in policies, procedures, transaction limits, authority and other provisions as well as various risk management tools, which apply throughout the scope of functional activities. The Company has identified the risks it faces and manages these risks, including:

Risiko Utama
Main Risk

1. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang, serta utang nasabah dan utang bank.

1. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The financial assets and liabilities of the Company and Subsidiaries that are potentially affected by interest rate risk mainly consist of cash and cash equivalents, short-term investments, receivables, as well as customer loans and bank loans.

Perseroan mengelola risiko suku bunga atau Kebijakan mitigasi Perseroan dan Entitas Anak adalah melakukan efisiensi penggunaan pinjaman dari bank melakukan investasi secara berhati-hati pada instrumen keuangan dengan tingkat bunga tetap yang memberikan imbal hasil yang memadai.

The Company manages interest rate risk or the Company and Subsidiaries' mitigation policy is to make efficient use of loans from banks to invest prudently in financial instruments with fixed interest rates that provide adequate returns.

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing (Valuta Asing) merupakan suatu konsekuensi pada keuntungan/ kerugian bank yang diakibatkan pergerakan/fluktuasi nilai tukar. Valuta Asing juga dapat dipahami sebagai risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing.

Kebijakan manajemen risiko Perseroan dan Entitas Anak untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

2. Foreign Exchange Rate Risk

The risk of foreign currency exchange rates (Foreign Exchange) is a consequence of the bank's profits/ losses caused by exchange rate movements/fluctuations. Foreign Currency can also be understood as the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. The risks faced by the Company and Subsidiaries as a result of exchange rate fluctuations originate from the ratio of assets to liabilities in foreign currencies.

The risk management policy of the Company and Subsidiaries to minimize the impact of risks that may occur due to changes in foreign currency exchange rates is to balance the value of assets and liabilities in foreign currencies with the aim of avoiding the risk of loss from changes in foreign currency exchange rates.

3. Risiko Harga Ekuitas

Risiko Ekuitas adalah risiko kerugian akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi Trading Book yang disebabkan oleh perubahan harga saham. Investasi jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak terutama terdiri dari investasi minoritas dalam ekuitas perusahaan swasta Indonesia. Sehubungan dengan perusahaan Indonesia dimana Perseroan dan Entitas Anak memiliki investasi, kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia.

Kebijakan mitigasi Perseroan dan Entitas Anak terkait risiko harga ekuitas tersebut adalah dengan melakukan analisa atas investasi yang akan dilakukan.

3. Equity Price Risk

Equity risk is the risk of loss due to changes in the price of financial instruments from Trading Book positions caused by changes in share prices. The Company and its Subsidiaries' long-term investments consist primarily of minority investments in the equity of Indonesian private companies. In relation to Indonesian companies where the Company and Subsidiaries have investments, the financial performance of the Company and Subsidiaries is likely to be heavily influenced by economic conditions in Indonesia.

The mitigation policy of the Company and its Subsidiaries related to the equity price risk is to analyze the investment that will be made.

4. Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko yang disebabkan oleh nilai jaminan yang tidak memenuhi ketentuan atau karena tidak tepat dalam memperhitungkan potensi gagal bayar atau gagal serah kepada lawan transaksi.

Perseroan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk nasabah individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan tersebut. Perseroan dan Entitas Anak melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel.

4. Credit Risk

Credit Risk is the risk caused by the collateral value not meeting the provisions or because it is not appropriate to calculate the potential for default or failure to hand over to the transaction counterparty.

The Company and Subsidiaries manage and control credit risk by setting limits on the amount of acceptable risk for individual customers and monitoring exposures related to these limits. The Company and Subsidiaries conduct business relationships only with recognized and credible parties.

Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Disamping itu, jumlah piutang dipantau secara terus- menerus untuk mengurangi risiko piutang.

The Company and Subsidiaries have a policy that all third parties who wish to trade on credit must go through a verification procedure first. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk of receivables.

5. Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan Efek untuk memenuhi kewajiban yang berasal dari hutang transaksi Efek baik yang dilakukan nasabah atau Perusahaan Efek sendiri, dan/atau hutang lainnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan dan Entitas Anak memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan Entitas Anak dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perseroan dan Entitas Anak juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang mereka.

5. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk due to the inability of the Securities Company to fulfill obligations originating from debts from Securities transactions made by clients or the Securities Companies themselves, and/or other debts.

In managing liquidity risk, the Company and Subsidiaries monitor and maintain cash and cash equivalent levels that are considered adequate to finance the operations of the Company and Subsidiaries and to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Company and Subsidiaries also routinely evaluate cash flow projections and actual cash flows, including their debt maturity schedules.

6. Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah risiko yang disebabkan oleh kesalahan pengambilan keputusan investasi baik di pasar perdana maupun pasar sekunder. Perseroan dan Entitas Anak terekspos dengan risiko pasar sehubungan dengan usaha yang dijalankan Entitas Anak, yaitu usaha asuransi kerugian (VINS) dan usaha sekuritas (VSI). VINS memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola usahanya.

6. Market Risk

Market Risk is the risk caused by errors in investment decision making in both the primary and secondary markets. The Company and Subsidiaries are exposed to market risks in connection with the businesses carried out by the Subsidiaries, namely the loss insurance business (VINS) and securities business (VSI). VINS owns and uses various financial instruments in managing its business.

Sebagai bagian dari usaha asuransi, VINS menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi.

As part of the insurance business, VINS receives premiums from policyholders and invests these funds in various types of investment portfolios.

Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Sedangkan, VSI terekspos terhadap risiko pasar terutama muncul dari counterparty yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, VSI bertindak sebagai prinsipal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah menerima perdagangan akan menyebabkan VSI- terkena risiko pasar. Selain itu, VSI juga menghadapi risiko pasar terkait investasi pada aset keuangan. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, menyebabkan Entitas Anak memiliki eksposur risiko pasar.

The results of this investment portfolio are what ultimately cover policyholder claims at a later date. Meanwhile, VSI is exposed to market risks mainly arising from counterparties failing to fulfill their obligations or through trading errors and other errors. In trading transactions on the stock exchange, VSI acts as the principal and then negotiates the contract to the customer. Failure of the customer to accept the trade will expose VSI- to market risk. In addition, VSI also faces market risks related to investments in financial assets. Because the fair value of the investment portfolio depends on the financial market, which may change from time to time, the Subsidiary has exposure to market risk.

Dalam rangka meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan ini, Entitas Anak mendiversifikasi portofolionya dan memonitor berbagai pengukuran risiko yang didasarkan atas durasi, sensitivitas dan rujukan yang disetujui Dewan Direksi.

In order to minimize the impact of these financial market changes, the Subsidiary diversifies its portfolio and monitors various risk measurements based on duration, sensitivity and references approved by the Board of Directors.

Risiko Operasional
Operational Risk

1. Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah Risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Perusahaan Efek.

Untuk mengatasi risiko operasional tersebut Perseroan dan Entitas Anak berusaha untuk menjaga ketentuan-ketentuan yang dipenuhi dalam industri Keuangan, dimana untuk perusahaan Sekuritas adalah menjaga MKBD setiap saat sesuai dengan peraturan Bapepam dan LK No. V.D.5 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan. Untuk perusahaan asuransi, harus menerapkan metode Risk Based Capital yang secara hukum metode ini telah ditetapkan dengan Keputusan Menteri Keuangan No.424/KMK.06/2003 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.Sedangkan, untuk perbankan, tetap menerapkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Sebagai implementasi atas PBI, Entitas Anak membangun budaya risiko dan menerapkannya dalam seluruh aktivitas operasional.

1. Operational Risk

Operational Risk is Risk caused by inadequate or non-functioning internal processes, human error, system failure, or external problems that affect the Securities Company's operations.

To overcome these operational risks, the Company and Subsidiaries strive to maintain compliance with the provisions in the Financial industry, which for Securities companies is to maintain NAWC at all times in accordance with Bapepam and LK regulations No. V.D.5 regarding Maintenance and Reporting of Adjusted Net Working Capital. For insurance companies, they must apply the Risk Based Capital method, which legally has been stipulated in the Decree of the Minister of Finance No.424/KMK.06/2003 concerning the Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies. Meanwhile, for banking, they still apply Bank Indonesia Regulations (PBI) No. 5/8/PBI/2003 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks. As an implementation of PBI, Subsidiaries build a risk culture and apply it in all operational activities.

2. Risiko Modal

Perseroan dan Entitas Anak terus mengelola pembatasan utang mereka dan struktur modal. Bank Indonesia mewajibkan BVIC, Entitas Anak, untuk memenuhi tingkat rasio kecukupan modal. Terkait hal tersebut, BVIC telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 Tier, yaitu Modal Tier I & Modal Tier II. BVIC mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode.

2. Capital Risk

The Company and Subsidiaries continue to manage their debt restrictions and capital structure. Bank Indonesia requires BVIC, a Subsidiary, to meet the capital adequacy ratio level. In this regard, BVIC has calculated its capital adequacy based on the applicable Bank Indonesia regulations, where the owned capital is classified into 2 Tiers, namely Tier I Capital & Tier II Capital. BVIC complies with all capital requirements set by external parties throughout the period.

Risiko Kondisi Ekonomi di Indonesia
Risk of Economic Condition in Indonesia

Di tengah tekanan ekonomi global, seperti ketidakpastian pasar keuangan global, tekanan inflasi, dan situasi geopolitik sepanjang tahun 2023. Untuk itu, Perseroan yang berbentuk badan hukum di Indonesia, dimana seluruh kegiatan operasi dan aset-asetnya berada di Indonesia. Tentu dapat terkena dampak negatif dari risiko yang dihadapi dunia sekarang ini. Hal ini dapat berdampak negatif bagi kegiatan usaha, prospek, kondisi keuangan, serta hasil usaha Perseroan.

Kebijakan manajemen risiko Perseroan dan Entitas Anak untuk meminimumkan dampak risiko ini adalah mengevaluasi kinerja pemenuhan kewajiban debitur dari waktu ke waktu yang disesuaikan dengan perubahan internal maupun eksternal Perseroan dan Entitas Anak, serta menyusun strategi dan rencana bisnis yang melalui serangkaian diskusi yang melibatkan jajaran manajemen, terutama dalam menghadapi tantangan sekarang ini.

In the midst of global economic pressures, such as global financial market uncertainty, inflationary pressures and geopolitical situations throughout 2023. For this reason, the Company is a legal entity in Indonesia, where all operational activities and assets are located in Indonesia. Of course, it can be negatively impacted by the risks facing the world today. This could have a negative impact on the Company's business activities, prospects, financial condition and business results.

The risk management policy of the Company and its Subsidiaries to minimize the impact of this risk is to evaluate the performance of fulfilling debtor obligations from time to time in accordance with internal and external changes to the Company and its Subsidiaries, as well as formulating strategies and business plans through a series of discussions involving management, especially in facing today's challenges.

KASUS LITIGASI DAN PERKARA HUKUM

Litigation Cases And Lawsuits

Pada tahun 2023, Perseroan dan masing-masing anggota Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan berikut Entitas Anak tidak tersangkut perkara perdata, pidana, dan/ atau tuntutan, gugatan ataupun perselisihan lain di lembaga peradilan, baik di Indonesia maupun di luar negeri, atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang, termasuk perselisihan perpajakan dan perburuhan serta perkara kepailitan, maupun mengajukan permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang.

In 2023, the Company and each member of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and its Subsidiaries will not be involved in civil, criminal cases, and/or demands, lawsuits or other disputes in judicial institutions, both in Indonesia and abroad, or administrative disputes with authorized government agencies, including tax and labor disputes as well as bankruptcy cases, as well as submitting requests for postponement of debt payment obligations.

SANKSI ADMINISTRATIF

Litigation Cases And Lawsuits

Perseroan dan Entitas anak tidak pernah terkena kasus hukum.

The Company and its subsidiaries have never been subject to legal cases.

AKSES INFORMASI

Information Access

Perseroan menjalankan aspek keterbukaan informasi dengan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi terkini maupun media sosial. Perseroan telah menyediakan sarana untuk mendapatkan data dan informasi secara langsung melalui website resmi Perseroan, yaitu www.victoriainvestama.co.id. Informasi dan data Perseroan juga dapat diperoleh melalui Sekretaris Perusahaan.

The Company carries out aspects of information disclosure by utilizing the latest information technology and social media. The Company has provided facilities to obtain data and information directly through the Company's official website, namely www.victoriainvestama.co.id. Company information and data can also be obtained through the Corporate Secretary.

Sekretaris Perusahaan

PT Victoria Investama Tbk Graha BIP Lantai 3A Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta Selatan, Indonesia. 12930 Hotline : (+62 21) 1500 977 Email : corsec@victoriainvestama.co.id

Corporate Secretary

PT Victoria Investama Tbk Graha BIP 3A Floor Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 23 South Jakarta, Indonesia. 12930 Hotline : (+62 21) 1500 977 Email : corsec@victoriainvestama.co.id



KODE ETIK

Code Of Ethics

Kode Etik menjadi pedoman internal yang berlaku mengikat di lingkungan Perseroan yang berisikan seperangkat etika bisnis, etika kerja, dan etika terhadap pihak luar terkait kepatutan dan kepatuhan terhadap kebijakan dan ketentuan yang telah dibakukan oleh perusahaan maupun aturan perundang-undangan di Indonesia.

The Code of Ethics is an internal guideline that is binding within the Company which contains a set of business ethics, work ethics, and ethics towards outsiders regarding decency and compliance with policies and provisions that have been standardized by the company as well as laws and regulations in Indonesia.

Perseroan bersama jajaran Dewan Komsiaris, Direksi, dan seluruh karyawan berkomitmen menjalankan bisnis melalui Entitas Anak dengan menjunjung nilai-nilai kejujuran dan integritas, serta sesuai kriteria hukum serta standar etika yang tinggi. Nilai-nilai dan standar etika yang ditetapkan tersebut termasuk tetapi tidak terbatas pada perlakuan yang adil dan merata terhadap seluruh jajaran manajemen dan karyawan.

The Company together with the Board of Commissioners, Directors and all employees are committed to running business through Subsidiaries by upholding the values of honesty and integrity, and in accordance with legal criteria and high ethical standards. The established ethical values and standards include but are not limited to fair and equitable treatment of all levels of management and employees.

Nilai-nilai dan standar etika yang dijunjung tinggi Perseroan dituangkan dalam Kode Etik Perseroan yang mengacu pada Prinsip-prinsip Dasar GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kewajaran. Perseroan meyakini bahwa melalui penerapan etika perusahaan yang berkesinambungan, dapat tercipta budaya usaha yang aman, sehat, dan profesional.

The values and ethical standards that the Company upholds are outlined in the Company's Code of Ethics which refers to the Basic Principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Accountability, Independence and Fairness. The Company believes that through the implementation of sustainable corporate ethics, a safe, healthy and professional business culture can be created.

Pokok-Pokok Kode Etik
Codes of Conduct Principles

Kode Etik Perseroan mengatur tentang pedoman umum atas hubungan karyawan dengan Perseroan, hubungan antar karyawan, hubungan dengan klien, hubungan dengan Pemegang Saham, hubungan dengan pemerintah, serta hubungan dengan masyarakat. Kode Etik tersebut wajib dibaca, dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan.

The Company's Code of Ethics regulates general guidelines for employee relations with the Company, relations between employees, relations with clients, relations with Shareholders, relations with the government, and relations with the community. The Code of Ethics must be read, understood and implemented by all levels of management and employees of the Company.

Adapun pokok-pokok etika Perseroan diuraikan sebagai berikut.

The main points of the Company's ethics are described as follows.

1. **Etika Bisnis**

   Etika bisnis dalam Kode Etik Perseroan adalah nilai dan norma yang menjadi acuan bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan untuk berperilaku dengan etika bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip dasar GCG dalam menjalankan kegiatan usahanya.

1. ***Business Ethics***

   The business ethics in the Company's Code of Ethics are the values and norms that serve as a reference for all levels of management and employees of the Company to behave ethically in accordance with the basic principles of GCG in carrying out their business activities.

2. **Etika Kerja**

   Etika kerja dalam Kode Etik Perseroan adalah nilai dan norma yang menjadi acuan bagi setiap individu perusahaan untuk berperilaku dengan etika yang baik, berdasarkan prinsip-prinsip GCG, dalam menjalankan segala aktivitasnya, baik di dalam maupun di luar lingkungan Perseroan.

2. ***Work Ethics***

   The work ethics in the Company's Code of Ethics are the values and norms that serve as a reference for every individual company to behave ethically, based on GCG principles, in carrying out all its activities, both inside and outside the Company's environment.

3. Etika Terhadap Pihak Luar

Etika terhadap pihak luar dalam Kode Etik Perseroan adalah nilai dan norma yang menjadi acuan bagi setiap individu perusahaan untuk berperilaku dengan etika yang baik berdasarkan prinsip-prinsip GCG dalam membina hubungan antara individu Perseroan dengan pihak luar.

3. Ethics Against Outsiders

Ethics towards outsiders in the Company's Code of Ethics are the values and norms that serve as a reference for each individual company to behave in a good ethical manner based on GCG principles in fostering relationships between Company individuals and outsiders.

BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture

Budaya Perusahaan adalah nilai-nilai utama yang menjadi landasan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan dan seluruh Entitas Anak. Dalam penerapannya, budaya Perseroan juga merupakan nilai-nilai bagi setiap anggota Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Corporate Culture are the main values that form the basis for carrying out the business activities of the Company and all of its Subsidiaries. In practice, the Company's culture is also the values for each member of the Company in carrying out their duties and responsibilities to achieve the set goals.

Pokok-pokok nilai utama Perseroan yang menjadi inti budaya Perseroan tersebut adalah INVEST.

The core values of the Company which are the core of the Company's culture are INVEST.

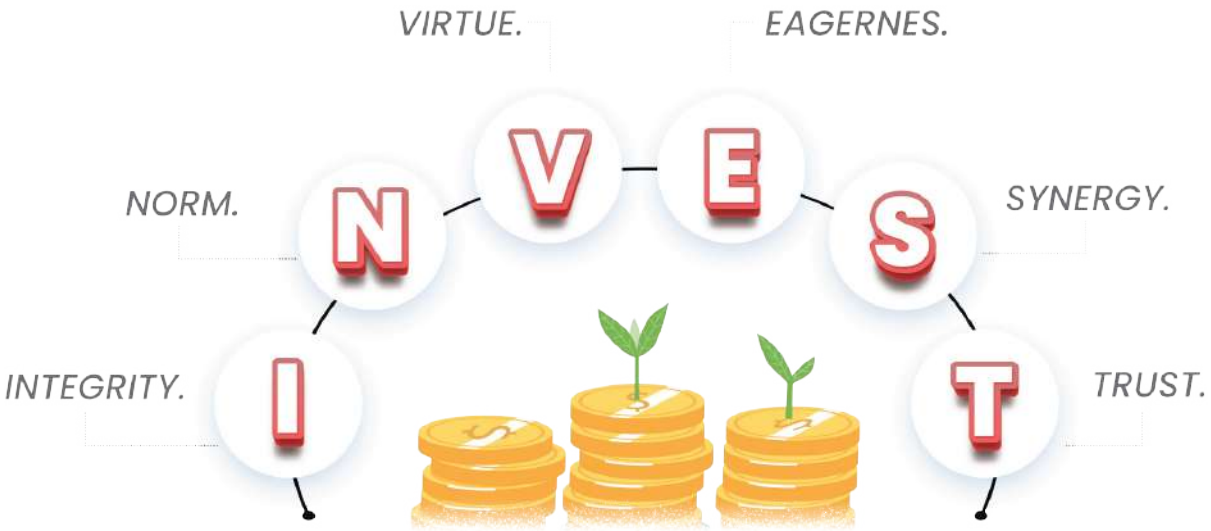

Integritas
Integrity

Setiap anggota Perseroan diharapkan memiliki integritas (*integrity*); yaitu kualitas dan sifat yang mencerminkan keutuhan prinsip moral dan etika dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Each member of the Company is expected to have integrity; namely the qualities and characteristics that reflect the integrity of moral and ethical principles in carrying out their respective duties and responsibilities.

Norma
Norms

Setiap anggota Perseroan diharapkan mematuhi norma-norma (*norms*) yang berlaku, baik peraturan internal Perseroan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi warga negara dan badan usaha.

Each member of the Company is expected to comply with the applicable norms, both the Company's internal regulations and laws and regulations that apply to citizens and business entities.

Kebaikan
Virtue

Setiap anggota Perseroan diharapkan menunjukkan budi pekerti yang baik (*virtue*) dalam interaksinya terhadap sesama karyawan, konsumen, pemangku kepentingan, regulator, dan masyarakat pada umumnya.

Every member of the Company is expected to show good character (Virtue) in their interactions with fellow employees, consumers, stakeholders, regulators and society in general.

Keinginan
Eargeness

Setiap anggota Perseroan diharapkan memiliki semangat (*eagerness*) untuk mengembangkan potensi dan kemampuan masing-masing, serta menjawab tantangan yang muncul dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

Each member of the Company is expected to have the spirit (Eagerness) to develop their respective potentials and abilities, as well as respond to challenges that arise in carrying out the Company's business activities.

Sinergi
Synergi

Setiap anggota Perseroan diharapkan untuk senantiasa bersinergi (*synergy*) dan bekerja sama satu sama lain dalam menjalankan, mengembangkan, serta memperluas usaha Perseroan.

Each member of the Company is expected to always synergize (Synergy) and cooperate with one another in running, developing and expanding the Company's business.

Kepercayaan
Trust

Setiap anggota Perseroan diharapkan untuk selalu menjaga kepercayaan (*trust*) yang diberikan oleh Perseroan, konsumen, Pemegang Saham, pemangku kepentingan, regulator, serta masyarakat demi mempertahankan reputasi dan nama baik Perseroan.

Each member of the Company is expected to always maintain the trust given by the Company, consumers, Shareholders, stakeholders, regulators and the public in order to maintain the reputation and good name of the Company.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing

Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) atau *Whistleblowing System* (WBS) adalah suatu sistem dan prosedur yang dirancang untuk menerima, menelaah dan menindaklanjuti pengaduan yang disampaikan oleh Insan Perseroan atau pihak lainnya.

Perseroan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/ WBS) merupakan upaya dalam meningkatkan dalam meningkatkan aspek tata kelola perusahaan yang baik (GCG) melalui partisipasi seluruh pemangku kepentingan. WBS juga dapat diartikan sebagai saluran pengaduan atas pelanggaran yang terjadi di dalam maupun di luar Perseroan, baik yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung, oleh Perseroan secara kolektif, Entitas Anak, manajemen, karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris. Setiap individu dapat langsung melaporkan pelanggaran tersebut melalui email yang terdapat pada website Perseroan, yaitu www. victoriainvestama.co.id.

The Violation Reporting System (SPP) or Whistleblowing System (WBS) is a system and procedure designed to receive, review and follow up on complaints submitted by Company Personnel or other parties.

The Company implements a Whistleblowing System (WBS) as an effort to improve aspects of good corporate governance (GCG) through the participation of all stakeholders. WBS can also be interpreted as a channel for complaints regarding violations that occur within or outside the Company, whether committed directly or indirectly, by the Company collectively, Subsidiaries, management, employees, Directors and Board of Commissioners. Each individual can immediately report the violation via email on the Company's website, namely www. victoriainvestama.co.id.

Mekanisme WBS
WBS Mechanism

1. Perlindungan Bagi Pelapor

Manajemen menyarankan agar identitas Pelapor dicantumkan untuk memudahkan klarifikasi dan memudahkan pengelola WBS dalam melakukan tindak lanjut investigasi pelanggaran tersebut. Kendati, kerahasiaan identitas pelapor akan tetap dijaga anonimitasnya dan dijamin oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

2. Penanganan Pengaduan

Setiap laporan yang masuk akan ditampung dan dilakukan penyaringan. Terhadap laporan yang diyakini keakurasiannya, maka dilakukan tindak-lanjut oleh penerima pelaporan. Terhadap laporan yang tidak diyakini keakurasiannya, maka akan diabaikan dan disisihkan sebagai laporan yang tidak perlu ditindaklanjuti. Selama tahun 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan Pelanggaran.

1. Protection for Reporters

Management recommends that the identity of the Whistleblower be included to facilitate clarification and facilitate WBS managers in carrying out follow-up investigations of these violations. Although, the confidentiality of the reporter's identity will be maintained anonymously and guaranteed by the Board of Directors and Board of Commissioners.

2. The Handling of Complaints

Every incoming report will be collected and filtered. For reports that are believed to be accurate, follow-up is carried out by the recipient of the report. For reports whose accuracy is not guaranteed, they will be ignored and set aside as reports that do not need to be followed up. During 2023, the Company did not receive complaints of violations.





victoria investama



6

ANNUAL REPORT 2023

LAPORAN BERKELANJUTAN DAN

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

/SUSTAINABILITY REPORT AND SOCIAL RESPONSIBILITY

LAPORAN BERKELANJUTAN DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Sustainability Report And Social Responsibility

Tata kelola perusahaan yang baik adalah sebuah sistem yang memungkinkan para pemegang saham untuk mengendalikan dan memonitor perilaku manajemen perusahaan. Hal ini juga harus dijalankan dengan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility* / CSR) terhadap segenap keputusan maupun tindakan operasional perusahaan.

Good corporate governance is a system that allows shareholders to control and monitor the behavior of company management. This must also be carried out with corporate social responsibility (CSR) for all decisions and operational actions of the company.

Kewajiban Tannggung Jawab Sosial atau CSR perusahaan juga telah diatur dalam peraturan perundang-undangan Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas (PP 47/2012).

Corporate Social Responsibility or CSR obligations have also been regulated in legislation Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU PT) and Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Companies (PP 47/2012).

Sementara, tanggung jawab sosial perusahaan adalah komitmen untuk menghargai, melindungi dan mempromosikan hak-hak sosial dan lingkungan, menciptakan kesejahteraan bagi para pemangku kepentingan, dan menyediakan produk dan layanan yang aman dan berkualitas.

Meanwhile, corporate social responsibility is a commitment to respect, protect and promote social and environmental rights, create prosperity for stakeholders, and provide safe and quality products and services.

Tahun 2023 ini, Perseroan menyadari pentingnya keseimbangan antara ruang publik, perusahaan, dan masyarakat lingkungan sekitar sebagai salah satu syarat terciptanya lingkungan yang sehat, bahagia untuk seluruh masyarakat. Keberadaan Perseroan di lokasi produksi alat kesehatan, yakni sarung tangan, tidak sebatas mencari keuntungan (*profit*).

In 2023, the Company realizes the importance of balance between public spaces, companies and the surrounding community as one of the conditions for creating a healthy and happy environment for the entire community. The Company's location at the production location of medical devices, namely gloves, is not limited to seeking profit.

Namun juga memperhatikan kesejahteraan masyarakat (*people*) di sekitar sekaligus secara bersamaan turut menjaga keasrian lingkungan serta kelestarian alam (*planet*) dari dampak atau limbah perusahaan.

However, we also pay attention to the welfare of the local community (people) while simultaneously maintaining the beauty of the environment and preserving nature (the planet) from impacts or company waste.

Perseroan memiliki komitmen kuat dalam implementasi program dan kegiatan CSR. Komitmen tersebut diberikan supaya masyarakat memperoleh nilai tambah baik nilai tambah lingkungan, sosial, dan kesejahteraan ekonomi. Komitmen Perseroan diwujudkan dalam bentuk donasi serta kegiatan lain.

The Company has a strong commitment to implementing CSR programs and activities. This commitment is given so that society obtains added value, including environmental, social and economic welfare. The Company's commitment is manifested in the form of donations and other activities.

Implementasi dan Dasar Hukum Program CSR
Implementation and Legal Basis of CSR Programs

Implementasi program CSR yang dilakukan Perseroan difokuskan kepada empat aspek utama, yaitu bidang lingkungan; sosial dan kemasyarakatan; tanggung jawab kepada pelanggan; serta praktik ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja.

The implementation of the CSR program by the Company is focused on four main aspects, namely the environmental sector; social and community; responsibility to customers; and labor practices, occupational safety and health.

Dasar Hukum Program CSR

Pelaksanaan Program CSR di Indonesia berlandaskan pada beberapa dasar hukum, yakni:

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
4. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Legal Basis of CSR Program

The implementation of the CSR Program in Indonesia is based on several legal bases, namely:

1. *Law no. 1 of 1970 concerning Work Safety.*
2. *Law no. 23 of 1992 concerning Health.*
3. *Law no. 13 of 2003 concerning Manpower.*
4. *Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*

5. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
6. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
7. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.
8. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
9. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
10. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/ Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

5. Law no. 25 of 2007 concerning Investment.
6. Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.
7. Government Regulation no. 27 of 2012 concerning Environmental Permits.
8. Government Regulation no. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems.
9. Government Regulation no. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.
10. Regulation of the Minister of Manpower No. 05/ Men/1996 concerning Occupational Health and Safety Management System (SMK3).

Pada tahun 2023, Program CSR diarahkan pada dua sisi yaitu kemasyarakatan dan lingkungan.

In 2023, the CSR Program is directed at two sides, namely society and the environment.



CSR Activity



Investing
in humanity,
redefining
corporate responsibility

Our commitment
goes beyond business.
It's about making
meaningful connections.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility Related To Community Social Development

Perseroan menjalankan tanggung sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang terencana, tepat sasaran, transparan serta berkelanjutan. Langkah kami adalah untuk memberikan manfaat secara nyata bagi peningkatan kualitas maupun kesejahteraan masyarakat, terutama mereka yang tinggal di sekitar operasional perusahaan.

The Company carries out social responsibility in the field of planned social and community development, on target, transparent and sustainable. Our step is to provide real benefits for improving the quality and welfare of the community, especially those who live around the company's operations.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup Dan Emisi Karbon

Corporate Social Responsibility Related To The Environment And Carbon Emissions

Aktivitas Perseroan juga berimplikasi terhadap kondisi lingkungan di sekitar area operasional perusahaan. Sehingga, Perseroan berkomitmen menjalankan kebijakan pemerintah terkait Program Tanggung Sosial terhadap Lingkungan hidup. Komitmen ini diwujudkan dalam kegiatan di bawah ini:

The Company's activities also have implications for environmental conditions around the company's operational areas. Thus, the Company is committed to implementing government policies related to the Social Responsibility Program for the Environment. This commitment is manifested in the following activities:

1. Perusahaan menghemat energi, listrik, serta air di lingkungan kantor maupun area operasional.
2. Perusahaan menjalankan program paperless melalui pemakaian kertas layak pakai untuk aktivitas foto copy serta juga memanfaatkan teknologi dalam surat-menyurat via email (*elektronik mail*), pemindaian (*scanning*) maupun komunikasi secara virtual (*zoom*, dll).
3. Perusahaan menggunakan bahan-bahan atau material standar ramah lingkungan.
4. Perusahaan ikut serta dalam pembelian karbon melalui Bursa Karbon Indonesia (IDX Carbon) sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam mewujudkan masa depan rendah emisi.

1. *The company saves energy, electricity and water in the office environment and operational areas.*
2. *The company runs a paperless program through the use of usable paper for photocopying activities and also utilizes technology in correspondence via e-mail (electronic mail), scanning (scanning) and virtual communication (zoom, etc.).*
3. *The company uses environmentally friendly materials or standards.*
4. *The company participates in purchasing carbon through the Indonesian Carbon Exchange (IDX Carbon) as a form of company commitment to realizing a low-emission future.*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility Related To Employment, Health And Safety

Kebijakan Perseroan pada aspek ketenaga kerjaan berlandaskan pada Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Perseroan tunduk dan taat terhadap seluruh aturan yang terdapat pada Undang-Undang tersebut dengan cara memenuhi hak-hak normative karyawan sebagaimana yang ditetapkan.

The Company's policy on employment aspects is based on Law No. 13 of 2003 concerning Employment. The Company complies with and complies with all the regulations contained in the Law by fulfilling the normative rights of employees as stipulated.

Implementasi tanggung jawab sosial perusahaan yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja adalah tanggung jawab terhadap internal Perseroan yang meliputi praktik terbaik atas kepedulian Perseroan terhadap karyawan, jaminan kesehatan, keselamatan kerja yang berhubungan dengan persamaan hak, kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat kecelakaan kerja serta pendidikan dan pelatihan.

Implementation of corporate social responsibility related to employment, occupational health and safety is the Company's internal responsibility which includes best practices regarding the Company's concern for employees, health insurance, work safety related to equal rights, employment opportunities, work facilities and safety, levels of work accidents and education and training.

Perseoran telah melaksanakan program di bidang ini melalui:

The company has implemented programs in this field through:

1. Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria maupun wanita, tanpa memandang perbedaan suku, etnik, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen karyawan.

1. Gender Equality and Employment Opportunity

The Company provides equal opportunities for everyone, both men and women, regardless of differences in ethnicity, religion, race, class, gender or physical condition to participate in the employee recruitment program.

2. Program Pendidikan dan Pelatihan

Perseroan dalam menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan bertujuan untuk meningkatkan keahlian dan kapasitas karyawan untuk menunjang operasional Perseroan. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan, hanya saja dalam pelaksanaan program ini harus disesuaikan dengan kebutuhan dan rencana pengembangan perusahaan.

2. Education and Training Program

The Company in organizing education and training programs aims to increase employee skills and capacity to support the Company's operations. Every employee has the same opportunity to take part in education and training programs, only the implementation of this program must be adjusted to the company's needs and development plans.

3. Remunerasi

Perseroan selalu memperhatikan kesejahteraan karyawannya, salah satunya melalui strategi remunerasi yang selalu dikaji ulang dan menjaga *competitiveness*, yang selanjutnya dapat mendukung kinerja yang unggul dalam pencapaian target. Perseroan menerapkan sistem remunerasi (termasuk tunjangan kesehatan) yang baik dan bertujuan untuk mendukung sasaran strategi perusahaan.

3. Remuneration

The Company always pays attention to the welfare of its employees, one of which is through remuneration strategies that are always reviewed and maintaining competitiveness, which can then support superior performance in achieving targets. The Company implements a good remuneration system (including health benefits) and aims to support the company's strategic targets.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia

Corporate Social Responsibility Related To Human Rights

Perseroan menghormati dan memiliki komitmen dalam menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) dan penerapannya. Ketentuan ini tertuang dalam Kode Etik serta Peraturan Perusahaan wajib dipatuhi oleh seluruh insan di Perusahaan. Perseroan juga memberikan jaminan terpenuhinya hak dasar tersebut bagi semua konsumen/klien, mitra bisnis, maupun pihak terkait lainnya. Sebagai bentuk evaluasi dan monitoring, Perseroan melakukan telaah dan review secara berkala terhadap regulasi maupun kebijakan yang terkait dengan HAM.

The Company respects and is committed to upholding Human Rights (HAM) and its implementation. These provisions are contained in the Code of Ethics and Company Regulations and must be obeyed by all people in the Company. The Company also guarantees the fulfillment of these basic rights for all consumers/ clients, business partners and other related parties. As a form of evaluation and monitoring, the Company carries out regular reviews and reviews of regulations and policies related to human rights.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi Yang Adil

Corporate Social Responsibility Related To Fair Operations

Perseroan senantiasa berkomitmen menerapkan Prinsip - prinsip GCG ketika menjalankan kegiatan operasional, berinteraksi dengan relasi usaha maupun mitra bisnis, mendengarkan dan melayani pemangku kepentingan eksternal, serta saat menjalankan praktik bisnis yang bersih, adil, dan menghindari bentuk kecurangan maupun tindak pidana serta perdata.

The Company is always committed to implementing GCG principles when carrying out operational activities, interacting with business relations and business partners, listening to and serving external stakeholders, as well as when carrying out clean, fair business practices and avoiding forms of fraud or criminal and civil acts.

Perseroan juga bertanggungjawab dalam melaksanakan operasional bisnis yang adil, dengan menggarisbawahi hal anti korupsi dan hak kekayaan intelektual (HAKI). Komitmen Perseroan atas tanggung jawab sosial terkait operasi bisnis yang adil, mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

The Company is also responsible for carrying out fair business operations, by emphasizing anti-corruption and intellectual property rights (IPR). The Company's commitment to social responsibility regarding fair business operations, refers to Law no. 20 of 2001 concerning Amendments to Law no. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crimes.

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Tanggung Jawab Terhadap Konsumen

Corporate Social Responsibility Governance Related To Consumer

Perseroan memiliki komitmen dalam memberikan perlindungan simpanan dan kerahasiaan data konsumen/nasabah dan atau relasi usaha serta kesempurnaan layanan dan kepuasan konsumen/nasabah dan atau relasi usaha merujuk pada peraturan dan ketentuan yang berlaku. Perlindungan simpanan dan kerahasiaan data konsumen/nasabah dan atau relasi usaha ini diterapkan Perseroan beserta semua Entitas Anak.

The Company is committed to providing protection of deposits and confidentiality of consumer/customer data and/or business relations as well as service excellence and consumer/customer satisfaction and/or business relations referring to the applicable rules and regulations. Protection of deposits and confidentiality of consumer/customer data and or business relations is implemented by the Company and all of its Subsidiaries.

Perseroan juga menyediakan fasilitas dan sarana yang dapat diakses untuk memudahkan nasabah/konsumen dalam mendapatkan informasi, baik dari sisi produk dan harga serta pelayanan lainnya. Akses langsung atau saluran khusus (kontak nasabah/konsumen) yang bertujuan untuk memudahkan nasabah/konsumen dalam menyampaikan keluhannya dengan memanfaatkan teknologi website dan media sosial untuk mendengarkan nasabah/konsumen.

The Company also provides accessible facilities and means to make it easier for customers/consumers to obtain information, both in terms of products and prices as well as other services. Direct access or special channels (customer/consumer contact) which aims to make it easier for customers/consumers to convey their complaints by utilizing website and social media technology to listen to customers/consumers.

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap konsumen, manajemen perusahaan melakukan kerjasama dengan pihak ketiga secara independen dengan berdasarkan Kesepakatan Kerja.

To improve the quality of service to consumers, company management collaborates with third parties independently based on a Work Agreement.

Perusahaan juga melakukan pertemuan secara berkala kepihak ketiga untuk menggali permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kerjasama/ kontrak dengan relasi usaha serta untuk meningkatkan layanan bagi relasi usaha dan atau pelanggan/konsumen di kemudian hari.

The company also holds regular meetings with third parties to explore problems faced in implementing cooperation/ contracts with business relations and to improve services for business relations and/or customers/consumers in the future.

LAPORAN KEBERLANJUTAN / *SUSTAINABILITY REPORT*

Tabel Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

Table of Disclosure List by Financial Services Authority Regulation Number 51/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies

Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect		Sesuai/Tidak Sesuai Appropriate/Not Appropriate	Halaman Page
A.	**Strategi Keberlanjutan** Sustainability Strategy		
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	Sesuai	34 - 37
B.	**Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan** Performance Overview of the Sustainability Aspect		
B.1.	Aspek Ekonomi Economic Aspect	Sesuai	16-22
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	Sesuai	248
B.3.	Aspek Sosial Social Aspect	Sesuai	244
C.	**Profil Perusahaan** Company Profile		
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	Sesuai	61
C.2.	Alamat Perusahaan Company's Address	Sesuai	52-53
C.3.	Skala Usaha Scale Enterprises	Sesuai	83-85
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities Conducted	Sesuai	62-71
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi Membership of the Association	Sesuai	112-114
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	n.a	

	Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect	Sesuai/Tidak Sesuai Appropriate/Not Appropriate	Halaman Page
	D. Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors		
D.1.	Penjelasan Direksi Directors' Explanation	Sesuai	11
	E. Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	Sesuai	13
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	Sesuai	82
E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	Sesuai	222-231
E.4.	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	Sesuai	213
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	Sesuai	231
	F. Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	Sesuai	37
	Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss	Sesuai	128-145
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	Sesuai	145-155
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
	Aspek Umum | General Aspect		
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	n.a	
	Aspek Material | Material Aspect		
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	n.a	
	Aspek Energi | Energy Aspect		
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	n.a	
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	Sesuai	244-245
	Aspek Air | Water Aspect		
F.8.	Penggunaan Air Water usage	n.a	

Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect		Sesuai/Tidak Sesuai Appropriate/Not Appropriate	Halaman Page
	Aspek Keanekaragaman Hayati | Aspects of Biodiversity		
F.9.	**Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati** Impact of Operational Areas Near or Located in Conser- vation Areas or Possessing Biodiversity	Sesuai	244-245
F.10.	**Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati** Biodiversity Conservation Effort	n.a	
	Aspek Emisi | Emission Aspect		
F.11.	**Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya** Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	n.a	
F.12.	**Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan** Emission Reduction Efforts and Achievements	Sesuai	248-249
	Aspek Limbah Dan Efluen | Waste and Effluent Aspects		
F.13.	**Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis** Amount of Waste and Effluent Produced by Type	n.a	
F.14.	**Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen** Waste and Effluent Management Mechanism	n.a	
F.15.	**Tumpahan yang Terjadi (jika ada)** Spills that Occur (if any)	n.a	
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup | Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16.	**Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan.** Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.	n.a	
	Kinerja Sosial | Social Performance		
F.17.	**Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen** Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers	Sesuai	253
	Aspek Ketenagakerjaan | Employment Aspect		
F.18.	**Kesetaraan Kesempatan Bekerja** Equal Employment Opportunity	Sesuai	250
F.19.	**Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa** Child Labor and Forced Labor	Sesuai	251
F.20.	**Upah Minimum Regional** Regional minimum wage	n.a	
F.21.	**Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman** Decent and Safe Working Environment	Sesuai	249
F.22.	**Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai** Employee Capabilities Training and Development	Sesuai	82
	Aspek Masyarakat | Community Aspect		
F.23.	**Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar** Impact of Operations on Surrounding Communities	Sesuai	248
F.24.	**Pengaduan Masyarakat** Public Complaint	Sesuai	240-241
F.25.	**Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)** Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	Sesuai	248

Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect		Sesuai/Tidak Sesuai Appropriate/Not Appropriate	Halaman Page
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan | Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26.	**Inovasi dan Pengembangan Produk/ Jasa Keuangan Berkelanjutan** Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	Sesuai	128-134
F.27.	**Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan** Safety Evaluated Products/Services for Customers	n.a	
F.28.	**Dampak Produk/Jasa** Product/Service Impact	n.a	
F.29.	**Jumlah Produk yang Ditarik Kembali** Number of Products Recall	n.a	
F.30.	**Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan** Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	n.a	
G.	**Lain-lain:** Others:		
G.1.	**Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)** Written Verification from an Independent Party (if any)	n.a	
G.2.	**Lembar Umpan Balik** Feedback Sheet	n.a	
G.3.	**Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.** List of Disclosures According to Financial Services Auathority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	Sesuai	128-134





7

ANNUAL REPORT 2023

LAPORAN

KEUANGAN

/FINANCIAL REPORT

victoria investama

PT VICTORIA INVESTAMA, TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/*ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN/
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
FOR THE YEAR THEN ENDED

victoria investama

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT VICTORIA INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT VICTORIA INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1.	Nama	:	Aldo Tjahaja	:	*Name*
	Alamat kantor	:	Gedung Graha BIP Lantai 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.23, Jakarta Selatan 12930	:	*Office address*
	Alamat domisili	:	Simprug Garden V Blok.E/9 RT007/RW003 Kel. Grogol Selatan Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	:	*Residential address*
	Nomor telepon	:	021 – 50992950	:	*Phone number*
	Jabatan	:	Direktur / *President Director*	:	*Position*
2.	Nama	:	Jimmy Kurniawan Setio	:	*Name*
	Alamat kantor	:	Gedung Graha BIP Lantai 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.23, Jakarta Selatan 12930	:	*Office address*
	Alamat domisili	:	Pluit Sakti I No.26 RT010/RW007 Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara	:	*Residential address*
	Nomor telepon	:	021 – 50992950	:	*Phone number*
	Jabatan	:	Direktur / *Director*	:	*Position*

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Victoria Investama Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
   a. Semua informasi dalam laporan keuangan Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Victoria Investama Tbk and subsidiaries ("the Group);*
2. *The Group's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
   a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's financial statements;*
   b. *The Group's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
3. *We are responsible for the Group's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors,

Jakarta, 28 Maret 2024 / *March 28, 2024*

Dewan Direksi / *Board of Directors*

victoria investama

METERAI TEMPEL 10000 32C5CALX067899823

Aldo Jusuf Tjahaja
Direktur Utama /
President Director

Jimmy Kurniawan Setio
Direktur /
Director

HELIANTONO & REKAN
Parker Russell International
Registered Public Accountants

Aminta Plaza, 7th Floor # 704 Jl. TB Simatupang Kav. 10 Jakarta Selatan 12310 Indonesia
T: (+62 21) 766 1348-50 | F: (+62 21) 766 1351 | : info@heliantonorekan.com | : www.heliantonorekan.com
Branch: Bandung, Semarang, Surabaya, Sidoarjo

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
No. 00395/2.0459/AU.1/09/0916-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Victoria Investama Tbk dan Entitas Anaknya

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Victoria Investama Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk infomasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
No. 00395/2.0459/AU.1/09/0916-2/1/III/2024

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Victoria Investama Tbk and Its Subsidiaries

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Victoria Investama Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

List of offices and partner's name are available at the above address. Heliantono & Rekan is a Registered Public Accountants in Indonesia licensed No. KEP-093/KM.6/2001. Heliantono & Rekan is a member of Parker Russell International a worldwide association of independent accounting firms and business advisers. Parker Russell International refers to the network of independent member firms of Parker Russell International Limited, each of which is a separated legal entity.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini.

Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal-hal yang diuraikan dalam paragraf.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo kredit yang diberikan sebesar Rp19.826.360 juta dan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp589.108 juta. Kami berfokus pada area ini karena saldo kredit yang diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir. Selain itu, penentuan cadangan kerugian penurunan nilai memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi termasuk dalam penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor-faktor ekonomi makro berorientasi masa depan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period.

Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Allowance for impairment losses of loan

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2023, the balance of loans amounted to Rp19,826,360 million and allowance for impairment losses amounted to Rp589,108 million. We focused on this area because the balances of loans and allowance for impairment losses on loans are significant to the accompanying consolidated financial statements. In addition, the determination of allowance for impairment losses requires judgment and is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and determining assumptions used in the allowance for impairment losses calculation models (for exposures assessed on an individual or collective basis), which incorporates forward-looking macroeconomic factors.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit (lanjutan)

Seperti yang dijelaskan pada informasi kebijakan akuntansi yang material, penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan dan pengungkapan kredit yang diberikan dengan cadangan kerugian penurunan nilai serta manajemen risiko kredit masing-masing pada Catatan 2, 3, 11, dan 47 pada laporan keuangan konsolidasian.

Respons audit:

Kami melakukan pengujian pengendalian utama atas pemberian kredit, penilaian kualitas kredit internal secara regular, serta pencatatan dan pengawasan kredit yang diberikan. Kami memperoleh pemahaman tentang metodologi pengukuran penurunan nilai, serta melakukan validasi atas model pencadangan kerugian penurunan nilai, data masukan, dasar dan asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung cadangan penurunan nilai, serta menguji tiga tahapan kualitas kredit portofolio sesuai dengan kriteria tingkatan (*staging*) yang disusun oleh manajemen untuk kredit yang diberikan.

Kami juga menguji apakah pengalaman historis mewakili keadaan saat ini serta kerugian terkini yang terjadi dalam portfolio dan mengevaluasi kewajaran atas penyesuaian asumsi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang.

Sehubungan dengan cadangan penurunan nilai yang dinilai secara individual, kami menguji sampel kredit yang diberikan untuk mengevaluasi apakah identifikasi dilakukan secara tepat waktu oleh manajemen terhadap eksposur dengan penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai. Untuk kasus-kasus di mana penurunan nilai telah diidentifikasi, kami menilai asumsi Grup atas arus kas masa depan yang akan diterima, termasuk nilai jaminan yang dapat direalisasikan berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang dilakukan oleh penilai independen dan internal.

Key Audit Matters (continued)

Allowance for impairment losses of loan (continued)

As described in the material accounting policies information, use of significant accounting judgements, estimates and assumptions and the disclosure of loans with allowance for impairment losses and credit risk management in Notes 2, 3, 11, and 47, respectively, to the consolidated financial statements.

Audit response:

We tested the key controls over the loan origination, regular internal credit quality assessments, and recording and monitoring of the loans. We obtained understanding and assessed impairment measurement methodologies and performed validation of allowance for impairment losses models, inputs, bases, and assumptions used by the management in calculating the allowance for impairment losses, and tested the classification into the three-stage credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria developed by the management for loans.

We also challenged whether historic experience is representative of current circumstances and of the recent losses incurred in the portfolios and assessed the reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis and probability-weighted multiple scenarios.

With respect to individually assessed ECL, we tested a sample of loans to evaluate the timely identification by the management of exposures with significant deterioration in credit quality or which have been impaired. For cases where impairment has been identified, we assessed the Bank's assumptions on the expected futures cash flows, including the value of realizable collateral based on available market information or valuation prepared by independent valuer and internal valuer.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit (lanjutan)

Respons audit:(lanjutan)

Kami memeriksa keakurasian perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, dengan melakukan perhitungan ulang cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara kolektif untuk seluruh portofolio dan menghitung ulang cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara individual secara sampel. Kami menilai apakah pengungkapan di laporan keuangan konsolidasian cukup dan memadai mencerminkan eksposur manajemen terhadap risiko kredit. Kami melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen mencatat agunan yang diambil alih sebesar Rp867.822 juta yang terutama merupakan aset dalam bentuk tanah dan bangunan. Sesuai dengan standar akuntansi, agunan yang diambil alih dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai bersih yang dapat direalisasinya, yaitu nilai wajar dari agunan yang diambil alih dikurangi dengan biaya untuk melikuidasi aset tersebut. Jika nilai tercatat lebih tinggi dari nilai bersih yang dapat di realisasi, manajemen akan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Pengukuran nilai bersih yang dapat direalisasi memerlukan penerapan pertimbangan dalam menentukan metode dan asumsi yang digunakan dalam melakukan estimasi atas nilai bersih yang dapat direalisasi, seperti estimasi arus kas masa depan yang diharapkan, tingkat diskonto, biaya untuk menjual dan waktu kapan arus kas dapat diterima.

Respons audit:

Prosedur audit kami termasuk pemahaman atas proses pengakuan awal, pengukuran setelah pengakuan awal dan pengawasan atas agunan yang diambil alih.

Key Audit Matters (continued)

Allowance for impairment losses of loan (continued)

Audit response:(continued)

We checked the accuracy of the calculation of allowance for impairment losses amount by recalculating the collective allowance for impairment losses assessment for the entire portfolio and recalculating the individual impairment assessment for a sample of loans. We assessed whether the consolidated financial statements disclosures are adequately and appropriately reflecting the management's exposures to credit risk. We involved our auditor's internal experts in the performance of the above procedures where their specific expertise was required.

Allowance for impairment losses of foreclosed assets

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2023, the management recorded foreclosed assets of Rp867,822 million which mainly represented by assets in the form of land and building. In accordance with the accounting standard, foreclosed assets are reconized at lower amount between carrying value and their net realisable value, which is the fair value of the foreclosed assets less estimated cost of liquidating the assets. If the carrying amount is higher than the net realizable value, the management will recognize an allowance for impairment losses.

The measurement of net realizable value requires the application of judgement in determining the method and assumptions used to estimate the net realizable value, such as estimating the expected future cash flows, discount rate, cost to sell and timing of the cash flows to be collected.

Audit response:

Our audit procedures included understanding over the process of initial recognition, subsequent measurement and monitoring of the foreclosed assets.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih (lanjutan)

Respons audit:(lanjutan)

Kami melakukan evaluasi terhadap metodologi, asumsi dan input data yang digunakan oleh penilai independen dan penilai internal manajemen, sebagai pakar manajemen, dalam menghitung nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih. Hal ini termasuk validasi atas nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang terdapat di laporan penilaian dan estimasi waktu kapan arus kas akan di terima dan ketepatan penggunaan tingkat diskonto dalam menghitung nilai sekarang dari arus kas masa depan yang diharapkan. Kami juga melakukan evaluasi atas kompentensi dan objektifitas dari penilai independen.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup laporan tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Key Audit Matters (continued)

Allowance for impairment losses of foreclosed assets (continued)

Audit response:(continued)

We evaluate the methodologies, assumptions and data inputs used by the independent and internal valuer, as management's experts, of the management in calculating the net realizable value of the foreclosed assets and related allowance for impairment losses of the foreclosed assets. This includes validating the fair value less cost to sell as stated in the valuation report and estimation of timing of the cash flow to be collected and appropriateness of discount rate used to calculate the present value of the expected future cash flow. We also evaluated the competence and objectivity of the independent valuer.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya. Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or cease operations, or has no realistic alternative but to do so. Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards of Auditing will always detect material misstatements when it exists. Misstatements can be arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude the appropriateness of management's use of the going concern accounting basis and, based on the audit evidence obtained, whether there is a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:(lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:(continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including their disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate to those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during the audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

HELIANTONO & REKAN
Parker Russell International
Registered Public Accountants

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik / *Registered Public Accountant*
Heliantono & Rekan





Ade Ikhwan, S.E., CPA
Partner
Ijin Akuntan Publik / *Licence of Public Accountant No. AP. 0916*

Jakarta, 28 Maret 2024 / *March 28, 2024*

PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ ***Page***	
Surat Pernyataan Direksi		*Board of Director's Statements Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 – 4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 – 6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 – 8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 – 153	*Notes to the Consolidated the Financial Statement*

PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	2g, 2h, 4	3.304.797.938	3.174.709.205	*Cash and cash equivalents*
Investasi	2g, 2l, 5			*Investment*
Pihak berelasi		119.230.020	68.115.753	*Related parties*
Pihak ketiga		7.795.233.399	6.167.437.968	*Third parties*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali – neto	2g, 2n, 6	666.383.804	903.988.625	*Securities purchased under resell agreement – net*
Piutang premi	2g, 2o, 7	20.760.410	26.543.602	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	2g, 2o, 8	5.658.136	3.570.719	*Reinsurance receivables*
Aset reasuransi	2g, 2dd, 9	46.843.707	59.987.398	*Reinsurance assets*
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	2g, 47	6.170.919	8.335.252	*Receivables from clearing and guarantee institutions*
Piutang nasabah	2g, 47	9.990.361	3.447.674	*Customer receivables*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2g, 2hh, 10, 47	390.058.823	404.057.904	*Interest income receivable*
Piutang kegiatan manajer investasi – pihak berelasi	2g, 45, 47	415.452	361.446	*Receivables from investment manager activities - related parties*
Piutang lain-lain	2g, 47	13.772.305	7.675.139	*Other receivables*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2s	27.036.141	24.332.060	*Advance and prepaid expenses*
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah	2g, 2p, 11, 19a, 20, 27b			*Loans, sharia financing and receivables*
Pihak berelasi		149.328.042	63.626.902	*Related parties*
Pihak ketiga		19.677.032.528	16.343.129.255	*Third parties*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(589.108.113)	(544.322.759)	*Less: allowance for impairment losses*
Tagihan akseptasi	2g, 2q	12.474.839	7.754.446	*Acceptance receivables*
Investasi saham	2r, 12, 47	8.662.487	35.793.580	*Investment in shares*
Agunan yang diambil alih –setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp274.355.077 dan Rp325.319.239 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	2x, 14	593.466.786	978.500.967	*Foreclosed assets – after deducting allowance for impairment losses amounting to Rp274,355,077 and Rp325,319,239 on 31 December 2023 and 2022, respectively*
Aset pajak tangguhan	2jj, 17c	165.665.556	201.833.870	*Deferred tax assets*
Properti investasi – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp145.656 dan Rp134.231 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	2t	954.345	965.769	*Investment property – after deducting accumulated depreciation of Rp145,656 and Rp134,231 on December 31 2023 and 2022, respectively*
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp114.090.973 dan Rp100.297.927 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	2c, 2u, 13	443.891.945	484.412.456	*Fixed assets – after deducting accumulated depreciation of Rp114,090,973 and Rp100,297,927 on December 31, 2023 and 2022, respectively*
Aset tak berwujud – setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp30.139.060 dan Rp27.930.785 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	2w, 15	14.784.129	9.027.213	*Intangible assets – after deducting accumulated amortization of Rp30,139,060 and Rp27,930,785 on December 31, 2023 and 2022, respectively*
Aset lain-lain	2g, 2s, 16	103.927.012	98.961.838	*Other assets*
JUMLAH ASET		**32.987.430.971**	**28.532.246.282**	***TOTAL ASSET***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of the consolidated financial statement taken as a whole

PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS				***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND, AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	2g, 2bb, 18, 47	833.321	1.023.752	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah	2g, 2cc, 19			*Deposits from customers*
Pihak berelasi		1.388.961.375	100.836.772	*Related parties*
Pihak ketiga		21.054.537.766	19.255.091.062	*Third parties*
Simpanan dari bank lain	2g, 2cc, 20, 47	1.923.003.359	1.559.952.620	*Deposits from other banks*
Utang bank	2g, 21, 28, 47	33.013.481	59.803.217	*Bank loans*
Utang klaim	2g, 47	270.516	6.129.137	*Claim payables*
Utang reasuransi	2g, 22, 47	20.412.698	19.838.053	*Reinsurance payables*
Utang komisi	2g, 47	4.644.883	3.395.497	*Commission payables*
Utang nasabah	2g, 47	4.716.143	3.709.623	*Customer payables*
Utang pajak	17a	33.540.834	32.944.081	*Tax payables*
Liabilitas kontrak asuransi	2dd, 23, 23c	70.081.025	283.978.433	*Insurance contract liabilities*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2g, 2n, 24	643.266.731	240.865.160	*Securities sold under repurchase agreement*
Efek-efek yang diterbitkan	2g, 2ff, 25, 28, 47	1.347.639.528	962.361.552	*Securities issued*
Utang akseptasi		11.959.811	-	*Acceptance debt*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2ii, 42	46.369.587	45.782.700	*Long-term employee benefit liability*
Titipan premi	2g	13.214	250	*Premium deposit*
Akrual dan liabilitas lain-lain	2g, 26, 47	274.461.003	200.602.713	*Accruals and other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**26.857.725.275**	**22.776.314.622**	***TOTAL LIABILITIES***
DANA SYIRKAH TEMPORER				***TEMPORARY SYIRKAH FUND***
Simpanan nasabah	2g, 2ee, 27			*Deposits from customers*
Pihak berelasi		17.606.711	3.571.055	*Related parties*
Pihak ketiga		1.091.877.691	786.238.271	*Third parties*
Simpanan dari bank lain		7.994.510	4.500.000	*Deposits from other banks*
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		**1.117.478.912**	**794.309.326**	***TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham	29	1.521.707.566	1.521.707.566	*Share capital*
Tambahan modal disetor – neto	30	675.691.336	675.691.336	*Additional paid-in capital – net*
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali	32	(36.954.460)	(36.954.460)	*The difference in the value of equity transactions with non-controlling interests*
(Kerugian)/keuntungan dari pengukuran kembali aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	32	(77.060.779)	(14.117.597)	*(Loss)/Gain from revaluation of financial assets through other comprehensive income*
Surplus revaluasi aset tetap	32	194.746.402	194.746.402	*Fixed asset revaluation surplus*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya		8.000.000	7.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		836.981.212	775.940.158	*Unapproproated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		**3.123.111.277**	**3.124.013.405**	***Equity attributable to equity holders of the parent entity***
Kepentingan non-pengendali	**33**	1.889.115.507	1.837.608.929	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		**5.012.226.784**	**4.961.622.334**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS		**32.987.430.971**	**28.532.246.282**	***TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND, AND EQUITY***

PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
PENDAPATAN USAHA				***OPERATING REVENUE***
Pendapatan bunga dan syariah – neto	2g, 2hh, 34	690.956.907	756.844.583	*Interest and sharia income – net*
Pendapatan premi – neto	2hh, 35	62.384.440	341.550.398	*Premium income – net*
Pendapatan hasil investasi	2hh, 36	62.412.406	69.541.697	*Revenue from investment receipt*
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	2hh	6.671.320	12.613.739	*Revenue from securities trading brokerage activities*
Pendapatan kegiatan penjamin emisi dan penjualan efek	2hh	4.066.711	11.775.710	*Revenue from underwriting and securities sales activities*
Pendapatan provisi dan komisi selain dari pinjaman – neto	2hh	14.549.109	11.306.092	*Fees and commissions from transactions other loans – net*
Pendapatan kegiatan manajer investasi	2g, 2hh, 45	3.371.549	6.347.191	*Investment manager activity income*
Pendapatan operasional lainnya	37	190.000.912	367.440.735	*Other operating income*
JUMLAH PENDAPATAN USAHA		**1.034.413.354**	**1.577.420.145**	***TOTAL OPERATING REVENUE***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Klaim	2hh, 38	(49.754.160)	(343.384.946)	*Claim*
Tenaga kerja	2hh, 39	(204.197.069)	(191.240.081)	*Labor*
Premi asuransi		(42.842.117)	(38.950.071)	*Insurance premium*
Penyusutan	2hh, 13	(31.563.683)	(32.348.422)	*Depreciation*
Administrasi dan umum		(28.208.980)	(19.527.441)	*Administrative and general*
Jasa profesional		(6.729.792)	(12.960.327)	*Professional fee*
Pemeliharaan dan perbaikan		(9.529.314)	(11.205.296)	*Maintenance and repair*
Sewa		(14.886.489)	(10.877.878)	*Rent*
Iuran Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") tahunan		(13.844.192)	(10.829.537)	*Annual Financial Services Authority ("OJK") fees*
Amortisasi aset tak berwujud		(2.903.915)	(10.494.463)	*Amortization of intangible asset*
Pajak-pajak		(11.158.019)	(6.369.602)	*Taxes*
Pemasaran		(5.053.917)	(6.150.613)	*Marketing*
Pengembangan teknologi		(7.152.118)	(5.125.995)	*Technology development*
Telekomunikasi		(6.077.324)	(4.990.513)	*Telecomunication*
Pendidikan dan pengembangan		(5.468.692)	(3.986.596)	*Education and development*
Asuransi		(2.872.543)	(3.924.042)	*Insurance*
Underwriting lainnya		(1.950.292)	(3.160.342)	*Other underwriting*
Transportasi dan perjalanan dinas		(2.889.439)	(2.672.029)	*Transportation and business trips*
Transaksi bursa		(952.847)	(2.254.207)	*Exchange transactions*
Jasa pihak ketiga		(2.181.896)	(2.083.580)	*Third party services*
Referral dan penasehat keuangan		(1.169.256)	(1.497.099)	*Referral and financial advisory*
Representasi dan sumbangan		(954.679)	(414.710)	*Representation and donation*
Lain-lain		(157.495.557)	(131.843.929)	*Others*
JUMLAH BEBAN USAHA		**(609.836.290)**	**(856.291.719)**	***TOTAL OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA		**424.577.064**	**721.128.426**	***GROSS PROFIT***
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME/(EXPENSES)***
Penghasilan bunga	2hh, 49	77.454	623.020	*Interest income*
Keuntungan/(kerugian) kurs mata uang asing – neto	49	(31.429)	443.583	*Foreign currency exchange gain/(loss) – net*
Pendapatan sewa	2hh, 49	156.735	225.320	*Rental income*
Keuntungan/(kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap – neto	13, 49	(7.017.657)	762.412	*Gain/(loss) on sale and write-off of fixed assets – net*
Beban bunga dan keuangan	2g, 2hh, 45	(15.767.335)	(12.083.928)	*Interest and financial expense*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan		50.964.162	(42.974.932)	*Reserve for impairment losses on non-financial assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan		(259.462.373)	(233.321.699)	*Reserve for impairment losses on financial assets*
Lain-lain – neto		(48.403.865)	(59.585.092)	*Others – net*
JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN – NETO		**(279.484.307)**	**(345.911.316)**	***TOTAL OTHER EXPENSES – NET***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of the consolidated financial statement taken as a whole

PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
LABA SEBELUM PAJAK		**145.092.757**	**375.217.110**	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**(34.761.607)**	**(133.069.062)**	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA NETO TAHUN BERJALAN		**110.331.150**	**242.148.048**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPERHENSIVE INCOME/(EXPENSES)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja – neto setelah pajak		2.312.055	(11.720.588)	*Remeasurement of employee benefits liabilities – net after tax*
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – neto setelah pajak		7.278.000	(126.334.274)	*Unrealized losses from changes in fair value of investments measured at fair value through other comprehensive income – net after tax*
Kerugian atas penilaian kembali aset tetap – neto setelah pajak		-	-	*Losses on revaluation of fixed assets – net after tax*
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – neto setelah pajak		(55.334.140)	(106.994.555)	*Unrealized (loss)/gain from changes in fair value of investments measured at fair value through other comprehensive income – net after tax*
RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		**(45.744.085)**	**(245.049.417)**	***OTHER COMPREHENSIVE LOSS AFTER TAX***
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**64.587.065**	**(2.901.369)**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/ PROFIT AFTER TAX FOR THE YEAR***
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		52.363.999	112.507.400	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		57.967.151	129.640.648	*Non-controlling interest*
		110.331.150	**242.148.048**	
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		(902.128)	(88.934.950)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		65.489.193	86.033.581	*Non-controlling interest*
		64.587.065	**(2.901.369)**	
LABA/(RUGI) NETO TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR (Ribuan)		**3,44**	**10,72**	***NET PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR PER SHARE (Thousand)***

PT VICTORIA INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemillik Entitas Induk/ *Equity Attributed to Owners of the Parent Entity*										
					Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*							
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid-up Capital*	Tambahan Modal Disetor – Neto	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference on Equity Transactions with Non-controlling Interest*	Keuntungan/ (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ *Unrealized Gains/ (Loss) on Changes in Fair Value of Financial Assets at Fair Value Through Other Comprehensive Income*	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ *Asset Revaluation Surplus*	Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	Kepentingan Non - pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo per 1 Januari 2022		**1.006.456.836**	**265.914.240**	**(10.408.026)**	**176.220.834**	**194.746.402**	**7.000.000**	**674.536.675**	**2.314.466.961**	**1.342.685.424**	**3.657.152.385**	***Balance as of January 1, 2022***
Setoran modal	29	515.250.730	409.777.096	-	-	-	-	-	925.027.826	-	925.027.826	*Paid-in capital*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	112.507.400	112.507.400	129.640.648	242.148.048	*Current year profit*
Penghasilan komprehensif lain												***Other comprehensive income***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang		-	-	-	-	-	-	(11.103.917)	(11.103.917)	(616.671)	(11.720.588)	*Remeasurement of long-term employee benefits liabilities*
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual		-	-	-	(190.338.431)	-	-	-	(190.338.431)	(42.990.398)	(233.328.829)	*Unrealized gains on changes in the value of financial assets available for sale*
Jumlah penghasilan komprehensi		**-**	**-**	**-**	**(190.338.431)**	**-**	**-**	**(11.103.917)**	**(201.442.348)**	**(43.607.069)**	**(245.049.417)**	***Total comprehensive income***
Transaksi dengan pemilik												***Transactions with owners***
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali		-	-	(26.546.434)	-	-	-	-	(26.546.434)	-	(26.546.434)	*The difference in the value of equity transactions with non-controlling interests*
Setoran/penambahan kepentingan non-pengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	410.283.019	410.283.019	*Deposit/addition of non-controlling interests in subsidiaries*
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(1.393.093)	(1.393.093)	*Distribution of dividends from subsidiaries to non-controlling interests*
Jumlah transaksi dengan pemilik		**-**	**-**	**(26.546.434)**	**-**	**-**	**-**	**-**	**(26.546.434)**	**408.889.926**	**382.343.492**	*Number of transactions with the owner*
Saldo per 31 Desember 2022		**1.521.707.566**	**675.691.336**	**(36.954.460)**	**(14.117.597)**	**194.746.402**	**7.000.000**	**775.940.158**	**3.124.013.405**	**1.837.608.929**	**4.961.622.334**	***Balance as of December 31, 2022***

*) Saldo laba termasuk keuntungan/(kerugian) aktuarial

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemillik Entitas Induk/ *Equity Attributed to Owners of the Parent Entity*										
					Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*							
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid-up Capital*	Tambahan Modal Disetor – Neto	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference on Equity Transactions with Non-controlling Interest*	Keuntungan/ (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ *Unrealized Gains/(Loss) on Changes in Fair Value of Financial Assets at Fair Value Through Other Comprehensive Income*	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ *Asset Revaluation Surplus*	Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo per 1 Januari 2023		**1.521.707.566**	**675.691.336**	**(36.954.460)**	**(14.117.597)**	**194.746.402**	**7.000.000**	**775.940.158**	**3.124.013.405**	**1.837.608.929**	**4.961.622.334**	***Balance as of January 1, 2023***
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	*Establishment of general reserves*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	52.363.999	52.363.999	57.967.151	110.331.150	*Current year profit*
Penghasilan komprehensif lain												***Other comprehensive income***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang		-	-	-	-	-	-	2.312.055	2.312.055	1.475.310	3.787.365	*Remeasurement of long-term employee benefits liabilities*
Kenaikan nilai wajar atas penyertaan saham di BEI		-	-	-	-	-	-	7.365.000	7.365.000	-	7.365.000	*Increase in fair value of investment in BEI*
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual		-	-	-	(62.943.182)	-	-	-	(62.943.182)	6.046.732	(56.896.450)	*Unrealized gains on changes in the value of financial assets available for sale*
Jumlah penghasilan komprehensi		**-**	**-**	**-**	**(62.943.182)**	**-**	**-**	**9.677.055**	**(53.266.127)**	**7.522.042**	**(45.744.085)**	***Total comprehensive income***
Transaksi dengan pemilik												*Transactions with owners*
Perubahan kepemilikan non-pengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(12.639.739)	(12.639.739)	*Changes in non-controlling ownership of subsidiaries*
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(1.342.876)	(1.342.876)	*Distribution of dividends from subsidiaries to non-controlling interests*
Jumlah transaksi dengan pemilik		**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**(13.982.615)**	**(13.982.615)**	*Number of transactions with the owner*
Saldo per 31 Desember 2023		**1.521.707.566**	**675.691.336**	**(36.954.460)**	**(77.060.779)**	**194.746.402**	**8.000.000**	**836.981.212**	**3.123.111.277**	**1.889.115.507**	**5.012.226.784**	***Balance as of December 31, 2023***

*) Saldo laba termasuk keuntungan/(kerugian) aktuarial

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga, syariah, dan komisi		719.505.098	1.644.393.214	*Receipt from interest, sharia, and commissions*
Penerimaan premi		144.484.012	447.436.345	*Premium receipt*
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih		407.700.027	164.393.855	*Receipt from sale of foreclosed assets*
Penerimaan klaim reasuransi		33.619.108	41.831.326	*Receipt from reinsurance claims*
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek		7.920.706	12.560.902	*Receipt of securities brokerage commissions*
Penerimaan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek serta jasa lainnya		4.066.711	11.775.710	*Receipt of underwriting and securities sales services and other services*
Penerimaan pengelolaan investasi		3.317.543	6.504.344	*Receipt from investment management*
Penerimaan dari/(pembayaran kepada) nasabah		(5.788.167)	3.251.749	*Receipts from/(payments to) customers*
Penerimaan dari perusahaan efek lain		252.000	-	*Receipts from other securities companies*
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang		(5.152.359)	(12.872.242)	*Long-term employee benefit payments*
(Pembayaran kepada)/penerimaan dari lembaga kliring dan penjaminan		2.164.333	(4.707.293)	*(Payments to)/receipts from clearing and guarantee institutions*
Pembayaran atas pembelian efek-efek yang dibeli dengan janji dibeli kembali		-	(13.130.000)	*Payment for the purchase of securities purchased under an agreement to repurchase*
Pembayaran atas penjualan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		30.160.000	(13.730.000)	*Payment for the sale of securities purchased with an agreement to resell*
Pembayaran pajak penghasilan		2.003.460	(2.102.468)	*Payment of income tax*
Pembayaran premi reasuransi		(213.897.408)	(105.601.086)	*Reinsurance premium payments*
Pembayaran klaim		(153.904.385)	(378.413.180)	*Payment of claims*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(572.005.514)	(464.895.261)	*Payments to suppliers and employees*
Pembayaran bunga, syariah, dan komisi		(1.241.689.538)	(958.237.239)	*Interest, sharia, and commission payments*
Penerimaan lain-lain		687.370.398	246.857.863	*Miscellaneous receipts*
ARUS KAS OPERASI SEBELUM PERUBAHAN DALAM ASET DAN LIABILITAS OPERASI		**(149.873.975)**	**625.316.539**	***OPERATING CASH FLOWS BEFORE CHANGES IN OPERATING ASSETS AND LIABILITIES***
(Penurunan)/kenaikan dalam aset operasi:				*(Decrease)/increase in operating assets:*
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah		(3.374.819.059)	(1.093.952.270)	*Sharia loans, financing and receivables*
Agunan yang diambil alih		(22.665.846)	(99.893.928)	*Foreclosed assets*
Kenaikan/(penurunan) dalam liabilitas operasi:				*Increase/(decrease) in operating liabilities:*
Liabilitas segera		(190.431)	687.826	*Obligations due immediately*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		402.401.571	(175.363.955)	*Securities sold under repurchase agreements*
Simpanan nasabah		3.087.571.307	1.289.624.418	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain		363.050.739	522.779.552	*Deposits from other banks*
Dana syirkah temporer		323.169.586	(436.182.986)	*Temporary syirkah funds*
KAS NETO DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI		**628.643.892**	**633.015.196**	***NET CASH PROVIDED FROM OPERATIONAL ACTIVITIES***

PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap		46.107.035	17.945.037	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tak berwujud		(1.530.336)	(9.992.894)	*Acquisition of intangible assets*
Perolehan aset tetap		(24.287.955)	(46.375.028)	*Acquisition of fixed assets*
Penerimaan hasil investasi		60.871.051	62.860.572	*Receipt of investment returns*
Pencairan dan penempatan investasi		(416.770.345)	(315.287.509)	*Disbursement and investment placement*
KAS NETO DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		**(335.610.550)**	**(290.849.822)**	***NET CASH USED IN INVESTING ACTIVITIES***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank		937.977.019	553.568.700	*Receipt from bank debt*
Pembayaran utang bank		(980.628.301)	(574.829.483)	*Payment of bank debt*
Penerimaan dari penerbitan saham baru		-	925.027.826	*Receipt from the issuance of new shares*
Pembayaran beban bunga dan keuangan		(15.767.335)	(12.083.926)	*Payment of interest and finance charges*
Penerimaan efek-efek yang diterbitkan		500.000.000	520.909.143	*Receipt from issued securities*
Pembayaran efek-efek yang diterbitkan		(581.008.670)	(891.392.895)	*Payment for issued securities*
Penerimaan setoran kepentingan non-pengendali entitas anak		(12.639.739)	410.283.019	*Receipt from deposits of non - controlling interests of subsidiaries*
Pembayaran utang pembelian kendaraan		(560.785)	(507.629)	*Payment of vehicle purchase debt*
Pembayaran dividen		(1.342.876)	(1.393.093)	*Dividend payments*
Pembayaran liabilitas sewa		(8.973.922)	(2.795.942)	*Payment of lease liabilities*
KAS BERSIH (DIGUNAKAN UNTUK)/DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN		**(162.944.609)**	**926.785.720**	***NET CASH (USED IN)/PROVIDED FROM FINANCING ACTIVITIES***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		**130.088.733**	**1.268.951.094**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**3.174.709.205**	**1.905.758.111**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**3.304.797.938**	**3.174.709.205**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Victoria Investama Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta No. 39 tanggal 26 Oktober 1989 dari Ny. Machrani Moertolo Soenarto, S.H., Notaris di Serang, dengan nama PT Tata Sekuritas Maju. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-10137.HT.01.01-Th.89 tanggal 2 November 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 tanggal 15 Desember 1989, tambahan No. 3537. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 23 tanggal 21 Desember 2022 dari Rini Yulianti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan modal dasar Perusahaan. Akta Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0330921 tanggal 22 Desember 2022.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan menjalankan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui anak Perusahaan di bidang pertanian, perkebunan, telekomunikasi, perdagangan, industri, energi, pembangunan, transportasi, dan jasa.

Sejak tanggal 28 Mei 2012, Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat, dan melakukan investasi dalam penyertaan saham baik di bidang pasar modal maupun bukan pasar modal.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") tergabung dalam kelompok usaha Victoria Group. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Graha BIP Lantai 3A, JI. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta.

Pemegang saham akhir Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah adalah Suzanna Tanojo.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-190/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum saham atas 1,2 miliar saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat dan pada tanggal 8 Juli 2013 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Victoria Investama Tbk ("the Company") was established by Notarial Deed No. 39 dated October 26, 1989 by Ny. Machrani Moertolo Soenarto, S.H., Notary in Serang, under the name of PT Tata Sekuritas Maju. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in hi Decision Letter No. C2-10137.HT.01.01-Th.89, dated November 2, 1989 and announced in the State Gazett of Republic Indonesia No. 100 dated December 15, 1989, supplement No. 3537. The Company's Articles of Association has undergone several changes, and the latest was Notarial Deed No. 23 dated December 21, 2022 from Rini Yulianti, SH., M.Kn., a notary in Jakarta, regarding has undergone several changes. Changes to the Company's authorized capital. The Deed of Amendment to the Articles of Association have approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0330921 dated December 22, 2022.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activity is to conduct business both directly and indirectly through subsidiaries in the fields of agriculture, plantations, telecommunications, trade, industry, energy, construction, transportation, and services.

Since May 28, 2012, the Company began operating commercially in the field of providing business consultation, management, and administration services to the public, and investing in shares in both the capital market and non-capital market sectors.

The Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as "the Group") are part of the Victoria Group business group. The company is domiciled in Jakarta with its office address at Graha BIP Floor 3A, JI. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta.

The final shareholder of the Group as of December 31, 2023 and 2022 is Suzanna Tanojo.

b. Public Offering of Company Securities

On June 26 2013, the Company received an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority in letter No. S-190/D.04/2013 to conduct a public offering of 1.2 billion shares of the Company with a nominal value of Rp100 (in full Rupiah) per share with an offering price of Rp125 (in full Rupiah) per share to the public and on 8 July 2013 was listed on the Indonesian Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Dalam rangka penawaran umum perdana ini, Perusahaan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 2,1 miliar Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma yang menyertai seluruh saham biasa dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 4 (empat) saham akan memperoleh 7 (tujuh) Waran Seri I. Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham yang dapat dilaksanakan mulai tanggal 8 Januari 2014 sampai dengan 8 Juli 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah masing-masing 15.217.075.658 saham dan 15.217.075.658 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Company Securities (continued)

In the context of this initial public offering, the Company simultaneously issued 2.1 billion Series I Warrants provided free of charge accompanying all ordinary shares with the condition that each holder of 4 (four) shares will receive 7 (seven) Series I Warrants. Series I Warrants give the holder the right to purchase the Company's shares at an exercise price of Rp125 (in full Rupiah) per share which can be exercised from January 8 2014 to July 8 2016.

On December 31, 2023 and 2022, all of the Company's shares or a total of 15,217,075,658 shares each and 15,217,075,658 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2023 and 2022, the consolidated subsidiaries including the percentage of ownership of the Company are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	*Domisili/ Domicile*	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ *Ownership Percentage and Voting Rights*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Asset (Before Elimination)*		Tahun Operasi Komersial/ *Commercial Operation Year*	Jenis Usaha/ *Type of Business*
		2023	2022	2023	2022		
		%	%				
Pemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI)	Jakarta	99,50	99,50	133.914.563	174.412.654	2012	Perantara perdagangan efek, manajer investasi/ penasihat investasi dan penjamin emisi efek/ *Securities brokerage, investment manager/ advisor and securities underwriter*
PT Victoria Insurance Tbk (VINS)	Jakarta	82,33	82,33	242.935.248	297.046.208	2010	Asuransi kerugian/ *Loss insurance*
PT Victoria Manajemen Investasi (VMI)	Jakarta	95,00	95,00	35.937.439	35.813.810	2015	Pengelolaan investasi/ *Investment management*
PT Victoria Alife Indonesia (VAI)	Jakarta	99,33	99,33	148.210.194	366.488.428	2017	Asuransi jiwa/ *Life insurance*
PT Bank Victoria International Tbk (BVIC)	Jakarta	44,24	43,41	29.624.240.421	25.932.001.125	1994	Bank umum/ *Commercial bank*
PT Bank Victoria Syariah (BVIS)	Jakarta	80,19	80,19	3.082.278.949	2.110.830.077	1966	Perbankan syariah/ *Sharia banking*
PT Sumber Daya Sakti	Jakarta	99,99	-	30.105	-	-	Profesional dan ilmiah/ *Professional and scientific*
Pemilikan tidak langsung (melalui BVIC)/ *Indirect ownership (through BVIC)*							
PT Bank Victoria Syariah (BVIS)	Jakarta	19,81	19,81	3.082.278.949	2.110.830.077	1966	Perbankan syariah/ *Sharia banking*

Berikut informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022:

The following is financial information on subsidiaries owned by non-controlling interests in material amounts as of and for the year ending in December 31, 2023 and 2022:

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

2023

Kepentingan Non-pengendali yang Material/ *Material Non-controlling Interests*

Nama/ *Name*	Ekuitas Kepentingan Kepemilikan/ *Equity Ownership Interest*	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balance*	Bagian Laba/(Rugi)/ *Profit/(Loss) Portion*
VINS	17,67	15.833.790	1.144.936
BVIC	55,76	1.871.816.250	56.777.429
VSI	0,50	585.673	28.831
VAI	0,67	(778.579)	7.950
VMI	5.00	1.640.785	7.883
BVIS	0.00	17.586	160
SDS	0.10	2	(38)

2022

Kepentingan Non-pengendali yang Material/ *Material Non-controlling Interests*

Nama/ *Name*	Ekuitas Kepentingan Kepemilikan/ *Equity Ownership Interest*	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balance*	Bagian Laba/(Rugi)/ *Profit/(Loss) Portion*
VINS	17,67	21.738.576	1.530.674
BVIC	56,59	1.814.069.104	127.985.222
VSI	0,50	615.371	33.110
VAI	0,67	(584.065)	48.094
VMI	5.00	1.752.526	43.509
BVIS	0.00	(17.418)	40
SDS	-	-	-

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The following is a summary of the financial information of the subsidiaries. These amounts are before being eliminated by transactions between entities within the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Summary of financial position statements as of December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*						
	VINS	BVIC	VSI	VAI	VMI	BVIS	SDS
Jumlah aset/ *Total asset*	242.935.248	29.624.240.421	133.914.563	148.210.195	35.937.440	3.082.278.949	30.105
Jumlah liabilitas/ *Total liabilities*	89.305.716	25.799.455.411	12.420.221	22.045.989	3.646.518	893.664.209	28.500
Jumlah dana syirkah temporer/ *Total temporary syirkah funds*	-	-	-	-	-	1.117.478.912	-
Jumlah liabilitas dan dana syirkah temporer/ *Total liabilities*	89.305.716	25.799.455.411	12.420.221	22.045.989	3.646.518	2.011.143.121	28.500
Jumlah ekuitas/ *Total equity*	153.629.532	3.824.785.010	121.494.342	126.164.206	32.290.921	1.071.408.929	1.605
Teratribusikan pada/ *Attributed to:*							
Pemilik entitas induk/ *Owners of the parent entity*	137.795.742	1.952.968.760	120.908.669	126.942.785	30.650.136	1.071.391.343	1.603
Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	15.833.790	1.871.816.250	585.673	(778.579)	1.640.785	17.586	2

1. UMUM (lanjutan) / ***1. GENERAL (continued)***

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan) / ***c. Consolidated Subsidiaries (continued)***

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*						
	VINS	**BVIC**	**VSI**	**VAI**	**VMI**	**BVIS**	**SDS**
Jumlah aset/ *Total asset*	297.046.208	25.932.001.125	174.412.654	366.488.428	35.813.810	2.110.830.077	-
Jumlah liabilitas/ *Total liabilities*	110.511.031	22.231.537.644	46.978.746	211.147.241	1.288.068	255.588.442	-
Jumlah dana syirkah temporer/ *Total temporary syirkah funds*	-	-				794.309.326	-
Jumlah liabilitas dan dana syirkah temporer/ *Total liabilities*	110.511.031	22.231.537.644	46.978.746	211.147.241	1.288.068	1.049.897.768	-
Jumlah ekuitas	186.535.177	3.700.463.481	127.433.908	155.341.187	34.525.742	1.060.932.309	-
Teratribusikan pada:							
Pemilik entitas induk	164.796.601	1.886.394.375	126.818.537	155.925.252	32.773.216	1.060.914.891	-
Kepentingan non-pengendali	21.738.576	1.814.069.106	615.371	(584.065)	1.752.526	17.418	-

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Summary of profit or loss and other comprehensive income statements as of December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*						
	VINS	**BVIC**	**VSI**	**VAI**	**VMI**	**BVIS**	**SDS**
Pendapatan usaha/ *Operating revenue*	50.543.777	1.836.391.130	27.592.086	28.443.407	7.157.987	98.656.062	-
Laba/(rugi) sebelum pajak/ *Profit/(loss) before tax*	6.278.483	129.536.228	6.790.906	1.022.994	115.257	15.707.654	36.395
Penghasilan/ (beban) komprehensif lain/ *Other comprehensive income/ expenses*	32.520.021	24.405.210	(3.705.825)	(30.369.451)	(2.392.483)	428.594	87.000
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan/ *Total comprehensive profit/(loss) for the year*	26.040.949	126.221.511	2.060.434	(29.176.981)	(2.234.821)	10.203.519	123.395
Teratribusikan kepada kepentingan non-pengendali/ *Attributed to non-controlling interest*	4.601.436	70.381.115	10.302	(195.486)	(111.741)	-	123

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*						
	VINS	**BVIC**	**VSI**	**VAI**	**VMI**	**BVIS**	**SDS**
Pendapatan usaha/ *Operating revenue*	29.717.878	1.705.018.411	28.257.174	350.407.876	7.618.645	37.330.189	-
Laba/(rugi) sebelum pajak/ *Profit/(loss) before tax*	9.150.484	356.930.827	7.711.999	6.843.957	1.025.804	6.888.802	-
Penghasilan/ (beban) komprehensif lain/ *Other comprehensive income/ expenses*	(57.766.381)	(70.238.647)	(21.012.506)	(94.823.944)	(590.591)	(5.142.975)	-
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan/ *Total comprehensive profit/(loss) for the year*	(49.102.832)	155.934.806	(14.390.581)	(87.609.832)	279.598	(29.903)	-
Teratribusikan kepada kepentingan non-pengendali/ *Attributed to non-controlling interest*	(8.676.470)	88.243.507	(71.953)	(586.986)	13.980	(1.495)	-

Ringkasan informasi arus kas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Summary of cash flow information as of December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*						
	VINS	**BVIC**	**VSI**	**VAI**	**VMI**	**BVIS**	**SDS**
Operasi/ *Operation*	(3.260.191)	1.279.308.383	29.640.603	(229.836.101)	(2.167.080)	368.855.677	7.895
Investasi/ *Investment*	8.950.194	(1.431.275.111)	7.619.939	231.510.135	1.699.117	(386.162.225)	91.938
Pendanaan/ *Financing*	(8.752.368)	287.432.962	(42.134.276)	(755.544)	(726.044)	4.803.512	125.000
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas/ *Net increase/(decrease) of cash and cash equivalents*	(3.062.366)	135.466.234	(4.873.734)	918.489	(1.194.007)	(12.503.036)	25.167

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*						
	VINS	**BVIC**	**VSI**	**VAI**	**VMI**	**BVIS**	**SDS**
Operasi/ *Operation*	10.509.885	1.057.051.819	(7.411.953)	(30.781.190)	1.453.102	(59.000.469)	-
Investasi/ *Investment*	(1.757.415)	(232.937.862)	(11.747.429)	36.873.734	(6.296.981)	(358.710.983)	-
Pendanaan/ *Financing*	(6.719.118)	159.950.388	18.379.489	(20.753.450)	(647.610)	697.825.930	-
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas/ *Net increase/(decrease) of cash and cash equivalents*	(2.033.352)	984.064.345	(779.892)	(14.660.907	(5.491.489)	280.114.478	-

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Pengambilalihan saham PT Bank Victoria Syariah ("BVIS")

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 6 Desember 2022 dari Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta, pada tanggal 26 September 2022, telah disepakati pengambilalihan kepemilikan saham sebanyak 288.000.000 saham atau mewakili 80,19% pemilikan di BVIS oleh Perusahaan dari BVIC. Selanjutnya, BVIS melakukan peningkatan modal dasar dari Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp1.438.000.000, lalu menerbitkan saham baru sebanyak 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham yang mewakili 66,04% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor BVIS.

Perusahaan mengambil alih saham baru tersebut sebanyak Rp562.000.000 dan BVIC sebesar Rp138.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebanyak 73,72% atau sejumlah Rp1.060.000.000 dari sebelumnya sebesar Rp360.000.000. Setelah transaksi ini, kepemilikan saham Perusahaan pada BVIS menjadi sebesar 80,19%.

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0259434.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 23 Desember 2022.

Pendirian PT Sumber Daya Sakti ("SDS")

Berdasarkan Akta Notaris No 28 tanggal 8 Desember 2023 dari Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta telah didirkan SDS yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No AHU-0094155.AH.01.01 TAHUN 2023 tanggal 11 Desember 2023. Perusahaan memiliki 99,9% saham SDS seharga Rp124.870.

d. Dewan Direksi, Komisaris, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan pengurus Perusahaan dan berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Victoria Investama Tbk yang didokumentasikan dalam Akta No 11 dari Rini Yulianti S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0182898.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 15 September 2023 dan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diadakan pada tanggal 22 Desember 2022 yang didokumentasikan dalam Akta No. 25 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0258704.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 22 Desember 2022, di mana keputusannya adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

Acquisition of PT Bank Victoria Syariah ("BVIS") shares

Based on Notarial Deed No. 13 dated December 6, 2022 from Suwarni Sukiman, S.H., Notary in Jakarta, on 26 September 2022, it was agreed to take over share ownership of 288,000,000 shares or representing 80.19% ownership in BVIS by the Company from BVIC. Furthermore, BVIS increased its authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp1,438,000,000, then issued 700,000,000 new shares with a nominal value of Rp1,000 (in full Rupiah) per share representing 66.04% of number of shares issued and paid up by BVIS.

The company took over the new shares amounting to Rp562,000,000 and BVIC amounting to Rp138,000,000. Of the authorized capital, 73.72% or Rp1,060,000,000 has been placed and paid up from the previous Rp360,000,000. After this transaction, the Company's share ownership in BVIS became 80.19%.

This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0259434.AH.01.11 of 2022 dated December 23, 2022.

Establishment of PT Sumber Daya Sakti ("SDS")

Based on Notarial Deed No. 28 dated 8 December 2023 from Suwarni Sukiman, S.H., Notary in Jakarta, SDS has been established which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0094155.AH.01.01 TAHUN 2023 dated 11 December 2023. The company owns 99.9% of SDS shares worth Rp124,870

d. Board of Directors, Commissioners and Employees

On December 31, 2023 and 2022, the composition of the Company's management and based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Victoria Investama Tbk as documented in Deed No. 11 by Rini Yulianti S.H., Notary in Jakarta. The changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree no. AHU-0182898.AH.01.11 of 2023 dated September 15, 2023 and based on the Statement of Meeting Decisions held on December 22, 2022 which was documented in Deed No. 25 by Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0258704.AH.01.11 of 2022 dated December 22, 2022 where the decision is as follows:

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Direksi, Komisaris, dan Karyawan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Board of Directors, Commissioners and Employees (continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Komisaris utama	Untung Woenardi Eko Rachmansyah	Untung Woenardi Eko Rachmansyah	*President Commisioner*
Komisaris independen	Gindo	Gindo	*Independent Commisioner*
Direktur utama	Aldo Jusuf Tjahaja	Aldo Jusuf Tjahaja	*President Director*
Direktur	Jimmy Kurniawan Setio	Suryadi	*Director*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's audit committee is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
	Eko Rachmansyah	Eko Rachmansyah	
Ketua komite audit	Gindo	Gindo	*Chairman of the audit committee*
Anggota	Alfia Oktaviani	Alfia Oktaviani	*Member*
Anggota	Yolanda Andika	Yolanda Andika	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's audit committee is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
	Mutiara Hastantri	Pycilia Maria	
Sekretaris Perusahaan	Wardhani	Leonard	*Corporate Secretary*
Audit internal	Yolanda Andika	Yolanda Andika	*Internal Audit*

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Direksi, Komisaris, dan Kepala Divisi Perusahaan.

The Group's key management personnel consist of Directors, Commissioners and Heads of Company Divisions.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 10 dan 6 karyawan (tidak diaudit). Jumlah karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 899 dan 866 karyawan (tidak diaudit).

The number of Companys employees as of December 31, 2023 and 2022 was 10 and 6 employees respectively (unaudited). The number of Groups employees as of December 31, 2023 and 2022 was 899 and 866 employees, respectively (unaudited).

e. Persetujuan dan Pengesahan untuk Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

e. Approval and Ratification for the Publication of Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2024. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The Group's consolidated financial statements for the year ending December 31, 2023 have been completed and authorized for publication by the Company's Directors on March 28, 2024. The Company's Directors are responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait selanjutnya, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023, baik secara prospektif maupun retrospektif.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" serta Surat Edaran Ketua Bapepam LK No. SE-02/BL/2008 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak dan Gas Bumi, dan Perbankan" tanggal 31 Januari 2008.

Laporan keuangan untuk Entitas Anak yang bergerak di bidang Syariah (BVIS), disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 101 (Revisi 2016) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 (Revisi 2019) "Akuntansi Murabahah", PSAK 104 (Revisi 2016), "Akuntansi Istishna", PSAK 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106, "Akuntansi Musyarakah", PSAK 107 (Revisi 2016), "Akuntansi Ijarah", PSAK 110 (Revisi 2015) "Akuntansi Sukuk", PSAK 111, "Akuntansi Wa'd", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI"), dan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, termasuk pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh OJK.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group are set out below:

Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards ("SAK") in Indonesia, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective on January 1, 2023, prospectively and retrospectively.

a. Basis of Financial Statements Presentation

The consolidated financial statements are prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements are also prepared in accordance with the Decree of the Chairman of Bapepam-LK (now the Financial Services Authority or OJK) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 which is the final amendment to the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 dated December 30, 2010 and Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000, namely Regulation no. VIII.G.7 concerning "Guidelines for Presenting Financial Reports" as well as Circular Letter by the Chairman of Bapepam LK No. SE-02/BL/2008 concerning "Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Reports of Issuers or Public Companies in the General Mining, Oil and Gas, and Banking Industries" dated January 31 2008.

The financial statements of BVIS, a subsidiary with indirect ownership in the sharia sector, are prepared based on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 101 (Revised 2021) "Presentation of Sharia Financial Reports", PSAK 102 (Revised 2019) "Murabahah Accounting", PSAK 104 (Revised 2016) "Istishna Accounting", PSAK 105 "Mudarabah Accounting", PSAK 106 "Musyarakah Accounting", PSAK 107 (Revised 2021) "Ljarah Accounting", PSAK 110 (Revised 2015) "Sukuk Accounting", PSAK 111 "Wa'd Accounting ", Indonesian Sharia Banking Accounting Guidelines ("PAPSI"), and Financial Accounting Standards in Indonesia, including accounting and reporting guidelines set by the OJK.

The basis for measuring these consolidated financial statements is the acquisition cost concept, except for certain accounts which are prepared based on other measurements, as described in the accounting policies for each of these accounts. These consolidated financial statements are prepared using the accrual method, except for the cash flow statement.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 45 dimana Perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung memilki lebih dari 50% kepemilikan saham. Laporan keuangan entitas-entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum di realisasi, jika ada di eliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anaknya sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan entitas anaknya terekspos atau memilki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memilki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee.*

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

a. Basis of Financial Statements Presentation (continued)

The consolidated cash flow statement is prepared using direct method by grouping cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements for the year ending December 31, 2023 are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements for the year ending December 31, 2022.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Rupiah which is also the functional currency of the Group.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of The Company and its subsidiaries mentioned in Note 45, in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly. The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting year as that of the Company, using consistent accounting policies.

All material intercompany account and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of The Company and its subsidiaries as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, until the date of parent entity losses control.

Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Control is achieved when The Company and its subsidiaries exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Secara spesifik, Perusahaan dan entitas anaknya mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee;* dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perusahaan dan entitas anaknya memilki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memilki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan dan entitas anaknya.

Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee*, jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Perusahaan dan entitas anaknya memilki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas anak Perusahaan.

Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban atas anak perusahaan yang di akuisisi atau dilepas selama tahun tertentu termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan entitas anaknya menghentikan pengendalian atas anak Perusahaan.

Laba atau rugi dari setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain (OCI) diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan entitas anaknya pada kepentingan non-pengendali ('KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan dan entitas anaknya akan di eliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, The Company and its subsidiaries controls an investee if and only if The Company and its subsidiaries has:

- *Power over the investee (i.e. existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *The ability to use its power over investee to influence the amount of investor yield*

When The Company and its subsidiaries has less than a majority of the voting, The Company and its subsidiaries considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- *Right arising from other contractual arrangements.*
- *The Company and its subsidiaries rights and potential voting rights.*

The Company and its subsidiaries reassess whether or not the investors controls an investee, if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company and its subsidiaries obtains control over the subsidiary and ceases when the Company and its subsidiaries losses control of the Subsidiary.

Assets, liabilities, income, and expenses of subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date The Company and its subsidiaries gains control until the date the Company and its subsidiaries ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to equity holders of the parent of the Company and its subsidiaries and to the non-controlling interest ("NCI"), even if the results in the NCI having a deficit balance. If necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries in order to be in accordance with Company accounting policies. All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Perusahaan:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- Mereklasifikasikan ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan dan entitas anaknya akan melepas secara langsung aset atau liabilitas terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat distribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah penerapan dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang relevan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023:

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian;
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a losses control, is accounted as an equity transaction. If the Company and its subsidiaries losses control over a subsidiary, it:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and;*
- *Reclassifies the proportion of gain and loss previously recognized in OCI or retained earnings to profit or loss, as appropriate, as would be required if the Company and its subsidiaries had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not directly attributable to the parent company, which are each presented in the consolidated statements of profit or loss andother comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion atrributeable to the equity holders of the parent company.

c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standars and Interpretations of Financial Accounting Standards

The following are relevant adaptations of new and amended Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") which were effective since January 1, 2023:

Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- *What is meant by a right to defer settlement;*
- *That a right to defer liability settlement must exist at the end of the reporting period;*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (lanjutan)

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amandemen tersebut menjelaskan: (lanjutan)

- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas; dan
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif.

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap – Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards (continued)

Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current (continued)

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify: (continued)

- *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right; and*
- *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, and must be applied retrospectively.

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets – Yield before Intended Use

This amendment does not allow an entity to deduct a sale of an item produced when bringing the asset to the location and condition necessary for the asset to operate in accordance with management's intention of the cost of acquiring a fixed asset. Instead, the entity recognizes the proceeds from the sale of these items, and the costs of producing the items, in profit or loss.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, and are applied retrospectively to fixed assets available for use at or after the start of the earliest period presented in which an entity first applies the amendments.

The amendment is not expected to have a material impact on The Company and its subsidiaries financial reporting.

Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors Related to Definitions of Accounting Estimates

The amendment introduces the definition of 'accounting estimate' and clarifies the difference between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and corrections of errors. The amendments also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan dan entitas anak saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan dan entitas anak saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

d. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards (continued)

The amendments became effective on January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occurred on or after the beginning of the period. Early application is permitted. The Company and its subsidiaries is currently assessing the impact of these amendments to determine their impact on the Company and its subsidiaries financial reporting.

Amendments to PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets or liabilities upon initial recognition, for example from lease transactions, to eliminate differences in current practice for such transactions and other similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Company and its subsidiaries assessing the impact of these amendments to determine their impact on the Company and its subsidiaries financial reporting.

d. Business Combination

Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combinations of entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at the fair value at the date of acquisition and the amount of any KNP to the acquiree. In each business combination, the acquirer measures the KNP in the acquired entity at fair value or at the proportion of the KNP's ownership of the identified net assets of the acquired entity. Acquisition costs incurred are charged directly and presented as administrative expenses.

When acquiring a business, the Group classifies and determines the financial assets acquired and financial liabilities assumed based on the contractual terms, economic conditions, and other relevant conditions existing at the date of acquisition.

In a business combination carried out in stages, at the acquisition date the acquirer remeasures the fair value of its previously held equity interest in the acquiree and recognizes the resulting gain or loss in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset neto teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Sehingga setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Business Combination (continued)

At the acquisition date, goodwill is initially measured at acquisition cost which is the excess of the aggregate value of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the identifiable net assets acquired and liabilities assumed. If the aggregate value is less than the fair value of the net assets of the subsidiary being acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at the carrying amount less any accumulated impairment losses. For the purposes of the impairment test, goodwill acquired from a business combination, from the date of acquisition, is allocated to each Cash Generating Unit ("CGU") of the Company and/or subsidiaries that are expected to receive benefits from the synergies of the combination, regardless of whether the assets or other liabilities of the acquired party are allocated to the CGU.

If goodwill has been allocated to a CGU and certain operations of that CGU are discontinued, then the goodwill associated with the discontinued operation is included in the carrying amount of that operation when determining gain or loss on disposal. The released goodwill is measured based on the relative value of the discontinued operations and the retained portion of the CGU.

Entities Under Common Control

Business combination transactions of entities under common control, in the form of business transfers carried out in the context of reorganizing entities within the same business group, do not constitute a change of ownership in the sense of economic substance, so that the transaction cannot result in profit or loss for the business group as a whole or for individual entities within the business group.

Because the business combination transaction of entities under common control does not result in a change in the economic substance of ownership of the business being exchanged, the transaction is recognized at the carrying amount based on the pooling of interests method.

Changes in the Company's share of ownership in Subsidiaries that do not result in loss of control are recorded as equity transactions, in this case transactions with the owner in his capacity as owner. So any difference between the amount of non-controlling interest adjusted and the fair value of the consideration given or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Entitas yang menerima/melepas bisnis, dalam kombinasi/pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan/diterima dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis sebagai komponen ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor/agio saham.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Business Combination (continued)

The entity that receives/disposes of business, in a business combination/disposal of entities under common control, recognizes the difference between the amount of consideration transferred/received and the carrying amount of each business combination transaction as a component of equity and presents it in the post additional paid-in capital/share premium.

e. Foreign Currency Translation

Functional Currency and Reporting

The accounts included in the financial statements of each entity in the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency using the exchange rate on the transaction date. Exchange rate gains or losses arising from the settlement of transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets measured at fair value are translated using the exchange rate at the date the fair value was determined. Differences in the translation of equity accounts and similar non-monetary accounts measured at fair value are recognized in profit or loss.

On December 31, 2023 and 2022, the conversion rate, namely the Bank Indonesia middle rate, used by the Group is as follows:

	2023 (dalam Rupiah penuh/ *in full Rupiah*)	**2022 (dalam Rupiah penuh/ *in full Rupiah*)**
Poundsterling Inggris (GBP)	19.760	18.926
Euro (EUR)	17.140	16.713
Franc Swiss (CHF)	18.374	16.968
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416	15.731
Dolar Australia (AUD)	10.565	10.581
Dolar Singapura (SGD)	11.712	11.659
Chinese Yuan (CNY)	2.170	2.257
Yen Jepang (JPY)	110	117

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya jika:

(1) Langsung atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan Perusahaan dan entitas anaknya;
(2) Langsung atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan Perusahaan dan entitas anaknya; memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anaknya yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anaknya;
(3) Suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak;
(4) Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan entitas anak sebagai venturer;
(5) Suatu pihak adalah anggota dari personel manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak atau induk;
(6) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
(7) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung. Individu seperti ini diuraikan dalam butir (4) atau (5).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dan entitas anaknya dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 45.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lain dari entitas lain. Pembelian atau penjualan aset keuangan diakui pada basis akuntansi reguler.

Tanggal perdagangan adalah tanggal dimana Perusahaan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Transaction with Related Parties

A party is considered to be related to the Company and its subsidiaries if:

(1) Directly or indirectly through one or more intermediaries the party controls or is controlled by or is under common control with the Company and its subsidiaries;

(2) Directly or indirectly through one or more intermediaries the party controls or is controlled by or is under common control with the Company and its subsidiaries; has an interest in the Company and its subsidiaries that gives significant influence over the Company and its subsidiaries; or has joint control over the Company its subsidiaries;

(3) The party is an related to of the Company and its subsidiaries;
(4) The party is a joint venture in which the Company and its subsidiaries is a venturer;

(5) The party is a member of the key management personnel of the Company and its subsidiaries or its parent;
(6) The party is a close member of the family of any individual referred to (1) or (4);
(7) The party is an entity that is jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such an entity resides with directly or indirectly. Any individual referred to (4) or (5).

The transactions to related parties are made based on agreed terms, whereas such terms may not be the same as those with the transaction to third parties.

Material balances and transactions between the Company and its subsidiaries and related parties are expressed in Note 45.

g. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets are recognized when the Company and its subsidiaries has a contractual right to receive cash or another financial asset from another entity. Purchases or sales of financial assets are recognized on a regular basis accounting.

Trade date is the date on which the Company and its subsidiaries committed to purchase or sell a financial asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali aset keuangan yang dinyatakan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya transaksi termasuk biaya dan komisi yang dibayarkan kepada agen, konsultan, broker/*dealer* sekuritas, biaya wajib dari regulator serta pajak dan bea yang dikenakan.

Aset keuangan yang dinyatakan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada pengakuan awal juga akan diukur pada nilai wajar tetapi biaya transaksinya langsung dibebankan ke laporan laba rugi.

Pengukuran selanjutnya atas aset keuangan dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jika kondisi berikut ini terpenuhi: (1) tujuan model bisnis Perusahaan dan entitas anaknya untuk memiliki aset keuangan hanya untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas hanya dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

   Aset keuangan diukur pada jumlah yang diakui pada pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif dari setiap perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo dan setiap penyisihan kerugian.

   Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif dan diakui dalam laporan laba rugi. Perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi.

2. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui Pendapatan Komprehensif Lain ("FVTOCI"), jika kondisi berikut ini terpenuhi: (1) tujuan model bisnis Perusahaan dan entitas anaknya untuk memiliki aset keuangan adalah untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas hanya dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

At the time of initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets which are stated at fair value through profit or loss.

Transaction costs include the following fee and commission paid to agent, consultant, broker/ dealer security, mandatory fee from regulators as well as tax and duty charged.

The financial assets stated at fair value through profit or loss upon initial recognition will also be measured at fair value but the transaction costs are directly charged entirely to the profit or loss.

Subsequent measurement of financial assets can be classified into the following three categories:

1. *Financial assets measured at amortized cost, if these condition are met: (1) the objective of the Company and its subsidiaries business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset provide a right on a specific date to the cash flows solely from principal and interest payments ("SPPI") on the outstanding principal amount.*

   The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayment, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount and any loss allowance.

   Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the assets is derecognized or reclassified.

2. *Financial asset measured at fair value through Other Comprehensive Income ("FVTOCI"), if these condition are met: (1) the objective of the Company and its subsidiaries business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the asset; and (2) the contractual terms of the financial asset provide a right on a specific date to the cash flows solely from principal and interest payments ("SPPI") on the outstanding principal amount.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar pada awalnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain (OCI), kecuali kerugian penurunan nilai, dan sebagian dari keuntungan atau kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Ketika aset dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, perubahan nilai wajar sebelumnya yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui Laba atau Rugi ("FVTPL") adalah aset yang tidak memenuhi kedua kriteria biaya perolehan diamortisasi maupun FVTOCI. Setelah pengakuan awal, aset keuangan FVTPL diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Penetapan ini mengakibatkan keuntungan dan kerugian disajikan pada pendapatan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen dari investasi tertentu yang diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif direklasifikasi ke laba ditahan, bukan ke laba rugi.

Klasifikasi tergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas aset keuangan.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan yang mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan yang mendapatkan arus kas kontraktual dan dapat menjual aset keuangan; dan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

The financial asset is measured at fair value. The change in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment loss, and a portion of foreign exchange gain or loss are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, previous change in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustment.

3. Financial asset measured at fair value through Profit or Loss ("FVTPL") are those which do not meet both criteria for neither amortized cost nor FVTOCI. After initial recognition, FVTPL financial asset are measured at fair value. The change in fair value are recognized in profit or loss.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gain or loss previously recognized in comprehensive income are reclassified to retained earning, not to profit or loss.

The classification depends on the Group's business model for managing financial assets and the contractual terms of the financial assets' cash flows.

Financial assets can be measured at amortized cost if they are not designated as fair value through profit or loss and only if both of the following conditions are met:
- *Financial assets are managed in a business model that aims to own financial assets that generate contractual cash flows; and*
- *Contractual criteria for financial assets that on a certain date produce cash flows which are payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

A debt instrument is measured at fair value through other comprehensive income if it is not designated as fair value through profit or loss and only if both of the following conditions are met:
- *Financial assets are managed in a business model that aims to own financial assets that receive contractual cash flows and can sell financial assets; and*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Suatu instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut: (lanjutan)

- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagaimana ketentuan di atas, dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Instrumen keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari instrumen kontraktual. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Grup atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir ketika aset keuangan ditransfer kepada pihak lain tanpa memegang kendali lagi, atau ketika secara substansial Grup telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas aset. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan, atau kedaluwarsa.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (dahulu sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang) diukur pada saat pengakuan awal sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan cara mendiskontokan nilai aset menggunakan tingkat suku bunga efektif, kecuali efek dari diskonto tidak signifikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

A debt instrument is measured at fair value through other comprehensive income if it is not designated as fair value through profit or loss and only if both of the following conditions are met: (continued)

- *Contractual criteria for financial assets that on a certain date produce cash flows which are payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

All financial assets that are not classified as financial assets measured at amortized cost and measured at fair value through other comprehensive income as stated above, are categorized as financial assets measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:
- *Measured at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, namely financial assets designated as such at initial recognition and financial assets classified as held for trading; and*
- *Financial liabilities measured at amortized cost.*

Financial instruments are recognized when the Group becomes a party to the contractual instrument. A financial asset is derecognized when the Group's contractual rights to cash flows from the financial asset end when the financial asset is transferred to another party without any further control, or when the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset. Financial liabilities are derecognised when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled, or expires.

Financial assets categorized as amortized cost (formerly loans and receivables) are measured at initial recognition at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost less allowance for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset value using the effective interest rate, unless the effect of the discount is not significant.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Tingkat suku bunga efektif adalah perkiraan tingkat suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan ke nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal. Dampak dari bunga yang timbul dari aplikasi ini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penyisihan penurunan nilai diakui atas aset keuangan yang dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (dahulu sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang) ketika terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat memulihkan nilai tercatat aset sesuai dengan persyaratan awal dari instrumen. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada tingkat bunga efektif awal. Perubahan dari penyisihan penurunan nilai diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai neto yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, investasi, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, piutang premi, piutang reasuransi, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, pendapatan bunga yang masih akan diterima, piutang kegiatan manajer investasi, piutang lain-lain, pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah, tagihan akseptasi, dan aset lain-lain

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup dan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

The effective interest rate is the estimated interest rate that discounts future cash flows to the net carrying value at initial recognition. The impact of interest arising from this application is recognized in the statement of profit or loss and consolidated other comprehensive income.

An impairment provision is recognized for financial assets categorized at amortized cost (formerly as loans and receivables) when there is an objective evidence that the Group cannot recover the carrying value of the asset in accordance with the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the asset and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Changes in the allowance for impairment are recognized in consolidated profit or loss and other comprehensive income.

Financial assets and financial liabilities may be offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, they currently have a legally enforceable right to set off the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize assets and settle liabilities simultaneously.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, investments, securities purchased with agreements to resell, premium receivables, reinsurance receivables, clearing and guarantee agency receivables, customer receivables, accrued interest income, investment manager activity receivables, receivables others, loans granted, financing, and sharia receivables, acceptance receivables, and other assets

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as liabilities or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the contractual arrangements and the financial liability definition and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that gives a residual interest of Group's asset after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded based on proceeds received, net of issuing cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dengan kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "beban bunga".

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, utang bank, utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, utang nasabah, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, efek-efek yang diterbitkan, titipan premi, dan akrual dan liabilitas lain-lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)

Financial Liabilities

The Group classifies financial liabilities into the categories (a) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortized cost. Financial liabilities are derecognized when the liability has been discharged, canceled or expired.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities are classified as measured at fair value through profit or loss if they are acquired or held primarily for the purpose of sale or repurchase in the near term or if they are part of a portfolio of specified financial instruments managed together and there is evidence of a pattern of short-term profit-taking (short-term latest profit taking terms). Derivatives are classified as instruments measured at fair value through profit or loss unless designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in the fair value of financial liabilities classified as measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of income as "gains/(losses) from changes in the fair value of financial instruments". Interest expense on financial liabilities classified as measured at fair value through profit or loss is recorded as "interest expense".

Financial liabilities measured at amortized cost

At initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are measured at fair value plus transaction costs (if any). After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method.

The Group's financial liabilities consist of immediate liabilities, customer deposits, deposits from other banks, bank loans, claims payables, reinsurance payables, commission payables, customer payables, securities sold with repurchase agreements, issued securities, policyholder's deposits, and other accruals and liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

Secara garis besar Grup mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss* "ECL"), jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah *ECL* 12 bulan.

ECL 12 bulan dan ECL *lifetime*

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan *ECL* yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan. *ECL* 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya default dimaksud.

ECL lifetime adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian default yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu aset keuangan.

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*stage* 1, *stage* 2, dan *stage* 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Mutual Erasure of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amount and intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle its obligations simultaneously.

Decrease in the Value of Financial Assets

PSAK 71 "Financial Instruments"

In general, the Group measures the allowance for losses on financial assets in the amount of expected credit losses (ECL), if the credit risk on the financial asset has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk on the financial asset has not increased significantly significant since initial recognition, the Group will measure the allowance for losses for such financial assets in the amount of ECL 12 months.

12 month ECL and lifetime ECL

The 12-month ECL is the portion of expected lifetime credit losses that represents the ECL arising from a financial asset default event that may occur within 12 months after the reporting date or a shorter period if the expected life of the financial asset is less than 12 months. The 12-month ECL is weighted by the probability of the default occurring.

ECL lifetime is the loss resulting from all default events that may occur during the expected life of a financial asset.

Staging Criteria

Financial assets must be allocated to one of three impairment stages (stage 1, stage 2, and stage 3) by determining whether there has been a significant increase in credit risk for the financial asset since initial recognition or whether the facility is in default at any reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

Staging Criteria (lanjutan)

Stage 1: mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Stage 2: mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang objektif. Untuk aset ini, ECL lifetime dihitung. ECL lifetime adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian default yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari aset keuangan.

Stage 3: mencakup aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *defaul*t (gagal bayar).

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan *(stage 1)* atau ECL *lifetime (stage 2)* disebut dengan kriteria peningkatan signifikan dalam risiko kredit *(Significant Increase on Credit Risk /*"SICR"). Penentuan kriteria SICR memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal.

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD).

Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Grup menjadi pihak dalam suatu komitmen yang tidak dapat dibatalkan merupakan tanggal pengakuan awal untuk keperluan penerapan persyaratan penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Decrease in the Value of Financial Assets (continued)

PSAK 71 "Financial Instruments"

Staging Criteria (continued)

Stage 1: includes financial assets that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or have low credit risk at the reporting date. For these assets, a 12-month ECL will be calculated.

Stage 2: includes financial assets that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition unless they had low credit risk at the reporting date, but do not have objective evidence of impairment. For these assets, ECL lifetime is calculated. ECL lifetime is the expected credit loss resulting from all default events that may occur over the expected life of a financial asset.

Stage 3: includes financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage contains debtors who have defaulted (failed to pay).

The main factor in determining whether a financial asset requires a 12-month ECL (stage 1) or a lifetime ECL (stage 2) is called the significant increase in credit risk (SICR) criterion. Determining the SICR criteria requires an assessment of whether there has been a significant increase in credit risk on each date.

PSAK 71 requires the inclusion of information about past events, current conditions, and estimates of future economic conditions. Estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directly consistent with, changes in related data observed from period to period. This ECL calculation requires forward looking estimates of Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure at Default (EAD).

For loan commitments and financial guarantee contracts, the date on which the Group becomes a party to an irrevocable commitment is the initial recognition date for the purposes of applying impairment requirements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan, dibatalkan, atau kedaluwarsa.

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:
- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset dan liabilitas tersebut.

Pengukuran Nilai Wajar

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar sebagai berikut:
- *Level 1* – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- *Level 2* – teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- *Level 3* – teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Derecognition of a financial asset occurs when the contractual rights to cash flows from the financial asset expire, or when the financial asset has been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset have been transferred (if, substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Group carries out an evaluation to ensure continued involvement over control it still holds does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when the liability has been discharged, canceled, or expired.

Fair value measurements are based on the assumption that a transaction to sell an asset or transfer a liability will occur:
- *in the primary market for the asset or liability; or*
- *if there is no primary market, in the most profitable market for those assets and liabilities.*

Fair Value Measurement

The Group must have access to the primary or most profitable market at the measurement date. The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants are acting in their best economic interests.

When the Group uses assessment techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which the fair value of the asset or liability is measured or disclosed are categorized in the fair value hierarchy as follows:
- *Level 1 – quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 – a valuation technique where the lowest level of input that is significant to the fair value measurement is observable, either directly or indirectly; and*
- *Level 3 – a valuation technique where the lowest level of input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hierarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara setara kas terdiri dari kas, kas dalam khasanah, bank, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaanya.

i. Giro Pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia (Bl) dan bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

j. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk interbank call money, Sertifikat lnvestasi Mudharabah Antarbank (SIMA), dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI).

k. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 (tiga) bulan namun dijaminkan atas utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi terealisasi dalam 1 (satu) tahun dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dinyatakan sebesar nilai nominal

l. Investasi

lnvestasi berupa efek-efek yang dimiliki terdiri dari surat utang negara, surat berharga syariah negara, saham, obligasi korporasi, wesel jangka menengah, unit penyertaan reksa dana, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada pengukuran awal, efek-efek disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi diakui secara langsung sebagai laba/rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Assets and liabilities are measured at fair value on a recurring basis in the consolidated financial statements, so the Group determines whether a transfer has occurred between hierarchical levels by reassessing the fair value level categorization at the end of each reporting period.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, cash in treasuries, banks, Current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and all investments that mature within 3 (three) months or less from the date of placement and which is not guaranteed and has no restriction..

i. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with Bank Indonesia (Bl) and other banks are stated at the current account balance less allowance for impairment losses.

j. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks constitute investment of funds in the form of interbank call money, Interbank Mudharabah Investment Certificates (SIMA), and Bank Indonesia Savings Facilities (FASBI).

k. Time deposits

Time deposits with a maturity of less than 3 (three) months but are collateralized for debt and time deposits with a maturity of more than 3 (three) months but realized within 1 (one) year from the date of the consolidated statement of financial position are stated at nominal value

l. Investments

Investments in the form of securities owned consist of Government Debenture Debt, Sharia Government Bonds, shares, corporate bonds, medium-term notes, mutual fund investment units, and money market and other capital market securities.

Securities are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss, measured at fair value through other comprehensive income, and carried at amortized cost.

At initial measurement, securities are stated at fair value plus directly attributable transaction costs. For securities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly as profit/loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Investasi (lanjutan)

Investasi pada efek-efek sukuk, diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Grup berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK 110 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

1. Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

2. Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

3. Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lainnya.

m. Transaksi Efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk portofolio efek Grup, diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek tersebut (tanggal transaksi).

Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan utang kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang dari KPEI dan utang nasabah.

Pada tanggal penyelesaian, kegagalan untuk menyelesaikan transaksi pembelian efek dicatat sebagai gagal terima dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas, sedangkan kegagalan untuk menyelesaikan transaksi penjualan efek dicatat sebagai gagal serah dan disajikan sebagai aset.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian efek, pembayaran, dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai rekening nasabah. Saldo dana pada rekening nasabah disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas, sedangkan kekurangan dana pada rekening nasabah disajikan sebagai aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Investments (continued)

Investments in sukuk securities are classified based on the business model determined by the Group based on the classification in accordance with PSAK 110 concerning "Accounting for Sukuk" as follows:

1. Securities measured at cost are stated at cost (including transaction costs) adjusted for unamortized premiums and/or discounts. Premiums and discounts are amortized over the period of maturity.

2. Securities measured at fair value through profit or loss are stated at fair value. Unrealized gains or losses resulting from increases or decreases in fair value are presented in the consolidated profit or loss for the year concerned.

3. Securities measured at fair value through other comprehensive income are stated at fair value. Unrealized gains or losses resulting from increases or decreases in fair value are presented in other comprehensive income.

m. Securities Transaction

Securities purchase and sale transactions, both for customers and for the Group's securities portfolio, are recognized when the agreement for the securities transaction arises (transaction date).

Purchases of securities for customers are recorded as customer receivables and debts to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), while securities sales are recorded as receivables from KPEI and customer debts.

On the settlement date, failure to complete a securities purchase transaction is recorded as a failure to receive and is presented in the consolidated statement of financial position as a liability, while failure to complete a securities sale transaction is recorded as a failure to deliver and is presented as an asset.

Receipts of funds from account owner customers for the purpose of purchasing securities, payments, and receipts for securities purchase and sale transactions for account owner customers are recorded as customer accounts. The balance of funds in customer accounts is presented in the consolidated statement of financial position as a liability, while the lack of funds in customer accounts is presented as an asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (*Reverse Repo*) dan Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli (Repo)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan transaksi dimana Bank membeli aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk menjual kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan. Aset yang mendasari tidak diakui dalam laporan keuangan. Setelah pengakuan awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali merupakan transaksi dimana Bank menjual aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk membeli kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga beli kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek dijual hingga dibeli kembali.

o. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Perusahaan menelaah kerugian kredit ekspektasian piutang secara berkala. Jika ada indikasi serta ekspektasi dari proyeksi masa depan bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai akibat risiko kredit, Perusahaan mengurangi nilai tercatat piutang sebesar jumlah yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Perusahaan mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Securities Purchased with an Agreement to Resell (Reverse Repo) and Securities Sold with an Agreement to Repurchase (Repo)

Securities purchased under resale agreements are transactions in which the Bank purchases a financial asset and simultaneously enters into an agreement to resell the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date. The underlying asset is not recognised in the financial statements. Subsequent to initial recognition, securities purchased under resale agreements are measured at amortised cost. The difference between purchase and resale price is recognised as interest income using the effective interest method.

Securities sold under repurchase agreements are transactions in which the Bank sold a financial asset and simultaneously enters into an agreement to repurchase the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date.

Securities sold under repurchase agreements are presented as liabilities in the statement of financial position at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and the agreed repurchase price. The difference between the selling price and the agreed repurchase price is amortised as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

o. Premium Receivables and Reinsurance Receivables

Premiums receivable include premiums due to the insured/agent/broker as a result of insurance transactions. In the event that the Company provides a premium discount to the insured, the discount is directly deducted from the premium receivable.

The Company reviews its receivables for expected credit losses on a regular basis. If there is an indication and expectation from future projections that a receivable is impaired due to credit risk, the Company reduces the carrying amount of the receivable to the recoverable amount and recognizes an impairment loss in profit or loss. The Company collects objective evidence that the receivable is impaired using the process applied to financial assets measured at cost. amortized gain.

The impairment loss is also calculated following the same method used for financial assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi (lanjutan)

Entitas anak Asuransi juga telah melakukan mitigasi risiko dengan cara dapat seketika memutuskan kontrak asuransi atas premi yang tidak dibayar serta Perusahaan juga melakukan pemutusan kontrak asuransi atas lindung risiko klaim berupa reasuransi sehingga kerugian kredit pada akun piutang premi memiliki efek lindung nilai (penurunan) terhadap nilai liabilitas cadangan premi, klaim, dan liabilitas reasuransi.

p. Pinjaman yang Diberikan, Pembiayaan, dan Piutang Syariah

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan peminjam, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu. Termasuk di dalam pinjaman adalah pembiayaan oleh BVIS, entitas anak, berupa pembiayaan dan piutang syariah.

Restrukturisasi pinjaman bisa meliputi modifikasi persyaratan pinjaman, konversi pinjaman menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Pinjaman yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi atau proyeksi nilai kini dari penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pinjaman yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Penjelasan secara ringkas dari masing-masing jenis pembiayaan dan piutang tersebut adalah sebagai berikut:

Piutang Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar beban perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan beban perolehan barang tersebut kepada pembeli.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Premium Receivables and Reinsurance Receivables (continued)

Insuranse Subsdiaries has also mitigated the risk by being able to immediately terminate insurance contracts for unpaid premiums and the Company also terminates insurance contracts for claims risk hedges in the form of reinsurance so that credit losses on premiums receivable accounts have a hedging effect (decrease) on the value of premium reserve liabilities, claims, and reinsurance liabilities.

p. Sharia Loans, Financing and Receivables

The loan provided is the provision of money or bills that can be equivalent to cash, based on an agreement or loan agreement with the borrower, requiring the borrower to pay off the debt and interest after a certain period of time. Included in the loan is financing by BVIS, a subsidiary, in the form of sharia financing and receivables.

Loan restructuring may include modification of loan terms, conversion of loans into shares or other financial instruments and/or a combination of the two.

Restructured loans are stated at the lower of the carrying value of the loan at the restructuring date or the projected present value of future cash receipts after restructuring. Losses resulting from the difference between the carrying value of the loan at the restructuring date and the cash value of future cash receipts after the restructuring are recognized as profit/loss. After the restructuring, all future cash receipts specified in the new terms are recorded as a return of principal and interest income in accordance with the terms of the restructuring.

A brief explanation of each type of financing and receivables is as follows:

Murabahah Receivables

Murabahah is an agreement of sales transaction for goods in which the selling price is determined based on acquisition cost added with mutually agreed margin and the seller shall disclose the acquisition cost to buyer.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pinjaman yang Diberikan, Pembiayaan, dan Piutang Syariah (lanjutan)

Piutang Murabahah (lanjutan)

Piutang murabahah pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang Ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri.

Piutang ijarah adalah porsi pokok atas pendapatan sewa yang belum dibayar pada saat jatuh tempo. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang ijarah disajikan sebagai pos lawan *(contra account)* piutang ijarah.

Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan mudharabah adalah penanaman dana dari pemilik dana (shahibul maal) kepada pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi hasil (profit sharing) atau metode bagi hasil usaha (gross profit margin) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Bank mengenakan bagi hasil berdasarkan metode margin laba kotor.

Pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan mudharabah hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan mudharabah dan diakui sebagai kerugian Bank.

Apabila sebagian pembiayaan mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan mudharabah akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi saldo pembiayaan mudharabah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Sharia Loans, Financing and Receivables (continued)

Murabahah Receivables (continued)

Murabahah receivables are initially measured at net realisable value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and subsequent recognition are measured at amortised cost based on effective rate of return method less allowance for impairment losses.

Ijarah Receivables

Ijarah is the contract of transferring the rights (benefits) of an asset within a certain period of time with the payment of rent (ujrah) without the transfer of ownership of the asset itself.

Ijarah receivables are stated at the principal portion of unpaid rent income at maturity. Allowance for impairment losses accounts on ijarah receivables is presented as a contra account.

Mudharabah Financing

Mudharabah financing is the investment of funds from the owner of funds (shahibul maal) to the fund manager (mudharib) to conduct certain business activities, with profit sharing or the gross profit margin method between the two parties based on a mutually agreed predetermined ratio. The Bank uses a profit sharing scheme based on gross profit margin method.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance, net of allowances for possible losses. The Bank provides allowance for impairment losses based on the financing quality as determined by a review of each account. In the event that a portion of the mudharabah financing is lost prior to the start of operations due to damage or any other reasons without negligence or error by the fund manager, the loss shall be deducted from mudharabah financing balance and shall be recognised as a loss by the Bank.

If part of the mudharabah financing is lost after the commencement of business without the negligence or fault of the fund manager, such loss is calculated during profit sharing. Loss on mudharabah financing due to negligence or error by the fund manager is charged to the fund manager and not deducted from the balance of mudharabah financing

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Tagihan Akseptasi

Setelah pengakuan awal, tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Penyertaan Saham

Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik. Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan dalam laba rugi.

Penyertaan Saham Sementara

Penyertaan saham sementara merupakan penyertaan modal oleh Grup, dalam bentuk saham pada perusahaan debitur untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Grup wajib melakukan divestasi penyertaan saham sementara apabila penyertaan saham sementara telah melebihi jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun atau perusahaan tersebut telah memperoleh saldo laba positif pada ekuitasnya.

Penyertaan saham dalam bentuk saham dengan kepemilikan lebih dari 20% tanpa ada pengaruh signifikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

s. Biaya Dibayar Di Muka dan Aset Lain-lain

Biaya dibayar di muka merupakan pembayaran kepada pihak lain yang telah dilakukan namun belum merupakan beban pada saat pembayaran dilakukan. Biaya dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Grup di masa mendatang. Biaya dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya. Termasuk dalam biaya dibayar dimuka adalah beban sewa jangka pendek, beban asuransi, dan beban renovasi gedung.

Aset lain-lain antara lain uang muka jaminan dan uang muka pembelian aset, deposit, uang muka pengembangan teknologi, dan aset program pensiun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Acceptance Receivables

After initial recognition, acceptance receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

r. Share Investment

Share Investment

Equity investment is a long-term investment in non-public companies. Investments in shares with ownership of less than 20% whose fair value is not available and intended for long-term investment are stated at cost (cost method). If a permanent impairment occurs, the carrying amount is reduced to recognize the impairment determined for each individual investment and the loss is charged to profit or loss.

Temporary Share Investment

Temporary share investment is a capital investment by the Group, in the form of shares in the debtor company to overcome the consequences of credit failure, as intended in the provisions of the applicable laws and regulations.

The Group is obliged to divest temporary share investments if the temporary share investments have exceeded a maximum period of 5 (five) years or the company has obtained a positive profit balance in its equity.

Investments in shares in the form of shares with ownership of more than 20% without significant influence are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss.

s. Prepaid Expenses and Other Assets

Prepaid expenses are payments to other parties that have been made but are not yet an expense at the time the payment is made. Prepaid fees will be used for future Group activities. Prepaid expenses will be recognized as expense when amortized over their useful lives. Included in prepaid expenses are short-term rental expenses, insurance expenses, and building renovation expenses.

Other assets include security deposits and advances for asset purchases, deposits, advance for technology development, and pension plan assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain.

Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Pengukuran selanjutnya, jika menggunakan model nilai wajar atau model biaya sebagai kebijakan akuntansinya pada seluruh properti investasinya, dengan syarat:

1. jika properti investasi yang menjadi agunan liabilitas yang menghasilkan imbalan yang terkait langsung dengan nilai wajar dari, atau imbalan dari, aset tertentu yang mencakup properti investasi tersebut, maka Perusahaan memilih satu model untuk seluruh properti investasi.
2. jika nilai wajar atas properti investasi tidak dapat ditentukan secara andal atas dasar berkelanjutan, maka Perusahaan menerapkan model biaya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Investment Property

Investment property, except for land, is measured at cost, including transaction costs, after deducting accumulated depreciation and impairment losses, if any. Land is not depreciated and the acquisition cost is reduced by accumulated impairment losses, if any. The carrying amount includes replacement costs for certain parts of the investment property that existed at the time the expense was incurred, if the recognition criteria are met, and does not include the costs of day-to-day maintenance of the investment property.

Investment property is depreciated using the straight-line method over its estimated useful life of 20 years.

Investment property is derecognized (removed from the consolidated statement of financial position) upon disposal or when the investment property is no longer used permanently and has no future economic benefits that can be expected at the time of disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in profit or loss in the year the termination or disposal occurs.

Transfers to investment properties are made if, and only if, there is a change in use, as indicated by the end of use by the owner or the commencement of an operating lease to another party.

A transfer of an investment property is made if, and only if, there is a change in use, indicated by the commencement of owner-occupation or the commencement of development for sale.

The residual value, if any, useful life, and depreciation method are reviewed at the end of each year and adjustments are made if the results of the review differ from previous estimates.

Subsequent measurements, if using the fair value model or cost model as the accounting policy for all investment properties, with the following conditions:

1. If the investment property that is collateral for a liability generates consideration that is directly related to the fair value of, or consideration for, the particular asset that includes the investment property, then the Company selects one model for all investment properties.
2. If the fair value of an investment property cannot be determined reliably on a sustainable basis, the Company applies a cost model.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Aset Tetap

Aset tetap Grup dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Nilai wajar ditentukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Selisih revaluasi aset tetap akan dipindahkan ke saldo laba pada saat aset tetap tersebut dilepaskan atau dihentikan penggunaannya.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun	
Bangunan	20	*Building*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicle*
Mesin-mesin dan peralatan	4 - 8	*Machines and equipment*
Renovasi dan bangunan sewa	4 - 8	*Renovation and rental building*
Perlengkapan dan perabotan kantor	4 - 8	*Office equipment and furniture*

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai saat inspeksi signifikan berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Fixed Asset

The Group's fixed assets are stated at fair value at the revaluation date less accumulated depreciation and accumulated impairment losses occurring after the revaluation date, if any. Fair value is determined by an external independent appraiser who has certification. The increase in fair value due to revaluation is credited to the "Fixed Assets Revaluation Surplus" account in the equity section of the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Impairments that eliminate previous increases in the value of the same asset are recognized in other comprehensive income, while other impairments are charged directly to profit or loss. The difference in revaluation of fixed assets will be transferred to retained earnings when the fixed assets are disposed of or cease to be used.

The initial acquisition cost of fixed assets includes the acquisition price, including non-creditable import duties and purchase taxes and costs that are directly attributable to bringing the asset to the desired location and condition in accordance with the specified intended use.

Expenses that arise after fixed assets are used, such as repairs and maintenance expenses, are charged to profit or loss when they occur. If these expenses give rise to an increase in future economic benefits from the use of the fixed asset which can exceed its normal performance, then these expenses are capitalized as additional costs of acquiring the fixed asset.

Depreciation and amortization are calculated based on the straight-line method over the useful life of the fixed asset as follows:

The carrying value of fixed assets is reviewed and written down if there are certain events or changes in conditions that indicate the carrying value cannot be fully recovered.

In each significant inspection, inspection costs are recognized in the carrying amount of fixed assets as reimbursement if they meet the recognition criteria. Such capitalized significant inspection costs are amortized over the period until the next significant inspection.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

v. Sewa

Grup melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak bergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:
1. Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
2. Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
3. Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
4. Harga eksekusi opsi beli di mana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Fixed Asset (continued)

The carrying amount of a fixed asset is derecognized when it is disposed of or no future economic benefits are expected from its use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of fixed assets are recognized as profit or loss in the year derecognition occurs.

The residual value, useful life, and depreciation and amortization methods are reviewed at the end of each year and adjustments are made if the results of the review differ from previous estimates.

Fixed Assets under Construction

Fixed assets under construction are fixed assets in the construction phase, that are stated at cost and are not depreciated. Accumulated costs will be reclassified to the relevant fixed asset account and will be depreciated when construction is substantially completed and the asset is ready to be used for its intended purpose.

v. Lease

The Group implemented PSAK 73 which requires the recognition of lease liabilities in relation to leases previously classified as 'operating leases'. Determining whether a contract constitutes or contains elements of a lease is based on the substance of the contract at the initial date of the lease, namely whether the fulfillment of the terms of the contract depends on the use of a particular asset and the contract contains the right to use the asset.

On the date of inception or upon revaluation of a contract containing a lease component, the Group allocates the contractual consideration to each lease component based on the respective relative prices of the lease components.

Lease payments included in the measurement of lease liabilities include:
1. *Fixed payments, including substantially fixed payments;*
2. *Variable rental payments that depend on an index or interest rate, which is initially measured using the index or interest rate at the commencement date;*
3. *The amount expected to be paid in residual value guarantees; and*
4. *Purchase option exercise price where the Group is reasonably certain to exercise the option, rental payments within the optional extension period if the Group is reasonably certain to exercise the extension option, and penalties for early termination of the lease unless the Group is certain not to terminate early.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset pendasarnya.

Aset Hak Guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset. Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

v. Lease (continued)

Group as the Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets that provide the right to use the underlying assets.

Right-of-Use Assets

The Group recognizes right-of-use assets on the commencement date of the lease (i.e. on the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease liability. The cost of acquiring a right-of-use asset includes the amount of the lease liability recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made on or before the commencement date, less any rental incentives received.

Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter of the period between the lease term and the estimated useful life of the asset. If ownership of the leased asset passes to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the lessee exercising a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right-of-use assets are also tested for impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Asset Value".

Lease Liabilities

On the lease commencement date, the Group recognizes a lease liability measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term.

Lease payments include fixed payments (including fixed payments in substance) less lease incentive receivables, variable lease payments that are dependent on indexes or rates, and amounts expected to be paid under the residual value guarantee. Lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the Group and payment of a penalty for termination of the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

Variable lease payments that are not dependent on an index or rate are recognized as an expense (unless incurred to produce inventory) in the period in which the event or condition triggering the payment occurs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi Sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:
1. Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
2. Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:
1. Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
2. Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
3. Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

v. Lease (continued)

Lease Liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing interest rate at the commencement date of the lease because the interest rate implicit in the lease cannot be readily determined. After the commencement date, the amount of the lease liability is increased to reflect additional interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of a lease liability is remeasured if there is a modification, change in lease term, change in lease payments (for example, a change in future payments due to a change in the index or exchange rate used for lease payments) or a change in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term Rentals and Rental of Low-value Assets

The Group chooses not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases for low-value assets. The Group recognizes rental payments relating to these leases as an expense on a straight-line basis over the term of the lease.

Lease Modification

The Group accounts for lease modifications as separate leases if:
1. *Modifications increase the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
2. *The rental consideration is increased by an amount equal to the stand-alone price for increases in scope and appropriate adjustments to the stand-alone price to reflect specific contract conditions.*

Lease modifications that are not recorded as separate leases, on the effective date of the lease modification, the Group:
1. *Remeasure and allocate modified contract benefits;*
2. *Determine the lease term of the modified lease;*
3. *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate based on the remaining life of the lease and the remaining lease payments by making adjustments to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate on the effective date of the modification;*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup: (lanjutan)

4. Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
5. Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai Pesewa

Pada saat aset disewakan sebagai sewa keuangan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

Metode untuk mengalokasikan penerimaan kotor ke periode akuntansi disebut sebagai "metode aktuarial". Metode aktuarial mengalokasikan sewa antara pendapatan keuangan dan pembayaran kembali dari modal di setiap periode akuntansi di mana pendapatan keuangan akan muncul sebagai tingkat imbal balik tetap pada investasi bersih penyewa di dalam suatu sewa.

w. Aset Tak Berwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait, dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

v. Lease (continued)

Lease modifications that are not recorded as separate leases, on the effective date of the lease modification, the Group: (continued)

4. Reduce the carrying amount of the right-of-use asset to reflect partial or complete termination of the lease for lease modifications that reduce the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any profit or loss relating to the partial or complete termination of the lease; And
5. Make adjustments related to the right-of-use asset for all other lease modifications.

Group as the Lessor

When an asset is leased as a financial lease, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivables and the present value of the receivables is recognized as unrealized financial income.

The method for allocating gross receipts to accounting periods is referred to as the "actuarial method". The actuarial method allocates rent between financial income and repayment of capital in each accounting period where financial income will appear as a fixed rate of return on the lessee's net investment in a lease.

w. Intangible Asset

Goodwill

Goodwill is tested for impairment annually and recorded at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill impairment cannot be reversed. Gains or losses recognized upon disposal of a subsidiary must take into account the carrying value of the goodwill of the sold subsidiary.

Goodwill is allocated to CGU for impairment testing purposes. Allocations are made to UPKs or groups of UPKs that are expected to benefit from the business combination that gives rise to the goodwill.

Software

Software that is not an integral part of the related hardware is recorded as an intangible asset and stated at carrying value, namely cost less accumulated amortization.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Perangkat Lunak (lanjutan)

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 4 (empat) tahun.

x. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang Diambil Alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh entitas anak BVIC, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada entitas anak BVIC.

AYDA merupakan jaminan yang diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian pinjaman yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah. Entitas anak BVIC memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual AYDA untuk menyelesaikan sisa kewajiban debitur.

AYDA diakui sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai neto yang dapat direalisasi (*net realizable value*), yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Biaya pemeliharaan atas AYDA yang terjadi setelah pengambilalihan atau akuisisi aset dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan agunan yang diambil alih diakui sebagai laba/rugi konsolidasian tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

w. Intangible Asset (continued)

Software (continued)

Software acquisition costs consist of all expenses that can be directly related to the preparation of the software so that it is ready to be used in accordance with management's intentions.

Expenditures subsequent to the acquisition of software may be added to the cost of acquiring the software or capitalized as software only if they increase the future economic benefits of the software in question so that they are greater than the originally estimated performance standard. Expenditures that do not add to the future economic benefits of the software are recognized as expenses when incurred.

Software with a limited useful life is amortized using the straight-line method over the estimated useful life of the asset, namely 4 (four) years.

x. Foreclosed Assets

Foreclosed Collateral (AYDA) is an asset acquired by a BVIC subsidiary, either through auction or outside the auction based on voluntary handover by the collateral owner or based on a power of attorney to sell outside the auction from the collateral owner in the event that the debtor does not fulfill its obligations to the BVIC subsidiary.

AYDA is collateral taken over as part of the settlement of loans, receivables and sharia financing. The BVIC subsidiary has a policy of always trying to sell AYDA to settle the debtor's remaining obligations.

AYDA is recognized at the lower of the carrying amount and the net realizable value, namely the fair value of the collateral after deducting estimated disposal costs. If a permanent impairment occurs, the carrying amount is reduced to recognize the impairment and the loss is charged to the consolidated statement of profit or loss.

Maintenance costs for AYDA that occur after the takeover or acquisition of assets are charged as profit/loss when incurred. Gains or losses from the sale of foreclosed collateral are recognized as consolidated profit/loss for the current year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

z. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi konsolidasian. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

aa. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas entitas anak BVIC kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

y. Dividend Distributions

Dividend distributions to Group shareholders are recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

z. Decrease in the Value of Non-Financial Assets

At the end of each annual reporting period, the Group reviews whether there are indications that an asset is experiencing impairment. If there are such indications or when an annual impairment test for an asset is necessary, the Group makes an estimate of the recoverable amount of the asset.

If the carrying amount of an asset is greater than its recoverable value, then the asset is declared impaired and an impairment loss is recognized in consolidated profit or loss. In calculating value in use, estimated net future cash flows are discounted to present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks of the asset.

A review is carried out at the end of each annual reporting period to determine whether there is any indication that an impairment loss on assets recognized in the previous period may no longer exist or may have decreased. If such indications are found, the Group estimates the recoverable amount of the asset. An impairment loss recognized in a previous period will be reversed if the carrying value of the asset does not exceed its recoverable amount or the carrying amount, net after depreciation, if no impairment loss had been recognized for the asset in previous years. Upon such recovery, depreciation of the asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying value, less its residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

aa. Obligations Due Immediately

Immediate liabilities are liabilities of BVIC subsidiaries to other parties which must be paid immediately according to previously determined agreements.

Immediate liabilities are stated at amortized cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

bb. Simpanan Nasabah dan Simpanan dari Bank Lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada entitas anak BVIC, berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, *interbank call money*, deposito berjangka, tabungan, SIMA, dan *deposit on call.*

Simpanan dari nasabah dan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan dan diamortisasi.

cc. Kontrak Asuransi dan Investasi

Kontrak asuransi adalah kontrak di mana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Kontrak dengan pemegang polis diklasifikasikan baik sebagai kontrak asuransi atau kontrak investasi tergantung pada tingkat dari risiko asuransi yang dipindahkan. Risiko asuransi adalah risiko yang terlebih dahulu ada, selain risiko keuangan, dipindahkan dari pemegang kontrak kepada penerbit kontrak. Pada kasus di mana perlindungan asuransi yang signifikan disediakan, kontrak digolongkan sebagai kontrak asuransi. Kontrak yang memindahkan risiko keuangan tapi tidak risiko asuransi yang signifikan diklasifikasikan sebagai kontrak investasi, dan dihitung sebagai utang kepada pemegang polis, sama dengan jumlah yang diterima oleh entitas anak asuransi dan pengembalian di atasnya.

Manajemen meninjau berbagai produk yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan di atas untuk menentukan klasifikasi dari kontrak baik sebagai asuransi atau portofolio investasi dari penerbit kontrak.

Setelah kontrak memenuhi syarat sebagai kontrak asuransi, maka tetap sebagai kontrak asuransi sampai semua hak dan kewajiban habis atau kedaluwarsa. Oleh karena itu, kontrak asuransi tidak diklasifikasi ulang sebagai kontrak investasi selama masih berlaku bahkan jika risiko asuransi telah dihapus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

bb. Deposits from Customers and Deposits from Other Banks

Customer deposits are funds entrusted by the public (other than banks) to BVIC subsidiaries, based on a funds deposit agreement. Included in this post are current accounts, savings, time deposits, certificates of deposit and other forms that can be equated with them.

Deposits from other banks consist of liabilities to other banks in the form of demand deposits, interbank call money, time deposits, savings, SIMA, and deposits on call.

Deposits from customers and from other banks are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

cc. Insurance and Investment Contracts

An insurance contract is a contract in which the insurer accepts significant insurance risks from the insured. Significant insurance risk is defined as the probability of paying a significant benefit to the insured if an insured event occurs compared to the minimum benefit that would be paid if the insured risk did not occur.

Contracts with policyholders are classified as either insurance contracts or investment contracts depending on the level of insurance risk transferred. Insurance risk is a risk that exists first, other than financial risk, transferred from the contract holder to the contract issuer. In cases where significant insurance coverage is provided, the contract is classified as an insurance contract. Contracts that transfer financial risk but not significant insurance risk are classified as investment contracts, and are calculated as payable to the policyholder, equal to the amount received by the insurance subsidiary and the return thereon.

Management reviews various products that meet the criteria specified above to determine the classification of the contract as either insurance or an investment portfolio of the contract issuer.

Once a contract qualifies as an insurance contract, it remains an insurance contract until all rights and obligations are exhausted or expire. Therefore, insurance contracts are not reclassified as investment contracts as long as they are valid even if the insurance risk has been removed.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

cc. Kontrak Asuransi dan Investasi (lanjutan)

Durasi singkat kontrak asuransi adalah kontrak asuransi yang tidak mempunyai komponen deposit dan menyediakan perlindungan selama 12 (dua belas) bulan atau kurang dan khususnya memberikan penanggung hak untuk membatalkan atau mengatur perlindungan pada saat kontrak habis.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual *neto cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen entitas anak asuransi menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti objektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan entitas anak asuransi dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan entitas anak asuransi menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

cc. Insurance and Investment Contracts (continued)

Short duration insurance contracts are insurance contracts that do not have a deposit component and provide protection for 12 (twelve) months or less and in particular give the insurer the right to cancel or adjust the protection when the contract expires.

Reinsurance Assets

Reinsurance assets are the cedant's net contractual rights in a reinsurance contract. The value of reinsurance assets for future policy benefit liabilities, unearned premiums and estimated claims liabilities is estimated consistently with the approach used in determining each future policy benefit liability, unearned premiums and estimated claims liabilities, based on the terms and conditions provisions of the reinsurance contract.

At each consolidated statement of financial position date, the management of the insurance subsidiary reviews whether reinsurance assets have experienced impairment. An impairment of a reinsurance asset occurs if, and only if there is objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the terms of the contract and the impact can be measured reliably. Impairment is recognized in profit or loss.

Gains or losses on purchasing reinsurance are recognized in profit or loss immediately on the date of purchase and are not amortized.

Reinsurance agreements do not relieve insurance subsidiaries from obligations to policyholders.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include claims in process, unearned premiums and liabilities for future policy benefits. At the reporting date the insurance subsidiary assesses whether the recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the insurance contract. If the assessment shows that the carrying amount of the insurance liability less the related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, then the entire shortfall is recognized in profit or loss.

Liabilities for future policy benefits are the present value of estimated future policy benefits that will be paid to policyholders, reduced by the present value of estimated future premiums that will be received from policyholders and recognized when premium income is recognized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

cc. Kontrak Asuransi dan Investasi (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan/(penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban/(pendapatan) dalam laba rugi.

Cadangan klaim dinyatakan sebesar jumlah taksiran (estimasi) berdasarkan perhitungan teknis asuransi oleh aktuaris entitas anak asuransi. Perubahan dalam jumlah estimasi kewajiban klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi kewajiban klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Premi belum merupakan pendapatan dan kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian). Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Setya Gunawan, dalam laporannya masing-masing tertanggal 31 Januari 2024 dan 2 Februari 2023.

dd. Dana Syirkah Temporer

Dana syirkah temporer merupakan investasi dari pihak lain dengan akad mudharabah mutlaqah, di mana pemilik dana (shahibul maal) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (mudharib/bank) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan mudharabah, deposito mudharabah, dan giro mudharabah.

Tabungan mudharabah dan giro mudharabah merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja *(on call)* atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan mudharabah dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah entitas anak BVIS.

Deposito mudharabah merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito mudharabah dengan BVIS, entitas anak. Deposito mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan BVIS, entitas anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

cc. Insurance and Investment Contracts (lanjutan)

Liabilities for future policy benefits are stated in the consolidated statement of financial position based on actuarial calculations. The increase/(decrease) in liabilities for future policy benefits is recognized as expense/(income) in profit or loss.

Claim reserves are stated at the estimated amount based on technical insurance calculations by the actuary of the insurance subsidiary. Changes in the amount of estimated claim liabilities, as a result of a further review process and the difference between the amount of estimated claim liabilities and the claims paid, are recognized as an increase or decrease in expense in profit or loss in the year the change occurs.

Premiums that are not income and short-term insurance contracts are determined for each type of coverage, calculated based on the net premium in proportion to the number of days until the policy ends (daily proportional). The increase or decrease in non-income premiums is the difference between the unearned premium balance for the current year and last year.

Tests of the adequacy of the Company's insurance liabilities as of December 31, 2023 and 2022 were carried out by independent actuaries, Setya Gunawan Actuarial Consulting Firm, in their reports dated January 31, 2024 and February 2, 2023, respectively.

dd. Temporary Syirkah Funds

Temporary syirkah funds are investments from other parties with a mudharabah mutlaqah agreement, where the fund owner (shahibul maal) gives freedom to the fund manager (mudharib/bank) in managing the investment with profits distributed according to the agreement. Temporary syirkah funds consist of mudharabah savings, mudharabah deposits and mudharabah demand deposits.

Mudharabah savings and mudharabah current accounts are investments that can be withdrawn at any time (on call) or according to certain upon conditions. Mudharabah savings are stated at the BVIS subsidiary customer's savings balance.

Mudharabah deposits are investments that can only be withdrawn at certain times in accordance with the agreement between the mudharabah deposit holder and BVIS, a subsidiary. Mudharabah deposits are stated at nominal value in accordance with the agreement between the deposit holder and BVIS, a subsidiary.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

dd. Dana Syirkah Temporer (lanjutan)

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena BVIS, entitas anak tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana, kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi BVIS, entitas anak, atau ketika mengalami kerugian. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi *(current and other non-investment accounts).*

Pemilik dana syirkah temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati.

ee. Efek-efek yang Diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan adalah obligasi yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan penerbitan efek-efek dikurangkan dari hasil penerbitan efek-efek bersangkutan. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama umur obligasi.

ff. Pinjaman yang diterima

Pada pengukuran awal pinjaman diterima dan pinjaman subordinasi disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman dan obligasi subordinasi.

Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

gg. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan dan Beban Bunga Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam pendapatan bunga dan beban bunga menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

dd. Temporary Syirkah Fund (continued)

Temporary syirkah funds cannot be classified as liabilities. This is because BVIS, a subsidiary, is not obliged to return the initial amount of funds from the owner of the funds, except as a result of negligence or default by BVIS, a subsidiary, or when it experiences a loss. On the other hand, temporary syirkah funds cannot be classified as equity because they have a maturity date and fund owners do not have the same ownership rights as shareholders such as voting rights and rights to the realization of profits originating from current assets and non-investment assets (current and other non-investment accounts).

The owner of temporary syirkah funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio (nisbah).

ee. Securities Issued

The securities issued are bonds issued and are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Transaction costs incurred in connection with the issuance of securities are deducted from the proceeds from the issuance of the relevant securities. The difference between the net issuance proceeds and the nominal value of the bonds is recognized as a discount which is amortized using the effective interest rate method over the life of the bonds.

ff. Loans Received

In the initial measurement, loans received and subordinated loans are stated at fair value less transaction costs that can be directly attributable to the acquisition/issuance of loans and subordinated bonds.

Loans received and subordinated loans are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

gg. Recognition of Income and Expenses

Revenue

Conventional Interest Income and Expenses

Interest income and expenses for all financial instruments with interest bearing are recorded in interest income and interest expense using the effective interest rate method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

gg. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan dan Beban Bunga Konvensional (lanjutan)

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau bilamana tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pada saat aset keuangan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Pendapatan dan Beban Syariah

Pendapatan pengelolaan dana oleh BVIS, entitas anak, sebagai mudharib terdiri atas pendapatan dari jual dan beli transaksi murabahah, pendapatan bagi hasil dari mudharabah dan musyarakah, pendapatan dari sewa (ijarah) dan pendapatan usaha utama lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

gg. Recognition of Income and Expenses (continued)

Revenue (continued)

Conventional Interest Income and Expenses (continued)

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and method of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, Bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions, and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

If a financial asset or group of similar financial assets has been impaired as a result of an impairment loss, then interest income earned thereafter is recognized on the portion of the financial asset that is not impaired, based on the interest rate used to discount future cash flows in calculating the impairment loss.

Interest income on loans or other productive assets classified as non-performing is recognized when the income is received. When a financial asset is classified as non-performing, interest that has been recognized but not yet collected will be derecognised. Furthermore, the canceled interest is recognized as a contingent receivable.

Sharia Income and Expenses

Fund management income by BVIS, a subsidiary, as mudharib consists of income from buying and selling murabahah transactions, profit sharing income from mudharabah and musyarakah, income from rental (ijarah) and other main business income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

gg. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan dan Beban Syariah (lanjutan)

BVIS, entitas anak, menetapkan kebijakan tingkat risiko berdasarkan ketentuan internal. BVIS, entitas anak, melakukan penghentian amortisasi pendapatan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai non-performing. Pendapatan BVIS, entitas anak, dari transaksi usaha yang diklasifikasikan sebagai non-performing dicatat sebagai pendapatan yang akan diterima pada laporan komitmen dan kontinjensi.

Pendapatan ijarah diakui selama masa akad menggunakan metode *flat (*proporsional).

Pendapatan bagi hasil musyarakah yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil mudharabah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dan proyek hasil usaha.

Pengakuan pendapatan atas piutang murabahah diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

Tingkat imbal hasil efektif merupakan metode alokasi pengakuan pendapatan dan merupakan tingkat imbal hasil yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari piutang murabahah untuk memperoleh biaya perolehan diamortisasi dari piutang murabahah. Pada saat menghitung tingkat imbal hasil efektif, entitas anak BVIS mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam piutang murabahah tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam akad yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Hak nasabah atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip mudharabah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh BVIS, entitas anak. Pendapatan yang dibagikan adalah kas yang telah diterima (*cash basis*) dari bagi hasil.

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi usaha yaitu dari laba kotor BVIS, entitas anak (*gross profit margin*).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

gg. Recognition of Income and Expenses (continued)

Revenue (continued)

Sharia Income and Expenses (continued)

BVIS, a subsidiary, determines risk level policies based on internal regulations. BVIS, a subsidiary, terminates the amortization of deferred income when financing is classified as non-performing. Income of BVIS, a subsidiary, from business transactions classified as non-performing is recorded as income to be received in the commitment and contingency report.

Ijarah income is recognized over the term of the contract using the flat (proportional) method.

Musyarakah profit sharing income which is the right of passive partners is recognized in the period in which the profit sharing rights arise in accordance with the agreed ratio.

Mudharabah profit sharing income is recognized in the period in which the profit sharing rights arise in accordance with the agreed ratio and recognition of business income and project results is not permitted.

Recognition of income from murabahah receivables is recognized in profit or loss using the effective rate of return method.

The effective rate of return is a revenue recognition allocation method and is the rate of return that appropriately discounts the estimated future cash receipts over the estimated life of the murabahah receivables to obtain the amortized cost of the murabahah receivables. When calculating the effective rate of return, BVIS subsidiaries estimate future cash flows by considering all contractual terms in the murabahah receivables, but do not consider future losses on receivables. This calculation includes all commissions, fees and other forms received by the parties to the contract which are an inseparable part of the effective rate of return, transaction costs and all other premiums or discounts.

The customer's right to profit sharing from temporary syirkah funds is part of the customer's profit sharing which is based on the mudharabah principle for the results of the management of their funds by BVIS, a subsidiary. The income distributed is the cash that has been received (cash basis) from profit sharing.

The distribution of business results is carried out based on the principle for the business, namely from the gross profit of BVIS, subsidiaries (gross profit margin).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

gg. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan dan Beban Syariah (lanjutan)

Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan BVIS, entitas anak, sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagihasilkan ke nasabah penabung dan deposan sebagai shahibul maal dan BVIS, entitas anak, sebagai mudharib sesuai porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan margin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana BVIS, entitas anak, seluruhnya menjadi milik BVIS, entitas anak, termasuk pendapatan dari investasi bank berbasis imbalan.

Pendapatan Provisi dan Komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman diakui sebagai bagian (pengurang) dari biaya perolehan pinjaman dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian pinjaman atas suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi entitas anak asuransi. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

gg. Recognition of Income and Expenses (continued)

Revenue (continued)

Sharia Income and Expenses (continued)

Margin income and profit sharing from financing provided and other productive assets will be distributed to deposit customers and BVIS, a subsidiary, in accordance with the proportion of funds used in financing provided and other productive assets. The margin income and profit sharing available to these customers are then distributed to saving customers and depositors as shahibul maal and BVIS, a subsidiary, as mudharib according to the previously agreed portion of the profit sharing ratio. Margin income and profit sharing from financing and other productive assets using funds from BVIS, a subsidiary, entirely belong to BVIS, a subsidiary, including income from reward-based bank investments.

Fees and Commission Income

Fees and commissions directly related to lending activities are recognized as part (deduction) of the cost of obtaining the loan and will be recognized as interest income by amortizing it based on the effective interest rate method.

Fee and commission income that is not related to lending activities for a certain period of time is recognized as income at the time the transaction occurs as other operating income.

Premium Income

Premiums from short-term insurance and reinsurance contracts are recognized as income according to the policy (contract) period based on the proportion of the amount of protection provided. Premiums from joint policies are recognized at the insurance subsidiary's premium share. The reinsurer's rights premium is recognized as an insurance premium over the period of the reinsurance contract in proportion to the protection obtained.

Unearned premiums from short-term insurance contracts are determined for each type of coverage, calculated based on the net premium in proportion to the number of days until the policy ends (daily proportional).

The increase or decrease in non-income premiums is the difference between the unearned premium balance for the current year and last year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

gg. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan Premi (lanjutan)

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Entitas anak asuransi mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebagai kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Hasil Investasi

1. Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu sesuai dengan jumlah pokok dan suku bunga yang berlaku.
2. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
3. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi pendapatan yang dibagikan berupa kas yang telah diterima *(cash basis)* dari bagi hasil.
4. Penghasilan bagi hasil reksadana diakui pada saat pendistribusian pendapatan oleh Reksa Dana kepada pemegang unit penyertaan.

Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek

Pendapatan komisi sebagai perantara perdagangan portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan bunga dari transaksi nasabah diakui dalam laba rugi secara akrual.

Pendapatan Jasa Penjaminan Emisi dan Penjualan Efek

Jasa penjaminan emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah ditentukan.

Pendapatan dari Jasa Manajer Investasi

Pendapatan dari jasa manajer investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

gg. Recognition of Income and Expenses (continued)

Revenue (continued)

Premium Income (continued)

Long-term insurance contract premiums are recognized as income when the policy holder matures.

Insurance subsidiaries reinsure some of the risks from insurance acceptances obtained from other insurance companies and reinsurance companies. The amount of premium paid or the premium portion of a prospective reinsurance transaction is recognized as a reinsurance premium according to the reinsurance contract period in proportion to the protection provided. Payments or obligations for retrospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance receivables as liabilities recorded in connection with the reinsurance contract.

Investment Results

1. *Investment returns from time deposits and bonds are recognized on a time proportion basis in accordance with the principal amount and applicable interest rates.*
2. *Dividend income is recognized when the shareholder's right to receive payment is established.*
3. *Foreign currency exchange gains or losses related to time deposits are recorded as part of the investment results, income distributed in the form of cash received (cash basis) from profit sharing.*
4. *Mutual fund profit sharing income is recognized when the income is distributed by the Mutual Fund to participation unit holders.*

Income from Securities Trading Brokerage Activities

Commission income as an intermediary for securities portfolio trading is recognized when the transaction occurs. Interest income from customer transactions is recognized in profit or loss on an accrual basis.

Income from Underwriting Services and Securities Sales

Securities portfolio underwriting services are recognized when the underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

Income from Investment Manager Services

Income from investment manager services is recognized when the services are provided in accordance with the provisions of the contract.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

gg. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (s*ettled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Beban Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Jika jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Beban Usaha

Beban usaha dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya *(accrual basis).*

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank.

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya.

Beban Tenaga Kerja

Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur dan tunjangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

gg. Recognition of Income and Expenses (continued)

Expenses

Claim Expenses

Claims expenses include approved claims (settled claims), claims in the settlement process including claims that occurred but have not been reported and claims settlement expenses. The claim expense is recognized as an expense when the obligation to fulfill the claim arises. The reinsurer's claim portion is recognized and recorded as a reduction in claims expense in the same period as the period in which the claims expense was recognized. Subrogation rights are recognized as a reduction in claims expense when realized.

Commission Expenses

Commissions given to insurance brokers and other insurance companies in connection with coverage coverage are recorded as commission expenses, while commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as a deduction from commission expenses and recognized in profit or loss when incurred. If the amount of commission earned is greater than the amount of commission expenses, then the difference is presented as net commission income in profit or loss.

Operating Expenses

Operating expenses and other expenses are recognized when they occur (accrual basis).

General and Administrative Expenses

General and administrative expenses represent expenses related to office activities and Bank operational activities.

All of these income and expenses are recorded as profit/loss when incurred.

Labor Expenses

Personnel expenses include expenses related with salaries for employees, bonuses, overtime and allowances.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

hh. Imbalan kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Bank memiliki program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang ditetapkan oleh Bank. Program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang besarnya ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Bank wajib memberikan manfaat pensiun dalam jumlah minimum sesuai dengan Pasal UU Cipta Kerja No.11/2020 (2020: UU Ketenagakerjaan No. 13/2003). Karena UU Ketenagakerjaan menetapkan formula untuk menentukan jumlah minimum imbalan, maka secara substansi program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan merupakan program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan fungsi dari satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, atau total kompensasi.

Liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam Rupiah dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

hh. Employee Benefits

Short Term Employee Benefits Liabilities

Short-term employee benefits are recognized at an undiscounted amount as a liability in the consolidated statement of financial position after deducting the amount already paid and as an expense in profit or loss.

Long Term Employee Benefits Liabilities

The Bank have pension scheme in accordance with prevailing labor-related laws and regulations of Bank's policies. The scheme is generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations.

The Bank are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Job Creation Law Art No.11/2020 (2020: Labor Law No. 13/2003). Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or total compensation.

The liability recognised in the statement of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no active market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes inactuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in the statements of profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the statement of profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

hh. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja (PKK)

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja diakui sebagai liabilitas dan beban dalam laporan keuangan konsolidasian. Jika pesangon ini jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka besarnya liabilitas pesangon disajikan sebesar nilai kini yang didiskontokan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi *dan disimpulkan dalam IFRS Intepretation Committee* ("IFRIC") Agenda *Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). Kelompok Usaha telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Bank mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Bank telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut.

ii. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan, di negara di mana Grup beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

hh. Employee Benefits (continued)

Employment Contract Termination Severance Pay (PKK)

Severance pay for termination of employment contracts is recognized as a liability and expense in the consolidated financial statements. If the severance pay is due more than 12 (twelve) months after the date of the consolidated statement of financial position, then the amount of the severance pay liability is presented at its discounted present value.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountant's Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with FSAS 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19). The Company has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

In prior years, the Bank attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until theirretirement age. The Bank change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

ii. Income Tax

Current Taxes

Current tax assets and liabilities for the current year and previous years are measured at the amounts expected to be recovered or to be paid to the tax authority. The tax rates and tax regulations used to calculate the amount of tax are the tax rates in effect at the reporting date, in the country in which the Group operates and generates its taxable profits.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ii. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi di mana peraturan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada dicatat sebagai bagian dari "beban pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atau keberatan dan atau banding tersebut diterima.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhkan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer.

Aset pajak tangguhkan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar saling hapus, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

ii. Income Tax (continued)

Current Taxes (continued)

Current taxes relating to components recognized directly in equity are recognized in equity and not in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Management periodically evaluates the position taken with respect to tax reporting for situations where the relevant tax regulations require interpretation and makes provisions if necessary.

Interest and penalties for underpayment or overpayment of income tax, if any, are recorded as part of "tax expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The additional principal amount and tax fines determined by the Tax Assessment Letter (SKP) are recognized as income or expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year, unless further settlement efforts are submitted. The additional principal amount of tax and fines determined by the SKP is deferred as long as it meets the asset recognition criteria.

Corrections to tax liabilities are recognized when the tax assessment letter is received, or if an objection and/or appeal is submitted, the correction is recognized when the decision or objection and/or appeal is received.

Deferred Tax

Deferred tax is measured using the liability method based on the time difference at the reporting date between the tax base for assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with some exceptions. Deferred tax assets are recognized for temporary differences.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and, if necessary, adjustments are made at that date. Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position on an offsetting basis, except for deferred tax assets and liabilities for different entities, according to the presentation of the current tax assets and liabilities of each entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ii. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

jj. Laba Per saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

kk. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

ll. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

ii. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated using the tax rates that are in effect or substantially in effect at the date of the consolidated statement of financial position. Changes in the carrying value of deferred tax assets and liabilities caused by changes in tax rates are charged to the current year, except for transactions that have previously been directly charged or credited to equity.

Deferred tax is calculated using the tax rates that are in effect or substantially in effect at the date of the consolidated statement of financial position. Changes in the carrying value of deferred tax assets and liabilities caused by changes in tax rates are charged to the current year, except for transactions that have previously been directly charged or credited to equity.

jj. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding in the relevant year.

kk. Segment Information

Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted in the preparation and presentation of consolidated financial statements.

Operating segments are identified based on internal reports of the Group's components which are periodically reported to operational decision makers for the purposes of allocating resources to segments and assessing Group performance.

ll. Provisions

Provisions are recognized if the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, which makes it probable that the Group will have to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

The amount recognized as a provision is the result of the best estimate of the expenditure required to settle the current obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties associated with the obligation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

mm.Peristiwa Setelah Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

mm.Events After Reporting

Events occurring after the reporting period that provide additional information about the consolidated financial position of the Group at the consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Events occurring after the reporting period that do not require adjustment (non-adjusting events), if the amount is material, have been disclosed in the consolidated financial statements.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS

In applying the Group's accounting policies, which are disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, management must make estimated judgments and assumptions about the carrying value of assets and liabilities that are not available from other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors considered relevant.

Management believes that the following disclosures include a summary of significant estimates, judgments and assumptions made by management, which have an impact on the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Judgments

The following considerations made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

1. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

1. Functional Currency

The Group's functional currency is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that most influences the selling price of goods and services, and is the currency of the country whose competitive and regulatory forces largely determine the selling price of an entity's goods and services, and is the currency in which funds from financing activities are generated.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

a. Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

2. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2g.

3. Aset Keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2g.

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure At Default* (EAD). Grup memperhitungkan pengaruh dari forecast makro ekonomi ke depan *(forward-looking adjustment)*. Selain itu, Grup juga menentukan *probability weighted* untuk kemungkinan terjadinya sebuah skenario makro tersebut.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS

a. Judgments (continued)

The following considerations made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements (continued):

2. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by assessing whether the assets and liabilities meet the definitions set out in PSAK 71. Financial assets and financial liabilities are recorded in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2g.

3. Financial assets that have no quoted price in an active market

The Group classifies financial assets by evaluating, among other things, whether they have or do not have a quoted price in an active market. This evaluation also includes whether the price quotation for a financial asset in an active market is a price quotation that is regularly available, and the price quotation reflects actual market transactions and occurs regularly in a fair transaction.

4. Reserve for Impairment Losses on Financial Assets

Evaluation of impairment losses on financial assets recorded at amortized cost is explained in Note 2g.

PSAK 71 requires the inclusion of information about past events, current conditions and estimates of future economic conditions. Estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directly consistent with, changes in related data observed from period to period. This ECL calculation requires forward looking estimates of Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure At Default (EAD). The Group takes into account the influence of future macroeconomic forecasts (forward-looking adjustments). Apart from that, the Group also determines the weighted probability for the possibility of a macro scenario occurring.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

a. Pertimbangan (lanjutan)

4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat investasi dan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Investasi dicatat pada biaya perolehan diamortisasi:			*Investments are recorded at amortized cost:*
Surat utang negara	3.594.241.325	2.506.737.665	*Government debt securities*
Surat berharga syariah negara	872.722.167	807.820.221	*State sharia securities*
Wesel jangka menengah	15.000.000	15.000.000	*Medium term notes*
Obligasi korporasi	213.394.630	12.500.000	*Corporate bonds*
Reksa dana	73.000.000	-	*Mutual funds*
Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi:			*Financial assets are carried at amortized cost:*
Kas dan setara kas	3.304.797.938	3.174.709.205	*Cash and cash equivalents*
Investasi – deposito berjangka		26.300.000	*Investments – term deposits*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali – neto	666.383.804	903.988.625	*Securities purchased with an agreement to resell – net*
Piutang lembaga kliring dan penjamin	6.170.919	8.335.252	*Receivables from clearing institutions and guarantors*
Piutang nasabah	9.990.361	3.447.674	*Customer receivables*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	390.058.823	404.057.904	*Interest income that will still be received*
Piutang kegiatan manajer investasi	415.452	361.446	*Receivables from investment manager activities*
Piutang lain-lain	13.772.305	7.675.139	*Other receivables*
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah – neto	19.237.252.457	15.862.433.398	*Loans, financing and sharia receivables – net*
Aset lain-lain – uang jaminan	103.927.012	98.961.838	*Other assets – security deposit*
Aset lain-lain – tagihan pihak ketiga	4.853.701	26.570.414	*Other assets – third party receivables*
Jumlah	**28.505.980.894**	**23.858.898.781**	***Total***

5. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Produktif (untuk BVIC dan BVIS, entitas anak)

Aset produktif terdiri dari giro pada Bank Indonesia dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, investasi pada efek-efek, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, aset yang diperoleh untuk ijarah, serta komitmen dan kontinjensi yang berisiko kredit.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS

a. Judgments (continued)

4. Reserve for Impairment Losses on Financial Assets (continued)

The carrying amounts of investments and financial assets recorded at the Group's amortized cost as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

5. Allowance for Impairment Losses on Earning Assets (for BVIC and BVIS, subsidiaries)

Productive assets consist of current accounts with Bank Indonesia and placements with Bank Indonesia in the form of the Bank Indonesia Sharia Savings Facility (FASBIS), current accounts with other banks, placements with other banks, investments in securities, mudharabah financing, musyarakah financing, assets acquired for ijarah, as well as credit risk commitments and contingencies.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

a. Pertimbangan (lanjutan)

5. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Produktif (untuk BVIC dan BVIS, entitas anak) (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI), entitas anak BVIC dan BVIS mengklasifikasikan aset produktif ke dalam satu dari lima kategori dan aset non-produktif ke dalam satu dari empat kategori. Aset produktif tidak bermasalah (performing) diklasifikasikan sebagai "Lancar" dan "Dalam Perhatian Khusus", sedangkan aset produktif bermasalah (non-performing) diklasifikasikan ke dalam tiga kategori yaitu: "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet". Kategori untuk aset non-produktif terdiri dari "Lancar", "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet".

Penilaian kualitas aset bank umum berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 19/POJK.03/2018 tanggal 20 September 2018 tentang "Penilaian Kualitas Aset bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

6. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai neto yang dapat direalisasi. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan.

Kondisi agunan yang diambil alih dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi nilai neto yang dapat direalisasi tersebut, manajemen membuat pertimbangan berdasarkan nilai realisasi neto dari setiap agunan berdasarkan hasil penilaian dari penilai independen dan estimasi waktu dan arus kas yang diterima dari penjualan aset tersebut. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan kondisi, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS

a. Judgments (continued)

5. Allowance for Impairment Losses on Earning Assets (for BVIC and BVIS, subsidiaries) (continued)

In accordance with Bank Indonesia Regulations (PBI), BVIC and BVIS subsidiaries classify productive assets into one of five categories and non-productive assets into one of four categories. Non-performing productive assets are classified as "Current" and "Special Mention", while non-performing productive assets are classified into three categories, namely: "Substandard", "Doubtful" and "Loss". Categories for non-productive assets consist of "Current", "Sub-current", "Doubtful" and "Loss".

Assessment of commercial bank asset quality based on sharia principles is regulated in Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 19/POJK.03/2018 dated September 20, September 2018 concerning "Asset Quality Aszsssment for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units".

6. Foreclosed Assets

Foreclosed collateral is measured at the lower of the carrying amount and net realizable value. The net realizable value is the fair value of the foreclosed collateral less the estimated costs to sell the collateral. The excess of the credit balance over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to the reserve account for impairment losses on non-financial assets.

The condition of foreclosed collateral is evaluated individually based on management's best estimate of the present value of the cash flows expected to be received. In estimating the net realizable value, management makes judgments based on the net realizable value of each collateral based on the results of an assessment from an independent appraiser and the estimated timing and cash flows received from the sale of the asset. Each asset that experiences impairment is assessed according to the conditions, and the settlement strategy and cash flow estimates that are expected to be acceptable.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

a. Pertimbangan (lanjutan)

7. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

1. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi.

Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar dan suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan konsolidasian diungkapkan pada Catatan 28.

2. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS

a. Judgments (continued)

7. Income Tax

Significant judgment is required to determine the amount of income tax. There are a number of transactions and calculations that create uncertainty in determining the amount of income tax due to different interpretations of tax regulations. If the results of a tax audit differ from the amounts previously recorded, then the difference will have an impact on current and deferred tax assets and liabilities in the period in which the audit results occur.

b. Estimations and Assumptions

Key assumptions regarding the future and other key sources in estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in subsequent periods are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions regarding future developments may change due to changes in market situations that are beyond the Group's control. These changes are reflected in the assumptions when these circumstances occur:

1. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial Accounting Standards in Indonesia require the measurement of certain financial assets and financial liabilities at fair value, and this presentation requires the use of estimates.

Significant fair value measurement components are determined based on objective, verifiable evidence (such as exchange rates and interest rates), while the timing and magnitude of changes in fair value may differ due to the use of different valuation methods.

The fair value of consolidated financial assets and liabilities is disclosed in Note 28.

2. Estimated Useful Life of investment Properties and Fixed Assets

The useful life of each investment property and fixed asset of the Group is estimated based on the period of time the asset is expected to be available for use.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

2. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap (lanjutan)

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Properti investasi	954.345	965.769	*Investment property*
Aset tetap (Catatan 13)	443.891.945	484.412.456	*Fixed asset (Note 13)*
Jumlah	**444.846.290**	**485.378.225**	***Total***

3. Penurunan Nilai *Goodwill* dan Aset Tak Berwujud Lainnya

Aset tak berwujud, selain *goodwill*, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk *goodwill*, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS

b. Estimations and Assumptions (continued)

2. Estimated Useful Life of investment Properties and Fixed Assets (continued)

The useful life of each investment property and fixed asset of the Group is estimated based on the period of time the asset is expected to be available for use. These estimates are based on collective assessments based on similar business fields, internal technical evaluations and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if the estimate differs from previous estimates due to use, technical or commercial obsolescence as well as limited rights or other restrictions on the use of the asset.

Accordingly, future operating results may be significantly affected by changes in the amount and timing of costs incurred due to changes caused by the factors noted above. A decrease in the estimated useful life of each fixed asset will cause an increase in depreciation expense and a decrease in the carrying value of the fixed asset.

The carrying values of investment properties and fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

3. Impairment of the Value of Goodwill and Other Intangible Assets

Intangible assets, other than goodwill, are tested for impairment when indications of impairment have occurred. For goodwill, an impairment test must be carried out at least once a year regardless of whether there has been an indication of impairment. Determining the value in use of an intangible asset requires an estimate of the cash flows expected to result from the continued use and final disposal of the asset (CGU) as well as an appropriate discount rate to calculate the present value.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

3. Penurunan Nilai *Goodwill* dan Aset Tak Berwujud Lainnya (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* yang diakui pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Nilai tercatat aset tak berwujud, di mana telah diuji penurunan nilai, disajikan dalam Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian.

4. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Estimasi Klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat provisi pemburukan estimasi.

Cadangan klaim pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp10.709.517 dan Rp20.386.710 (Catatan 23).

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS

b. Estimations and Assumptions (continued)

3. Impairment of the Value of Goodwill and Other Intangible Assets (continued)

Management believes that the assumptions used in estimating the value in use in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, however, significant changes in these assumptions could have a significant impact on the amount of recoverable value and the amount of impairment losses incurred may have a material impact on the Group's operating result.

Based on management's review, no impairment of goodwill was recognized as of December 31, 2023 and 2022. The carrying value of intangible assets, which have been tested for impairment, is presented in Note 15 to the consolidated financial statements.

4. Decrease in the Value of Non-Financial Assets

A review of impairment is carried out if there are indications of a decrease in the value of certain assets. Determining the fair value of an asset requires an estimate of the cash flows that are expected to result from continued use and ultimate disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value could have a significant impact on the recoverable amount and the amount of any impairment loss incurred may have a material impact on the Group's results of operations.

Claim Estimation

Reported claims reserves are formed based on estimates of future claim payments using facts available at the time the reserves are established.

Reserves for claims that have occurred but have not been reported are formed using generally accepted calculation methods. The main assumptions underlying the method are past claims experience and the estimated deterioration provision rate.

Claim reserves as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp10,709,517 and Rp20,386,710, respectively (Note 23).

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

4. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Estimasi Klaim

Perhitungan liabilitas asuransi VINS, entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Setya Gunawan, dalam laporannya masing-masing tanggal 31 Januari 2024 dan 2 Februari 2023, kemudian untuk VAI, entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dilakukan perhitungan oleh dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Setya Gunawan, dalam laporannya tertanggal 7 Maret 2024, dan pada tanggal 31 Desember 2022 perhitungan oleh aktuaris internal dalam laporannya tertanggal 5 Januari 2023.

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp26.138.602 dan Rp219.046.500 (Catatan 23).

5. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa entitas anak asuransi, tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset reasuransi masing-masing sebesar Rp46.843.707 dan Rp59.987.398 (Catatan 9).

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS

b. Estimations and Assumptions (continued)

4. Decrease in the Value of Non-Financial Assets

Claim Estimation

The calculation of VINS, subsidiaries' insurance liabilities on December 31, 2023 and 2022 was carried out by an independent actuary, Setya Gunawan Actuarial Consultant Office, in its reports on January 31, 2024 and February 2, 2023, respectively, then for VAI, subsidiaries on December 31, 2023 and 2022, calculations were carried out by an independent actuary, Setya Gunawan Actuarial Consultant Office, in their report dated March 7, 2024, and on December 31, 2022 calculations by internal actuaries in their reports dated January 5, 2023.

Future Policy Benefits

Determination of future policy benefit liabilities is influenced by certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts, including, among other things, claims ratios, policy cancellation rates, expense ratios, inflation and discount rates. As of December 31, 2023 and 2022, future policy benefit liabilities amounted to Rp26,138,602 and Rp219,046,500, respectively (Note 23).

5. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities

Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are also calculated using the same method as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed periodically to ensure that the amount reflects the amount that will ultimately be received, taking into account factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the insurance subsidiary cannot receive the amounts owed to it and this amount can be measured reliably. As of December 31, 2023 and 2022, reinsurance assets amounted to Rp46,843,707 and Rp59,987,398, respectively (Note 9).

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

5. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi (lanjutan)

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuaria yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuaria masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

6. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 42 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah jangka panjang dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp46.369.587 dan Rp45.782.700 (Catatan 42).

7. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS

b. Estimations and Assumptions (continued)

5. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities (continued)

Liability Adequacy Testing

At the reporting date, the total amount of insurance liabilities recorded, including premium reserves and claims reserves, has been tested for the adequacy of liabilities using actuarial technical calculations that use future actuarial assumptions and estimates. Management believes that the results of the liability adequacy test at the reporting date are adequate.

6. Long-term Employee Benefits

Determining long-term employee benefit liabilities is influenced by certain assumptions used by actuaries in calculating the amount. These assumptions are explained in Note 42 and include, among other things, the rate of salary increases, and the discount rate which is determined by referring to market returns on interest on long-term government bonds and has a term that is close to the estimated term of the long-term employee benefits liabilities. . Actual results that differ from the Group's assumptions are recorded in other comprehensive income and, therefore, impact the amount of other comprehensive income recognized and liabilities recorded in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, however, significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions could have a significant impact on the amount of long-term employee benefits liabilities.

As of December 31, 2023 and 2022, long-term employee benefits liabilities amounted to Rp46,369,587 and Rp45,782,700, respectively (Note 42).

7. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the tax base if it is probable that the amount of taxable profit will be sufficient to utilize the recognized temporary differences.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

7. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp165.665.556 dan Rp201.833.870 (Catatan 17c).

8. Jangka Waktu Kontrak dengan Opsi Perpanjangan dan Penghentian Kontrak

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Bank memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Bank menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Bank menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah *lessee* cukup pasti untuk menterminasi atau memperpanjang sewa.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS

b. Estimations and Assumptions (continued)

7. Deferred Tax Assets (continued)

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets to be recognized based on the likely timing of their realization and the amount of future taxable income as well as future tax planning strategies. As of December 31, 2023 and 2022, the balance of deferred tax assets amounted to Rp165,665,556 and Rp201,833,870, respectively (Note 17c).

8. The Contract Term with Options for Extension and Termination of the Contract

The Group determines the lease term as the term of the lease that cannot be cancelled, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably reasonable not to do so.

The Bank has several lease contracts that include options for extension and termination of the lease terms. The Bank applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Bank reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2023	2022	
Akun ini terdiri dari:			*This account consists of:*
Kas	93.171.964	52.626.799	*Cash*
Bank	300.476.135	240.166.749	*Bank*
Deposito berjangka	4.620.000	8.450.000	*Time deposits*
Giro pada Bank Indonesia	1.557.582.817	1.638.588.142	*Current accounts with Bank Indonesia*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	909.947.531	864.890.529	*Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)*
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)	440.000.000	370.000.000	*Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)*
Subjumlah	3.305.798.447	3.174.722.219	*Subtotal*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.000.509)	(13.014)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**3.304.797.938**	**3.174.709.205**	**Total**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

a. Kas / *a. Cash*

	2023	2022	
Kas dalam khasanah	92.820.864	51.807.624	*Cash in treasury*
Kas	351.100	819.175	*Cash*
Jumlah	**93.171.964**	**52.626.799**	***Total***

b. Bank / *b. Bank*

	2023	2022	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.549.767	22.923.485	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	489.932	5.640.052	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	58.951.325	32.862.498	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	150.314	150.358	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	109.270	107.975	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	58.107	97.771	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	36.021	128.104	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	28.570	19.554	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	8.891	199.891	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Mayapada Tbk	1.335	1.195	*PT Bank Mayapada Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.198.835	61.372.427	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	193.109	1.425.205	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	50.718	97.885	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Subjumlah	92.826.194	125.026.400	*Subtotal*
Mata uang asing (Catatan 50)			*Foreign currency (Note 50)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.134.241	19.336.156	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	8.520	8.100	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	164.890.420	65.439.370	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	4.651.092	22.602.699	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	577.714		*PT Bank ICBC Indonesia*
OCBC Bank, Singapura	328.684	5.154.251	*OCBC Bank, Singapura*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.059.270	2.599.773	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Subjumlah	207.649.941	115.140.349	*Subtotal*
Jumlah	**300.476.135**	**240.166.749**	***Total***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / ***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)***

c. Deposito Berjangka / ***c. Time Deposits***

	2023	2022	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mega Tbk	2.600.000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	1.320.000	-	
PT Bank BJB	700.000	-	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	3.450.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	3.000.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah	-	1.000.000	*PT Bank Panin Dubai Syariah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Syariah	-	1.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Syariah*
Jumlah	**4.620.000**	**8.450.000**	***Total***
Suku bunga per tahun deposito berjangka	2,25% - 7,00%	1,90% - 6,25%	*Interest rate per annum on time deposits*

Deposito berjangka akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 (satu) tahun.

Time deposits will mature in less than 1 (one) year.

d. Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA) / ***d. Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)***

	2023	2022	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	160.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank KB Bukopin Syariah	130.000.000	-	*PT Bank KB Bukopin Syariah*
PT Bank Aladin Syariah	-	180.000.000	*PT Bank Aladin Syariah*
PT Bank Panin Dubai Syariah	100.000.000	100.000.000	*PT Bank Panin Dubai Syariah*
UUS Bank Kalsel	50.000.000	-	*UUS Bank Kalsel*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	90.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
Jumlah	**440.000.000**	**370.000.000**	***Total***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

e. Giro pada Bank Indonesia

e. Current accounts with Bank Indonesia

	2023	2022	
Rupiah	1.548.867.748	1.622.558.287	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (Catatan 50)	8.715.069	16.029.855	*United States Dollar (Note 50)*
Jumlah	**1.557.582.817**	**1.638.588.142**	***Total***

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) entitas anak BVIC pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reserve requirement ratios (GWM) of BVIC subsidiaries as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Bank Umum – Konvensional			***Commercial Bank – Conventional***
Rupiah			*Rupiah*
Giro wajib minimum *)	7,32%	7,69%	*Minimum reserve requirements *)*
Penyangga likuiditas makroprudensial **)	23,73%	22,82%	*Macroprudential liquidity buffer **)*
GWM rasio intermediasi makroprudensial ***)	(1,01%)	(2,49%)	*GWM macroprudential intermediation ratio ***)*
Valuta Asing	4,95%	4,05%	*Foreign Exchange*
Bank Syariah			*Sharia Bank*
Rupiah			*Rupiah*
Giro wajib minimum *)	6,11%	8,43%	*Minimum reserve requirements *)*

*) Sebelumnya Giro Wajib Minimum Primer
**) Sebelumnya Giro Wajib Minimum Sekunder
***) Sebelumnya Giro Wajib Minimum LFR

*) Previous Primary Reserve Requirement
**) Previous Secondary Statutory Reserves
***) Previous minimum reserve requirement LFR

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan GWM dari Bank Indonesia.

Current account balances with Bank Indonesia are provided to meet the reserve requirements (GWM) of Bank Indonesia.

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

e. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah; Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan PADG No. 24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Perubahan Kedelapan atas Peraturan Anggota Gubernur No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah; dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 1 Juli 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, Bank wajib memenuhi rasio Giro Wajib Minimum (GWM) seperti yang disyaratkan Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing secara harian dan rata-rata dari rata-rata Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah dan valuta asing selama periode laporan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio GWM rata-rata dalam Rupiah yang wajib dipenuhi adalah sebesar 9%, dan rasio GWM rata-rata dalam valuta asing yang wajib dipenuhi sebesar 4%.

Berdasarkan surat dari Bank Indonesia (BI) No. 25/321/DKMP/Srt/B tanggal 5 Desember 2023, Bank memperoleh Insentif Kebijakan Likuiditas Makroprudensial (KLM) sebesar 1,8% berlaku dari 1 Desember 2023 sampai dengan 29 Februari 2024 sehingga GWM rata-rata dalam Rupiah yang wajib dipenuhi oleh Bank adalah 7,2%.

Berdasarkan surat dari Bank Indonesia (BI) No. 24/90/DKMP/Srt/B tanggal 28 November 2021, Bank memperoleh insentif sebesar 1,7% dan 0,3% untuk entitas anak berlaku dari 1 Juni 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

e. Current accounts with Bank Indonesia (continued)

Based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 as amended several times, most recently by PBI No. 24/4/PBI/2022 dated March 1, 2022 concerning the Fourth Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 20/3/PBI/2018 on Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units; Board of Governors' Regulation (PADG) No. 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018, as amended several times, most recently by PADG No. 24/3/PADG/2022 dated March 1, 2022 on the Eighth Amendment to Board of Governors' Regulation No. 20/10/PADG/2018 on Statutory Reserves. 20/10/PADG/2018 regarding Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units; and Member of the Board of Governors Regulation (PADG) No. 24/8/PADG/2022 dated May 31, 2018. 24/8/PADG/2022 dated July 1, 2022 on the Implementation Regulation of Minimum Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, the Bank is required to meet the ratio of Minimum Reserve Requirements (GWM) as required by Bank Indonesia in Rupiah and foreign currency on a daily basis and the average of the average Third Party Funds (DPK) in Rupiah and foreign currency during a certain reporting period.

As of December 31, 2023 and 2022, the average GWM ratio in Rupiah that must be fulfilled is at 9%, and the average GWM ratio in foreign currencies that must be fulfilled is at 4%.

Based on letter from Bank Indonesia (BI) No. 25/321/DKMP/Srt/B dated December 5, 2023, the Bank received a Macroprudential Liquidity Policy Incentive of 1.8% valid from December 1, 2023 until February 29, 2024 therefore GWM ratio in Rupiah that must be fulfilled by the Bank is at 7.2%.

Based on letter from Bank Indonesia (BI) No. 24/90/DKMP/Srt/B dated November 28, 2021, the Bank obtained an incentive of 1.7% and 0.3% for subsidiaries valid from June 1, 2022 to August 31, 2022.

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

e. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Di samping itu, berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan PBI No.23/17/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah dan PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 sebagaimana telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan PADG No. 22/31/PADG/2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, Bank wajib memenuhi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dari rata-rata DPK dalam Rupiah selama periode laporan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio PLM yang wajib dipenuhi minimal masing-masing sebesar 5% dan 6%.

Giro RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia. Parameter yang digunakan dalam pemenuhan giro RIM adalah sebagai berikut:
1. Batas bawah target RIM sebesar 84%
2. Batas atas target RIM sebesar 94%
3. KPMM Insentif sebesar 14%

Bank memiliki RIM dibawah batas bawah target RIM, NPL kurang dari 5 (Catatan 11), dan KPMM diatas 19% sehingga Bank wajib memelihara Giro RIM menggunakan parameter disinsentif yang berlaku. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Giro RIM yang dimiliki Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia

Bank telah memenuhi peraturan Bank Indonesia yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum bank umum konvensional pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

e. Current accounts with Bank Indonesia (continued)

In addition, based on PBI No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018 as amended several times, most recently with PBI No.23 /17/PBI/2021 dated December 17, 2021 concerning the Third Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 20/4/PBI/2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units and PADG No. 21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019 as amended several times, most recently with PADG No. 22/31/PADG/2021 dated December 31, 2021 concerning the Fourth Amendment to the Board of Governors Regulation. 22/31/PADG/2021 dated December 31, 2021 concerning the Fourth Amendment to the Regulation of the Members of the Board of Governors No. 21/22/PADG/2019 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, the Bank is required to meet the Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) from the average of deposits in Rupiah during a certain reporting period.

As of December 31, 2023 and 2022, the minimum PLM ratios that must be met are 5% and 6%, respectively.

Current Account RIM is an additional minimum deposit that must be maintained by the Bank in the form of a current account balance with Bank Indonesia. The parameters used in the fulfillment of the current account RIM are as follows:
1. *The lower limit of RIM target is 84%*
2. *Upper limit of RIM target of 94%*
3. *Incentivized KPMM of 14%*

Bank have RIM below the lower RIM target limit, NPL of less than 5 (Note 11), and have CAR above 19% therefore the Bank is required to maintain RIM demand deposits using the applicable disincentive parameters. As of December 31, 2023 and 2022, the RIM Current Account owned by the Bank complied with the applicable Bank Indonesia regulations.

The Bank has fulfilled the prevailing Bank Indonesia's regulation regarding Minimum Reserve Requirements for conventional banks as of December 31, 2023 and 2022.

5. INVESTASI / *5. INVESTMENT*

Investasi Grup terdiri atas: / *The Group's investments consist of:*

	2023	2022	
Pihak berelasi			***Related parties***
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	97.114.747	39.600.692	*Securities at fair value through other comprehensive income*
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	22.115.273	28.515.061	*Securities at fair value through profit or loss*
Subjumlah	**119.230.020**	**68.115.753**	***Subtotal***
Pihak ketiga			***Third party***
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.684.698.007	1.935.196.659	*Securities at fair value through other comprehensive income*
Efek dicatat pada biaya perolehan diamortisasi	4.777.747.164	3.342.057.886	*Securities carried at amortized cost*
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.313.180.668	895.250.043	*Securities at fair value through profit or loss*
Deposito berjangka	50.383.200	26.300.000	*Time Deposits*
Subjumlah	**7.826.009.039**	**6.198.804.588**	***Subtotal***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.775.640)	(31.366.620)	*Allowance for impairment losses*
Subjumlah	**7.795.233.399**	**6.167.437.968**	***Subtotal***
Jumlah	**7.914.463.419**	**6.235.553.721**	***Total***

Rincian investasi Grup berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan sebagai berikut:

Details of the Group's investments by financial instrument classification are as follows:

a. Deposito Berjangka / *a. Time Deposits*

	2023	2022	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	12.000.000	2.000.000	*PT Bank J Trust Indonesia Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	11.000.000	9.100.000	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Mayapada International Tbk	10.000.000	13.200.000	*PT Bank Mayapada International Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	9.300.000	-	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Shinhan Indonesia Tbk	3.083.200	-	*PT Bank Shinhan Indonesia Tbk*
PT Bank Aladin Syariah Tbk	3.000.000	-	*PT Bank Aladin Syariah Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi	2.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi*
PT Bank Central Asia Tbk	-	2.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
Jumlah	**50.383.200**	**26.300.000**	***Total***
Suku bunga per tahun			*Interest rate per year*
Rupiah	1,90% - 6,25%	1,90% - 6,25%	*Rupiah*

Deposito berjangka merupakan penempatan untuk investasi entitas anak dengan jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) bulan.

Time deposits represent placements for investment in subsidiaries with maturities of 1 (one) to 3 (three) months.

5. INVESTASI / *5. INVESTMENT*

b. Efek-Efek / *b. Marketable securities*

i. Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain / *i. Securities at fair value through other comprehensive income*

	2023	2022	
Surat utang negara	791.740.466	1.535.019.526	*Government bonds*
Surat berharga syariah negara	405.338.667	45.600.801	*Government sharia securities*
Reksa dana	363.456.120	99.454.400	*Mutual funds*
Saham	88.404.422	157.107.766	*Shares*
Surat berharga syariah korporasi	68.746.412	-	*Corporate sharia securities*
Obligasi korporasi	64.126.667	117.614.858	*Corporate bonds*
Wesel jangka menengah	-	20.000.000	*Medium-term notes*
Jumlah	**1.781.812.754**	**1.974.797.351**	***Total***

ii. Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / *ii. Securities at fair value through profit or loss*

	2023	2022	
Reksa dana	1.093.123.684	676.464.705	*Mutual funds*
Medium term note	221.960.000	172.625.000	*Medium term note*
Obligasi korporasi	9.755.200	58.905.607	*Corporate bonds*
Saham	10.457.057	15.769.792	*Shares*
Surat utang negara	-	-	*Government bonds*
Jumlah	**1.335.295.941**	**923.765.104**	***Total***

iii. Efek dicatat pada biaya perolehan diamortisasi / *iii. Securities are carried at amortized cost*

	2023	2022	
Surat utang negara	3.594.241.325	2.506.737.665	*Government bonds*
Surat berharga syariah negara	872.722.167	807.820.221	*Government sharia securities*
Obligasi korporasi	213.394.630	12.500.000	*Corporate bonds*
Reksa dana	73.000.000	-	*Mutual funds*
Wesel jangka menengah	15.000.000	15.000.000	*Medium-term notes*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	9.389.042	-	*Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)*
Jumlah	**4.777.747.164**	**3.342.057.886**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat efek-efek yang dijaminkan.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no securities pledged as collateral.

iv. Efek dicatat pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh tempo / *iv. Securities are carried at amortized cost based on their remaining maturities*

	2023	2022	
Kurang dari 1 tahun	731.735.232	428.488.132	*Less than 1 year*
1 sampai dengan 2 tahun	472.679.239	246.992.450	*1 – 2 years*
2 sampai dengan 5 tahun	613.831.091	529.983.516	*2 – 5 years*
Lebih dari 5 tahun	2.959.501.602	2.136.593.788	*More than 5 years*
Tidak ada jatuh tempo	-	-	*No maturity*
Jumlah	**4.777.747.164**	**3.342.057.886**	***Total***

5. INVESTASI (lanjutan)

c. Obligasi Korporasi

i. Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

5. INVESTMENT (continued)

c. Corporation Bonds

i. Securities at fair value through other comprehensive income

2023

Pihak penerbit/ *Issuers*	Obligasi/ *Bonds*	Nilai wajar/ *Fair value*	Tingkat suku Bunga/ Interest rate (%)	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Peringkat/ *Rating*
PT Astra Sedaya Finance	Obligasi Berkelanjutan IV/III 2019 C	10.080.856	7,95	23-Oct-24	idAAA
PT Aneka Gas Industri Tbk	Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV 2021 A	2.000.811	8,10	22-Dec-24	A(idn)
PT Global Mediacom Tbk	Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap I Tahun 2023 Seri B	16.176.000	10,25	6-Jul-26	idA+(sy)
PT Bank Victoria International Tbk	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019	6.126.000	11,75	28-Jun-26	BBB
PT Bank UOB Indonesia	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Tahap II Tahun 2019	8.312.000	9,25	13-Nov-26	AA
Pemerintah Republik Indonesia	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0082	7.182.000	7	15-Sep-30	Gov
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2022 Seri B	5.080.000	9,75	11-Oct-25	A+
PT Barito Pacific Tbk	Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific Tahap I tahun 2023 Seri B	5.025.000	9,25	8-Feb-28	A+
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023 Seri B	2.120.000	11	4-Jul-28	A
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023 Seri A	2.024.000	10,5	4-Jul-26	A
Jumlah/Total		**64.126.667**			

2022

Pihak penerbit/ *Issuers*	Obligasi/ *Bonds*	Nilai wajar/ *Fair value*	Tingkat suku Bunga/ *Interest rate* (%)	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Peringkat/ *Rating*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BTN Berkl I/II Th 2013	19.095.135	7,90	27-Mar-23	AA(idn)
PT Bank Capital IndonesiaTbk	Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015	16.014.400	12,00	15-Jan-23	BBB-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	EBA-SP SMF-BTN05 KELAS A SERI A1"	16.005.956	8,50	07-May-32	idAAA(sf)
PT Mayora Indah Tbk	Mayora Indah I/III 2018	15.107.999	8,15	24-Apr-23	idAA
PT Bank UOB Indonesia	Obligasi Subordinasi BerkelanjutanII Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2019	10.468.000	9,25	13-Nov-26	AA
PT Astra Sedaya Finance	ASDF Berkl IV/III 2019 C	10.286.281	7,95	23-Oct-24	idAAA
PT Astra Sedaya Finance	ASDF Berkel IV/IV 2020 B	10.043.076	7,00	27-Mar-23	idAAA
PT Indah Kial Pulp & Paper Tbk	Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Thp III th 2022 Seri B	5.127.000	8,75	24-Feb-25	A+
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	EBA-SP SMF-BTN03 KELAS A SERI A2	5.105.630	8,40	07-Jul-29	idAAA(sf)
PT Serasi Autoraya	OBL Berkelanjutan I Serasi Autoraya THP I 2019 C	5.037.806	8,35	27-Apr-23	AA-(idn)
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	"Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp and Paper IndustryTahap III Tahun 2022 Seri B"	2.099.600	10,25	01-Sep-25	idA
PT Aneka Gas Industri Tbk	Obligasi Berkelanjutan II/III 2021 C	1.992.434	8,10	22-Dec-24	A(idn)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	EBA-SP SMF-BTN05 KELAS A SERI A2	697.998	8,75	07-May-32	idAAA(sf)
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Obligasi Berkelanjutan II Indah KiatPulp & Paper Thp III th 2022 Seri A	533.543	6,00	06-Mar-23	idA
Jumlah/Total		**117.614.858**			

5. INVESTASI (lanjutan)

c. Obligasi Korporasi (lanjutan)

ii. Biaya perolehan diamortisasi

5. INVESMENT (continued)

c. Corporation Bonds (continued)

ii. Amortized cost

Pihak penerbit/ *Issuers*	Obligasi / *Bonds*	Jumlah/ Total	Tingkat suku bunga/ *Interest rate* (%)	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Peringkat/ *Rating*
2023					
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri C	20.251.743	8,25	15-Agu-24	idAAA
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Oblugasi Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C	10.082.916	8,90	23-Apr-24	idAAA
PT Barito Pacific Tbk	Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023 Seri B	15.000.000	9,25	08-Feb-28	idA+
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri B	20.395.649	8,75	28-Nov-24	idAA+
PT Global Mediacom Tbk	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2023 Seri B	16.955.601	10,25	06-Jul-26	idA+
PT Sarana Multigriya Financial Tbk (Persero)	Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2020 Seri B	10.208.721	8,10	14-Jul-25	idAAA
PT Sinar Mas Multifinance	Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023 Seri B	50.000.000	10,25	07-Feb-26	irA+
PT Sinar Mas Multifinance	Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023 Seri C	50.000.000	10,75	07-Feb-28	irA+
PT Sejahtera Anugrahjaya Tbk	Obligasi I Tahun 2022 Seri A	12.500.000	9,75	07-Okt-25	idA
PT TBS Energi Utama	Obligasi I Tahun 2023 Seri B	8.000.000	10,00	03-Mar-28	idA
Jumlah		**213.394.630**			

Pihak penerbit/ *Issuers*	Obligasi / *Bonds*	Jumlah/ Total	Tingkat suku bunga/ *Interest rate* (%)	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Peringkat/ *Rating*
2022					
PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk	Obligasi I Sejahteraraya Anugrahjaya Tahun 2022 Seri A	12.500.000	9,75	07-Oct-25	idA
Jumlah		**12.500.000**			

d. Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

d. Change in Allowance for Impairment Losses

Changes in allowance for impairment losses are as follows:

	2023	**2022**	
Saldo awal	31.366.620	33.612.515	*Beginning balance*
Penambahan	-	2.980.795	*Additions*
Penghapusbukuan	(590.980)	(5.226.690)	*Write-off*
Saldo akhir	**30.775.640**	**31.366.620**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on investments as of December 31, 2023 and 2022 is adequate.

5. INVESTASI (lanjutan)

e. Dana Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki dana jaminan dalam bentuk obligasi pemerintah sebagai berikut:

	2023	2022	
Obligasi pemerintah			*Government bonds*
FR0065	-	5.245.089	*FR0065*
FR0072	-	10.520.000	*FR0072*
FR0075	5.360.000	10.043.000	*FR0075*
FR0079	25.000.000	24.980.532	*FR0079*
FR0089	10.010.000	-	*FR0089*
FR0092	5.200.000	-	*FR0092*
Jumlah	**45.570.000**	**50.788.621**	***Total***

Tingkat suku bunga tahunan dana jaminan berkisar antara:

	2023	2022	
Obligasi pemerintah	6,63% - 8,38%	6,63% - 8,38%	*Government bonds*

Dana jaminan disimpan pada PT Bank KB Bukopin Tbk dan pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Dana jaminan bagi perusahaan asuransi umum dan asuransi jiwa berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 71/POJK.05/2016 tentang "Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi" adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum atau hasil penjumlahan 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi ditambah 2% dari cadangan atas Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi ("PAYDI"). VSI dan VAI, entitas anak telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

5. INVESTMENT (continued)

e. Guarantee Fund

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has guarantee funds in the form of government bonds as follows:

The annual interest rate of the guarantee fund ranges between:

Collateral funds are deposited with PT Bank KB Bukopin Tbk and third parties, as custodian banks.

The guarantee fund for general insurance and life insurance companies based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 71/POJK.05/2016 on "Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies" is the greater of 20% of minimum equity or the sum of 1% of net premiums plus 0.25% of reinsurance premiums plus 2% of reserves for Insurance Products Linked to Investment ("PAYDI"). VSI and VAI, subsidiaries have complied with the provisions regarding the amount of guarantee funds mentioned above.

6. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI - NETO

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ("piutang *reverse repo*") ini merupakan efek ekuitas yang dibeli Grup dengan perjanjian untuk menjual kembali kepada pemilik efek pada tanggal tertentu dan pada harga jual yang telah disepakati.

6. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS - NET

Securities purchased under agreements to resell ("reverse repo receivables") represent equity securities purchased by the Group with an agreement to resell them to the holders on a specified date and at an agreed selling price.

6. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI – NETO (lanjutan)

Rincian efek ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

6. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS – NET (continued)

Details of these securities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

		2023				
Pihak lawan/ *Counterparty*	**Jenis efek/*Type of Securities***	**Nilai wajar/*Fair value amount***	**Tingkat suku Bunga/*Interest Rate***	**Tanggal Dimulai/ *Commencement Date***	**Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***
Bank Mega	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0080	123.206.041	6,35%	22-Des-23	05-Jan-24	123.385.291
Bank Mega	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0080	123.206.041	6,35%	22-Des-23	05-Jan-24	123.385.291
Bank Mega	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0080	123.206.041	6,35%	22-Des-23	05-Jan-24	123.385.291
Bank Mega	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0080	123.206.041	6,35%	22-Des-23	05-Jan-24	123.385.291
Ina Perdana	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0101	47.035.463	6,25%	28-Des-23	04-Jan-24	47.730.463
Ina Perdana	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0101	94.070.927	6,25%	28-Des-23	04-Jan-24	95.460.927
R136	PT Pacific Strategic Financial Tbk dan/*and* PT Metro Healthcare Indonesia Tbk	14.651.250	27,00%	15-Dec-23	15-Jan-24	14.808.750
R136	PT Pacific Strategic Financial Tbk, PT Surya Permata Andalan Tbk dan/*and* PT Pacific Strategic Financial Tbk	14.651.250	27,00%	15-Dec-23	15-Jan-24	14.842.500
Jumlah/ *Total*		**663.233.054**				**666.383.804**

		2022				
Pihak lawan/ *Counterparty*	**Jenis efek/*Type of Securities***	**Nilai wajar/*Fair value amount***	**Tingkat suku Bunga/*Interest Rate***	**Tanggal Dimulai/ *Commencement Date***	**Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***
Bank Indonesia	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri VR0046	119.045.000	5,50%	29-Des-22	5-Jan-23	120.051.750
Bank Indonesia	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri VR0046	119.045.000	5,50%	29-Des-22	5-Jan-23	120.051.750
Bank Indonesia	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri VR0035	118.276.625	5,50%	30-Des-22	6-Jan-23	119.567.375
Bank Indonesia	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri VR0035	118.276.625	5,50%	30-Des-22	6-Jan-23	119.567.375
Bank Indonesia	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri VR0035	118.276.625	5,50%	30-Des-22	6-Jan-23	119.567.375
Ina Perdana	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0075	119.251.625	5,80%	26-Des-22	2-Jan -23	120.313.375
Ina Perdana	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0075	119.251.625	5,80%	26-Des-22	2-Jan -23	120.313.375
R50	PT Bank Victoria International Tbk, dan PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	23.000.000	16,00%	28-Des-22	9-Jan-23	23.030.667
R136	PT Pacific Strategic Financial Tbk, PT Surya Permata Andalan Tbk, dan PT Metro Healthcare Indonesia Tbk	14.651.250	27,00%	19-Des-22	19-Jan-23	14.786.250
G29	PT Bank Victoria International Tbk	3.000.000	16,00%	28-Des-22	9-Jan-23	3.004.000
N45	PT Victoria Insurance Tbk	4.000.000	16,00%	28-Des-22	9-Jan-23	4.005.333
R136	PT Nusantara Properti Internasional Tbk dan PT Pacific Strategic Financial Tbk	19.535.000	27,00%	19-Des-22	19-Jan-23	19.730.000
Jumlah/ *Total*		**895.609.375**				**903.988.625**

Tingkat bunga piutang *reverse repo* adalah sebesar 6,35% - 27,00% untuk tahun 2023 dan 5,50% - 27,00% untuk tahun 2022. Seluruh transaksi piutang *reverse repo* dilakukan dengan pihak ketiga.

The interest rate of reverse repo receivables is 6.35% - 27.00% for 2023 and 5.50% - 27.00% for 2022. All reverse repo receivables transactions are conducted with third parties.

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh nilai penjualan kembali dari efek-efek tersebut di atas sesuai dengan harga jual yang disepakati dan memiliki jaminan yang cukup. Piutang *reverse repo* tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank Grup (Catatan 21).

Management has not provided any allowance for impairment losses as management believes that the entire resale value of the above securities is in line with the agreed selling price and has sufficient collateral. Certain reverse repo receivables are used as collateral for the Group's bank borrowings (Note 21).

7. PIUTANG PREMI / *PREMIUM RECEIVABLES*

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur / *a. Based on insured and insurer*

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Kalibesar Raya Utama	14.610.546	11.141.544	*PT Kalibesar Raya Utama*
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	3.347.168	3.643.290	*PT Mitra, Iswara & Rorimpandey*
PT Imanuel Jasa Proteksindo	838.794	897.237	*PT Imanuel Jasa Proteksindo*
PT Solusi Optima Asia	152.808	1.031.604	*PT Solusi Optima Asia*
PT Sathya Wahana Indonesia	100.076	736.565	*PT Sathya Wahana Indonesia*
PT Davindo Asa Abadi	-	7.954.903	*PT Davindo Asa Abadi*
Hesti Priyatni	-	96.647	*Hesti Priyatni*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000)	1.711.018	1.041.812	*Others (each under Rp500.000)*
Jumlah	**20.760.410**	**26.543.602**	***Total***

b. Berdasarkan umur (hari) / *b. Based on age (days)*

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	16.414.647	24.422.719	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
1 - 60 hari	4.278.824	1.405.102	*1 – 60 days*
Lebih dari 60 hari	66.939	715.781	*More than 60 days*
Jumlah	**20.760.410**	**26.543.602**	***Total***

c. Berdasarkan mata uang / *c. Based on currency*

	2023	2022	
Rupiah	4.657.302	14.357.175	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 50)			*Foreign currency (Note 50)*
Dolar Amerika Serikat	16.083.581	12.176.039	*United States Dollar*
Yen Jepang	16.462	4.772	*Japanese Yen*
Chinese Yuan	1.655	1.751	*Chinese Yuan*
Euro	730	3.718	*Euro*
Dolar Singapura	294	135	*Singapore Dollar*
Franc Swiss	386	-	*Swiss Franc*
Lain-lain	-	12	*Others*
Jumlah	**20.760.410**	**26.543.602**	**Total**

d. Berdasarkan jenis asuransi / *d. Based on insurance type*

	2023	2022	
Properti	18.535.929	16.892.959	*Property*
Pengangkutan	483.121	388.529	*Freight*
Kecelakaan bermotor	413.045	420.904	*Motorcycle accident*
Rekayasa	211.753	159.574	*Engineering*
Kecelakaan diri	4.181	45.418	*Personal accident*
Kesehatan	-	8.374.765	*Health*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300.000)	1.112.381	261.453	*Others (each under Rp300,000)*
Jumlah	**20.760.410**	**26.543.602**	**Total**

7. PIUTANG PREMI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang premi diperkenankan merupakan piutang premi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp20.760.410 dan Rp26.543.602.

7. PREMIUM RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, no allowance for impairment losses on premium receivables has been provided because management believes that all receivables are collectible.

On December 31, 2023 and 2022, premium receivables are allowed to be premium receivables less than 60 days old amounting to Rp20,760,410 and Rp26,543,602, respectively.

8. PIUTANG REASURANSI

a. Berdasarkan tertanggung dan reasuradur

8. REINSURANCE RECEIVABLES

a. Based on insured and reinsurer

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance	3.176.424	-	*PT Malacca Trust Wuwungan Insurance*
PT Simas Reinsurance Brokers	1.766.466	1.819.434	*PT Simas Reinsurance Brokers*
PT Chartered Reinsurance Brokers	4.494	1.623.391	*PT Chartered Reinsurance Brokers*
PT Mitra Utama Reasuransi	545.233	55.022	*PT Mitra Utama Reasuransi*
PT Trinity RE	143.094	42.623	*PT Trinity RE*
PT Asia Reinsurance Brokers Indonesia	-	16.771	*PT Asia Reinsurance Brokers Indonesia*
PT Reasuransi Nasional Indonesia	-	8.724	*PT Reasuransi Nasional Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	22.425	4.754	*Others (each under Rp100,000)*
Jumlah	**5.658.136**	**3.570.719**	***Total***

b. Berdasarkan umur (hari)

b. Based on age (days)

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	12.396	7.724	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
1 - 60 hari	169.982	1.587.681	*1 – 60 days*
Lebih dari 60 hari	5.475.757	1.975.314	*More than 60 days*
Jumlah	**5.658.136**	**3.570.719**	***Total***

c. Berdasarkan mata uang

c. Based on currency

	2023	2022	
Rupiah	5.574.408	3.104.902	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 50)			*Foreign currencies (Note 50)*
Dolar Amerika Serikat	80.537	456.150	*United States Dollar*
Dolar Singapura	-	9.667	*Singapore Dollar*
Lain-lain	3.191	-	*Others*
Jumlah	**5.658.136**	**3.570.719**	***Total***

8. PIUTANG REASURANSI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang reasuransi karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang reasuransi yang diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp182.378 dan Rp1.595.405.

8. REINSURANCE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, no allowance for impairment losses on reinsurance receivables has been provided because management believes that all receivables are collectible.

As of December 31, 2023 and 2022, allowable reinsurance receivables are reinsurance receivables less than 60 days old amounting to Rp182,378,772 and Rp1,595,404,759, respectively.

9. ASET REASURANSI

9. REINSURANCE ASSETS

	2023	2022	
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	24.514.797	45.000.145	*Reinsurance premiums not yet in income*
Estimasi klaim asuransi	6.045.492	14.813.733	*Estimated insurance claims*
Liabilitas manfaat polis masa depan	16.283.418	173.520	*Liability for future policy benefits*
Jumlah	**46.843.707**	**59.987.398**	***Total***

a. Berdasarkan reasuransi belum merupakan pendapatan

a. Based on reinsurance not yet in income

	2023	2022	
Properti	23.500.015	34.025.127	*Property*
Kesehatan	-	9.819.978	*Health*
Tanggung gugat	688.079	706.819	*Accountability*
Rekayasa	153.434	253.719	*Engineering*
Jiwa	31.914	42.578	*Life*
Kendaraan bermotor	16.772	4.337	*Motor vehicle*
Lain-lain	124.583	147.587	*Others*
Jumlah	**24.514.797**	**45.000.145**	***Total***

b. Estimasi klaim reasuransi

b. Estimated reinsurance claims

	2023	2022	
Properti	3.768.702	10.813.128	*Property*
Rekayasa	215.744	776.348	*Engineering*
Tanggung gugat	160.998	1.246.036	*Accountability*
Jiwa	41.092	85.988	*Life*
Kesehatan	31.376	1.652.792	*Health*
Kendaraan bermotor	-	43.220	*Motor vehicle*
Lain-lain	1.827.580	196.221	*Others*
Jumlah	**6.045.492**	**14.813.733**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai atas aset reasuransi.

As of December 31, 2023 and 2022, management believes that there is no allowance for impairment losses on reinsurance assets.

10. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA / *10. ACCRUED INTEREST INCOME*

	2023	2022	
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah – neto	302.363.595	340.285.008	*Loans, sharia financing and receivables – net*
Efek-efek	87.015.324	63.767.229	*Marketable securities*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	679.904	5.667	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Jumlah	**390.058.823**	**404.057.904**	***Total***

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN, DAN PIUTANG SYARIAH / *11. LOANS, SHARIA FINANCING, AND RECEIVABLES*

	2023	2022	
Pinjaman yang diberikan	18.604.155.330	15.783.803.768	*Loans*
Pembiayaan dan piutang syariah	1.222.205.240	622.952.389	*Sharia financing and receivables*
Jumlah	**19.826.360.570**	**16.406.756.157**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(589.108.113)	(544.322.759)	*Allowances for impairment losses*
Jumlah – neto	**19.237.252.457**	**15.862.433.398**	***Total - net***

a. Berdasarkan pihak dan jenis kredit / *a. By counterparties and loan type*

	2023	2022	
Pihak berelasi			***Related parties***
Pinjaman tetap dengan angsuran	93.067.628	2.590.000	*Fixed loans with installments*
Syariah	30.019.447	31.168.542	*Sharia*
Pinjaman tetap	13.806.189	15.767.732	*Fixed loans*
Pinjaman rekening koran	9.311.840	9.491.168	*Overdraft loans*
Pinjaman serba guna	1.904.420	2.785.543	*Others loan*
Pinjaman konsumen	1.218.518	1.823.917	*Consumer loans*
Subjumlah	**149.328.042**	**63.626.902**	***Subtotal***
Pihak ketiga			***Third Parties***
Pinjaman tetap	9.683.420.015	8.845.158.112	*Fixed loans*
Pinjaman tetap dengan angsuran	6.771.225.706	5.075.586.745	*Fixed loans with installments*
Pinjaman rekening koran	1.838.154.121	1.627.457.490	*Overdraft loans*
Syariah	1.192.185.792	591.783.847	*Sharia*
Pinjaman konsumen	163.408.554	165.641.493	*Consumer loans*
Pinjaman serba guna	28.638.340	37.501.568	*Others loan*
Subjumlah	**19.677.032.528**	**16.343.129.255**	***Subtotal***
Jumlah	**19.826.360.570**	**16.406.756.157**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(589.108.113)	(544.322.759)	*Allowances for impairment losses*
Jumlah – neto	**19.237.252.457**	**15.862.433.398**	***Total - net***

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN, DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

11. LOANS, SHARIA FINANCING, AND RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan pihak dan sektor ekonomi

b. By counterparties and economic sector

	2023	2022	
Pihak berelasi			***Related parties***
Industri	91.679.382	449.566	*Industry*
Syariah	30.019.447	31.168.542	*Sharia*
Perdagangan, restoran, dan hotel	20.052.215	16.439.766	*Trading, restaurant, and hotel*
Lembaga pembiayaan	4.110.106	7.032.936	*Financing*
Jasa-jasa sosial/masyarakat	12.568	2.596.228	*Social community service*
Lain-lain	3.454.324	5.939.864	*Others*
Subjumlah	**149.328.042**	**63.626.902**	***Subtotal***

	2023	2022	
Pihak ketiga			***Third Parties***
Lembaga pembiayaan	5.534.314.149	3.762.445.032	*Financing*
Perdagangan, restoran, dan hotel	3.554.187.395	3.455.294.068	*Trading, restaurant, and hotel*
Real estate	2.533.798.811	2.434.559.491	*Real estate*
Industri	2.094.677.859	1.545.957.444	*Industry*
Syariah	1.192.185.792	591.783.847	*Sharia*
Konstruksi	737.806.956	782.271.513	*Construction*
Jasa-jasa sosial/masyarakat	349.338.531	420.555.309	*Social community service*
Lain-lain	3.680.723.035	3.350.262.551	*Others*
Subjumlah	**19.677.032.528**	**16.343.129.255**	***Subtotal***
Jumlah	**19.826.360.570**	**16.406.756.157**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(589.108.113)	(544.322.759)	*Allowances for impairment losses*
Jumlah – neto	**19.237.252.457**	**15.862.433.398**	***Total – net***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio pinjaman kepada Usaha Mikro kecil terhadap pinjaman yang diberikan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 masing-masing sebesar 16,39% dan 15,45% (tidak diaudit).

As of December 31, 2023 and 2022, the ratio of Micro Business loans to the total loans in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No.13/30/DPNP dated December 16, 2011, was 16.39% and 15.45%, respectively (unaudited).

c. Berdasarkan jangka waktu periode perjanjian pinjaman

c. Based on the term of the loan agreement period

	2023	2022	
Kurang dari 1 tahun	1.341.466.250	1.076.167.204	*Less than 1 year*
1 sampai dengan 2 tahun	9.018.833.684	7.342.710.348	*1 up to 2 years*
2 sampai dengan 5 tahun	2.855.817.989	1.863.422.597	*2 up to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	6.610.242.647	6.124.456.008	*More that 5 years*
Jumlah	**19.826.360.570**	**16.406.756.157**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(589.108.113)	(544.322.759)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah – neto	**19.237.252.457**	**15.862.433.398**	***Total – neto***

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN, DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

11. *LOANS, SHARIA FINANCING, AND RECEIVABLES (continued)*

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

	2023	2022	
Kurang dari 1 tahun	10.469.671.120	8.603.829.867	*Less than 1 year*
1 sampai dengan 2 tahun	879.648.507	547.418.224	*1 up to 2 years*
2 sampai dengan 5 tahun	5.283.236.117	4.642.275.485	*2 up to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	3.193.804.826	2.613.232.581	*More that 5 years*
Jumlah	**19.826.360.570**	**16.406.756.157**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(589.108.113)	(544.322.759)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah – neto	**19.237.252.457**	**15.862.433.398**	***Total – neto***

e. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia

e. By remaining period to maturity

	2023		2022		
	Pokok/ *Principal*	Cadangan/ *Allowance*	Pokok/ *Principal*	Cadangan/ *Allowance*	
Lancar	18.041.740.882	(202.813.907)	14.473.961.310	(133.263.804)	*Current*
Dalam perhatian khusus	1.039.995.071	(246.419.323)	1.264.168.321	(283.615.360)	*Special Mention*
Kurang lancar	92.773.486	(44.667.572)	75.569.484	(31.722.417)	*Substandard*
Diragukan	17.419.566	(4.528.633)	77.449.429	(25.271.075)	*Doubtful*
Macet	634.431.565	(90.678.678)	515.607.613	(70.450.103)	*Loss*
Jumlah	**19.826.360.570**	**(589.108.113)**	**16.406.756.157**	**(544.322.759)**	***Total***

f. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah yang mengalami penurunan nilai dan cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan sektor ekonomi

Impaired loans, sharia financing, and receivables and allowance for impairment losses by economic sector

	2023	2022	
Real estate	664.731.842	347.855.539	*Real estate*
Perdagangan, restoran, dan hotel	240.812.559	328.804.972	*Trading, restaurant, and hotel*
Konstruksi	121.490.813	57.310.883	*Construction*
Jasa-jasa sosial/masyarakat	117.355.295	39.186.518	*Social community service*
Lembaga pembiayaan	35.037.672	8.991.000	*Financing*
Industri	3.079.485	58.799.412	*Industry*
Syariah	-	31.168.542	*Sharia*
Lain-lain	419.454.946	78.751.491	*Others*
Jumlah	**1.601.962.612**	**950.868.357**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(362.634.000)	(165.192.941)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah – neto	**1.239.328.612**	**785.675.416**	***Total - neto***

Rasio pinjaman bermasalah (Non-Performing Loan - NPL) kotor Bank terhadap total pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 3,99% dan 4,23%. Rasio NPL neto Bank terhadap total pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 3,24% dan 3,42%

The ratio of non-performing loan (NPL) - gross of the Bank as of December 31, 2023 and 2022 was 3.99% and 4.23% to total loans, respectively. Ratio NPL-net to total loans of the Bank as of December 31, 2023 and 2022 was 3.24% and 3.42%, respectively.

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN, DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

g. Pinjaman yang direkstrukturisasi

	2023	2022	
Penjadwalan kembali angsuran dan perpanjangan jangka waktu pinjaman	2.868.304.020	3.102.181.766	*Rescheduling of installments and the extention of credit period*
Penambahan plafon, penggabungan fasilitas, perpanjangan jangka waktu, penurunan suku bunga pinjaman	-	1.378.110.809	*Extention of credit period, reduction of interest rate, combined facility additions of plafond,*
Jumlah pinjaman yang direstrukturisasi	**2.868.304.020**	**4.480.292.575**	***Total restructured loans***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(447.527.201)	(428.127.277)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah – neto	**2.420.776.819**	**4.052.165.298**	***Total - net***

Sehubungan dengan restrukturisasi dan relaksasi kredit sebagai dampak dari COVID-19, regulator mengeluarkan POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran COVID-19 yang kemudian diperbarui dengan POJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 dan diperbaharui dengan POJK No. 17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021. Jumlah pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi akibat dampak pandemi COVID-19 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp1.416.009.064 dan Rp3.763.830.225.

In relation to loan restructuring and relaxation due to COVID-19 impact, the regulator issued POJK No. 11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 regarding National Economy Stimulus as the COVID-19 Outbreak Impact Countercyclical Policy that amended to POJK No. 48/POJK.03/2020 dated December 1, 2020 and reamend under POJK No. 17/POJK.03/2021 dated on September 10, 2021. The amount of loan that have been restructured as a result of the COVID-19 pandemic as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp1,416,009,064 and Rp3,763,830,225, respectively.

h. Pinjaman Syariah

Rincian pembiayaan dan piutang syariah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details of sharia financing and receivables as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Pembiayaan Musyarakah	836.931.046	474.332.082	*Musharakah Financing*
Piutang Murabahah	334.831.438	147.910.682	*Murabahah Receivables*
Pembiayaan Mudharabah	50.442.756	532.552	*Mudaraba Financing*
Piutang Ijarah	-	177.073	*Ijarah Receivables*
Jumlah	**1.222.205.240**	**622.952.389**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.235.911)	(6.204.507)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah – neto	**1.207.969.329**	**616.747.882**	***Total - neto***

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN, DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

i. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	2023	2022	
Saldo awal tahun	544.322.759	702.273.753	*Balance beginning of year*
Pengukuran kembali neto nilai tercatat	238.752.268	177.409.098	*Net remeasurement of carrying amount*
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	112.012.349	70.505.875	*New financial asset originated or purchased*
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan tahun berjalan	-	6.204.507	*Receipt of loans that have been written off*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(90.240.720)	(67.131.019)	*Derecognized financial assets*
Penghapusan tahun berjalan	(215.738.543)	(294.168.450)	*Current year write-off*
Dampak kehilangan pengendalian entitas anak	-	(50.771.005)	*Loss of control on subsidiary*
Saldo akhir tahun	**589.108.113**	**544.322.759**	***Balance end of year***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pinjaman.

j. Pada tanggal 26 Desember 2018, OJK mengeluarkan ketentuan baru yaitu No. 32/POJK.03/2018 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum" yang berlaku efektif sejak 1 Desember 2019 yang sebagian pasalnya dirubah dengan POJK No. 38/POJK.03/2019 tanggal 19 September 2019. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu peminjam dan/atau kelompok peminjam yang bukan merupakan pihak berelasi tidak melebihi 25% dari modal inti entitas anak BVIC. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pelampauan dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak berelasi maupun pihak ketiga.

k. Jaminan atas pinjaman yang diberikan berupa tanah, bangunan, saham, giro, deposito berjangka, mesin, persediaan, dan piutang. Deposito berjangka yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.719.715.512 dan Rp707.564.744 (Catatan 19) dengan nilai pinjaman masing-masing sebesar Rp6.228.669.396 dan Rp636.277.117. Giro yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp320.546.300 dan Rp118.115.313 (Catatan 19) dengan nilai pinjaman masing-masing sebesar Rp730.857.049 dan Rp138.038.686. Tabungan yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp149.150.000 (Catatan 19) dengan nilai pinjaman masing-masing sebesar Rp409.964.166.

11. *LOANS, SHARIA FINANCING, AND RECEIVABLES (continued)*

i. Changes in allowance for impairment losses

The mangement believes that allowance for impairment losses of loans, sharia financing, and receivables is adequate to cover impairment losses that might arise from uncollectivle loans.

j. On December 26, 2018, OJK issued new regulation No. 32/POJK.03/2018 regarding "Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank" which is effective since December 1, 2019, which amended partially by POJK No. 38/POJK.03/2019 dated December 19, 2019. This regulation requires the maximum lending limit to one and/or group of nonrelated party debtor which not exceed to 25% of the Bank's core capital. As of December 31, 2023 and 2022, there were no breach and no violation of the LLL requirements both to related parties and third parties.

k. Collateral for loans are in form of as land, building, shares, demand deposits, time deposits, machinery, inventories, and receivables. Time deposits that are pledged as cash collateral for loans as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp1,719,715,512 and Rp707,564,744 (Note 19) with loan outstanding of Rp6,228,669,396 and Rp636,277,117, respectively. Demand deposits that are pledged as cash collateral for loans as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp320,546,300 and Rp118,115,313 (Note 19) with loan outstanding of Rp730,857,049 and Rp138,038,686, respectively. Saving deposits that are pledged as cash collateral for loans as of December 31, 2023 amounted to Rp149,150,000 (Note 19) with loan outstanding of Rp409,964,166.

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN, DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

Negotiable Certificate Deposit (NCD) yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp116.900.000 (Catatan 18) dengan outstanding pinjaman sebesar Rp82.181.253.

11. *LOANS, SHARIA FINANCING, AND RECEIVABLES (continued)*

Negotiable Certificate Deposits (NCD) that are pledged as cash collateral for loans as of December 31, 2023 amounted to Rp116,900,000 (Note 18) with loan outstanding of Rp82,181,253.

12. INVESTASI SAHAM

12. *STOCK INVESTMENT*

	2023	2022	
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Financial assets at fair value through profit or loss*
PT Bima Multi Finance	91.938	54.897.876	*PT Bima Multi Finance*
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
PT Mega Value Prosperindo	1.038.375	1.038.375	*PT Mega Value Prosperindo*
Bursa Efek Indonesia	7.500.000	135.000	*Bursa Efek Indonesia*
PT Pemeringkat Efek Indonesia	50.000	50.000	*PT Pemeringkat Efek Indonesia*
PT Asuransi Maipark Indonesia	40.000	40.000	*PT Asuransi Maipark Indonesia*
Yayasan Perbanas	29.469	29.468	*Yayasan Perbanas*
PT Aplikanusa Lintas Arta	-	-	*PT Aplikanusa Lintas Arta*
Konsorsium Asuransi Khusus	-	-	*Konsorsium Asuransi Khusus*
Jumlah	**8.749.782**	**56.190.719**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(87.295)	(20.397.139)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah – neto	**8.662.487**	**35.793.580**	***Total - neto***

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham BIMA No. 53 tanggal 12 November 2018 yang ditegaskan kembali dengan Akta Notaris No. 19 tanggal 12 Maret 2019 yang dibuat di hadapan Drs. Wijanto Suwongso, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham BIMA menyetujui pengalihan/penjualan seluruh saham BIMA kepada sebagian kreditur dengan harga Rp1 per lembar saham (nilai Rupiah penuh) dan menyetujui konversi sebagian besar utang BIMA kepada kreditur (yang telah menjadi pemegang saham) menjadi modal saham dengan penerbitan saham baru sebanyak 10.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham (nilai Rupiah penuh).

Based on the Deed of Resolution of BIMA Shareholders Meeting No. 53 dated November 12, 2018 which was reaffirmed by Notarial Deed No. 19 dated March 12, 2019 made before Drs. Wijanto Suwongso, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders of BIMA approved the transfer/sale of all shares of BIMA to some creditors at Rp1 per share (full Rupiah value) and approved the conversion of most of BIMA's debt to creditors (who have become shareholders) into share capital with the issuance of 10,000,000 new shares with a nominal value of Rp500 per share (full Rupiah value).

Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0151322 tanggal 15 Maret 2019. Melalui proses konversi ini, Grup memiliki persentase kepemilikan sebesar 39,97% di BIMA dan mencatatnya sebagai investasi saham sementara sebesar Rp193.393.298 (bruto). Setelah mencatat investasi saham sementara, Grup tidak lagi mengakui pinjaman yang diberikan, piutang lain-lain dan MTN pada BIMA.

The deed of amendment has been received and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0151322 dated March 15, 2019. Through this conversion process, the Group has 39.97% ownership percentage in BIMA and recorded it as temporary share investment amounting to Rp193,393,298 (gross). After recording the temporary share investment, the Group no longer recognizes loans, other receivables and MTN in BIMA.

12. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Grup wajib untuk melakukan divestasi investasi saham sementara apabila investasi saham sementara telah melebihi jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun atau BIMA mencatatkan saldo laba positif pada ekuitasnya. Hal ini sesuai dengan intensi dari Grup untuk menjual investasi saham sementara pada BIMA apabila telah memenuhi kriteria yang ditentukan.

Pada tanggal 15 Desember 2023, Grup melakukan transaksi pemindahan kepemilikan saham yang dimiliki pada PT Bima Multi Finance kepada PT Sumber Daya Sakti (anak perusahaan) dengan harga jual sebesar Rp91.937. Nilai jual ditentukan diatas hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Tri, Santi & Rekan tertanggal 8 Desember 2023. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, transaksi pengalihan saham masih dalam proses pelaporan dan pencatatan di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia oleh PT Bima Multi Finance. Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank telah mencatat kerugian penurunan nilai wajar atas penyertaan saham PT Bima Multi Finance sebesar Rp31.877.279, sehingga nilai tercatat penyertaan saham di PT Bima Multi Finance adalah Rp1 (dalam nilai penuh) per 31 Desember 2023.

Grup juga tidak memiliki pengaruh signifikan pada BIMA dibuktikan dengan:

a. Tidak terdapat wakil dari Grup yang menjabat sebagai Dewan Direksi dan Dewan Komisaris atau organ setara di BIMA.
b. Grup tidak berpartisipasi dalam proses pembuatan kebijakan, termasuk dalam pengambilan keputusan tentang dividen atau distribusi lain pada BIMA.
c. Tidak adanya transaksi material antara Grup dan BIMA.
d. Tidak terdapat pertukaran personel manajerial antara Grup dan BIMA.
e. Grup tidak terlibat dalam penyediaan teknis informasi pokok untuk BIMA.

Metode penilaian yang digunakan untuk pengukuran nilai wajar investasi saham sementara adalah metode diskonto arus kas. Lihat Catatan 28 untuk pengukuran nilai wajar investasi saham sementara.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal	20.397.139	2.891.856	*Beginning balance*
Penambahan	(20.309.844)	17.505.283	*Additions*
Saldo akhir	**87.295**	**20.397.139**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah memadai.

12. *STOCK INVESTMENT (continued)*

The Group is required to divest its temporary share investment when the temporary share investment has exceeded a maximum period of 5 (five) years or BIMA records a positive balance in its equity. This is in accordance with the Group's intention to sell its temporary share investment in BIMA once it has met the specified criteria.

On December 15, 2023, The Group carried out a transaction to transfer share ownership owned by PT Bima Multi Finance to PT Sumber Daya Sakti (related party) with selling price of Rp91,937. The selling value is above the result of valuation performed by KJPP Tri, Santi & Partners dated December 8, 2023. As of the date of this financial statements, the share transfer transaction is still in the process of registering and recording in Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. As of December 31, 2023, the Bank has recorded a loss from decrease in fair value on shares ownership in PT Bima Multi Finance amounting to Rp31,877,279, therefore the balance of investment in shares in PT Bima Multi Finance is Rp1 (in full amount) as of December 31, 2023

The Group also has no significant influence on BIMA as evidenced by:

a. There are no representatives of the Group serving on the Board of Directors and the Board of Commissioners or equivalent organs of BIMA.
b. The Group does not participate in the policy-making process, including in making decisions on dividends or other distributions to BIMA.
c. There are no material transactions between the Group and BIMA.
d. There is no exchange of managerial personnel between the Group and BIMA.
e. The Group is not involved in the provision of technical key information to BIMA.

The valuation method used for the fair value measurement of temporary share investment is discounted cash flow method. Refer to Note 28 for the fair value measurement of temporary share investments.

Changes in allowance for impairment losses are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2023 and 2022 are adequate.

13. ASET TETAP / 13. *FIXED ASSETS*

2023

	1 Januari 2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Kapitalisasi/ *Capitalization*	Reklasifikasi/ Reclasification*)	31 Desember 2023	
Biaya perolehan dan nilai revaluasian							*Acquisition cost and revalued Value*
Pemilikan langsung							*Direct ownership:*
Tanah dan bangunan	430.962.157	22.705	(51.279.134)	499.950	(14.429.604)	365.775.704	*Land and Buildings*
Kendaraan	12.076.536	2.099.300	(828.906)	-	-	13.346.930	*Vehicle*
Mesin-mesin dan peralatan	35.125.156	12.079.980	(283.291)	-	-	46.921.845	*Machinery and equipment*
Renovasi bangunan sewa	14.893.857	1.590.447	-	-	-	16.484.304	*Renovation of rental building*
Perlengkapan dan perabotan kantor	13.786.226	870.572	(815.838)	-	-	13.840.960	*Office furniture and equipment*
Aset hak guna				-	-		*Right-of-use asset*
Bangunan	55.839.303	37.740.340	(12.429.078)	-	-	81.150.565	*Building*
Kendaraan	940.396	231.268	-	-	-	1.171.664	*Vehicle*
Aset tetap dalam pembangunan	21.086.752	4.774	(1.450.000)	-	(350.580)	19.290.946	*Assets under constructions*
Jumlah	584.710.383	54.639.386	(67.086.247)	499.580	(14.780.184)	557.982.918	***Total***

2023

	1 Januari 2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Kapitalisasi/ *Capitalization*	Reklasifikasi/ Reclasification*)	31 Desember 2023	
Akumulasi penyusutan							*Accumulated Depreciation*
Pemilikan langsung							*Direct ownership:*
Tanah dan bangunan	(23.052.461)	(4.815.078)	2.246.809	-	(1.161.033)	(24.459.697)	*Land and Buildings*
Kendaraan	(9.290.107)	(833.142)	828.906	-	-	(9.294.343)	*Vehicle*
Mesin-mesin dan peralatan	(28.505.175)	(4.386.870)	462.204	-	-	(32.429.841)	*Machinery and equipment*
Renovasi bangunan sewa	(12.093.135)	(3.445.954)	-	-	-	(15.539.089)	*Renovation of rental building*
Perlengkapan dan perabotan kantor	(11.888.249)	(582.862)	631.183	-	-	(11.839.928)	*Office furniture and equipment*
Aset hak guna						-	*Right-of-use asset*
Bangunan	(14.556.646)	(17.100.198)	12.429.078	-	-	(19.227.766)	*Building*
Kendaraan	(912.154)	(388.155)	-	-	-	(1.300.309)	*Vehicle*
Aset tetap dalam pembangunan	-	-	-	-		-	*Assets under constructions*
Jumlah	(100.297.927)	(31.552.259)	16.598.180	-	(1.161.033)	(114.090.973)	***Total***
Nilai buku neto	**484.412.456**					**443.891.945**	***Net book value***

2022

	1 Januari 2022	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ Reclasification*)	31 Desember 2022	
Biaya perolehan dan nilai revaluasian						*Acquisition cost and revalued value*
Pemilikan langsung						*Direct ownership:*
Tanah dan bangunan	485.401.391	-	(17.714.367)	(36.724.867)	430.962.157	*Land and Buildings*
Kendaraan	13.121.761	515.000	(1.560.225)	-	12.076.536	*Vehicle*
Mesin-mesin dan peralatan	28.305.265	7.270.779	(450.888)	-	35.125.156	*Machinery and equipment*
Renovasi bangunan sewa	15.068.674	-	(174.817)	-	14.893.857	*Renovation of rental building*
Perlengkapan dan perabotan kantor	13.320.216	747.970	(281.960)	-	13.786.226	*Office furniture and equipment*
Aset hak guna						*Right-of-use asset*
Bangunan	58.102.411	36.842.778	(39.105.886)	-	55.839.303	*Building*
Kendaraan	2.256.064	993.727	(2.309.395)	-	940.396	*Vehicle*
Aset tetap dalam pembangunan	21.081.980	4.774	(2)	-	21.086.752	*Assets under constructions*
Jumlah	636.657.762	46.375.028	(61.597.540)	(36.724.867)	584.710.383	***Total***

13. ASET TETAP (lanjutan) / 13. *FIXED ASSETS (continued)*

2022

	1 Januari 2022	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ Reclasification*)	31 Desember 2022	
Akumulasi penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Pemilikan langsung						*Direct ownership:*
Tanah dan bangunan	(19.290.077)	(7.720.393)	538.852	3.419.157	(23.052.461)	*Land and Buildings*
Kendaraan	(9.391.058)	(1.459.274)	1.560.225	-	(9.290.107)	*Vehicle*
Mesin-mesin dan peralatan	(26.373.144)	(2.632.670)	500.639	-	(28.505.175)	*Machinery and equipment*
Renovasi bangunan sewa	(8.244.541)	(4.017.213)	168.619	-	(12.093.135)	*Renovation of rental building*
Perlengkapan dan perabotan kantor	(11.495.188)	(623.399)	230.338	-	(11.888.249)	*Office furniture and equipment*
Aset hak guna						*Right-of-use asset*
Bangunan	(38.236.214)	(14.969.213)	38.648.781	-	(14.556.646)	*Building*
Kendaraan	(2.753.355)	(926.260)	2.767.461	-	(912.154)	*Vehicle*
Jumlah	(115.783.577)	(32.348.422)	44.414.915	3.419.157	(100.297.927)	***Total***
Nilai buku neto	**520.874.185**				**484.412.456**	***Net book value***

*) Pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat reklasifikasi aset tetap tanah dan bangunan menjadi properti terbengkalai yang dicatat dalam akun aset lain-lain.

**) As of December 31, 2022, there was a reclassification of land and building fixed assets to abandoned property recorded in other assets account.*

Jumlah beban penyusutan sebesar Rp31.552.259 dan Rp32.348.422 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Total depreciation expense of Rp31,552,259 and Rp32,348,422 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, is recorded as part of operating expenses.

Aset tetap dalam proses pembangunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp19.290.946 dan Rp21.086.752 merupakan tanah dan bangunan yang dibeli dan masih dalam tahap perizinan dan perpanjangan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB). Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset tetap dalam proses pembangunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 90%. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2024.

Assets under construction as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp19,290,946 and Rp21,086,752, respectively, related to land and buildings that were bought but still under licensing phase and extension of Rights to Build (SHGB). The estimated percentage of completion of Construction in progress as of December 31, 2023 and 2022 is 90%. Those constructions are estimated to be completed in 2024.

Entitas anak BVIC memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bekasi, Surabaya, dan Denpasar dengan hal kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang dapat diperbarui dan berjangka waktu antara 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo dalam berbagai tahun sampai tahun 2042. Berdasarkan data tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa HGB akan dapat diperpanjang pada akhir periode HGB, karena masing-masing tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

BVIC's subsidiaries own several parcels of land located in Jakarta, Bekasi, Surabaya, and Denpasar with renewable Building Rights Title (HGB) with maturity dates ranging from 20 to 30 years in various years until 2042. Based on the data, management believes that the HGB will be renewed at the end of the HGB period, because each land was obtained legally and supported by adequate proof of ownership.

Rincian keuntungan/(kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gains/(losses) on sales and write-offs of property and equipment are as follows:

	2023	2022	
Harga jual	45.395.525	17.945.037	*Selling price*
Nilai tercatat	(49.032.326)	(17.182.625)	*Carrying value*
Keuntungan/(kerugian) penjualan dan penghapusan – neto	**(3.636.801)**	**762.412**	***Gains/(losses) on sales and write-offs - net***

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Victoria Insurance Tbk (entitas anak), PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Adira Indonesia, PT Asuransi Takaful Umum, PT Asuransi Umum BCA, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT ACA Insurance, PT Ace Jaya Proteksi, dan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (keseluruhan perusahaan-perusahaan tersebut merupakan pihak ketiga) dengan nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp167.010.470 dan Rp157.156.450. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif atau diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

13. *FIXED ASSETS (continued)*

As of December 31, 2023 and 2022, property and equipment, except land, have been insured to PT Victoria Insurance Tbk (a subsidiary), PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Adira Indonesia, PT Asuransi Takaful Umum, PT Asuransi Umum BCA, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT ACA Insurance, PT Ace Jaya Proteksi, and PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (all of these companies are third parties) with total sum insured as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp167,010,470 and Rp157,156,450, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets.

There are no property and equipment discontinued from active use or classified as available for sale. Management believes that there is no impairment of property and equipment as of December 31, 2023 and 2022.

14. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Agunan yang diambil alih untuk penyelesaian pinjaman yang diberikan dicatat dalam akun "Agunan yang Diambil Alih" (AYDA). Rincian dalam akun ini adalah:

14. *FORECLOSED ASSETS*

Collateral repossessed for settlement of loans is recorded under "Repossessed Collateral" (AYDA) account. The details in this account are:

	2023	2022	
Tanah dan bangunan	867.821.863	1.303.820.206	*Land and building*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(274.355.077)	(325.319.239)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah – neto	**593.466.786**	**978.500.967**	***Total - net***

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum", khususnya agunan yang diambil alih, entitas anak BVIC diwajibkan untuk melakukan upaya penyelesaian terhadap agunan yang diambil alih yang dimiliki.

Based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 concerning "Assessment of Asset Quality of Commercial Banks", in particular repossessed collateral, BVIC subsidiaries are required to make settlement efforts against repossessed collateral owned.

Mutasi nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

Movements in the value of repossessed collateral are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	1.303.820.206	1.436.697.691	*Balance beginning of year*
Penambahan	-	193.324.072	*Additions*
Penjualan	(435.998.343)	(326.201.557)	*Sale*
Saldo akhir tahun	**867.821.863**	**1.303.820.206**	***Ending balance***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	325.319.239	282.641.086	*Balance beginning of year*
Penambahan	48.469.233	47.720.914	*Additions*
Pengurangan	(99.433.395)	(5.042.761)	*Reversal*
Saldo akhir tahun	**274.355.077**	**325.319.239**	***Ending balance***

14. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas agunan yang diambil alih.

14. *FORECLOSED ASSETS (continued)*

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on foreclosed collateral.

15. ASET TAK BERWUJUD

15. *INTANGIBLE ASSETS*

	2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan					*Acquisition Cost*
Piranti lunak	31.854.849	8.660.831	(695.640)	39.820.040	*Software*
Goodwill	5.103.149	-	-	5.103.149	*Goodwil*
Jumlah	36.957.998	8.660.831	(695.640)	44.923.189	*Total*
Amortisasi					*Amortization*
Piranti lunak	(27.930.785)	(2.384.791)	176.516	(30.139.060)	*Software*
Jumlah	(27.930.785)	(2.384.791)	176.516	(30.139.060)	*Total*
Nilai tercatat	**9.027.213**			**14.784.129**	***Carrying value***

	2022				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan					*Acquisition Cost*
Piranti lunak	29.891.790	9.992.895	(8.029.836)	31.854.849	*Software*
Goodwill	5.103.149	-	-	5.103.149	*Goodwil*
Jumlah	34.994.939	9.992.895	(8.029.836)	36.957.998	*Total*
Amortisasi					*Amortization*
Piranti lunak	(24.461.953)	(10.494.463)	7.025.631	(27.930.785)	*Software*
Jumlah	(24.461.953)	(10.494.463)	7.025.631	(27.930.785)	*Total*
Nilai tercatat	**10.532.986**			**9.027.213**	***Carrying value***

Jumlah beban amortisasi Rp2.384.791 dan Rp10.494.463 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Total amortization expense of Rp2,384,791 and Rp10,494,463 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, is recorded as part of operating expenses.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the Group's management review, there are no events or changes in circumstances that indicate impairment of intangible assets as of December 31, 2023 and 2022.

Goodwill merupakan selisih antara biaya akuisisi entitas anak dengan nilai aset neto teridentifikasi.

Goodwill represents the difference between the cost of acquiring a subsidiary and the value of its identifiable net assets.

Pada tahun 2010, Grup mengakuisisi PT Victoria Insurance Tbk (VINS). Pada tanggal efektif akuisisi, selisih lebih antara biaya akuisisi dengan nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi adalah sebesar Rp5.103.149 yang dicatat sebagai bagian dari *goodwill*.

In 2010, the Group acquired PT Victoria Insurance Tbk (VINS). On the effective date of acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounted to Rp5,103,149 which was recorded as part of goodwill.

15. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Manajemen menetapkan nilai terpulihkan dari *goodwill* dan menentukan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Nilai terpulihkan atas aktivitas tersebut dinilai dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan.

15. *INTANGIBLE ASSETS (continued)*

Management determined the recoverable value of goodwill and determined that there was no impairment of goodwill as of December 31, 2023 and 2022. The recoverable value of these activities was assessed by reference to the value in use of the cash units generated.

16. ASET LAIN-LAIN

16. *OTHER ASSETS*

	2023	2022	
Properti terbengkalai	33.794.570	36.158.933	*Abandoned property*
Uang muka pihak ketiga	44.432.335	13.977.434	*Advance payment to third parties*
Tagihan pihak ketiga	4.853.701	26.570.414	*Receivables from third parties*
Uang jaminan	12.369.134	10.237.576	*Security deposits*
Lain-lain	20.838.192	26.340.957	*Others*
Jumlah	**116.287.932**	**113.285.314**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.360.920)	(14.323.476)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah – neto	**103.927.012**	**98.961.838**	*Total – net*

Uang jaminan merupakan uang yang disetor sebagai jaminan untuk sewa gedung kantor.

Security deposits represent deposit pledged as guarantee for building rental.

Lain-lain terutama terdiri dari tagihan transaksi valuta asing, tagihan biaya administrasi, dan persediaan barang promosi.

Others mainly consists of foreign exchange transaction, administrative expenses transaction and promotion inventories.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai ada untuk aset lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses of other assets are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	14.323.476	34.847.598	*Balance beginning of year*
Penambahan selama tahun berjalan	4.150	1.177.538	*Addition during the year*
Penghapusan	(1.966.706)	(21.701.660)	*Write-off*
Saldo akhir tahun	**12.360.920**	**14.323.476**	***Ending balance of year***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset lain-lain.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from other assets.

17. PERPAJAKAN / *TAXATION*

a. Utang Pajak / *Taxes payable*

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut: / *Details of tax payable are as follows:*

	2023	2022	
Pajak penghasilan badan (Pasal 29)	1.652.977	90.915	*Corporate income tax (Article 29)*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 4 (2)	21.862.815	13.707.002	*Article 4 (2)*
Pasal 21	3.475.360	1.469.510	*Article 21*
Pasal 23	89.654	562.930	*Article 23*
Pasal 25	-	16.125.270	*Article 25*
Pasal 26	51.349	41.927	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai – neto	6.013.738	239.922	*Value Added Tax – net*
Transaksi penjualan saham	394.941	706.605	*Share sale transaction*
Jumlah	**33.540.834**	**32.944.081**	***Total***

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The amount of tax payable is determined based on the tax calculation carried out by the taxpayer himself (self-assessment).

b. (Beban)/Manfaat Pajak Tangguhan / *Deferred Tax (Expense)/Benefit*

Beban pajak Grup terdiri dari: / *The Group's tax benefit consists of:*

	2023	2022	
Pajak kini	(5.382.113)	(18.048.972)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(29.379.494)	(115.020.090)	*Deferred tax*
Jumlah	**(34.761.607)**	**(133.069.062)**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit/(loss) before income tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022	
Laba/(rugi) sebelum pajak menurut laporan laba/rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	145.092.757	375.217.111	*Profit/(loss) before income tax per consolidated statement of profit/loss and other comprehensive income*
Rugi/(laba) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian level konsolidasian	(74.770.635)	(209.606.512)	*Loss/(profit) before tax of subsidiaries and consolidation level adjustments*
Laba sebelum pajak perusahaan	70.322.122	165.610.599	*Profit before income tax of the Company*
Beda waktu:			*Timing differences:*
Imbalan kerja jangka panjang	(29.670)	295.151	*Long-term employee benefits*
Selisih antara penyusutan komersial dan fiskal	(223.319)	128.796	*Difference between commercial and fiscal depreciation*
Jumlah beda waktu	**(252.989)**	**423.947**	*Total timing deifferences:*

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. (Beban)/Manfaat Pajak Tangguhan (lanjutan)

17. *TAXATION (continued)*

b. Deferred Tax (Expense)/Benefit (continued)

	2023	2022	
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban usaha yang timbul atas penghasilan final Perusahaan	1.341.087	4.286.477	*Operating expenses arising from the Company's final income*
Pajak-pajak	1.160.257	1.039.877	*Taxes*
Keuntungan atas penjualan investasi yang telah direalisasi	(1.202.070)	(17.732.609)	*Realized gain on sale of investment*
Pendapatan dividen	(12.984.162)	(33.593.122)	*Dividend income*
Kerugian yang belum direalisasikan akibat penyesuaian nilai wajar	2.711.350	553.763	*Unrealized loss on fair value adjustment*
Pendapatan bunga atas:			*Interest income on:*
Deposito berjangka dan jasa giro	(1.145.092)	(1.724.704)	*Time deposits and current account services*
Efek utang	(15.306)	-	*Debt securities*
Lain-lain	(57.883.720)	(117.031.955)	*Others*
Jumlah beda tetap	**(68.017.656)**	**(164.202.273)**	*Total permanet differences*
Taksiran laba fiskal tahun berjalan Perusahaan	2.051.477	1.832.273	*Estimated fiscal profit for the year Company*

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The calculation of current tax expense and payable is as follows:

	2023	2022	
Beban pajak kini:			*Current tax expense*
Perusahaan	451.325	403.100	*Company*
Entitas anak	4.930.788	17.645.872	*Subsidiaries*
Jumlah beban pajak kini	5.382.113	18.048.972	*Total curent tax expense*
Dikurangi pembayaran pajak dimuka Perusahaan	(384.214)	(397.854)	*Less advance tax payment of the Company*
Entitas anak	(3.344.922)	(17.560.202)	*Subsidiaries*
Jumlah	(3.729.136)	(17.958.056)	*Total*
Utang pajak penghasilan badan (Catatan 17a)	1.652.977	90.915	*Corporate income tax payable (Note 17a)*
Rincian utang pajak penghasilan badan Perusahaan	67.111	5.245	*Details of the Company's corporate income tax payable*
Entitas anak	1.585.866	85.670	*Subsidiaries*
Jumlah	**1.652.977**	**90.915**	*Total*

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 didasarkan pada perhitungan sementara untuk tujuan akuntansi, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Badan. Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 adalah sesuai dengan SPT Tahunan Perusahaan.

The calculation of income tax for the year ended December 31, 2023 is based on provisional calculation for accounting purposes, as the Company has not yet submitted its Corporate Annual Tax Return.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. *TAXATION (continued)*

c. Pajak Tangguhan

c. *Deferred Tax*

Manfaat pajak tangguhan pada perbedaan temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Deferred tax benefits on temporary differences for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Dikreditkan/(dibebankan) ke/ *Credited/ (Charged) to* Laba rugi/ *profit and loss*	Penghasilan komprehensif Lain/ *other comprehensive income*	Penambahan/ (pengurangan) pada tahun berjalan/ *Addition/ (reduction) in the year current year*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Perusahaan	953.532	(45.123)	2.179	-	910.588	*Company*
Entitas anak						*subsidiaries*
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan						*Deferred tax assets/ (liabilities)*
VSI	(11.863.081)	104.211	(6.629)	(15.354)	(11.780.852)	*VSI*
VMI	119.965	42.405	1.572	-	163.942	*VMI*
BVIC	197.599.496	(27.719.887)	(6.883.520)	-	162.996.089	*BVIC*
BVIS	8.249.737	(2.117.010)	88.323	-	6.221.050	*BVIS*
VAI	5.836.517	169.477	7.486	-	6.013.480	*VAI*
VINS	937.704	202.144	1.411	-	1.141.259	*VINS*
Jumlah	201.833.870	**(29.363.783)**	**(6.789.178)**	**(15.354)**	**165.665.556**	***Total***

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Dikreditkan/(dibebankan) ke/ *Credited/ (Charged) to* Laba rugi/ *profit and loss*	Penghasilan komprehensif Lain/ *other comprehensive income*	Penambahan/ (pengurangan) pada tahun berjalan/ *Addition/ (reduction) in the year current year*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Perusahaan	866.332	93.268	(7.449)	1.381	953.532	*Company*
Entitas anak						*subsidiaries*
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan						*Deferred tax assets/ (liabilities)*
VSI	(11.858.061)	22.932	(29.512)	1.560	(11.863.081)	*VSI*
VMI	95.320	28.851	3.552	(7.758)	119.965	*VMI*
BVIC	294.914.285	(113.095.675)	16.096.718	(315.832)	197.599.496	*BVIC*
BVIS	7.474.316	(1.479.609)	2.255.030	-	8.249.737	*BVIS*
VAI	5.479.441	218.873	(13.079)	151.282	5.836.517	*VAI*
VINS	1.414.691	(477.833)	846	-	937.704	*VINS*
Jumlah	**298.386.324**	**(114.689.193)**	**18.306.106**	**(169.367)**	**201.833.870**	***Total***

d. Administrasi

d. *Administration*

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri. Otoritas Pajak dapat menilai atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Apabila ada kewajiban perpajakan lainnya akan diselesaikan oleh Grup pada saat jatuh temponya.

Based on Indonesian tax regulations, the Company reports the Annual Tax Return based on its own calculation. The Tax Authority may assess or change the amount of tax liabilities within 5 (five) years from the date on which the tax is payable. Any other tax liabilities will be settled by the Group when due.

18. LIABILITAS SEGERA / *18. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY*

	2023	2022	
Titipan pembiayaan	402.650	494.790	*Financing deposits*
Liabilitas lainnya	300.383	409.175	*Other liabilities*
Titipan asuransi	130.288	119.787	*Insurance deposits*
Saldo akhir tahun	**833.321**	**1.023.752**	***Ending balance of year***

19. SIMPANAN NASABAH / *19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS*

Semua simpanan nasabah adalah dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing terdiri dari:

All deposits from customer are denominated in Rupiah and foreign currencies and consist of:

	2023	2022	
Rupiah			*Rupiah*
Deposito berjangka	16.040.264.144	13.154.789.319	*Time deposits*
Tabungan	2.880.719.838	3.114.217.591	*Savings deposits*
Giro	2.437.264.509	2.340.164.667	*Demand deposits*
Negotiable Certificate Deposits	394.308.573	210.840.897	*Negotiable Certificate of Deposits*
Subjumlah	21.752.557.064	18.820.012.474	*Subtotal*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Deposito berjangka	624.320.546	470.087.691	*Time deposits*
Giro	66.621.531	65.827.669	*Demand deposits*
Subjumlah	690.942.077	535.915.360	*Subtotal*
Jumlah	**22.443.499.141**	**19.355.927.834**	***Total***

Simpanan nasabah dalam mata uang asing adalah Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro Eropa, dan Yen Jepang.

Customer deposits in foreign currencies are US Dollars, Singapore Dollars, European Euros and Japanese Yen.

a. Giro / *a. Demand deposits*

Berdasarkan pihak lawan / *By counterparty*

	2023	2022	
Pihak berelasi	648.894.262	91.854	*Related parties*
Pihak ketiga	1.854.991.778	2.405.900.482	*Third parties*
Jumlah	**2.503.886.040**	**2.405.992.336**	***Total***

Berdasarkan mata uang (Catatan 50) / *By currency (Note 50)*

	2023	2022	
Rupiah	2.437.267.898	2.340.164.667	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	60.587.324	60.167.684	*United States Dollar*
Euro Eropa	1.551.542	2.870.050	*European Euro*
Yen Jepang	2.576.994	2.391.190	*Japanes Yen*
Dolar Singapura	1.902.282	398.745	*Sinagpore Yen*
Jumlah	**2.503.886.040**	**2.405.992.336**	***Total***

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Giro (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Tingkat bonus rata-rata per tahun untuk giro wadiah untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar 1,05% dan 1,06%.

Giro yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp320.546.300 dan Rp118.115.313 (Catatan 11).

b. Tabungan

Berdasarkan pihak lawan

	2023	2022	
Pihak berelasi	26.935.414	20.320.908	*Related parties*
Pihak ketiga	2.853.784.424	3.093.896.683	*Third parties*
Jumlah	**2.880.719.838**	**3.114.217.591**	***Total***

Semua tabungan nasabah per 31 Desember 2023 dan 2022 dalam mata uang Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat tabungan yang dijadikan jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan.

c. Deposito Berjangka

Berdasarkan pihak lawan

	2023	2022	
Pihak berelasi	614.884.872	80.424.010	*Related parties*
Pihak ketiga	16.049.699.818	13.544.453.000	*Third parties*
Jumlah	**16.664.584.690**	**13.624.877.010**	***Total***

Berdasarkan mata uang (Catatan 50)

	2023	2022	
Rupiah	16.040.264.144	13.154.789.319	*Rupiah*
Dolar Amerika	624.320.546	470.087.691	*United States Dollar*
Jumlah	**16.664.583.690**	**13.624.877.010**	***Total***

Berdasarkan periode

	2023	2022	
1 bulan	7.140.058.086	6.306.043.492	*1 month*
3 bulan	4.512.705.040	3.237.056.658	*3 months*
6 bulan	3.608.059.929	2.885.771.283	*6 months*
12 bulan	1.403.761.635	1.196.005.577	*12 months*
Jumlah	**16.664.584.690**	**13.624.877.010**	***Total***

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Demand deposits (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Tingkat bonus rata-rata per tahun untuk giro wadiah untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar 1,05% dan 1,06%

Current accounts used as cash collateral for loans as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp320,546,300 and Rp118,115,313, respectively (Note 11).

b. Savings deposits

By counterparty

All customer savings deposits as of December 31, 2023 and 2022 are denominated in Rupiah

As of December 31, 2023 and 2022, there were no savings deposits pledged as cash collateral for loans.

c. Time Deposits

By counterparty

By currency (Note 50)

By period

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

c. Deposito Berjangka (lanjutan)

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp1.719.715.512 dan Rp707.564.744 (Catatan 11).

d. Negotiable certificate deposits

Berdasarkan pihak lawan

	2023	2022	
Pihak berelasi	98.246.827	-	*Related parties*
Pihak ketiga	296.061.746	210.840.897	*Third parties*
Jumlah	**394.308.573**	**210.840.897**	***Total***

Bank melakukan penerbitan Negotiable Certificate of Deposit (NCD) pada tanggal 5 September 2023 sebesar Rp440.000.000 yang terbagi dua seri, yaitu seri A dengan nilai sebesar Rp50.000.000 dengan suku bunga 6,5% dan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2024 dan seri B dengan nilai sebesar Rp390.000.000 dengan suku bunga 7% dan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2025.

Bank melakukan penerbitan Negotiable Certificate of Deposit (NCD) pada tanggal 1 September 2022 sebesar Rp220.000.000 yang terbagi dua seri, yaitu seri A dengan nilai sebesar Rp60.000.000 dengan suku bunga 6% dan jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2023 dan seri B dengan nilai sebesar Rp160.000.000 dengan suku bunga 6,5% dan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2023.

Negotiable Certificate of Deposit (NCD) yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp116.900.000 dan RpNihil (Catatan 11).

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Time Deposits (continued)

Time deposits which are pledged as collateral on loans as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp1,719,715,512 and Rp707,564,744, respectively (Note 11).

d. Negotiable certificate deposits

By counterparty

The bank issues a Negotiable Certificate of Deposit (NCD) on September 5, 2023, amounting to Rp440,000,000 which is divided into two series, namely series A with a value of Rp50,000,000 with an interest rate of 6.5% and due on September 5, 2024, and series B with a value of Rp390,000,000 with an interest rate of 7% and due on September 5, 2025.

Bank has issued a Negotiable Certificate of Deposit (NCD) on September 1, 2022 amounting to Rp220,000,000 which was divided into two series, namely series A with an interest value of Rp60,000,000 with an interest rate of 6% and due on June 1, 2023 and series B with a value of amounting to Rp160,000,000 with an interest rate of 6.5% and due on August 30, 2023.

Negotiable Certificate of Deposit (NCD) which are pledged as collateral on loans as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp116,900,000 and RpNil, respectively (Note 11).

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Semua simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan terdiri dari:

	2023	2022	
Call money	792.000.000	1.030.000.000	*Call money*
SIMA (Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank)	820.000.000	225.000.000	*SIMA (Mudharabah Investment Certificate Interbank)*
Giro	219.401.706	224.055.952	*Demand deposits*
Deposito berjangka	47.731.350	46.454.518	*Time deposits*
Tabungan	41.963.642	31.442.150	*Savings deposits*
Deposit on call	1.906.661	3.000.000	*Deposites on call*
Jumlah	**1.923.003.359**	**1.559.952.620**	***Total***
Suku bunga per tahun	0,00% - 6,50%	0,00% - 6,00%	*Interest rate per year*

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

All deposits from other banks are denominated in Rupiah and consist of:

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

a. Call Money

a. Call Money

Berdasarkan pihak lawan

By counterparty

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Tengah	220.000.000	285.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	200.000.000	95.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara*
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	150.000.000	100.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta*
PT Bank Ina Perdana Tbk	100.000.000	-	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku	100.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Maluku*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	22.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Pan Indonesia	-	200.000.000	*PT Bank Pan Indonesia*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	-	100.000.000	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	-	100.000.000	*PT Bank J Trust Indonesia Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	-	50.000.000	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	50.000.000	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Seabank Indonesia	-	50.000.000	*PT Seabank Indonesia*
Jumlah	**792.000.000**	**1.030.000.000**	***Total***

Berdasarkan periode

By period

	2023	2022	
Kurang dari 1 bulan	792.000.000	1.030.000.000	*Less than 1 month*
Jumlah	**792.000.000**	**1.030.000.000**	***Total***

Berdasarkan sisa sampai dengan jatuh tempo

Based on remaining to maturity

Seluruh *call money* akan jatuh tempo dalam periode kurang dari 1 bulan.

All call money will mature in less than 1 month.

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

Berdasarkan pihak

By party

	2023	2022	
Pihak ketiga	47.731.350	46.454.518	*Third parties*
Jumlah	**47.731.350**	**46.454.518**	***Total***

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan) / ***20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)***

b. Deposito berjangka (lanjutan) / *b. Time deposits (continued)*

Berdasarkan periode / *By period*

	2023	2022	
1 bulan	20.231.350	24.454.518	*1 month*
3 bulan	24.500.000	19.000.000	*3 month*
12 bulan	3.000.000	3.000.000	*12 month*
Jumlah	**47.731.350**	**46.454.518**	***Total***

Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo / *Based on remaining life to maturity*

	2023	2022	
Kurang dari 1 bulan	20.231.350	24.454.518	*Less than 1 month*
1 sampai dengan 3 bulan	24.500.000	21.000.000	*1 up to 3 months*
3 sampai dengan 6 bulan	2.000.000	-	*3 up to 6 months*
6 sampai dengan 12 bulan	1.000.000	1.000.000	*6 up to 12 months*
Jumlah	**47.731.350**	**46.454.518**	***Total***

b. Giro dan Tabungan / *c. Demand and savings deposits*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo giro dan tabungan dari pihak berelasi.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no current and saving account balances from related parties.

21. UTANG BANK / ***21. BANK LOAN***

	2023	2022	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank Sinarmas Tbk	30.207.800	54.817.000	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Capital Indonesia	1.000.000	-	*PT Bank Capital Indonesia*
PT Bank Ina Perdana Tbk	987.276	4.986.217	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	818.405	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Jumlah	**33.013.481**	**59.803.217**	***Jumlah***

Perusahaan / ***Company***

PT Bank Sinarmas Tbk / ***PT Bank Sinarmas Tbk***

Berdasarkan perjanjian kredit beserta perubahan-perubahan dan/atau perpanjangan-perpanjangan dan/atau pembaruan-pembaruannya, terakhir pada tanggal 17 Juli 2023, PT Bank Sinarmas Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk *demand loan* dan bank garansi *line* yang bersifat *revolving* dan *uncommitted* kepada Perusahaan dengan jumlah masing-masing sebesar Rp75.000.000 dan Rp71.000.000 dikenakan tingkat bunga sebesar 14% per tahun

Based on the credit agreement and its amendments and/or extensions and/or updates, most recently on July 17 2023, PT Bank Sinarmas Tbk agreed to provide credit facilities in the form of demand loans and bank guarantee lines which are revolving and uncommitted to Companies with respective amounts of IDR 75,000,000 and IDR 71,000,000 are subject to an interest rate of 14% per year.

21. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Sinarmas Tbk (lanjutan)

Fasilitas berlaku dari 25 Juni 2023 sampai dengan 25 Juni 2024. *Demand Loan* dijamin dengan piutang usaha Perusahaan sebesar 125% dari *plafond/outstanding* kredit berupa piutang nasabah pihak ketiga dan *tagihan reverse repo.* Bank Garansi *Line* dijamin dengan setoran jaminan sebesar 5% dari nilai Bank Garansi yang diterbitkan. Atas dana yang ditempatkan dalam bentuk setoran jaminan, bank tidak membayarkan bunga. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp30.207.800 dan Rp39.817.000.

VSI

PT Bank Sinarmas Tbk

Berdasarkan perpanjangan perjanjian kredit tanggal 20 Juli 2022, PT Bank Sinarmas Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk *demand loan* yang bersifat *revolving (uncommitted)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp30 miliar. Fasilitas ini berjangka waktu sampai dengan tanggal 23 Juli 2023. Pada tanggal 20 Juli 2023, sesuai dengan Surat Penawaran Kredit, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Juli 2024.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 14% per tahun *(subject to review)* serta dijamin dengan piutang transaksi perantara pedagang efek pihak ketiga dan transaksi *repo* sebesar 125% dari jumlah plafon pinjaman (Catatan 5 dan 7).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo terutang dari fasilitas ini sebesar RpNihil dan Rp15.000.000.

PT Bank Capital Indonesia Tbk

Berdasarkan Addendum 11 Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 006/ADD/2023 pada tanggal 8 Maret 2023, PT Bank Capital Indonesia Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman aksep *money market* yang bersifat *revolving (uncommitted)* untuk tujuan modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp10 miliar. Fasilitas ini berlaku untuk 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 9 Maret 2024.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 13% per tahun *(subject to review)* serta dijamin dengan piutang usaha lancar atas transaksi usaha minimal sebesar 150% dari *outstanding* fasilitas kredit. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp1.000.000 dan RpNihil.

21. BANK LOAN (continued)

Company (continued)

PT Bank Sinarmas Tbk (continued)

The facility is valid from 25 June 2023 to 25 June 2024. The Demand Loan is guaranteed by the Company's trade receivables amounting to 125% of the credit ceiling/outstanding in the form of third party customer receivables and reverse repo receivables. The Bank Guarantee Line is guaranteed by a security deposit of 5% of the value of the Bank Guarantee issued. On funds placed in the form of security deposits, the bank does not pay interest. As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of this facility is Rp30,207,800 and Rp39,817,000, respectively.

VSI

PT Bank Sinarmas Tbk

Based on the extension of the credit agreement dated July 20 2022, PT Bank Sinarmas Tbk agreed to provide credit facilities in the form of a revolving (uncommitted) demand loan with a maximum amount of Rp30 billion. This facility is valid until July 23, 2023. On July 20, 2023, in accordance with the Credit Offer Letter, this facility was extended until July 23, 2024.

This facility bears an interest rate of 14% per year (subject to review) and is secured by receivables from third party brokerage transactions and repo transactions amounting to 125% of the loan ceiling (Note 5 and 7).

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance from this facility is RpNil and Rp15,000,000, respectively.

PT Bank Capital Indonesia Tbk

Based on Addendum 11 to the Agreement on Providing Banking Facilities No. 006/ADD/2023 on March 8 2023, PT Bank Capital Indonesia Tbk agreed to provide a credit facility in the form of a revolving (uncommitted) money market acceptance loan for working capital purposes with a maximum amount of Rp10 billion. This facility is valid for 1 (one) year until March 9, 2024.

This facility bears an interest rate of 13% (subject to review) per year and is guaranteed by current trade receivables for business transactions of at least 150% of the outstanding credit facility. As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance from this facility is Rp1,000,000 and RpNil, respectively.

21. UTANG BANK (lanjutan)

VSI (lanjutan)

PT Bank Ina Perdana Tbk

Berdasarkan perpanjangan perjanjian kredit tanggal 25 Agustus 2021, PT Bank Ina Perdana Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman rekening koran untuk tujuan modal kerja jual beli/ *repo*/obligasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp5 miliar. Fasilitas ini berlaku untuk 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 22 September 2022. Pada tanggal 16 September 2022, sesuai dengan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 22 September 2023. Pada tanggal 20 September 2023, sesuai dengan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 22 September 2024.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 12% per tahun (*floating*). Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang non-afiliasi minimal sebesar 150% dari *outstanding* kredit dan *Corporate Guarantee* atas nama PT Victoria Investama Tbk.

Pada tanggal 1 November 2022, terdapat penyesuaian tingkat bunga menjadi 12,5% per tahun.

Fasilitas kredit ini mengsubordinasi segala tagihan dari pihak-pihak berelasi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo terutang dari fasilitas ini sebesar Rp987.276 dan Rp4.986.217.

PT Bank Pan Indonesia

Berdasarkan perpanjangan perjanjian kredit tanggal 3 Mei 2023, PT Bank Pan Indonesia Tbk setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman rekening koran dan bank garansi kepada VSI, entitas anak yang akan digunakan untuk modal kerja dengan jumlah maksimum adalah masing-masing sebesar Rp12,5 miliar dan Rp75 miliar. Fasilitas ini berlaku untuk 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 13 Mei 2024. Tingkat bunga dan/atau komisi atas fasilitas ini sebesar 11,5% dan 2% per tahun.

Fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman rekening koran dijamin dengan *Corporate Guarantee* atas nama PT Victoria Investama Tbk serta saham dan/atau obligasi dengan nilai pasar sekurang-kurangnya 150% dari plafon fasilitas pinjaman rekening koran, sedangkan fasilitas bank garansi dijamin dengan *Margin Deposit* yang ditempatkan di Bank Panin dengan nilai minimal 15% dari nilai bank garansi yang diterbitkan dan saham dan/atau obligasi untuk menjamin Kegiatan Penjamin Emisi Efek serta *Trading Limit* Kegiatan Transaksi Perdagangan Efek dengan nilai pasar masing-masing minimal 20% dan 150% dari nilai bank garansi yang diterbitkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp818.405 dan RpNihil.

21. BANK LOAN (continued)

VSI (continued)

PT Bank Ina Perdana Tbk

Based on the extension of the credit agreement dated August 25, 2021, PT Bank Ina Perdana Tbk agreed to provide credit facilities in the form of current account loans for working capital purposes for buying and selling/repo/bonds with a maximum amount of Rp5 billion. This facility applies to 1 (one) year until September 22, 2022. On September 16, 2022, in accordance with the Credit Approval Notification Letter, this facility was extended until September 22, 2023. On September 20, 2023, in accordance with the Credit Approval Notification Letter, this facility was extended until September 22, 2024.

This facility bears an interest rate of 12% per year (floating). This credit facility is guaranteed by non-affiliated receivables of at least 150% of the outstanding credit and Corporate Guarantee in the name of PT Victoria Investama Tbk.

On November 1, 2022, there will be an adjustment in the interest rate to 12.5% per year.

This credit facility subordinates all claims from related parties of the Company. As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance from this facility is Rp987,276 and Rp4,986,217.

PT Bank Pan Indonesia

Based on the extension of the credit agreement dated May 3, 2023, PT Bank Pan Indonesia Tbk agreed to provide current account loan facilities and bank guarantees to VSI, a subsidiary, which will be used for working capital with maximum amounts of Rp12.5 billion and Rp75 billion respectively. This facility is valid for 1 (one) year until May 13, 2024. The interest rate and/or commission on this facility is 11.5% and 2% per year.

The credit facility in the form of a current account loan is guaranteed by a Corporate Guarantee in the name of PT Victoria Investama Tbk as well as shares and/or bonds with a market value of at least 150% of the current account loan facility ceiling, while the bank guarantee facility is guaranteed by a Margin Deposit placed in the Bank Panin with a minimum value of 15% of the value of the issued bank guarantee and shares and/or bonds to guarantee Securities Underwriting Activities and Trading Limit for Securities Trading Transaction Activities with a market value of at least 20% and 150% of the value of the issued bank guarantee, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance from this facility is Rp818,404 and RpNil, respectively.

21. UTANG BANK (lanjutan)

Seluruh perjanjian pinjaman di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan untuk fasilitas-fasilitas kredit tersebut, antara lain, pembatasan untuk memperoleh pinjaman dari pihak lain berhubungan dengan jaminan yang telah diberikan oleh Grup kepada masing-masing kreditur, melakukan merger atau akuisisi dengan pihak lain, membagikan dividen/modal/aset kepada pemegang saham dan direksi, memberikan pinjaman atau jaminan kepada pihak lain, membagikan pinjaman yang diterima kepada pihak lain maupun pihak berelasi, kecuali sehubungan dengan kegiatan usaha, melakukan tindakan likuidasi, memindahkan atau mentransfer liabilitas kepada pihak lain, mengganti kegiatan usaha Grup selain yang diungkapkan di awal perjanjian dan mengubah struktur modal/anggaran dasar, pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris Grup, mengubah status kelembagaan, mengubah/menambah/mengurangi spesifikasi jaminan yang sifatnya material, mengambil alih aset milik pemegang saham, mengurangi jumlah modal saham,menjual/menyewakan/mengalihkan/memberikan aset yang jumlahnya material serta membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham tanpa adanya pemberitahuan atau persetujuan tertulis dari kreditur. Grup telah memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu di atas.

21. BANK LOAN (continued)

All of the above loan agreements include certain restrictions that are generally required for such credit facilities, among others, restrictions on obtaining loans from other parties in relation to the guarantees provided by the Group to each lender, conducting mergers or acquisitions with other parties, distributing dividends/capital/assets to shareholders and directors, providing loans or guarantees to other parties, distributing loans received to other parties and related parties, except in connection with business activities, taking liquidation actions, transferring or transferring liabilities to other parties, change the Group's business activities other than those disclosed at the outset of the agreement and change the capital structure/ articles of association, shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners of the Group, change the institutional status, change/increase/decrease the specification of collateral which is material in nature, take over assets owned by shareholders, reduce the amount of share capital, sell/lease/transfer/give away assets which are material in amount and pay or repay bills or receivables in the form of anything now and/or in the future given by shareholders without notice or written consent from creditors. The Group has complied with certain restrictions above.

22. UTANG REASURANSI

22. REINSURANCE PAYABLE

a. Berdasarkan reasuradur

a. By reinsurer

	2023	2022	
PT Aon Indonesia	8.018.733	8.719.391	*PT Aon Indonesia*
PT Trinity RE	5.432.094	4.667.929	*PT Trinity RE*
PT Mitra Utama Reasuransi	1.938.453	1.620.179	*PT Mitra Utama Reasuransi*
PT Reasuransi Indonesia Utama	1.764.456	1.231.657	*PT Reasuransi Indonesia Utama*
PT Simas Reinsurance Brokers	-	1.200.488	*PT Simas Reinsurance Brokers*
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance	-	239.228	*PT Malacca Trust Wuwungan Insurance*
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	-	213.790	*Konsorsium Asuransi Risiko Khusus*
AXA PPP Healthcare Ltd	929.377	-	*AXA PPP Healthcare Ltd*
PT Reasuransi Nasional Indonesia	760.091	-	*PT Reasuransi Nasional Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp600.000)	1.569.494	1.945.391	*Others (each under Rp600,000)*
Jumlah	**20.412.698**	**19.838.053**	***Total***

22. UTANG REASURANSI (lanjutan) / *22. REINSURANCE PAYABLE (continued)*

b. Berdasarkan mata uang / *b. By currency*

	2023	2022	
Rupiah	6.119.875	6.033.751	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 50)			*Foreign currency (Note 50)*
Dolar Amerika Serikat	14.268.484	13.798.892	*United States Dollar*
Euro	15.825	1.960	*Euro*
Yen Jepang	7.736	1.979	*Japanese Yen*
Chinese Yuan	778	719	*Chinese Yuan*
Dolar Singapura	-	112	*Singapore Dollar*
Franc Swiss	-	54	*Swiss Franc*
Dolar Australia	-	3	*Australian Dollar*
Lain-lain	-	583	*Others*
Jumlah	**20.412.698**	**19.838.053**	***Total***

c. Berdasarkan umur (hari) / *c. By age (days)*

	2023	2022	
1 - 60 hari	18.473.017	9.619.175	*1 -60 days*
Lebih dari 60 hari	1.939.681	10.218.878	*More that 60 days*
Jumlah	**20.412.698**	**19.838.053**	***Total***

23. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI / *23. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES*

	2023	2022	
Premi belum merupakan pendapatan	33.232.905	44.545.223	*Premiums are not yet income*
Estimasi klaim	10.709.517	20.386.710	*Estimated claims*
Manfaat polis masa depan	26.138.603	219.046.500	*Future policy benefits*
Jumlah	**70.081.025**	**283.978.433**	***Total***

a. Premi Belum Merupakan Pendapatan / *a. Premiums are not yet income*

	2023	2022	
Properti	25.483.651	29.960.462	*Property*
Jiwa	3.988.602	238.585	*Life*
Kendaraan bermotor	2.339.406	2.665.678	*Motor vehicle*
Jaminan	857.347	896.556	*Assurance*
Rekayasa	338.318	167.182	*Engineering*
Pengangkutan	158.137	-	*Freight*
Kesehatan	-	10.380.552	*Health*
Kecelakaan diri	-	6.454	*Personal accident*
Lain-lain	67.444	229.754	*Others*
Jumlah	**33.232.905**	**44.545.223**	***Total***

23. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

b. Estimasi Klaim

i. Berdasarkan tertanggung

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third Parties*
PT Detede	1.620.000	-	*PT Detede*
VAI Term Life Assurance (VTLA)	1.132.676	-	*VAI Term Life Assurance (VTLA)*
Seosilowati Tanoedjaja	1.051.395	100.714	*Seosilowati Tanoedjaja*
PT Bank Mutiarta Sentosa Tbk	522.500	2.755.000	*PT Bank Mutiarta Sentosa Tbk*
CV Tani Abadi Celebes	461.330	599.500	*CV Tani Abadi Celebes*
VAI Credit Life Assurance	258.580		*VAI Credit Life Assurance*
Master Pet Shop	-	5.795.000	*Master Pet Shop*
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	-	581.513	*PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk*
PT Midi Utama Indonesia Tbk	-	355.852	*PT Midi Utama Indonesia Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	5.663.036	10.199.131	*Others (each under Rp100,000)*
Jumlah	**10.709.517**	**20.386.710**	

ii. Berdasarkan jenis pertanggungan

	2023	2022	
Properti	4.122.956	13.174.638	*Property*
Kendaraan bermotor	1.675.127	1.418.287	*Vehicle*
Jiwa	1.548.603	206.059	*Life*
Rekayasa	259.231	986.421	*Engineering*
Jaminan	249.536	1.421.230	*Warranty*
Kesehatan	122.058	1.725.338	*Health*
Kecelakaan diri	49.702	787.750	*Personal accident*
Lain-lain	2.682.304	666.987	*Others*
Jumlah	**10.709.517**	**20.386.710**	***Total***

iii. Berdasarkan mata uang

	2023	2022	
Rupiah	10.533.832	19.797.318	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 50)			*Foreign currency (Note 50)*
Dolar Amerika Serikat	175.685	589.392	*United States Dollar*
Jumlah	**10.709.517**	**20.386.710**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, di dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan IBNR masing-masing sebesar Rp1.704.412 dan Rp2.108.654.

As of December 31, 2023 and 2022, the estimated claims include estimates of claims incurred but not yet reported by IBNR amounting to Rp1,704,412 and Rp2,108,654, respectively.

23. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

c. Manfaat polis masa depan

	2023	2022	
Properti	17.066.996	10.267.645	*Property*
Jiwa	9.028.950	208.622.989	*Life*
Rekayasa	41.103	147.644	*Engineering*
Kendaraan bermotor	1.061	8.155	*Vehicle*
Kecelakaan diri	151	42	*Personal accident*
Lain-lain	342	25	*Others*
Jumlah	**26.138.603**	**219.046.500**	***Total***

Rincian liabilitas kontrak asuransi berdasarkan pemegang polis adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 45)	2.208	4.442.904	*Related parties (Note 45)*
Pihak ketiga	70.078.817	279.535.529	*Third Parties*
Jumlah	**70.081.025**	**283.978.433**	***Total***

23. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

b. Future policy benefits

Details of insurance contract liabilities by policyholder are as follows:

24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

24. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENT

Securities sold under agreements to repurchase as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

2023

Pihak lawan/Kode nasabah/ *Counterparty/Customer code*	Jenis efek/ *Type of securities*	Nilai wajar/ *Fair value amout*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Tanggal Dimulai/ *Commencement date*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Nilai tercatat/ Carrying amount
Bank Mega	FR0070	250.000.000	6,35%	20-Des-23	03-Jan-24	251.618.624
Bank Mega	FR0077	250.000.000	6,35%	20-Des-23	03-Jan-24	248.598.483
Ina Perdana	FR0081	100.000.000	6,35%	29-Des-23	03-Jan-24	95.366.417
Ina Perdana	FR0081	50.000.000	6,35%	29-Des-23	03-Jan-24	47.683.207
Jumlah		**650.000.000**				**643.266.731**

2022

Pihak lawan/Kode nasabah/ *Counterparty/Customer code*	Jenis efek/ *Type of securities*	Nilai wajar/ *Fair value amout*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Tanggal Dimulai/ *Commencement date*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Nilai tercatat/ Carrying amount
Ina Perdana	FR0082	90.000.000	5,80%	27-Des-22	3-Jan-23	86.066.513
Ina Perdana	FR0059	80.000.000	5,80%	27-Des-22	3-Jan-23	76.506.026
Ina Perdana	FR0084	80.000.000	5,80%	27-Des-22	3-Jan-23	78.292.621
Jumlah		**250.000.000**				**240.865.160**

25. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN / *25. SECURITIES ISSUED*

	2023	2022	
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018	350.000.000	337.000.000	*Bank Victoria Subordinate Bonds I Phase II Year 2018*
Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 Seri A	300.000.000	-	*Bank Victoria Sustainable Bonds III Phase I Year 2023 Series B*
Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 Seri B	-	200.000.000	*Bank Victoria Subordinate Bonds I Phase II Year 2018 series B*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019	250.000.000	183.458.000	*Bank Victoria Subordinate Bonds II Phase I Year 2019*
Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 Seri B	200.000.000	-	*Bank Victoria Sustainable Bonds III Phase I Year 2023 Series B*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019	150.000.000	140.000.000	*Bank Victoria Subordinate Bonds II Phase II Year 2019*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020	60.000.000	60.000.000	*Bank Victoria Subordinate Bonds II Phase III Year 2020*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017	50.000.000	50.000.000	*Bank Victoria Subordinate Bonds I Phase I Year 2017*
Jumlah	**1.360.000.000**	**970.458.000**	***Total***
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(12.360.472)	(8.096.448)	*Unamortised issuance cost*
Jumlah	**1.347.639.528**	**962.361.552**	***Total***

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018

Pada tanggal 5 September 2018, BVIC, entitas anak, menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 masing-masing sebesar Rp300.000.000 dan Rp350.000.000.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 terdiri dari 2 (dua) seri Obligasi, yaitu sebagai berikut:

a. Seri A dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp100.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,70% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi.
b. Seri B dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp200.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,30% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 5 September 2018, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo masing-masing seri obligasi yaitu pada tanggal 5 September 2021 untuk Obligasi Seri A dan 5 September 2023 untuk Obligasi Seri B.

Shelf Registration Bonds I Bank Victoria Phase II Year 2018 and Subordinated Shelf Registration Bonds I Bank Victoria Phase II Year 2018

On September 5, 2018, BVIC, a subsidiary, issued Shelf Registration Bond I Bank Victoria Phase II Year 2018 and Shelf Registration Subordinated Bond I Bank Victoria Phase II Year 2018 amounting to Rp300,000,000 and Rp350,000,000, respectively.

The Shelf Registration Bond I Bank Victoria Phase II Year 2018 consists of 2 (two) series of Bonds, as follows:

a. Series A with a principal amount of Rp100,000,000 with a fixed interest rate of 9.70% per annum, with a maturity of 3 (three) years from the issuance date.

b. Series B with a principal amount of Rp200,000,000 with a fixed interest rate of 10.30% per annum, having a term of 5 (five) years from the issuance date.

Bond interest is paid every 3 (three) months. The first bond interest payment was made on September 5, 2018, while the last bond interest payment will be made on the maturity date of each bond series, namely on September 5, 2021 for Series A Bonds and September 5, 2023 for Series B Bonds.

25. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,00% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga obligasi subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 5 September 2018, sedangkan pembayaran bunga obligasi subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo obligasi subordinasi yaitu pada tanggal 5 Juni 2025.

Berdasarkan surat keterangan yang diberikan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No. 031/PEWF-DIR/IV/2018 pada 2 April 2018, keterangan terkait pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) terdapat pada surat Sertifikat Pemeringkatan No. 369/PEF-DIR/IV/2018 tanggal 2 April 2018 atas penetapan kembali peringkat Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 yang juga merupakan pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 (berdasarkan pemantauan atas Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2017) yakni idA- dan pada surat Sertifikat Pemeringkatan No. 370/PEF-DIR/IV/2018 tanggal 2 April 2018 atas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I 2017 yang juga merupakan pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II 2018 yakni idBBB.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 menurut Pefindo adalah idA-.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi dan obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

25. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase II Year 2018 has a fixed interest rate of 11.00% per annum which will be paid every 3 (three) months. The first subordinated bond interest payment will be made on September 5, 2018, while the last subordinated bond interest payment will be made on the maturity date of the subordinated bonds on June 5, 2025.

Based on the information letter provided by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No. 031/PEWF-DIR/IV/2018 on April 2, 2018, information related to the rating of Shelf-Registered Bonds I Bank Victoria Phase II Year 2018 and Shelf-Registered Subordinated Bonds I Bank Victoria Phase II Year 2018 issued through the Shelf-Registered Public Offering (PUB) plan is contained in the Rating Certificate letter No. 369/PEF-DIR/IV/2018 dated April 2, 2018 on the reaffirmation of the rating of SRegistered Bonds I Bank Victoria Phase I Year 2017 which is also the rating of Shelf-Registered Bonds I Bank Victoria Phase II Year 2018. 369/PEF-DIR/IV/2018 dated April 2, 2018 on the reaffirmation of the rating on the Shelf-Registered Bonds I of Bank Victoria Phase I Year 2017 which is also the rating on the Shelf-Registered Bonds I of Bank Victoria Phase II Year 2018 (based on the monitoring of the Shelf-Registered Bonds I Year 2017) which is idA- and on the Certificate of Rating No. 370/PEF-DIR/IV/2018 dated April 2, 2018 on the Shelf-Registered Subordinated Bonds I of Bank Victoria Phase I 2017 which is also the rating on the Shelf-Registered Subordinated Bonds I of Bank Victoria Phase II 2018 which is idBBB.

As of December 31, 2023 and 2022, the rating of Bank Victoria Phase II Year 2018 Shelf Registration Bonds I according to Pefindo is idA-.

As of December 31, 2022 and 2021, the rating of the Shelf Registration Subordinated Bonds I Bank Victoria Phase II Year 2018 according to Pefindo is idBBB.

The above bonds and subordinated bonds are not secured by any specific collateral and are not guaranteed by any third party and are not included in the Government Guarantee Program for Commercial Bank Payment Liabilities.

The Trustee of this bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There were no violations of the restrictions of the bonds and subordinated bonds trusteeship agreements as of December 31, 2023 and 2022.

25. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 28 Juni 2019, BVIC, entitas anak, menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 masing-masing sebesar Rp100.000.000 dan Rp250.000.000.

Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 11,75% per tahun.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali terhitung sejak tanggal emisi. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 28 September 2019, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo obligasi yaitu pada tanggal 28 Juni 2021.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,75% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga obligasi subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 28 September 2019, sedangkan pembayaran bunga obligasi subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo obligasi subordinasi yaitu pada tanggal 28 Juni 2026.

Berdasarkan Sertifikat Pemeringkatan Pefindo No. RC-328/PEF-DIR/IV/2019 dan No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 tanggal 4 April 2019, memutuskan memberikan peringkat idA- terhadap Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 serta memberikan peringkat idBBB pada Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idA-.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idBBB.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idA-.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi dan obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi dan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

25. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Shelf Registration Bonds II Phase I Year 2019 and Bank Victoria Shelf Registration Subordinated Bonds II Phase I Year 2019

On June 28, 2019, BVIC, a subsidiary, issued Shelf Registration Bond II Bank Victoria Phase I Year 2019 and Subordinated Shelf Registration Bond II Bank Victoria Phase I Year 2019 amounting to Rp100,000,000 and Rp250,000,000, respectively.

The 2019 Shelf Registration Bond II Bank Victoria Phase I was issued with a fixed interest rate of 11.75% per annum.

Bond interest is paid every 3 (three) months starting from the issuance date. The first bond interest payment will be made on September 28, 2019, while the last bond interest payment will be made on the bond maturity date, namely June 28, 2021.

Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase I Year 2019 has a fixed interest rate of 11.75% per annum which will be paid every 3 (three) months. The first subordinated bond interest payment will be made on September 28, 2019, while the last subordinated bond interest payment will be made on the maturity date of the subordinated bonds on June 28, 2026.

Based on Pefindo's Rating Certificate No. RC-328/PEF-DIR/IV/2019 and No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 dated April 4, 2019, decided to give an idA- rating to the Sustainable Bonds II Bank Victoria Phase I Year 2019 and give an idBBB rating to the Subordinated Bonds Sustainable II Bank Victoria Phase I Year 2019.

As of December 31, 2023 and 2022, the rating of Bank Victoria Phase I 2019 Shelf Registration Bonds II according to Pefindo is idA-.

As of December 31, 2023 and 2022, the rating of Bank Victoria Phase I Year 2019 Subordinated Shelf Registration Bond II according to Pefindo is idBBB.

As of December 31, 2022 and 2021, the rating of Bank Victoria Phase I 2019 Shelf Registration Bonds II according to Pefindo is idA-.

As of December 31, 2022 and 2021, the rating of Bank Victoria Phase I Year 2019 Subordinated Shelf Registration Bond II according to Pefindo is idBBB.

The above bonds and subordinated bonds are not secured by any specific collateral and are not guaranteed by any third party and are not included in the Government Guarantee Program for Commercial Bank Payment Liabilities.

The Trustee of the bonds and subordinated bonds issuance is PT Bank Mega Tbk.

25. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 (lanjutan)

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019

Pada tanggal 8 November 2019, BVIC, entitas anak, menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp150.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga obligasi subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 8 Februari 2020, sedangkan pembayaran bunga obligasi subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo obligasi subordinasi yaitu pada tanggal 8 November 2026.

Berdasarkan Surat Keterangan PT Pemeringkat Efek Indonesia (“Pefindo”) No. RTG-129/PEF-DIR/IX/2019 tanggal 26 September 2019 berlaku peringkat sebagaimana tercantum pada Sertifikat Pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia No. RC-329/PEF- DIR/IV/2019 tanggal 4 April 2019 yaitu peringkat idBBB pada Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idBBB.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020

Pada tanggal 13 Maret 2020, BVIC, entitas anak, menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp60.000.000.

25. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Shelf Registration Bonds II Phase I Year 2019 and Bank Victoria Shelf Registration Subordinated Bonds II Phase I Year 2019 (continued)

There were no violations of the restrictions of the bonds and subordinated bonds trusteeship agreements as of December 31, 2023 and 2022.

Bank Victoria Subordinated Shelf Registration Bond II Phase II Year 2019

On November 8, 2019, BVIC, a subsidiary, issued Bank Victoria Subordinated Shelf Registration Bond II Phase II Year 2019 amounting to Rp150,000,000.

Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase II Year 2019 has a fixed interest rate of 11.25% per annum which will be paid every 3 (three) months. The first subordinated bond interest payment will be made on February 8, 2020, while the last subordinated bond interest payment will be made on the maturity date of the subordinated bonds on November 8, 2026.

Based on the Certificate of PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") No. RTG-129/PEF-DIR/IX/2019 dated September 26, 2019, the rating as stated in the Rating Certificate of PT Pemeringkat Efek Indonesia No. RC-329/PEF- DIR/IV/2019 dated April 4, 2019 is idBBB rating on the Subordinated Shelf Registration Bond II Bank Victoria Phase II Year 2019.

As of December 31, 2023 and 2022, Bank Victoria Phase II Year 2019 Subordinated Shelf Registration Bonds II rating according to Pefindo is idBBB.

As of December 31, 2022 and 2021, Bank Victoria Phase II Year 2019 Subordinated Shelf Registration Bonds II rating according to Pefindo is idBBB.

The above subordinated bonds are not secured by any specific collateral and are not guaranteed by any third party and are not included in the Government Guarantee Program for Commercial Bank Payment Liabilities.

The Trustee of this subordinated bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There were no violations of the restrictions of the subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2023 and 2022.

Subordinated Shelf Registration Bond II Bank Victoria Phase III Year 2020

On March 13, 2020, BVIC, a subsidiary, issued Subordinated Shelf Registration Bond II Bank Victoria Phase III Year 2020 with a maximum principal amount of Rp60,000,000.

25. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga obligasi subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 1 Juli 2020, sedangkan pembayaran bunga obligasi subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo obligasi subordinasi yaitu pada tanggal 1 April 2027.

Berdasarkan hasil pemeringkatan surat utang jangka panjang sesuai dengan surat PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 tanggal 4 April 2019 tentang Sertifikat Pemeringkatan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II dari PT Bank Victoria International Tbk sejak 4 April 2019 sampai dengan 1 April 2020, serta konfirmasi sesuai dengan surat Pefindo No. RTG-020/PEF-DIR/II/2020 tanggal 4 Februari 2020 perihal Sertifikat Pemeringkatan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahap III yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB), hasil pemeringkatan obligasi subordinasi adalah idBBB.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 menurut Pefindo adalah idBBB.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023

Pada tanggal 10 Maret 2023, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 sebesar Rp500.000.000.

Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 terdiri dari 2 (dua) seri Obligasi, yaitu sebagai berikut:

- Seri A dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp300.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri B dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp200.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

25. SECURITIES ISSUED (continued)

Subordinated Shelf Registration Bond II Bank Victoria Phase III Year 2020 (continued)

The 2020 Subordinated Shelf Registration Bond II Bank Victoria Phase III has a fixed interest rate of 11.25% per annum which will be paid every 3 (three) months. The first subordinated bond interest payment will be made on July 1, 2020, while the last subordinated bond interest payment will be made on the maturity date of the subordinated bonds, namely on April 1, 2027.

Based on the results of the long-term debt securities rating in accordance with PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) letter No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 dated 4 April 2019 concerning Certificate of Rating for Continuous Subordinated Bonds II from PT Bank Victoria International Tbk from 4 April 2019 to 1 April 2020, as well as confirmation in accordance with Pefindo letter No. RTG-020/PEF-DIR/II/2020 dated 4 February 2020 regarding the Sustainable Subordinated Bond Rating Certificate II Phase III issued through the Sustainable Public Offering (PUB) plan, the subordinated bond rating result is idBBB.

As of December 31, 2023 and 2022, the rating of Bank Victoria Phase III Year 2020 Subordinated Shelf Registration Bond II according to Pefindo is idBBB.

As of December 31, 2022 and 2021, the rating of Bank Victoria Phase III Year 2020 Subordinated Shelf Registration Bond II according to Pefindo is idBBB.

The above subordinated bonds are not secured by any specific collateral and are not guaranteed by any third party and are not included in the Government Guarantee Program for Commercial Bank Payment Liabilities.

The Trustee of this subordinated bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There were no violations of the restrictions of the subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2023 and 2022.

Bank Victoria Continuing Bonds III Phase I Year 2023

On March 10, 2023, the Bank issued Bank Victoria Continuing Bonds III Phase I Year 2023 amounting to Rp500,000,000.

Bank Victoria Continuing Bonds III Phase I Year 2023 consists of 2 (two) series of Bonds:

- *Series A amounted to Rp300,000,000 with fixed rate of 9.25% per annum, tenor 3 (three) years since Emission Date.*
- *Series B amounted to Rp200,000,000 with fixed rate of 10.25% per annum, tenor 5 (five) years since Emission Date.*

25. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 (lanjutan)

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 9 Juni 2023 sedangkan pembayaran bunga Obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo masing-masing seri Obligasi yaitu pada tanggal 9 Maret 2026 untuk Obligasi Seri A dan 9 Maret 2028 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo sesuai dengan Surat No.RC-1230/PEF-DIR/XII/2022 tanggal 26 Desember 2022 tentang Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahun 2023 periode 26 Desember 2022 sampai dengan 1 Desember 2023, hasil pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 adalah idA-.

Pada tanggal 31 Desember 2023, peringkat Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 menurut Pefindo adalah idA-.

Obligasi dan obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mega Tbk. Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 11 Juli 2017, BVIC, entitas anak, menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 sebesar Rp50.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,00% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2024.

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai Surat No. 370/PEF-DIR/IV/2018 tanggal 2 April 2018, hasil pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 adalah idBBB.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 menurut Pefindo adalah idBBB.

25. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Continuing Bonds III Phase I Year 2023 (continued)

Interest of the bond paid every 3 (three) months starting from June 9, 2023 for the first payment whereas the last payment will be at the maturity date of each Bonds, which on March 9, 2026 for Bonds Series A and on March 9, 2028 for Bonds Series B.

Based on the ranking carried out by Pefindo in accordance with Letter No.RC-1230/PEF-DIR/XII/2022 dated December 26, 2022, regarding the Rating Certificate for the third phase of Bank Victoria Continuing Bonds Year 2023, for the period of December 26, 2022, to December 1, 2023, the result of the ranking for the first phase of Bank Victoria Continuing Bonds III for 2023 is idA-.

As of December 31, 2023, the rating of the Bank Victoria Continuing Bonds III Phase I Year 2023 based on Pefindo was idA-.

The above bonds and subordinated bonds are unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

The Trustee of this subordinated bond issuance is PT Bank Mega Tbk. There was no violation to the covenant of bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2023 and 2022.

Subordinated Shelf Registration Bonds I Bank Victoria Phase I Year 2017

On July 11, 2017, BVIC, a subsidiary, issued Shelf Registration Subordinated Bond I Bank Victoria Phase I Year 2017 amounting to Rp50,000,000..

Bank Victoria Sustainable Subordinated Bonds I Phase I 2017 have a fixed interest rate of 11.00% per year, which will be paid every 3 (three) months. The first interest payment was made on October 11 2017, while the last bond interest payment which is also the bond maturity date will be made on July 11 2024.

Based on the ranking carried out by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) in accordance with Letter No. 370/PEF-DIR/IV/2018 dated 2 April 2018, the rating result for Bank Victoria's Sustainable Subordinated Bonds I Phase I 2017 is idBBB.

As of December 31, 2023 and 2022, the rating for Bank Victoria Phase I 2017 Continuous Subordinated Bonds according to Pefindo is idBBB.

25. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 (lanjutan)

Obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

25. SECURITIES ISSUED (continued)

Subordinated Shelf Registration Bonds I Bank Victoria Phase I Year 2017 (continued)

The subordinated bonds mentioned above is not guaranteed by any special collateral and are not guaranteed by any third party and are not included in the Government Guarantee Program for Commercial Bank Payment Liabilities.

As Trustee of this bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There were no violations of the restrictions on the bond and subordinated bond trust agreement as of December 31, 2023 and 2022.

26. AKRUAL DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas:

26. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

This account consists of:

	2023	2022	
Bunga dan bagi hasil yang masih harus dibayar	77.207.005	67.202.666	*Interest and profit sharing payable*
Liabilitas sewa	61.968.035	39.208.903	*Lease liabilities*
Beban akrual	31.798.333	37.189.748	*Accrued expenses*
Kewajiban Transaksi ATM			*ATM Transaction*
Internet Banking & Mobile Banking	48.274.436	7.010.959	*Internet Banking & Mobile Banking*
Cadangan THR	10.713.802	20.706.772	*THR reserves*
Pendapatan diterima dimuka	1.138.786	1.010.850	*Unearned receivables*
Cadangan TAT	571.267	-	*TAT reserves*
Utang pembelian kendaraan – jangka panjang	177.552	-	*Vehicle purchase payable – long term*
Utang pembelian kendaraan – jangka pendek	118.368	-	*Vehicle purchase payable – short term*
Utang pajak – SKP/SPT			*Tax payable – SKP/SPT*
Lain-lain	42.493.419	28.272.815	*Others*
Jumlah	**274.461.003**	**200.602.713**	***Total***

Beban akrual terutama terdiri dari biaya administrasi kredit, biaya personalia, biaya asuransi jiwa, dan kebakaran.

Saldo lain-lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terutama terdiri dari utang kepada pihak ketiga dan cadangan biaya promosi hadiah.

Accrued expenses mainly consist of loan administration costs, personnel costs, life insurance costs, and fire.

Other balances as of December 31, 2023 and 2022, mainly consist of payables to third parties and reserves for promotional prize costs.

27. DANA SYIRKAH TEMPORER / *27. TEMPORARY SHIRKAH FUND*

Dana syirkah temporer terdiri atas: / *The temporary shirkah fund consists of:*

a. Tabungan mudharabah / *a. Mudharabah saving deposits*

	2023	2022	
Bukan bank			***Non-bank***
Pihak berelasi	676.293	327.529	*Related parties (Note 45)*
Pihak ketiga	42.282.730	21.802.056	*Third Parties*
Jumlah	**42.959.023**	**22.129.585**	***Note***

Tingkat bagi hasil per tahun untuk tabungan mudharabah pada tahun 2023 dan 2022, masing-masing berkisar dari 0,68% - 3,69% dan 1,11% - 3,47%.

The annual profit sharing rate for mudharabah savings in 2023 and 2022, respectively, ranges from 0.68% - 3.69% and 1.11% - 3.47%.

b. Deposito mudharabah / *b. Mudharabah deposits*

i. Berdasarkan pemilik dana / *i. By type of customer*

	2023	2022	
Bukan bank			***Non-bank***
Pihak berelasi	16.930.418	3.010.000	*Related parties*
Pihak ketiga	1.050.089.471	764.669.741	*Third parties*
Bukan bank			
Pihak ketiga	7.500.000	4.500.000	*Third parties*
Jumlah	**1.074.519.889**	**772.179.741**	***Jumlah***

ii. Berdasarkan periode deposito berjangka / *ii. By the contractual maturity*

	2023	2022	
< 1 bulan	165.275.000	70.130.000	*Less than 1 month*
1 bulan	496.958.529	179.500.643	*1 month*
3 bulan	62.659.408	198.788.098	*3 months*
6 bulan	61.601.952	29.236.000	*6 months*
12 bulan	288.025.000	294.525.000	*12 months*
Jumlah	**1.074.519.889**	**772.179.741**	***Jumlah***

iii. Berdasarkan sisa umur sampai jatuh tempo / *iii. By remaining period until maturity*

	2023	2022	
< 1 bulan	165.275.000	70.130.000	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	559.617.937	179.500.643	*1 – 3 months*
4 - 6 bulan	61.601.952	198.788.098	*4 - 6 months*
7 - 12 bulan	288.025.000	29.236.000	*7 - 12 months*
Jumlah	**1.074.519.889**	**772.179.741**	***Jumlah***

27. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

iv. Tingkat bagi hasil

Tingkat bagi hasil per tahun untuk deposito mudharabah pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing berkisar dari 1,5% - 7,75% dan 1,5% - 7,5%,

Deposito mudharabah yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan masing-masing sebesar Rp288.000.000.000 dan Rp296.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Deposito berjangka Mudharabah merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan BVIS, entitas anak, atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad Mudharabah Muthlaqah.

27. TEMPORARY SHIRKAH FUND (continued)

iv. Profit sharing rate

Annual profit sharing for mudharabah deposits as of 2023 and 2022 ranges from 1.5% - 7.75% and 1.5% - 7.5%, respectively.

Mudharabah deposits pledged as collateral for receivables and financing amounted to Rp288,000,000,000 and Rp296,000,000,000, as of Desember 31, 2023 and 2022, respectively.

Mudharabah time deposits represent deposits of other party's funds which are rewarded with profit sharing from the income of BVIS, a subsidiary, for the use of these funds with a predetermined and agreed ratio under a Mudharabah Muthlaqah contract.

28. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

28. FAIR VALUE MEASUREMENT

The following table presents the fair value measurements of certain assets and liabilities of the Group:

	2023				
	Pengukuran nilai wajar menggunakan/ *Fair value measurement using*				
Aset yang diukur pada nilai wajar/ *Assets measured at fair value:*	**Nilai tercatat/ *Carrying Value***	**Harga kuotasian dalam pasar aktif (level 1)/ *Quoted price in an active market (level 1)***	**Input signifikan yang dapat diobservasi (level 2)/ *Significant observable inputs (level 2)***	**Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3)/ *Significant unobservable inputs (level 3)***	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					***Financial assets at fair value through profit or loss***
Investasi	1.335.295.941	1.335.295.941	-	-	*Investment*
Investasi saham	1.043.312.763	-	-	1.043.312.763	*Stock investment*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					***Financial assets measured at fair value through other comprehensive income***
Investasi	1.781.812.754	1.367.966.075	413.846.679		*Investment*
Investasi saham	7.619.173.864	-	-	7.619.173.864	*Stock investment*
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					***Liabilities for which fair value is presented:***
Pinjaman dan utang dengan bunga					***Interest-bearing loans and borrowings***
Utang bank	33.013.481	-	-	33.013.481	*Bank Loan*
Efek-efek yang diterbitkan	1.347.639.528	-	-	1.347.639.528	*Securities issued*

28. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan) / *28. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)*

	2022				
	Pengukuran nilai wajar menggunakan/ *Fair value measurement using*				
Aset yang diukur pada nilai wajar/ *Assets measured at fair value:*	**Nilai tercatat/ *Carrying Value***	**Harga kuotasian dalam pasar aktif (level 1)/ *Quoted price in an active market (level 1)***	**Input signifikan yang dapat diobservasi (level 2)/ *Significant observable inputs (level 2)***	**Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3)/ *Significant unobservable inputs (level 3)***	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					***Financial assets at fair value through profit or loss***
Investasi	923.765.104	923.765.104	-	-	*Investment*
Investasi saham	34.500.737	-	-	34.500.737	*Stock investment*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					***Financial assets at fair value through other comprehensive income***
Investasi	1.974.797.351	268.483.324	1.706.314.027	-	*Investment*
Investasi saham	1.292.843	-	-	1.292.843	*Stock investment*
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					***Liabilities for which fair value is presented:***
Pinjaman dan utang dengan bunga					***Interest-bearing loans and borrowings***
Utang bank	59.803.217	-	59.803.217	-	*Bank Loan*
Efek-efek yang diterbitkan	962.361.552	-	962.361.552	-	*Securities issued*

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (bid price) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hierarki Level 1. Nilai wajar portofolio efek obligasi dan saham ditentukan berdasarkan harga pasar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada hari terakhir bursa pada tahun tersebut, sedangkan nilai wajar investasi pada unit penyertaan reksa dana diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 29 Desember 2023 dan 30 Desember 2022.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is considered active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, securities dealer or broker, industry group pricing service provider or regulatory body, and the prices reflect actual and routine market transactions in an arm's length transaction. Quoted market prices used for financial assets held by the Group are current bid prices. The fair value of bonds and shares portfolio securities is determined based on the market prices of securities listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on the last trading day of the year, while the fair value of investments in mutual fund units is measured based on the latest published quoted market prices as at December 29, 2023 and December 30, 2022.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan seminimal mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hierarki Level 2. Nilai wajar investasi jangka pendek tertentu, utang bank dan efek-efek yang diterbitkan diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan dengan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in active markets is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of available observable market data and rely as little as possible on specific estimates made by the entity. If all significant inputs required to determine fair value are observable, the instrument is included in Level 2 of the hierarchy. The fair value of certain short-term investments, bank borrowings and marketable securities is estimated based on cash flows discounted at observable market interest rates.

28. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hierarki Level 3. Nilai wajar investasi saham diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan dengan suku bunga pasar yang telah disesuaikan dengan asumsi-asumsi tertentu.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan adalah analisa arus kas diskonto.

28. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

If one or more significant inputs are not derived from observable market data, the instrument is included in Level 3 of the hierarchy. The fair value of equity investments is estimated based on cash flows discounted at market interest rates adjusted for certain assumptions.

The specific valuation technique used to determine the fair value of financial instruments is discounted cash flow analysis.

29. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

29. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2023 and 2022, the composition of the Company's share ownership based on the records made by PT Adimitra Jasa Korpora, Securities Administration Bureau, is as follows

2022

Pemegang Saham/ ***Shareholders***	**Jumlah Saham/** ***Total Shares***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of ownership* (%)**	**Jumlah Modal Disetor/** ***Total Paid-up Capital***	
PT Gratamulia Pratama	6.856.943.900	45,06%	685.694.390	*PT Gratamulia Pratama*
Chemical Asia Corporation PTE LTD	4.089.026.031	26,87%	408.902.603	*Chemical Asia Corporation PTE LTD*
Suzanna Tanojo	2.489.307.407	16,36%	248.930.740	*Suzanna Tanojo*
Masyarakat (di bawah 5%)	1.781.798.320	11,71%	178.179.833	*Masyarakat (under 5%)*
Jumlah	**15.217.075.658**	**100,00%**	**1.521.707.566**	

2023

Pemegang Saham/ ***Shareholders***	**Jumlah Saham/** ***Total Shares***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of ownership* (%)**	**Jumlah Modal Disetor/** ***Total Paid-up Capital***	
PT Gratamulia Pratama	6.856.943.900	45,06%	685.694.390	*PT Gratamulia Pratama*
Chemical Asia Corporation PTE LTD	4.089.026.031	26,87%	408.902.603	*Chemical Asia Corporation PTE LTD*
Suzanna Tanojo	2.489.307.407	16,36%	248.930.740	*Suzanna Tanojo*
Masyarakat (di bawah 5%)	1.781.798.320	11,71%	178.179.833	*Masyarakat (under 5%)*
Jumlah	**15.217.075.658**	**100,00%**	**1.521.707.566**	

Pada tanggal 14 Desember 2022, Perusahaan melaksanakan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 5.152.729.500 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh). Peningkatan modal ini berdasarkan Akta No. 23 tanggal 21 Desember 2022 oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0330921 Tahun 2022 tanggal 22 Desember 2022.

On December 14, 2022, the Company exercised its Pre-emptive Rights ("Rights Issue") of 5,152,729,500 shares with a nominal value of Rp100 (full Rupiah). This capital increase was based on Deed No. 23 dated December 21, 2022 by Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0330921 of 2022 dated December 22, 2022.

Setoran modal tersebut diterima pada bulan Desember 2022 dengan jumlah sebesar Rp927.451.313. Selisih antara setoran modal dan nilai nominal saham sebesar Rp409.777.096 dicatat pada Tambahan Modal Disetor, setelah dikurangi biaya penerbitan modal saham sebesar Rp2.423.487 (Catatan 30).

The capital deposit was received in December 2022 in the amount of Rp927,451,313. The difference between the paid-in capital and the par value of shares amounting to Rp409,777,096 was recorded in Additional Paid-in Capital, net of share capital issuance costs of Rp2,423,487 (Note 30).

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 9 Desember 2021, Perusahaan melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHETD") sebanyak 914.473.683 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh). Peningkatan modal ini berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Januari 2022 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0031331 Tahun 2022 tanggal 14 Januari 2022.

Setoran modal tersebut dibayarkan pada tanggal 6 dan 7 Desember 2021 dengan jumlah sebesar Rp278.515.711. Selisih antara setoran modal dan nilai nominal saham sebesar Rp187.068.343 dicatat pada Tambahan Modal Disetor (Catatan 30).

Berdasarkan Akta No. 134 tanggal 25 November 2021 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, terdapat peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp1.500.000.000 menjadi Rp3.600.000.000. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0069008.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 2 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham (Catatan 47).

29. SHARE CAPITAL (continue)

On December 9, 2021, the Company conducted a Capital Increase without Pre-emptive Rights ("PMTHETD") of 914,473,683 shares with a nominal value of Rp100 (full Rupiah). This capital increase was based on Deed No. 1 dated January 3, 2022 by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0031331 Year 2022 dated January 14, 2022.

The capital deposit was paid on December 6 and 7, 2021 in the amount of Rp278,515,711. The difference between the paid-in capital and the par value of shares amounting to Rp187,068,343 was recorded in Additional Paid-in Capital (Note 30).

Based on Deed No. 134 dated November 25, 2021 from Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, there was an increase in the Company's authorized capital from Rp1,500,000,000 to Rp3,600,000,000. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0069008.AH.01.02 of 2021 dated December 2, 2021. As of December 31, 2023 and 2022, the Group has listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that the Group maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value (Note 47).

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents additional paid-in capital in connection with:

	2023	2022	
Tambahan modal disetor dari penerbitan modal saham	674.271.293	674.271.293	*Additional paid-in capital from issuance of share capital*
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penerbitan modal saham	(4.484.528)	(4.484.528)	*Expenses incurred in connection with the issuance of share capital*
Tambahan modal disetor sehubungan dengan pengampunan pajak	5.904.571	5.904.571	*Additional paid-in capital related to tax amnesty*
Jumlah	**675.691.336**	**675.691.336**	***Total***

31. PENGGUNAAN SALDO LABA

Dividen Tunai

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 98 tanggal 17 Mei 2023 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk sebesar Rp4,7 per saham kepada pemegang saham yang berhak. Dividen tunai tersebut telah dibagikan oleh VINS, entitas anak, pada tanggal 21 Juni 2023.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 75 tanggal 10 Juni 2022 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan Akta No. 95 tanggal 11 Juni 2021 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai masing-masing sebesar Rp3,4 per saham kepada pemegang saham yang berhak. Dividen tunai tersebut telah dibagikan oleh VINS, entitas anak, pada tanggal 14 Juli 2022.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 126 tanggal 29 September 2022 dari Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp20.000.000 kepada pemegang saham Perseroan terbatas PT Victoria Investama Tbk. Dividen tunai tersebut telah dibagikan oleh VAI, entitas anak, pada tanggal 23 September 2022.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Juni 2022 dan 26 April 2021, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp8 per lembar saham kepada pemegang saham yang berhak dengan jumlah nominal sebesar Rp10.000.000.

Cadangan Wajib

Cadangan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 pasal 70), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Berdasarkan RUPST Perusahaan tanggal 28 Juni 2023, menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2022 sebesar Rp1.000.000 dialokasikan sebagai cadangan wajib. Saldo cadangan wajib pada tanggal 31 Desember 2023 adalah bertambah sebesar Rp8.000.000.

31. USE OF RETAINED EARNINGS

Cash dividend

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders documented in Deed No. 98 dated May 17, 2023 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp4.7 per share to the entitled shareholders. The cash dividend has been distributed by VINS, a subsidiary, on June 21, 2023.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders documented in Deed No. 75 dated June 10, 2022 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and Deed No. 95 dated June 11, 2021 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp3.4 per share to the entitled shareholders. The cash dividends have been distributed by VINS, a subsidiary, on July 14, 2022.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders documented in Deed No. 126 dated September 29, 2022 of Suwarni Sukiman, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp20,000,000 to shareholders of limited liability companies of PT Victoria Investama Tbk. The cash dividend has been distributed by VAI, a subsidiary, on September 23, 2022.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 23, 2022 and April 26, 2021, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp8 per share to the entitled shareholders with a nominal amount of Rp10,000,000.

Mandatory reserves

Mandatory reserves were initially formed in order to fulfill the provisions of Article 61 paragraph (1) of Law no. 1/1995 concerning Limited Liability Companies (later replaced by Limited Liability Company Law No. 40/2007 article 70), which requires Indonesian companies to set aside general and mandatory reserves of at least 20% of the total issued and fully paid capital. The law does not set a time period for establishing such allowances.

Based on the Company's AGMS on June 28 2023, it was approved to use 2022 net profit of IDR 1,000,000 allocated as mandatory reserves. The mandatory reserve balance on December 31, 2023 will increase by IDR 8,000,000.

32. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA / *32. OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

	2023	2022	
Surplus revaluasi aset tetap	366.641.726	366.641.726	*Gain on revaluation of fixed assets*
Bagian kepentingan non-pengendali	(171.895.324)	(171.895.324)	*Share of non-controlling interest*
Subjumlah	**194.746.402**	**194.746.402**	***Subtotal***
Keuntungan dari pengukuran kembali aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Gain on remeasurement of financial assets at fair value through other comprehensive income*
Saldo awal	176.466.631	176.220.834	*Beginning balance*
(Penurunan)/kenaikan tahun berjalan	(105.452.584)	(147.348.033)	*(Decrease)/increase for the year*
Bagian kepentingan non-pengendali	6.046.732	(42.990.398)	*Share of non-controlling interest*
Subjumlah	**(77.060.779)**	**(14.117.597)**	***Subtotal***
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali	(36.954.460)	(36.954.460)	*Difference in value of equity transactions with non-controlling interests*
Jumlah	**80.731.163**	**143.674.345**	***Total***

33. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *33. NON-CONTROLLING INTEREST*

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non-pengendali atas aset neto entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

This account represents non-controlling interests in net assets of subsidiaries with details as follows:

	2023						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Laba/*Profit***	**(Rugi)/laba komprehensif lain/ *(Loss)/other comprehensive income***	**Setoran/ penambahan kepentingan non-pengendali/ Deposit/*Addition of interest non-controlling interest***	**Lain-lain/ *Others***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
BVIC	1.814.160.510	56.777.429	13.609.456	-	(12.639.739)	1.871.816.250	*BVIC*
VINS	21.738.576	1.144.936	(5.746.714)	-	(1.303.007)	15.833.790	*VINS*
VMI	1.720.646	7.883	(119.624)	-	-	1.640.785	*VMI*
VAI	(619.304)	7.950	(202.463)	-	-	(778.579)	*VAI*
VSI	591.112	28.831	(18.529)	-	(40.000)	585.673	*VSI*
BVIS	17.389	160	7	-	-	17.586	*BVIS*
SDS	-	(38)	(90)	130	-	2	*SDS*
Jumlah	**1.837.608.929**	**57.967.151**	**7.522.042**	**130**	**(13.982.746)**	**1.889.115.507**	**Total**

	2022						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Laba/*Profit***	**(Rugi)/laba komprehensif lain/ *(Loss)/other comprehensive income***	**Setoran/ penambahan kepentingan non-pengendali/ Deposit/*Addition of interest non-controlling interest***	**Lain-lain/ *Others***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
BVIC	1.308.435.079	128.076.626	(32.634.214)	410.283.019	-	1.814.160.510	*BVIC*
VINS	31.757.148	1.530.674	(10.206.153)	-	(1.343.093)	21.738.576	*VINS*
VMI	1.738.546	11.630	(29.530)	-	-	1.720.646	*VMI*
VAI	-	12.856	(632.160)	-	-	(619.304)	*VAI*
VSI	737.324	8.851	(105.063)	-	(50.000)	591.112	*VSI*
BVIS	17.327	11	51	-	-	17.389	*BVIS*
Jumlah	**1.342.685.424**	**129.640.648**	**(43.607.069)**	**410.283.019**	**(1.393.093)**	**1.837.608.929**	**Total**

34. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO / *34. INTEREST AND SHARIA INCOME – NET*

	2023	2022	
Perusahaan			***The Company***
Piutang *reverse repo*	8.462.722	5.475.000	*Reverse repo receivables*
Pinjaman lainnya	1.575.731	1.887.630	*Other loans*
Entitas anak			***Subsidiaries***
VSI			*VSI*
Piutang *reverse repo*	-	5.902.528	*Reverse repo receivables*
Piutang nasabah – neto	550.767	324.879	*Customer receivables – net*
BVIC dan entitas anak			*BVIC and subsidiaries*
Pendapatan bunga			*Interest income*
Pinjaman yang diberikan	1.474.942.649	1.326.437.542	*Loans provided*
Efek-efek	333.248.344	294.174.567	*Securities*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	25.616.731	16.682.477	*Placements in Bank Indonesia and other banks*
Pendapatan syariah			*Sharia income*
Pendapatan bagi hasil	63.084.502	55.891.576	*Profit sharing income*
Pendapatan margin	22.749.550	10.943.114	*Margin income*
Pendapatan ijarah – neto	12.791.370	202.014	*Ijarah income – net*
Pendapatan usaha utama lainnya	60.307.645	40.865.799	*Other main business income*
Subjumlah	2.003.330.011	1.758.787.126	*Sub-total*
Dikurangi:			*Deducted by:*
Beban bunga dan syariah			*Interest and sharia expenses*
Simpanan dana pihak ketiga			*Third party fund savinds*
Deposito	(881.471.497)	(667.492.858)	*Deposit*
Tabungan	(138.389.679)	(117.226.890)	*Savings*
Giro	(97.375.953)	(53.942.244)	*Current account*
Obligasi yang diterbitkan	(141.282.783)	(133.908.333)	*Issued bonds*
Amortisasi emisi obligasi	(3.482.308)	(4.643.199)	*Amortization of bond issuance*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Call money	(31.819.135)	(16.525.592)	*Call money*
Negotiable Certificate Deposits	(18.551.749)	(5.132.618)	*Negotiable certificate deposits*
Lain-lain	-	(3.070.809)	*Others*
Jumlah	(1.312.373.104)	(1.001.942.543)	*Total*
Jumlah – neto	**690.956.907**	**756.844.583**	***Total – net***

Jumlah pendapatan bunga dan syariah dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal, 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp26.236.406 dan Rp34.359.536 (Catatan 45). Jumlah beban bunga dan syariah dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing Rp33.127.025 dan Rp23.911.683. (Catatan 45).

Total interest and sharia income from related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 26,236,406 and Rp34,359,536 respectively (Note 45). Total interest and sharia expenses from related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022 were Rp33,127,025 and Rp23,911,683 respectively (Note 45).

35. PENDAPATAN PREMI - NETO / *PREMIUM INCOME - NET*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*				
	Premi Bruto/ ***Gross Premium***	**Premi Reasuransi/** ***Reinsurance Premium***	**Penurunan/ (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/** ***Increase/ (Decrease) in Claim Estimate***	**Pendapatan Premi Neto/** ***Premium Income Net***	
Jiwa	19.638.837	(849.855)	(3.760.681)	15.028.301	*Life*
Kesehatan	20.688.229	(7.366.341)	560.574	13.882.462	*Health*
Properti	61.442.144	(62.061.013)	1.122.942	504.073	*Property*
Kendaraan bermotor	5.045.773	(1.102.904)	355.464	4.278.333	*Motor vehicle*
Kecelakaan diri	1.598.251	(411.376)	213	1.187.088	*Personal accident*
Pengangkutan	3.233.365	(2.950.614)	9.974	292.725	*Freight*
Rekayasa	297.249	(323.234)	(138.122)	(164.107)	*Engineering*
Lain-lain	28.585.760	(1.238.079)	27.884	27.375.565	*Others*
Jumlah	**140.529.608**	**(76.303.416)**	**(1.841.752)**	**62.384.440**	***Total***

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*				
	Premi Bruto/ ***Gross Premium***	**Premi Reasuransi/** ***Reinsurance Premium***	**Penurunan/ (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/** ***Increase/ (Decrease) in Claim Estimate***	**Pendapatan Premi Neto/** ***Premium Income Net***	
Jiwa	316.656.989	(621.740)	(119.577)	315.915.672	*Life*
Kesehatan	81.307.489	(76.981.738)	252.389	4.578.140	*Health*
Properti	32.854.239	(21.989.105)	(412.509)	10.452.625	*Property*
Kendaraan bermotor	6.214.471	(856.094)	58.425	5.416.802	*Motor vehicle*
Pengangkutan	3.023.217	(2.690.524)	(30.021)	302.672	*Freight*
Kecelakaan diri	2.660.913	(742.439)	(2.721)	1.915.753	*Personal accident*
Rekayasa	400.129	(431.651)	16.867	(14.655)	*Engineering*
Lain-lain	4.391.240	(1.287.795)	(120.056)	2.983.389	*Others*
Jumlah	**447.508.687**	**(105.601.086)**	**(357.203)**	**341.550.398**	***Total***

36. PENDAPATAN HASIL INVESTASI / *REVENUE FROM INVESTMENT RECEIPT*

	2023	**2022**	
Keuntungan terealisasi dari penjualan efek	38.972.596	47.573.681	*Realized gain from sale of securities*
Bunga deposito berjangka dan obligasi	15.571.874	17.691.094	*Interest on time deposits and bonds*
Keuntungan investasi reksa dana	4.493.630	4.546.600	*Profit from mutual fund investment*
Dividen	285.611	728.613	*Dividend*
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi – neto	3.088.695	(737.699)	*Unrealized (loss)/gain on financial asset transactions at fair value through profit or loss – net*
Lain-lain	-	(260.592)	*Others*
Jumlah	**62.412.406**	**69.541.697**	***Total***

37. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA / *37. OTHER OPERATING REVENUE*

	2023	2022	
Penerimaan kredit yang telah dihapus buku	47.332.587	275.160.416	*Receipt of written off credits*
Pendapatan biaya administrasi jasa perbankan	66.328.219	35.278.504	*Income from banking service administration fees*
Laba transaksi *spot*	35.422.092	20.546.247	*Spot transaction profit*
Laba transaksi *swap*	11.313.000	3.637.200	*Late charge*
Denda keterlambatan	8.325.837	8.350.456	*Swap transaction profit*
Laba transaksi *forward*	1.559.855	858.950	*Forward transaction profit*
Penerimaan dari transaksi ATM	729.798	567.986	*Receipts from ATM transactions*
Lain-lain	18.989.523	23.040.976	*Others*
Jumlah	**190.000.911**	**367.440.735**	***Total***

Pendapatan lain-lain sebagian besar terdiri dari transaksi valuta asing.

Other income mainly consists of foreign exchange transactions.

38. BEBAN KLAIM / *38. CLAIM EXPENSE*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*				
	Klaim Bruto/ *Gross Claim*	**Klaim Reasuransi/ *Reinsurance Claim***	**Kenaikan/ (Penurunan) Estimasi Klaim/ *Increase/ (Decrease) in Claim Estimate***	**Beban Klaim/ *Claim Expense***	
Jiwa	209.988.866	-	(194.798.684)	15.190.182	*Life*
Kesehatan	34.920.624	(22.456.934)	18.136	12.481.826	*Health*
Properti	4.163.623	(205.610)	342.828	4.300.841	*Property*
Kendaraan bermotor	12.852.681	(10.823.672)	(2.007.256)	21.753	*Motor vehicle*
Rekayasa	18.434.354	(204.820)	121.442	18.350.976	*Engineering*
Pengangkutan	1.326.974	(1.287.587)	(166.586)	(127.199)	*Freight*
Kecelakaan diri	63.636	(12.300)	(738.048)	(686.712)	*Personal accident*
Lain-lain	191.005	(144.371)	175.859	222.493	*Others*
Jumlah	**281.941.763**	**(35.135.294)**	**(197.052.309)**	**49.754.160**	***Total***

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*				
	Klaim Bruto/ *Gross Claim*	**Klaim Reasuransi/ *Reinsurance Claim***	**Kenaikan/ (Penurunan) Estimasi Klaim/ *Increase/ (Decrease) in Claim Estimate***	**Beban Klaim/ *Claim Expense***	
Jiwa	330.500.004	-	(3.219.571)	327.280.433	*Life*
Kesehatan	37.595.836	(27.281.710)	70.266	10.384.392	*Health*
Properti	18.832.879	(17.275.198)	792.628	2.350.309	*Property*
Kendaraan bermotor	2.799.825	(8.287)	724.546	3.516.084	*Motor vehicle*
Rekayasa	633.271	(537.227)	(68.366)	27.678	*Engineering*
Pengangkutan	366.475	(323.013)	(346.409)	(302.947)	*Freight*
Kecelakaan diri	6.767	-	(256.186)	(249.419)	*Personal accident*
Lain-lain	72.024	(45.237)	351.629	378.416	*Others*
Jumlah	**390.807.081**	**(45.470.672)**	**(1.951.463)**	**343.384.946**	***Total***

39. BEBAN TENAGA KERJA / *39. EMPLOYEE EXPENSE*

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	149.274.539	142.586.484	*Salaries and allowances*
Tunjangan hari raya dan bonus	26.106.553	25.283.106	*Holiday allowances and bonuses*
Biaya jasa tenaga kerja	11.486.611	11.672.876	*Labor service costs*
Imbalan pascakerja (Catatan 42)	8.787.752	4.868.928	*Post-employment benefits (Note 42)*
Lain-lain	8.541.614	6.828.687	*Others*
Jumlah	**204.197.069**	**191.240.081**	***Total***

40. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN ASET NON-KEUANGAN / *40. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES OF FINANCIAL AND NON-FINANCIAL ASSET VALUE*

Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan: / *Expenses for impairment losses on financial assets:*

	2023	2022	
Investasi	396.514	3.718.845	*Investment*
Pinjaman yang diberikan	262.365.938	(187.737.653)	*Loans provided*
Bank garansi	306.126	5.102.318	*Bank guarantee*
Lain-lain	(3.606.205)	(54.405.209)	*Others*
Jumlah	**259.462.373**	**(233.321.699)**	***Total***

Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan: / *Expenses for impairment losses on non-financial assets:*

	2023	2022	
Agunan yang diambil alih, rekening perantara, dan tagihan lainnya	(50.964.162)	(42.974.932)	*Foreclosed collateral, brokerage accounts, and other charges*
Jumlah	**(50.964.162)**	**(42.974.932)**	***Total***

41. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN / *41. INTEREST AND FINANCIAL EXPENSE*

Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan: / *Expenses for impairment losses on financial assets:*

	2023	2022	
Beban bunga dan provisi bank	1.651.944	9.737.635	*Bank interest and provision expense*
Sewa guna usaha	1.156.240	1.245.087	*Lease*
Administrasi bank dan lainnya	12.899.631	988.531	*Bank administration and others*
Pembelian kendaraan	59.520	112.675	*Purchase of vehicle*
Jumlah	**15.767.335**	**12.083.928**	***Total***

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG / *42. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*

	2023	2022	
Liabilitas imbalan pascakerja	46.369.587	45.782.700	*Post employment benefit liabilities*
Jumlah	**46.369.587**	**45.782.700**	***Total***

Besarnya imbalan pascakerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

The amount of post-employment benefits is calculated based on applicable regulations, namely Law no. 13 of 2003 concerning Employment dated 25 March 2003. There is no special funding set aside in connection with long-term employee benefits.

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

42. *LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)*

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen sebagai berikut:

Post-employment benefits liabilities are calculated by an independent actuary as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
	Nama Aktuaris/ *Name of Actuary*	**Tanggal Laporan/ *Report Date***
Perusahaan/ *The Company*	KKA Steven & Mourits	
Entitas Anak/ *Subsidiaries*:		
VSI	KKA Steven & Mourits	15 Februari 2024
VINS	KKA Steven & Mourits	15 Februari 2024
VMI	KKA Steven & Mourits	15 Februari 2024
VAI	KKA Steven & Mourits	15 Februari 2024
BVIS	KKA Steven & Mourits	15 Februari 2024
BVIC	Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan	15 Februari 2024
SDS	-	-

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
	Nama Aktuaris/ *Name of Actuary*	**Tanggal Laporan/ *Report Date***
Perusahaan/ *The Company*	KKA Steven & Mourits	7 Februari 2023
Entitas Anak/ *Subsidiaries*:		
VSI	KKA Steven & Mourits	7 Februari 2023
VINS	KKA Steven & Mourits	7 Februari 2023
VMI	KKA Steven & Mourits	7 Februari 2023
VAI	KKA Steven & Mourits	7 Februari 2023
BVIS	PT Ricky Leonard Jasatama	22 Februari 2023
BVIC	PT Ricky Leonard Jasatama	20 Maret 2023
SDS	-	-

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in relation to employee benefits are as follows:

	2023	**2022**	
Biaya jasa kini	6.177.738	5.496.128	*Beginning balance*
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(397.209)	(570.758)	*Past service costs for curtailment*
Dampak penerapan *IFRIC AD*	(275.573)	(1.493.764)	*Impact from implementation of IFRIC AD*
Kelebihan pembayaran imbalan kerja	42.167	-	*Excess payment of employee benefits*
Penyesuaian liabilitas masa lalu	(23)	(1.253.517)	*Past liabilities adjustment*
Provisi untuk biaya terminasi	-	-	*Provision for termination expenses*
Biaya bunga	3.240.652	2.690.839	*Interest cost*
Biaya pesangon pemutusan hubungan kerja	-	-	*Termination severance pay expense*
Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi (Catatan 39)	8.787.752	4.868.928	*Components of long-term employee benefit costs recognized in profit or loss (Note 39)*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:	(3.365.641)		*Remeasurement of defined benefit liability:*
Kerugian/(keuntungan) aktuarial diakui penghasilan komprehensif lain	-	6.583.492	*Actuarial loss/(gain) recognized in other comprehensive income*
Jumlah	**5.422.111**	**11.452.420**	***Total***

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diukur dalam penghasilan komprehensif lain.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

42. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Remeasurement of the defined benefit liability is measured in other comprehensive income.

Movements in long-term employee benefit liabilities are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	45.782.700	47.596.168	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	6.405.479	5.469.128	*Current service cost*
Biaya bunga	3.054.987	2.690.839	*Interest cost*
Penyesuaian liabilitas masa lalu	(276.547)	(1.253.517)	*Past liabilities adjustment*
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(120.593)	(543.758)	*Past service costs for curtailment*
Dampak penerapan *IFRIC AD*	(275.573)	(1.493.764)	
Kerugian/(keuntungan) pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(2.964.173)	6.189.845	*Loss/(gain) from remeasurement of defined benefit liability*
Kelebihan pembayaran imbalan	(42.167)	-	
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(5.194.526)	(12.872.241)	*Payment of current year benefit*
Provisi untuk biaya terminasi	-	-	*Provision for termination expenses*
Pembayaran imbalan untuk biaya terminasi	-	-	*Benefit payments for termination expenses*
Jumlah	**46.369.587**	**45.782.700**	***Total***

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The main actuarial assumptions used in calculating long-term employee benefits:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,70% - 7,20%	7,15% - 7,20%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	6% - 7,32%	6% - 7,32%	*Salary increase rate*
Tingkat kematian	TM IV - 2019	TM IV - 2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% - 10%	5% - 10%	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	5% - 15%	5% - 15%	*Turnover rate*
Usia pensiun normal	55	55	*Normal retirement age*

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi yang terjadi pada tangal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan asumsi lainnya dianggap tetap.

The sensitivity analysis of defined benefit liabilities below is determined based on changes in assumptions that occurred on December 31, 2023 and 2022 with other assumptions considered constant.

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*			
	Dampak Kenaikan/(Penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ *Impact of Increase/(Decrease) on Defined Benefit Liabilities*			
	Perubahan Asumsi/ *Changes in Assumptions*	Kenaikan Asumsi/ *Increase in assumptions*	Penurunan Asumsi/ *Decrease in assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(868.900)	977.038	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	969.149	(867.959)	*Salary growth rate*

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

42. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*			
	Dampak Kenaikan/(Penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ *Impact of Increase/(Decrease) on Defined Benefit Liabilities*			
	Perubahan Asumsi/ *Changes in Assumptions*	**Kenaikan Asumsi/ *Increase in assumptions***	**Penurunan Asumsi/ *Decrease in assumptions***	
Tingkat diskonto	1%	(851.493)	489.607	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	919.149	(473.088)	*Salary growth rate*

Rincian jatuh tempo liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details of the maturity of long-term employee benefits liabilities on December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	**2022**	
Dalam jangka waktu 12 bulan	4.348.781	2.403.521	*Within a period of 12 months*
Antara 1 tahun dan 5 tahun	17.899.256	17.864.365	*Between 1 year and 5 years*
Antara 5 tahun dan 10 tahun	13.133.552	15.903.343	*Between 5 years and 10 years*
Lebih dari 10 tahun	10.987.998	9.611.471	*More than 10 years*
Jumlah	**46.369.587**	**45.782.700**	***Total***

Pada tanggal 4 April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers tentang "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK No. 24)" sebagai tanggapan terhadap *International Financing Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standards 19 Employee Benefits – Attributing Benefit to Periods of Service*, yang diterbitkan pada bulan Mei 2021. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dampak perubahan perhitungan tersebut tidak material, oleh karena itu, dampak perubahan tersebut dicatat secara keseluruhan dalam laporan keuangan tahun berjalan.

On April 4 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") issued a press release regarding "Attribution of Benefits to Service Periods (PSAK No. 24)" in response to the International Financing Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standards 19 Employee Benefits – Attributing Benefits to Periods of Service, which was published in May 2021. On December 31, 2023 and 2022, the impact of changes in calculations is not material, therefore, the impact of these changes is recorded in its entirety in the current year's financial statements .

43. CADANGAN UMUM

43. GENERAL RESERVES

Cadangan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 pasal 70), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Mandatory reserves were initially formed in order to fulfill the provisions of Article 61 paragraph (1) of Law no. 1/1995 concerning Limited Liability Companies (later replaced by Limited Liability Company Law No. 40/2007 article 70), which requires Indonesian companies to set aside general and mandatory reserves of at least 20% of the total issued and fully paid capital. The law does not set a time period for establishing such allowances.

Berdasarkan RUPST Perusahaan tanggal 28 Juni 2023, menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2022 sebesar Rp1.000.000 dialokasikan sebagai cadangan wajib. Saldo cadangan wajib pada tanggal 31 Desember 2023 adalah bertambah sebesar Rp8.000.000.

Based on the Company's AGMS on June 28 2023, it was approved to use 2022 net profit of IDR 1,000,000 allocated as mandatory reserves. The mandatory reserve balance on December 31, 2023 will increase by IDR 8,000,000.

43. CADANGAN UMUM (lanjutan) / *43. GENERAL RESERVES (continued)*

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, saldo cadangan umum masing-masing sebesar Rp8.000.000 dan Rp7.000.000.

On December 31, 2023 and 2022, the general reserve balance was IDR 8,000,000 and IDR 7,000,000, respectively.

44. LABA/RUGI PER SAHAM DASAR / *44. EARNINGS PER AUTHORIZED SHARE*

Perhitungan laba/(rugi) per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

The calculation of basic earnings/(loss) per share is based on the following information:

	2023	2022	
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	15.217.075.658	10.493.943.971	*Weighted average of common shares for earnings per authorized share calculation*
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan	52.363.999	112.507.400	*Profit/(loss) for the year attributable to ordinary shareholders of the Company*
Laba/(rugi) tahun berjalan per saham dasar (Rupiah penuh)	3,44%	10,72	*Profit/(loss) for the year per basic share (full Rupiah)*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has no dilutive potential ordinary shares.

45. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI / *45. NATURE AND TRANSCATIONS OF RELATED RELATIONSHIP*

Sifat Pihak Berelasi / *Nature of Related Parties*

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat yang disepakati oleh para pihak. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Grup berkaitan dengan kesamaan pemilik dan manajemen.

In the normal course of business, the Group carries out transactions with related parties which are carried out on terms agreed by the parties. The entity is considered a related party of the Group due to the similarity of ownership and management.

Ringkasan pihak-pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksinya adalah sebagai berikut:

A summary of related parties, the nature of the relationship and types of transactions is as follows:

Pihak-Pihak Berelasi/ *Related parties*	Sifat Hubungan Istimewa/ *Nature of special relationship*	Sifat Transaksi/ *Nature of transaction*
PT Gratamulia Pratama	Pemegang saham mayoritas entitas induk/ *The majority shareholder of the parent entity*	Penjamin fasilitas pinjaman (Catatan 21)/ *Guarantor of loan facilities (Note 21)*
Aldo Jusuf Tjahaja	Direktur utama entitas induk/ *Main director of the parent entity*	-
Yangky Halim	Direktur VSI/ *Director of VSI*	Penempatan simpanan nasabah dan perolehan pinjaman yang diberikan dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits and obtained loans provided with BVIC (subsidiary)*
Suzanna Tanojo	Pemegang saham/ *Shareholder*	Penempatan simpanan nasabah dan perolehan pinjaman yang diberikan dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits and obtained loans provided with BVIC (subsidiary)*
Christine Tanojo	Hubungan keluarga dengan Suzanna Tanojo/ *Family relationship with Suzanna Tanojo*	Penempatan simpanan nasabah dan perolehan pinjaman yang diberikan dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits and obtained loans provided with BVIC (subsidiary)*

45. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

45. NATURE AND TRANSCATIONS OF RELATED RELATIONSHIP (continued)

Sifat Pihak Berelasi (lanjutan)

Nature of Related Parties (continued)

Pihak-Pihak Berelasi/ ***Related parties***	**Sifat Hubungan Istimewa/** ***Nature of special relationship***	**Sifat Transaksi/** ***Nature of transaction***
Luciana Tanojo	Hubungan keluarga dengan Suzanna Tanojo/ *Family relationship with Suzanna Tanojo*	Penempatan simpanan nasabah dan perolehan pinjaman yang diberikan dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits and obtained loans provided with BVIC (subsidiary)*
Rebecca Wahjutirto Tanoyo	Hubungan keluarga dengan Suzanna Tanojo/ *Family relationship with Suzanna Tanojo*	Penempatan simpanan nasabah dan perolehan pinjaman yang diberikan dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits and obtained loans provided with BVIC (subsidiary)*
PT Magna Investama Mandiri Tbk	Satu pemegang sahamnya merupakan manajemen kunci entitas induk/ *One of the shareholders is the key management of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)*
PT Nata Patindo	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)*
PT Padi Unggul Indonesia dan Grha Swahita	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dan perolehan pinjaman yang diberikan dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits and obtained loans provided with BVIC (subsidiary)*
PT Merak Energi Indonesia	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)*
PT Sulfindo Adiusaha	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)*
PT Tri Daya Investindo (d/h PT BIP Tridaya Propertindo)	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Merolehan pinjaman yang diberikan dengan BVIC (entitas anak)/ *Obtaining a loan from BVIC (subsidiary)*
Reksa Dana Campuran Victoria Jupiter	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ *Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)*	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ *Income from investment manager activity services from managed mutual funds*
Reksa Dana Lancar Victoria Merkurius	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ *Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)*	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ *Income from investment manager activity services from managed mutual funds*

45. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

45. NATURE AND TRANSCATIONS OF RELATED RELATIONSHIP (continued)

Sifat Pihak Berelasi (lanjutan)

Nature of Related Parties (continued)

Pihak-Pihak Berelasi/ ***Related parties***	**Sifat Hubungan Istimewa/** ***Nature of special relationship***	**Sifat Transaksi/** ***Nature of transaction***
Reksa Dana Terproteksi Victoria 1	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ *Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)*	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ *Income from investment manager activity services from managed mutual funds*
Reksa Dana Victoria Obligasi Negara	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ *Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)*	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ *Income from investment manager activity services from managed mutual funds*
Reksa Dana Victoria Campuran Dinamis	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ *Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)*	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ *Income from investment manager activity services from managed mutual funds*
Reksa Dana Victoria Dana Likuid	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ *Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)*	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ *Income from investment manager activity services from managed mutual funds*
Reksa Dana Victoria Prime Equity Fund	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ *Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)*	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ *Income from investment manager activity services from managed mutual funds*
Reksa Dana Victoria Equity Maxima	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ *Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)*	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ *Income from investment manager activity services from managed mutual funds*
Reksa Dana Victoria Mandiri Berimbang	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ *Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)*	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ *Income from investment manager activity services from managed mutual funds*
Reksa Dana Syariah Victoria Pasar Uang Syariah	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ *Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)*	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ *Income from investment manager activity services from managed mutual funds*

45. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

45. NATURE AND TRANSCATIONS OF RELATED RELATIONSHIP (continued)

Sifat Pihak Berelasi (lanjutan)

Nature of Related Parties (continued)

Pihak-Pihak Berelasi/ ***Related parties***	**Sifat Hubungan Istimewa/** ***Nature of special relationship***	**Sifat Transaksi/** ***Nature of transaction***
Reksa Dana Terproteksi Victoria 3	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ *Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)*	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ *Income from investment manager activity services from managed mutual funds*
Reksa Dana Syariah Victoria Obligasi Negara Syariah	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ *Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)*	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ *Income from investment manager activity services from managed mutual funds*
Reksa Dana Terproteksi Victoria 6	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ *Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)*	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ *Income from investment manager activity services from managed mutual funds*
Reksa Dana Syariah Saham Syariah	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ *Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)*	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ *Income from investment manager activity services from managed mutual funds*
Reksa Dana VMI Saham	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ *Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)*	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ *Income from investment manager activity services from managed mutual funds*
Reksa Dana Terproteksi Victoria 10	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ *Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)*	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ *Income from investment manager activity services from managed mutual funds*
Reksa Dana Victoria Dana Lancar	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ *Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)*	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ *Income from investment manager activity services from managed mutual funds*
Reksa Dana Victoria Dana Kas dan Kontrak Pengelolaan Dana Victoria Alife	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ *Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)*	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ *Income from investment manager activity services from managed mutual funds*

45. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

a. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

45. NATURE AND TRANSCATIONS OF RELATED RELATIONSHIP (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

a. Details of transactions with related parties are as follows:

			Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ *Percentage to Amount Assets/Liabilities*		
	2023	**2022**	**2023**	**2022**	
Aset					*Asset*
Investasi	119.230.020	68.115.753	0,36%	0,24%	*Investment*
Piutang kegiatan manajer investasi	415.452	361.446	0,00%	0,00%	*Receivables from investment manager activities*
Pinjaman yang diberikan – neto					*Loan granted – net*
Graha Swahita	20.031.085	14.437.328	0,06%	0,05%	*Graha Swahita*
PT Cahaya Medika Health Care	21.130	11.549	0,28%	0,00%	*PT Cahaya Medika Health Care*
PT Jaya Bhakti Mandiri	12.568	6.228	0,00%	0,00%	*PT Jaya Bhakti Mandiri*
Dewan komisaris, direksi dan pejabat eksekutif entitas asosiasi BVIC, Entitas Anak	3.167.507	14.623.256	0,01%	0,05%	*Board of commissioners, directors and executive officers of BVIC associated entities, Subsidiaries*
Dewan komisaris, direksi dan pejabat eksekutif Grup	5.008.677	6.321.089	0,02%	0,02%	*Board of commissioners, directors and executive officers of the Group*
Jumlah	147.886.439	103.876.649	0,72%	0,36%	***Total***
Liabilitas dana syirkah temporer					*Temporary syirkah fund liabilities*
Simpanan nasabah					*Customer savings*
Giro	648.894.262	91.854	2,89%	1,05%	*Current account*
Tabungan	26.935.414	20.320.908	0,12%	0,23%	*Savings*
Deposito berjangka	614.884.872	80.424.010	2,74%	0,36%	*Time deposit*
Negotiable certificate deposits	98.246.827	-	0,44%		
Jumlah	1.388.961.375	100.836.772	5,75%	1,64%	***Amount***
Simpanan dari bank lain					
Giro	478.732	167.870	5,42%	1,74%	
Liabilitas kontrak asuransi	2.208	4.442.904	0,00%	1,56%	*Insurance contract liabilities*

45. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

45. NATURE AND TRANSCATIONS OF RELATED RELATIONSHIP (continued)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

			Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ *Percentage to Amount Assets/Liabilities*		
	2023	**2022**	**2023**	**2022**	
Dana syirkah temporer					*Temporary syirkah funds*
Deposito mudharabah	16.930.418	3.171.320	1,52%	0,40%	*Mudharabah deposits*
Tabungan mudharabah	676.293	399.735	0,06%	0,05%	*Mudharabah savings*
Jumlah	**17.606.711**	**3.571.055**	**1,58%**	**0,45%**	***Total***

			Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ Beban yang Bersangkutan/ *Percentage of Relevant Total Income/Expenses*		
	2023	**2022**	**2023**	**2022**	
Pendapatan usaha					*Operating revenues*
Pendapatan bunga dan syariah	26.236.406	34.359.536	2,54%	2,19%	*Interest income and sharia*
Pendapatan kegiatan manajer investasi	3.371.549	6.347.191	0,33%	0,40%	*Income from investment manager activity*
Beban bunga dan syariah	33.127.025	23.911.683	3,20%	1,52%	*Interest and sharia expenses*
Jumlah	**62.734.980**	**64.618.410**	**6,07%**	**4,11%**	***Total***

			Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Komitmen Kontinjensi – Neto/ *Percentage of Total Contingent Commitment Liabilities – Net*		
	2023	**2022**	**2023**	**2022**	
Komitmen dan kontinjensi (Catatan 46)					*Commitments and contingencies (Note 46)*
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	(17.037.130)	(17.296.162)	0,28%	0,43%	*Unused loan facilities*
Garansi yang diterbitkan – pihak berelasi	(271.300)	(2.497.607)	0,00%	0,06%	*Guarantees issued – related party*
Jumlah	**(17.308.430)**	**(19.793.769)**	**0,28%**	**0,49%**	***Total***

45. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

b. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Dewan Komisaris	10.068.420	7.091.830	*Board of Commissioners*
Dewan Direksi	34.517.424	25.403.932	*Board of Directors*
Jumlah	**44.585.844**	**32.495.762**	***Total***

45. NATURE AND TRANSCATIONS OF RELATED RELATIONSHIP (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

b. The Group provides compensation to key employees. The rewards given to directors and other key management members are as follows:

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Grup yang dinyatakan dalam nilai kontrak adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Komitmen:			*Commitment:*
Liabilitas komitmen			*Commitment liabilities*
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan:			*Unused loan facilities:*
Pihak berelasi	17.037.130	17.296.162	*Related parties*
Pihak ketiga	5.280.610.008	4.016.397.639	*Third party*
Liabilitas komitmen – neto	5.297.647.138	4.033.693.801	*Commitment liabilities – net*
Kontinjensi:			*Contingencies:*
Tagihan kontinjensi:			*Contingency bill:*
Pendapatan bunga atas pinjaman bermasalah – pihak ketiga	(311.523.645)	(364.247.996)	*Interest income on non-performing loans – third parties*
Liabilitas kontinjensi:			*Contingent liabilities:*
Garansi yang diterbitkan – pihak ketiga	1.043.095.614	363.835.727	*Warranty issued – third party*
Garansi yang diterbitkan – pihak berelasi	271.300	2.497.607	*Warranty issued – related parties*
Kontinjensi – neto	731.843.269	2.085.338	*Contingencies – net*
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi – neto	**6.029.490.407**	**4.035.779.139**	***Total committed and contingent liabilities – net***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat komitmen dan kontinjensi signifikan lainnya selain komitmen dan kontinjensi yang telah diungkapkan di atas.

46. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

An overview of the Group's commitments and contingencies expressed in the contract amount is as follows:

As of December 31, 2023 and 2022, there are no other significant commitments and contingencies other than the commitments and contingencies disclosed above.

47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL

Pengelolaan risiko di Grup mencakup seluruh jenis risiko dari semua aktivitas fungsional Grup berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dengan pengelolaan risikonya.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Risk management in the Group covers all types of risk from all functional activities of the Group based on the need for a balance between business growth and risk management.

47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, Grup secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala dan mengembangkan serta meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko perusahaan terpadu dan struktur pengendalian internal yang komprehensif, agar dapat memberikan informasi secara dini mengenai terdapatnya potensi risiko kepada manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko tersebut. Kerangka manajemen risiko perusahaan terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional.

Penerapan manajemen risiko di entitas anak BVIC, berpedoman pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui POJK No. 18/POJK.03/2016 dan SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum serta POJK No. 38/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 dan SEOJK No. 43/SEOJK.03/2017 tentang tentang Prinsip Kehati-hatian dan Laporan dalam Rangka Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen.

Kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut dirangkum di bawah ini:

Risiko Pasar

Di industri jasa keuangan, dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, meningkatkan jumlah penduduk dengan pendapatan dan daya beli yang menguat dari waktu ke waktu. Kondisi ini memberi peluang bisnis kepada perusahaan-perusahaan jasa keuangan, baik dalam bentuk pemberian pinjaman untuk membiayai kredit konsumen kepada mereka yang mempunyai kemampuan membayar, dan atau menawarkan produk-produk reksa dana, asuransi jiwa, asuransi kerugian atau peluang investasi kepada mereka yang mempunyai pendapatan yang memadai.

Manajemen menyadari bahwa perkembangan ekonomi Indonesia yang mengesankan ini tidak senantiasa dapat terjaga dan kondisi pasar juga berpotensi fluktuatif atau melemah karena faktor-faktor domestik, regional maupun internasional. Untuk itu, pemantauan kondisi pasar senantiasa dilakukan oleh Grup.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

To accommodate business growth, the Group continuously carries out regular evaluations and develops and improves the integrated corporate risk management system framework and comprehensive internal control structure, in order to provide early information regarding the existence of potential risks to management, so that management can take appropriate steps. adequate to minimize the impact of these risks. The integrated corporate risk management framework is outlined in policies, procedures, transaction limits, authority and other provisions as well as various risk management tools, which apply throughout the scope of functional activities.

The implementation of risk management in BVIC subsidiaries is guided by Financial Services Authority (OJK) regulations through POJK No. 18/POJK.03/2016 and SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks and POJK No. 38/POJK.03/2017 dated 12 July 2017 and SEOJK No. 43/SEOJK.03/2017 concerning Prudential Principles and Reports in the Context of Implementing Consolidated Risk Management for Banks that exercise Control over Subsidiary Companies.

The Group's financial risk management objectives and policies are to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development, as well as to manage foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates within guidelines determined by management.

Policies for managing these risks are summarized below:

Market Risk

In the financial services industry, with Indonesia's economic growth, the population is increasing with income and purchasing power strengthening over time. This condition provides business opportunities for financial services companies, either in the form of providing loans to finance consumer credit to those who have the ability to pay, and/or offering mutual fund products, life insurance, loss insurance or investment opportunities to those who have adequate income.

Management is aware that Indonesia's impressive economic development cannot always be maintained and market conditions also have the potential to fluctuate or weaken due to domestic, regional and international factors. For this reason, monitoring of market conditions is always carried out by the Group.

47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko mata uang asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti simpanan nasabah yang didenominasi dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan variabel lain konstan, rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp19.876.656 dan Rp6.628.587.

Grup mengelola risiko mata uang asing sebagai berikut:

a. Grup memanfaatkan peluang harga pasar nilai tukar mata uang lainnya (multi currency) untuk menutup kemungkinan risiko melemahnya nilai tukar fungsional dan begitu sebaliknya, sehingga secara natural risiko adanya pergerakan nilai tukar uang non-fungsional bisa saling menghilangkan. Transaksi valuta mata uang asing dilakukan dengan selalu mempertimbangkan kurs yang menguntungkan Grup.

b. Grup mengatur risiko dengan berusaha menyeleraskan penerimaan dan pembayaran untuk setiap jenis mata uang.

Untuk entitas anak BVIC, telah ditetapkan pengelolaan posisi Valuta Asing dengan cara mengendalikan Posisi Devisa Neto (PDN) entitas anak BVIC secara keseluruhan.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Grup secara terpisah memonitor risiko suku bunga dari entitas anak yang bergerak pada bidang bank dan non-bank.

Untuk entitas anak BVIC, pengelolaan risiko suku bunga melalui upaya-upaya, antara lain:
a. Meningkatkan fungsi dan peran Assets & Liabilities Committee (ALCO) dalam rangka identifikasi dan penetapan tingkat suku bunga pinjaman dan dana pihak ketiga untuk mengantisipasi fluktuasi suku bunga pasar.
b. Penerapan Kebijakan Assets & Liabilities Management (ALMA) untuk pihak berelasi dalam penerapan manajemen risiko entitas anak BVIC dan merupakan salah satu pedoman bagi unit kerja Treasury dalam melakukan transaksi di pasar uang dan pasar modal seperti:

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Market Risk (continued)

Foreign currency risk

The Group is exposed to the effects of fluctuations in foreign currency exchange rates primarily due to transactions denominated in foreign currencies such as customer deposits denominated in foreign currencies.

On December 31, 2023 and 2022, if the currency weakens/strengthens by 5% against foreign currencies with other variables constant, the loss before tax for the current year will be lower/higher by Rp19,876,656 and Rp6,628,587, respectively.

The Group manages foreign currency risk as follows:

a. The Group takes advantage of market price opportunities for other currency exchange rates (multi currency) to cover the possible risk of weakening of the functional exchange rate and vice versa, so that naturally the risk of movements in non-functional currency exchange rates can cancel each other out. Foreign currency exchange transactions are carried out by always considering an exchange rate that is favorable to the Group.

b. The Group manages risk by trying to synchronize receipts and payments for each type of currency.

For BVIC subsidiaries, management of Foreign Exchange positions has been determined by controlling the Net Open Position (PDN) of BVIC subsidiaries as a whole.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows will fluctuate due to changes in market interest rates.

The Group separately monitors interest rate risk from subsidiaries operating in the banking and non-bank sectors.

For BVIC subsidiaries, interest rate risk is managed through efforts, including:
a. IImprove the function and role of the Assets & Liabilities Committee (ALCO) in identifying and determining interest rates on loans and third party funds to anticipate fluctuations in market interest rates.
b. Implementation of the Assets & Liabilities Management (ALMA) Policy for related parties in implementing risk management for BVIC subsidiaries and is one of the guidelines for Treasury work units in carrying out transactions in the money market and capital market, such as:

47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

I. Melakukan identifikasi risiko suku bunga yang berasal dari transaksi dan portofolio entitas anak BVIC pada efek-efek;
II. Penetapan sistem pengukuran risiko tingkat suku bunga dengan menggunakan gap analysis atau duration analysis; dan
III. Strategi penanaman dana dan strategi pengumpulan dana.

Entitas anak non-bank terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

Grup mengelola risiko ini dengan mempertahankan komposisi yang tepat antara suku bunga mengambang dan bunga tetap dan melakukan pinjaman dari pihak yang dapat memberikan suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Analisa sensitivitas suku bunga

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba neto Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 atas perubahan suku bunga:

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Market Risk (continued)

Interest rate risk (continued)

I. Identify interest rate risks originating from transactions and portfolios of BVIC subsidiaries in securities;
II. Establishment of an interest rate risk measurement system using gap analysis or duration analysis; And
III. Fund investment strategies and fund collection strategies.

Non-bank subsidiaries are affected by the risk of changes in market interest rates, especially related to short-term and long-term loans with floating interest rates.

The Group manages this risk by maintaining an appropriate composition between floating and fixed interest rates and borrowing from parties who can provide lower interest rates than other banks.

Interest rate sensitivity analysis

The table below summarizes the sensitivity of the Group's net profit as of 31 December 2023 and 2022 to changes in interest rates:

	2023		
	Peningkatan dalam 100 basis poin/ *Increase in 100 basis points*	**Penurunan dalam 100 basis poin/ *Decrease in 100 basis points***	
Pengaruh terhadap laba neto	5.841.118	(5.841.118)	*Effect on net profit*

	2022		
	Peningkatan dalam 100 basis poin/ *Increase in 100 basis points*	**Penurunan dalam 100 basis poin/ *Decrease in 100 basis points***	
Pengaruh terhadap laba neto	7.380.239	(7.380.239)	*Effect on net profit*

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The above projections assume that interest rates move by the same amount, so they do not reflect the potential impact on earnings of some interest rates changing while others remain unchanged. Projections also assume that all other variables are constant and based on constant reporting dates and all positions to maturity.

47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat pada kredit yang diberikan, piutang, simpanan bank, investasi jangka pendek, dan investasi lainnya. Risiko kredit pada simpanan bank dan investasi jangka pendek diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memliki catatan yang baik. Investasi lain dan piutang pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Grup dan rekanan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara rekanan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) rekanan yang direviu dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

Risiko kredit pada kredit yang diberikan dan piutang adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada piutang dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen Grup menetapkan peninjauan secara mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit.

Untuk entitas anak BVIC, Grup menetapkan prinsip kehati-hatian, yang meliputi: menghindari pemberian kredit pada debitur yang mengandung risiko tinggi, tujuan usaha spekulatif, menghindar konsentrasi pemberian kredit hanya di satu sektor ekonomi dan melakukan pemantauan dan pemeriksaan yang ketat, berkala dan terus menerus pada kredit yang telah disalurkan. Entitas anak BVIC menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko meliputi kas (deposito), tanah dan/atau bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan bermotor, piutang, persediaan, personal/corporate/bank guarantee.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Credit Risk

Credit risk refers to the risk of a counterparty failing to fulfill its contractual obligations resulting in losses for the Group. The Group's credit risk is primarily associated with loans, receivables, bank deposits, short-term investments and other investments. Credit risk on bank deposits and short-term investments is considered minimal because they are placed with trusted financial institutions that have good records. Other investments and third party receivables that are trusted and have good records. Group and counterparty exposures are monitored continuously and the aggregate value of related transactions is spread among approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits which are reviewed and approved by the risk management committee on an annual basis.

Credit risk on credit granted and receivables is the risk that the Group will experience losses arising from clients' customers or counterparties failing to fulfill their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk on receivables by setting limits on the amount of acceptable risk for individual customers and monitoring exposures related to those limits.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. Group management establishes weekly and monthly reviews of receivables aging and collections to limit if not eliminate credit risk.

For BVIC subsidiaries, the Group has established prudential principles, which include: avoiding lending to debtors with high risks, speculative business objectives, avoiding concentrating lending in only one economic sector and carrying out strict, periodic and continuous monitoring and inspection. on credit that has been disbursed. BVIC's subsidiaries implement policies to mitigate credit risk, including by requiring collateral as collateral for credit repayment if the collateral in the form of the debtor's main source of payment based on cash flow is not met. Types of collateral that can be accepted in order to mitigate risk include cash (deposits), land and/or buildings, machinery and equipment, motor vehicles, receivables, inventories, personal/corporate/bank guarantees.

The carrying amount of financial assets in the consolidated financial statements after deducting allowance for impairment losses reflects the Group's exposure to credit risk.

The following is the maximum exposure to credit risk for the components of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023 and 2022:

47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

	2023	2022	
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Kas dan setara kas	3.304.797.938	3.174.709.205	*Cash and cash equivalents*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	666.383.804	903.988.625	*Securities purchased under resale agreements*
Piutang premi	20.760.410	26.543.602	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	5.658.136	3.570.719	*Reinsurance receivables*
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	6.170.919	8.335.252	*Receivables from clearing and guarantee institutions*
Piutang nasabah	9.990.361	3.447.674	*Customer receivables*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	390.058.823	404.057.904	*Interest income to be received*
Piutang kegiatan manajer investasi	415.452	361.446	*Receivables from investment manager activities*
Piutang lain-lain	13.772.305	7.675.139	*Other receivables*
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah	19.237.252.457	15.862.433.398	*Sharia loans, financing and receivables*
Aset lain-lain – uang jaminan	-	10.237.576	*Other assets – security deposit*
Aset lain-lain – pihak ketiga	-	26.340.957	*Other assets – third parties*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Measured at fair value through profit or loss*
Investasi	1.335.295.941	923.765.104	*Investment*
Investasi saham	-	34.482.737	*Investment in shares*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Measured at fair value through other comprehensive income*
Investasi	1.781.812.754	1.974.797.351	*Investment*
Investasi saham	-	1.292.843	*Investment in shares*
Dicatat pada biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Investasi	4.777.747.164	3.342.057.886	*Investment*
Jumlah – neto	**31.550.116.464**	**26.708.097.418**	***Total – net***

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity risk is the risk of loss arising because the Group does not have sufficient cash flow to meet its obligations.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing liquidity risk, management monitors and maintains the amount of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to overcome the impact of cash flow fluctuations. Management also carries out regular evaluations of cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedules, and continuously reviews financial markets to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk pembayaran bunga):

The table below analyzes the Group's net settled financial liabilities grouped based on the remaining period until the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent undiscounted contractual cash flows (excluding interest payments):

47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

Liabilitas	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*					*Liabilities*
	<= 1 tahun/ *years*	1 – 5 tahun/ *years*	>5 tahun/ *years*	Jumlah/ *Total*	Nilai Tercatat/ *Nilai Buku*	
Liabilitas segera	833.321	-	-	833.321	833.321	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah	22.443.499.141	-	-	22.443.499.141	22.443.499.141	*Customer savings*
Simpanan dari bank lain	1.923.003.359	-	-	1.923.003.359	1.923.003.359	*Deposits from other banks*
Utang bank	33.013.481	-	-	33.013.481	33.013.481	*Bank loan*
Utang klaim	270.516	-	-	270.516	270.516	*Claim payables*
Utang reasuransi	20.412.698	-	-	20.412.698	20.412.698	*Reinsurance payable*
Utang komisi	4.644.883	-	-	4.644.883	4.644.883	*Commission payable*
Utang nasabah	4.716.143	-	-	4.716.143	4.716.143	*Customer payable*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	643.266.731	-	-	643.266.731	643.266.731	*Securities sold under repurchase agreements*
Efek-efek yang diterbitkan	50.000.000	1.297.639.528	-	1.347.639.528	1.347.639.528	*Securities issued*
Akrual dan liabilitas lain-lain	236.018.911	38.442.092	-	274.461.003	274.461.003	*Accruals and other liabilities*
Jumlah Liabilitas	**25.359.679.184**	**1.336.081.620**	**-**	**26.695.760.804**	**26.695.760.804**	***Total liabilities***

Liabilitas	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*					*Liabilities*
	<= 1 tahun/ *years*	1 – 5 tahun/ *years*	>5 tahun/ *years*	Jumlah/ *Total*	Nilai Tercatat/ *Nilai Buku*	
Liabilitas segera	1.023.752	-	-	1.023.752	1.023.752	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah	19.355.927.834	-	-	19.355.927.834	19.355.927.834	*Customer savings*
Simpanan dari bank lain	1.559.952.620	-	-	1.559.952.620	1.559.952.620	*Deposits from other banks*
Utang bank	59.803.217	-	-	59.803.217	59.803.217	*Bank loan*
Utang klaim	6.129.137	-	-	6.129.137	6.129.137	*Claim payables*
Utang reasuransi	19.838.053	-	-	19.838.053	19.838.053	*Reinsurance payable*
Utang komisi	3.395.497	-	-	3.395.497	3.395.497	*Commission payable*
Utang nasabah	3.709.623	-	-	3.709.623	3.709.623	*Customer payable*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	240.865.160	-	-	240.865.160	240.865.160	*Securities sold under repurchase agreements*
Efek-efek yang diterbitkan	200.000.000	762.361.552	-	962.361.552	962.361.552	*Securities issued*
Akrual dan liabilitas lain-lain	143.574.856	57.027.857	-	200.602.713	200.602.713	*Accruals and other liabilities*
Jumlah Liabilitas	**21.594.219.749**	**819.389.409**	**-**	**22.413.609.158**	**22.413.609.158**	***Total liabilities***

Manajemen Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang neto terhadap jumlah modal.

Bank Indonesia mewajibkan BVIC, entitas anak, untuk memenuhi tingkat rasio kecukupan modal.

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the Group maintains healthy capital ratios in order to support the business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to its capital structure in light of changing economic conditions. The Group monitors its capital by using gearing ratio analysis (debt to capital ratio), namely dividing net debt by total capital.

Bank Indonesia requires BVIC, a subsidiary, to meet the capital adequacy ratio level.

47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Manajemen Modal (lanjutan)

BVIC, entitas anak, telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, di mana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 (dua) *Tier* yaitu Modal *Tier* I & Modal *Tier* II.

BVIC, entitas anak, mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Pada tahun 2023 dan 2022, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional masing-masing sebesar 20,69% dan 22,59%, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar masing-masing sebesar 19,95% dan 21,97%, serta Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan masing-masing sebesar 8%.

VSI, entitas anak, yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi, dan VMI, entitas anak yang beroperasi sebagai manajer investasi diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan minimum masing-masing sebesar Rp50 miliar (dalam Rupiah penuh) dan Rp25 miliar (dalam Rupiah penuh) yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

VSI dan VMI, entitas anak, diwajibkan menerapkan keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 yang menggantikan keputusan No. KEP-20/PM/2003 tanggal 8 Mei 2003, yang mengatur antara lain perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi efek wajib memiliki Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) paling sedikit Rp25 miliar (dalam Rupiah penuh) dan perusahaan efek yang beroperasi sebagai manajer investasi wajib memiliki MKBD tidak boleh kurang dari Rp200 juta (dalam Rupiah penuh) ditambah 0,1% dari jumlah dana yang dikelola.

Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimal yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha untuk mengatasi risiko ini, VSI dan VMI, entitas anak, terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Capital Management (continued)

BVIC, a subsidiary, has carried out capital adequacy calculations based on applicable Bank Indonesia regulations, where the capital owned is classified into 2 (two) Tiers, namely Tier I Capital & Tier II Capital.

BVIC, a subsidiary, complies with all capital requirements set by external parties throughout the reporting period, especially with regard to the calculation of Minimum Capital Requirements (KPMM) and Risk Weighted Assets (RWA).

In 2023 and 2022, Capital Adequacy Ratio with credit risk and operational risk will be 20.69%% and 22.59% respectively, the Capital Adequacy Ratio with credit risk, operational risk and market risk will be 19.95% and 21.97% respectively, as well as the required Minimum Capital Adequacy Ratio of 8% respectively.

VSI, a subsidiary, which operates as a securities trading intermediary that administers customer securities accounts and underwriters, and VMI, a subsidiary which operates as an investment manager are required to have paid-up capital above the minimum requirement of IDR 50 billion each (in full Rupiah) and IDR 25 billion (in full Rupiah) as determined by Minister of Finance Decree No. 153/KMK.010/2010 dated 31 August 2010 concerning share ownership and capital of securities companies.

VSI and VMI, subsidiaries, are required to implement the decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-566/BL/2011 dated 31 October 2011 which replaces decision no. KEP-20/PM/2003 dated 8 May 2003, which regulates, among other things, that securities companies operating as securities brokers who administer customer securities accounts and securities underwriters are required to have Adjusted Net Working Capital (ANWC) of at least IDR 25 billion (in full Rupiah) and securities companies operating as investment managers are required to have MKBD of no less than IDR 200 million (in full Rupiah) plus 0.1% of the total funds managed.

If this is not monitored and adjusted, the level of working capital in accordance with regulations can be below the minimum amount set by the regulator, which can result in various sanctions ranging from fines to cessation of part or all business activities to overcome this risk, VSI and VMI, the entity children, continue to evaluate the level of working capital requirements based on regulations and monitor developments in regulations regarding required net working capital and prepare for increases in the minimum limits required according to regulations that may occur from time to time in the future.

47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Manajemen Modal (lanjutan)

VSI dan VMI, entitas anak, telah memenuhi persyaratan kepemilikan saham, modal disetor dan MKBD pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan Perusahaan perasuransian, entitas anak asuransi diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp100 miliar (dalam Rupiah penuh). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, entitas anak asuransi telah memenuhi peraturan tersebut.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Capital Management (continued)

VSI and VMI, subsidiaries, have fulfilled the requirements for share ownership, paid-up capital and NAWC as of December 31, 2023 and 2022.

In accordance with Article 6B of Government Regulation no. 81 of 2008 concerning the third amendment to Government Regulation no. 73 of 1992 concerning the operation of insurance companies, insurance subsidiaries are required to have their own capital (equity) of a minimum of IDR 100 billion (in full Rupiah). As of December 31, 2023 and 2022, the insurance subsidiaries have complied with these regulations.

48. PERJANJIAN DAN IKATAN

a. Perjanjian Implementasi Sistem Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen – PT Sigma Cipta Caraka

Pada tanggal 26 Agustus 2014, BVIC, entitas anak, dan PT Sigma Cipta Caraka telah menandatangani Perjanjian Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen, di mana PT Sigma Cipta Caraka setuju untuk memberikan layanan jasa untuk membuat sistem untuk operasi bisnis BVIC, entitas anak.

Berdasarkan perjanjian ini, PT Sigma Cipta Caraka memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:
1. PT Sigma Cipta Caraka berhak mendapatkan pembayaran dari BVIC, entitas anak;
2. PT Sigma Cipta Caraka wajib memberikan lisensi aplikasi kepada BVIC, entitas anak;
3. PT Sigma Cipta Caraka wajib membuat aplikasi sesuai dengan keinginan BVIC, entitas anak;
4. PT Sigma Cipta Caraka wajib membuat laporan kemajuan proses implementasi;
5. PT Sigma Cipta Caraka wajib memastikan program telah benar untuk mencegah kesalahan.

Berdasarkan Addendum VI No. 461/SCC/BVIC/B/19 tanggal 24 Juli 2019, jangka waktu perjanjian diubah menjadi tanpa jangka waktu hingga salah satu pihak melakukan pengakhiran perjanjian.

Biaya jasa yang telah dibayarkan sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar:

	2023	2022	
Rupiah	1.623.875	4.219.893	*Rupiah*

48. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Agreement for Implementation of Integrated Transaction Management Application System – PT Sigma Cipta Caraka

On August 26 2014, BVIC, a subsidiary, and PT Sigma Cipta Caraka signed an Integrated Transaction Management Application Agreement, in which PT Sigma Cipta Caraka agreed to provide services to create a system for business operations for BVIC, a subsidiary.

Based on this agreement, PT Sigma Cipta Caraka has the following rights and obligations:
1. *PT Sigma Cipta Caraka is entitled to receive payment from BVIC, a subsidiary;*
2. *PT Sigma Cipta Caraka is obliged to provide an application license to BVIC, a subsidiary;*
3. *PT Sigma Cipta Caraka is obliged to make an application in accordance with the wishes of BVIC, a subsidiary;*
4. *PT Sigma Cipta Caraka is required to make a progress report on the implementation process;*
5. *PT Sigma Cipta Caraka is obliged to ensure that the program is correct to prevent errors.*

Based on Addendum VI No. 461/SCC/BVIC/B/19 dated July 24, 2019, the term of the agreement was changed to no term until one of the parties terminates the agreement.

Service fees paid as of December 31, 2023 and 2022 are amounted:

48. PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

b. Perjanjian Implementasi Sistem Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen – PT Panen Berkah Solusi

Pada tanggal 21 Juni 2022, BVIC, entitas anak, dan PT Panen Berkah Solusi telah menandatangani Perjanjian Pemeliharaan Server AS400, dimana PT Panen Berkah Solusi setuju untuk memberikan layanan jasa pemeliharaan server AS400 untuk operasi BVIC, entitas anak.

Berdasarkan perjanjian ini, PT Panen Berkah Solusi memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

1. PT Panen Berkah Solusi berhak mendapatkan pembayaran dari BVIC, entitas anak;
2. PT Panen Berkah Solusi, wajib menyediakan jasa tenaga kerja sesuai kemampuan teknis;
3. PT Panen Berkah Solusi, wajib memberikan informasi tertulis kepada BVIC, entitas anak, yang diperlukan dalam penyelesaian tugas;
4. PT Panen Berkah Solusi, wajib mengirimkan suku cadang kepada BVIC, entitas anak;
5. PT Panen Berkah Solusi, wajib melakukan kunjungan setiap dua bulan untuk melakukan pengecekan pada semua perangkat;
6. PT Panen Berkah Solusi, berhak melakukan penagihan atas jasa penyediaan suku cadang;
7. PT Panen Berkah Solusi, wajib menyediakan semua kebutuhan suku cadang yang diperlukan dalam rangka perbaikan mesin;
8. PT Panen Berkah Solusi bersedia di audit oleh auditor internal BVIC, entitas anak, atau Otoritas Jasa Keuangan atau pihak eksternal yang ditunjuk oleh BVIC, entitas anak; dan
9. PT Panen Berkah Solusi, wajib melaporkan kepada BVIC, entitas anak, setiap kejadian kritis yang dapat mengakibatkan kerugian/mengganggu kelancaran operasional BVIC, entitas anak.

Surat perjanjian tertanggal 21 Juni 2022 pada terhadap perjanjian kerja sama antara BVIC, entitas anak, dan PT Panen Berkah Solusi pada No.016/SPK/PBS/VI/2022 bahwa jangka waktu perjanjian adalah sejak tanggal 21 Juni 2022 sampai dengan 20 Juni 2023, sebagaimana telah diubah pada Adendum perjanjian No.027/SPK/PBS/VII/2023 tanggal 12 Juli 2023, jangka waktu perjanjian adalah sejak tanggal 20 Juni 2023 sampai dengan 19 Juni 2024.

Biaya jasa yang telah dibayarkan sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 yang termasuk dalam perjanjian ini adalah sebesar:

	2023	2022	
Rupiah	226.440	222.360	*Rupiah*

c. Perjanjian Sewa

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa ruang kantor dan kendaraan. Periode sewa berkisar antara 24 bulan sampai 46 bulan. Sebagian besar perjanjian sewa tersebut diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

48. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Implementation of Application Integrated Transaction Management – PT Panen Berkah Solusi

On June 21, 2022, BVIC, a subsidiary, and PT Panen Berkah Solusi has signed an AS400 Server Maintenance Agreement, whereby PT Panen Berkah Solusi agreed to provide AS400 server maintenance services for BVIC's, a subsidiary, operations.

Based on this agreement, PT Panen Berkah Solusi has the following rights and obligations:

1. PT Panen Berkah Solusi is entitled to receive payment from BVIC, a subsidiary;
2. PT Panen Berkah Solusi, is required to provide labor services according to technical capabilities;
3. PT Panen Berkah Solusi, is required to provide written information to BVIC, a subsidiary, that is needed in completing the task;
4. PT Panen Berkah Solusi, must send spare parts to BVIC, a subsidiary;
5. PT Panen Berkah Solusi, must visit every two months to check all devices;
6. PT Panen Berkah Solusi, has the right to bill for spare parts supply services;
7. PT Panen Berkah Solusi, must provide all the spare parts needed for machine repair;
8. PT Panen Berkah Solusi is willing to be audited by BVIC's, a subsidiary, internal auditor or the Financial Services Authority or an external party appointed by BVIC, a subsidiary; and
9. PT Panen Berkah Solusi, is required to report to BVIC, a subsidiary, every critical incident that may result

The agreement dated June 21, 2022 on the agreement between BVIC, a subsidiary, and PT Panen Berkah Solusi under No.016/SPK/PBS/VI/2022 states that the term of the agreement is from June 21, 2022 until June 20, 2023, as amended in the Agreement Addendum No.027/SPK/PBS/VII/2023 dated July 12, 2023, the term of the agreement is from June 20, 2023 until June 19, 2024.

Service fees paid as of December 31, 2023 and 2022 included in this agreement are amounted:

c. Lease Agreements

The Group entered into several office space and vehicle rental agreements. Rental periods range from 24 months to 46 months. Most of these rental agreements are extended again at the end of the lease period with adjustments to current market prices.

49. INFORMASI SEGMEN / *49. SEGMENT INFORMATION*

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki 7 (tujuh) segmen yang dilaporkan meliputi jasa konsultasi, penjaminan dan perantara perdagangan efek, asuransi kerugian, pengelolaan investasi, asuransi jiwa, dan bank.

Operating segments are reported in accordance with internal reporting to operational decision makers, who are responsible for allocating resources to each reported segment and assessing the performance of each segment. The Group has 7 (seven) reportable segments including consulting services, underwriting and securities trading brokerage, loss insurance, investment management, life insurance and banking.

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*								
	Jasa konsultasi	Penjaminan dan perantara perdagangan efek	Asuransi kerugian	Pengelolaan investasi	Asuransi jiwa	Bank	Eliminasi	Jumlah	
Pendapatan									***Revenue***
Pendapatan dari pihak eksternal	2.478.943	7.115.812	48.471.469	7.157.987	26.555.993	922.344.064	20.289.086	1.034.413.354	*Income from external parties*
Pendapatan antar segmen	3.089.933	8.614.143	4.418.814	-	1.445.005	2.721.191	(20.289.086)	-	*Revenue between segments*
Jumlah pendapatan	5.568.876	15.729.955	52.890.283	7.157.987	28.000.998	925.065.255	-	1.034.413.354	*Total revenue*
Hasil Segmen	**(3.104.004)**	**349.076**	**5.655.033**	**155.881**	**(3.007.175)**	**408.188.921**	**16.339.332**	**424.577.064**	***Segment proceeds***
Penghasilan bunga – neto	-	-	-	-	-	-	-	77.454	*Interest income – net*
Pendapatan sewa	-	-	-	-	-	-	-	156.735	*Rental income*
Kerugian kurs mata uang asing – neto	-	-	-	-	-	-	-	(31.429)	*Foreign currency exchange losses – net*
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap – neto	-	-	-	-	-	-	-	(7.017.657)	*Gain on sale and write-off of fixed assets – net*
Beban bunga dan keuangan	-	-	-	-	-	-	-	(15.767.335)	*Interest and financial expenses*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	-	-	-	-	-	-	-	(259.462.373)	*Allowance for impairment losses on financial assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	-	-	-	-	-	-	-	50.964.162	*Allowance for impairment losses on non-financial assets*
Pendapatan dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	*Dividend income*
Lain-lain – neto	-	-	-	-	-	-	-	(48.403.864)	*Others – net*
Laba sebelum pajak	-	-	-	-	-	-	-	145.092.757	*Profit before tax*
Manfaat pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	-	(34.761.607)	*Income tax benefits*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	110.331.150	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	(45.744.085)	*Other comprehensive income*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	64.587.065	*Total comprehensive loss for the year*
Informasi Lainnya									***Other Information***
Aset									***Asset***
Aset segmen	2.888.203.204	134.109.063	73.887.422	35.937.440	148.204.638	32.707.618.893	(3.169.577.515)	32.818.383.144	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan			169.047.827					169.047.827	*Unallocated assets*
Jumlah aset konsolidasian	-	-	-	-	-	-	-	32.987.430.971	*Total consolidated assets*
Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer									***Liabilities and Temporary Syirkah Funds***
Liabilitas segmen	71.806.502	12.614.721	80.499.861	3.646.518	22.040.032	26.694.219.142	(35.907.756)	26.848.919.419	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	8.805.855	-	-	-	-	8.805.855	*Unallocated liabilities*
Dana syirkah temporer	-	-	-	-	-	1.117.478.912	-	1.117.478.912	*Temporary syirkah funds*
Jumlah liabilitas dan dana syirkah temporer konsolidasian	-	-	-	-	-	-	-	27.975.204.187	*Total liabilities and consolidated temporary syirkah funds*
Pengeluaran modal	-	159.461	87.600	-	20.014	24.020.880	-	24.287.955	*Capital expenditure*
Penyusutan	769.555	1.631.783	1.920.462	965.756	1.233.362	25.042.765	-	31.563.683	*Depreciation*

49. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *49. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*								
	Jasa konsultasi	**Penjaminan dan perantara perdagangan efek**	**Asuransi kerugian**	**Pengelolaan investasi**	**Asuransi jiwa**	**Bank**	**Eliminasi**	**Jumlah**	
Pendapatan									***Revenue***
Pendapatan dari pihak eksternal	28.468.460	25.073.341	42.072.546	2.459.376	347.012.943	1.114.684.927	17.514.551	1.577.286.144	*Income from external parties*
Pendapatan antar segmen	1.020.000	3.183.833	-	5.159.269	3.388.030	4.763.418	(17.514.551)	-	*Revenue between segments*
Jumlah pendapatan	29.488.460	28.257.174	42.072.546	7.618.645	350.400.973	1.119.448.345	-	1.577.286.144	*Total revenue*
Hasil Segmen	**(4.347.402)**	**7.098.346**	**8.491.146**	**925.356**	**6.673.804**	**700.099.395**	**2.187.781**	**721.128.426**	***Segment proceeds***
Penghasilan bunga – neto	-	-	-	-	-	-	-	623.020	*Interest income – net*
Pendapatan sewa	-	-	-	-	-	-	-	225.320	*Rental income*
Kerugian kurs mata uang asing – neto	-	-	-	-	-	-	-	443.583	*Foreign currency exchange losses – net*
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap – neto	-	-	-	-	-	-	-	762.412	*Gain on sale and write-off of fixed assets – net*
Beban bunga dan keuangan	-	-	-	-	-	-	-	(12.083.928)	*Interest and financial expenses*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	-	-	-	-	-	-	-	(233.321.699)	*Allowance for impairment losses on financial assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	-	-	-	-	-	-	-	(42.974.932)	*Allowance for impairment losses on non-financial assets*
Pendapatan dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	*Dividend income*
Lain-lain – neto	-	-	-	-	-	-	-	(59.585.092)	*Others – net*
Laba sebelum pajak	-	-	-	-	-	-	-	375.217.110	*Profit before tax*
Manfaat pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	-	(133.069.062)	*Income tax benefits*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	242.148.048	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	(245.049.417)	*Other comprehensive income*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(2.901.369)	*Total comprehensive loss for the year*
Informasi Lainnya									***Other Information***
Aset									***Asset***
Aset segmen	2.856.452.358	174.700.071	107.194.460	35.813.810	366.488.428	28.043.519.635	(3.241.614.062)	28.342.394.534	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	189.851.748	-	-	-	-	189.851.748	*Unallocated assets*
Jumlah aset konsolidasian								28.532.246.282	*Total consolidated assets*
Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer									***Liabilities and Temporary Syirkah Funds***
Liabilitas segmen	82.742.099	47.266.163	102.813.513	1.288.068	211.147.241	22.487.814.517	(186.162.385)	22.746.909.215	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	7.697.518	-	-	-	-	7.697.518	*Unallocated liabilities*
Dana syirkah temporer	-	-	-	-	-	794.309.325	-	794.309.326	*Temporary syirkah funds*
Jumlah liabilitas dan dana syirkah temporer konsolidasian	-	-	-	-	-	-	-	23.548.916.059	*Total liabilities and consolidated temporary syirkah funds*
Pengeluaran modal	446.827	1.729.538	1.290.357	1.021.438	674.703	41.212.164	-	46.375.028	*Capital expenditure*
Penyusutan	700.032	1.478.768	1.913.469	760.388	1.161.903	26.333.863	-	32.348.423	*Depreciation*

50. ASET DAN LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING

50. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasi:

The following table reveals the consolidated amounts of monetary assets and liabilities:

		2023		2022		
Aset		**Mata Uang Asing (Nilai Penuh)/ *Foreign Currency (Full Value)***	**Ekuivalen Rp/ *Rp Equivalent***	**Mata Uang Asing (Nilai Penuh)/ *Foreign Currency (Full Value)***	**Ekuivalen Rp/ *Rp Equivalent***	***Assets***
Kas dan setara kas	USD	980.231	15.111.235	16.278.329	256.074.394	*Cash and cash equivalents*
	JYP	42.562	4.681	70.147	8.247	
	EUR	1.476	25.301	52.232	3.125	
	SGD	47.372	554.824	9.255	107.907	
	CNY	1.079	2.341	1.299	2.931	
	Lain-lain	150.176	246.837	-	-	*Other*
Piutang premi	USD	1.043.304	16.083.581	774.016	12.176.039	*Premium receivables*
	EUR	43	729	222	3.718	
	CNY	763	1.655	776	1.751	
	CHF	21	385	-	-	
	SGD	-	-	12	135	
	JYP	150	16.462	406	4.772	
	Lain-lain	-	294	-	-	*Other*
Piutang reasuransi	USD	5.264	81.154	28.997	456.150	*Reinsurance receivables*
	SGD	-	-	829	9.667	
Jumlah Aset			**32.129.479**		**268.848.836**	***Total assets***
Liabilitas						***Liabilities***
Simpanan nasabah	USD	44.428	684.907.870	3.824.784	60.167.684	*Customer savings*
	EUR	91	1.551.542	171.725	2.870.050	
	SGD	162	1.902.282	34.200	398.745	
	JYP	23.427	2.576.994	20.339	2.391.190	
Utang reasuransi	USD	925.563	14.268.484	877.178	13.798.892	*Reinsurance payable*
	CNY	359	778.413	318	719	
	AUD	-	-	0,25	2	
	JYP	144.459	15.825.483	16.775	1.979	
	EUR	451	7.736.094	117	1.960	
	SGD	-	-	10	112	
	CHF	-	-	3	54	
	Lain-lain	-	-	-	582	*Others*
Liabilitas kontrak asuransi	USD	11	175.685	38	589.392	*Insurance contract liabilities*
Utang komisi	USD	13.395	206.500.095	21.645	340.505	*Commission payable*
	CNY	56	121.133	57	128.182	
	JYP	-	-	-	-	
	EUR	-	-	12	204	
Jumlah liabilitas			**936.344.075**		**80.690.252**	***Total liabilities***
Liabilitas bersih			904.214.596		188.158.584	*Net liabilities*

50. ASET DAN LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

50. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the conversion rate used by the Group is disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

51. TRANSASI NON-KAS

Informasi tambahan aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

51. NON-CASH TRANSACTION

Additional information on activities that do not affect cash flow is as follows:

	2023	**2022**	
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa (Catatan 13)	37.971.608	22.283.035	*Addition of right-of-use assets through lease liabilities (Note 13)*

Transaksi non-kas dari rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Non-cash transactions from the reconciliation of liabilities arising from financing activities are as follows:

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	**Arus kas Pendanaan/ *Financing cash flow***	**Perubahan transaksi non-kas/ *Changes in non-cash transactions*** **Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction costs***	**Lain-lain/ *Others***	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***
Utang bank/ *Bank loan*	59.803.217	(42.651.282)	-	-	17.151.935
Efek-efek yang diterbitkan/ *Securities issued*	962.361.552	(81.008.670)	466.286.646	-	1.347.639.528
Liabilitas sewa/ *Lease liability*	39.208.903	(8.973.922)	-	2.329.218	32.564.199
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan/*Total liabilities from financing activities*	**1.061.373.672**	**(132.633.874)**	**466.286.646**	**2.329.218**	**1.397.355.662**

	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	**Arus kas Pendanaan/ *Financing cash flow***	**Perubahan transaksi non-kas/ *Changes in non-cash transactions*** **Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction costs***	**Lain-lain/ *Others***	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***
Utang bank/ *Bank loan*	81.064.000	(21.260.783)	-	-	59.803.217
Efek-efek yang diterbitkan/ *Securities issued*	1.332.845.304	(373.867.275)	3.383.523	-	962.361.552
Liabilitas sewa/ *Lease liability*	18.893.551	(2.795.942)	-	23.111.294	39.208.903
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan/*Total liabilities from financing activities*	**1.432.802.855**	**(397.924.000)**	**3.383.523**	**23.111.294**	**1.061.373.672**

52. INFORMASI TAMBAHAN

Di bulan Februari tahun 2023, manajemen entitas anak yaitu PT Bank Victoria Syariah ("BVIS") menemukan kejanggalan transaksi perbankan pada proses operasional transaksi perbankan terkait Kantor Cabang Bekasi yang telah ditutup yang berpotensi menimbulkan kerugian di pihak BVIS. BVIS telah menutup sembilan kantor cabangnya pada tahun 2022. Manajemen berkeyakinan, berdasarkan hasil investigasi internal, kejanggalan-kejanggalan tersebut hanya terjadi pada saldo dan transaksi atas beberapa nasabah yang berasal dari Kantor Cabang yang telah ditutup tersebut dan tidak berdampak pada saldo dan transaksi serta nasabah-nasabah selain kantor cabang tersebut. Kejanggalan-kejanggalan tersebut juga telah dilaporkan kepada pihak berwajib dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

BVIS telah menunjuk pihak independen untuk melakukan pemeriksaan audit forensik pada tahun 2023. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, Bank telah melakukan pembukuan atas sebagian kerugian di tahun 2023, sisa kerugian belum dilakukan pembukuan karena masih dalam tahap pemeriksaan pihak berwajib

52. ADDITIONAL INFORMATION

In February 2023, the management of a subsidiary, namely PT Bank Victoria Syariah ("BVIS") discovered banking transaction irregularities in the operational process of banking transactions related to the closed Bekasi Branch Office which had the potential to cause losses to BVIS. BVIS has closed nine of its branch offices in 2022. Management believes, based on the results of internal investigations, that these irregularities only occurred in the balances and transactions of several customers from the closed branch offices and had no impact on balances and transactions as well as customers. customers other than the branch office. These irregularities have also been reported to the authorities and the Financial Services Authority (OJK).

BVIS has appointed an independent party to carry out a forensic audit examination in 2023. Based on the results of this examination, the Bank has recorded some of the losses in 2023, the remaining losses have not yet been recorded because they are still under investigation by the authorities.

53. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

a. Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifilasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25.

53. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Accounting standards that have been issued up to the date of publication of the Group's consolidated financial statements but have not yet become effective are disclosed below. Management intends to apply those standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and their impact on the Group's consolidated financial position and performance is still being estimated.

Effective on or after January 1, 2024

a. Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants that an entity must comply with on or before the reporting date will affect the classification of a liability as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early implementation permitted.

Entities apply amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of liabilities as short-term or long-term in annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024 retrospectively in accordance with PSAK 25.

53. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2024 (lanjutan)

a. Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

- **Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik**

Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

- **Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi**

Amendemen PSAK 74 memastikan bahwa entitas menyediakan informasi relevan yang merepresentasikan secara tepat mengenai kontrak tersebut. Informasi tersebut memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak kontrak asuransi terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas.

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025.

53. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective on or after January 1, 2024 (continued)

a. Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants (continued)

If the entity applies amendments to PSAK 1 (October 2020) in the period earlier after the publication of amendments to PSAK 1 (December 2022) concerning long-term liabilities with covenants, the entity also applies amendments to PSAK 1 (December 2022) in that period. If an entity applies amendments to PSAK 1 (October 2020) for a previous period, then the entity discloses this fact

- ***Amandment of PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback***

Amendments to PSAK 73 Leases establish the terms used by the seller-lessee in measuring lease obligations arising in sale and purchase and leaseback transactions, to ensure the seller-lessee does not recognize the amount of any gain or loss related to the retained use rights.

The amendments apply retrospectively for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted.

- ***Amandment of PSAK 74: Insurance Contract***

Amendments to PSAK 74 ensure that entities provide relevant information that accurately represents the contract. This information provides a basis for users of financial statements to assess the impact of insurance contracts on an entity's financial position, financial performance and cash flows.

The amendments apply retrospectively for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025.

54. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Victoria Syariah No. 001A/DIR-SKJ/JKT/I/2024 tentang Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi memutuskan untuk melakukan perubahan dalam Komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi yang berlaku efektif pada 2 Januari 2024, sebagai berikut:

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

54. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on the Decree of the Directors of PT Bank Victoria Syariah No. 001A/DIR-SKJ/JKT/I/2024 concerning the Composition of the Remuneration and Nomination Committee decided to make changes to the Composition of the Remuneration and Nomination Committee effective January 2 2024, as follows:

The composition of Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	**2022**	
Ketua	Retno Dwiyanti Widaningsih	Retno Dwiyanti Widaningsih	*Chairman*
Anggota	Sari Idayanti	Sari Idayanti	*Member*
	Edian Fahmy	Lusy Rahmawati	
	Asri Ratna Putri		

55. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini yang diselesaikan pada tanggal 28 Maret 2023.

55. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The Management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements consolidation that were completed on March 28, 2023.

victoria investama

The Integrated Report. 2023.